



Laporan Tahunan Annual Report 2016



MENUNTASKAN PEMBANGUNAN

BANDARUDARA BERKELAS DUNIA

TO COMPLETE THE WORLD-CLASS AIRPORT CONSTRUCTION



**MENUNTASKAN PEMBANGUNAN
BANDARUDARA BERKELAS DUNIA**

TO COMPLETE THE WORLD-CLASS
AIRPORT CONSTRUCTION

MENUNTASKAN PEMBANGUNAN BANDARUDARA BERKELAS DUNIA

TO COMPLETE THE WORLD-CLASS AIRPORT CONSTRUCTION

Perseroan terus menggalang semangat kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam melakukan investasi untuk menuntaskan pembangunan Bandar Udara.

Dengan fundamental bisnis dan jaringan yang semakin kuat, di tahun 2016 Perseroan mampu mewujudkan progres pembangunan yang signifikan. Secara keseluruhan, realisasi progres konstruksi hingga akhir tahun 2016 bernilai 27,32%. Rata-rata kenaikan progres konstruksi pada tahun 2016 yaitu 2,18% perbulan. Kenaikan progres cukup signifikan dilakukan pada bulan Desember dengan kenaikan progres sebesar 8,48%, dari bulan sebelumnya atau sekitar 4 kali dari rata-rata kenaikan progres konstruksi per bulan.

Dengan semangat yang ditumbuhkan melihat pencapaian yang signifikan tersebut, kami semakin yakin bahwa perseroan ini menuju ke arah masa depan yang lebih cerah. Semangat ini juga sekaligus menegaskan komitmen kami bahwa kami hadir di sini untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pendekatan potensi daerah, potensi budaya dan wisata, serta dukungan pemerintah terhadap pengembangan perekonomian wilayah daerah tersebut. Bandara Internasional Kertajati diposisikan sebagai **The Best Gateway for Business and Tourism in Indonesia.**

The Company continues to raise the spirit of cooperation which is mutually beneficial with various parties involved in investing to complete the airport development.

With the stronger business and network fundamentas, by 2016 the company is able to create a significant development progress. Overall, by the end of 2016, the realization of the construction progress worth 27.32%. The average increase of construction progress in 2016 was 2.18% per month. The significant progress increase was made in December by the progress increase of 8.48% from the previous month, or about four times bigger than the average increase of construction progress per month.

With the spirit nurtured seeing such a significant achievement, we are increasingly convinced that the company is heading towards a brighter future. This spirit also simultaneously confirms our commitment, that we are here to build a long term relationship through the approaches of region potential, culture and tourism potential, as well as government support for the economic development of the area. Kertajati International Airport is positioned as The Best Gateway for Business and Tourism in Indonesia.





2015



2016

Langkah Pasti Membangun Pondasi Perusahaan Berkelas Dunia

Ascertaining The Company's Foundation Toward The World Class Company

Efektif mulai Mei 2015, kepengurusan terbentuk melalui RUPS perdana PT BIJB yang memulai aktivitas sebagai BUMD yang bertanggungjawab mengelola bandara dan kawasan Aerocity. Tidak sedikit tantangan yang dihadapi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) pada tahun pertama awal operasional perusahaan.

Tantangan yang dihadapi mulai dari melengkapi organisasi baik *soft structure* maupun *hard structure*, penyelenggaraan seleksi konsultan kajian bisnis bandara, kawasan, dan *review master plan* hingga seleksi kontraktor pembangunan sisi darat bandara tahap 1A, telah menjadi pengalaman berharga dalam upaya manajemen PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dalam mempersiapkan fondasi dan sistem yang kokoh untuk kepentingan perusahaan jangka panjang.

Effective from May 2015, the organizing had been formed through inaugural Decree of General Shareholders Meeting of PT BIJB which starting the activities as Regional Owned Enterprises which is responsible to organize the airport and Aerocity area. Many Challenges were faced by PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) in the early stage of operation.

The challenges which were starting from completing the organization structure both soft and hard structure, implementing the selection of airport business and area consultancy selection, master plan review, until the contractor selection of the stage 1A landside airport construction, had become valuable experiences in an attempt of BIJB management to prepare the firm foundation and system for long-term company's necessity.

Menuntaskan Pembangunan Bandarudara Berkelas Dunia

To Complete The World-Class Airport Construction

Dengan semangat yang ditumbuhkan melihat pencapaian yang signifikan, kami semakin yakin bahwa perseroan menuju ke arah masa depan yang lebih cerah.

Semangat ini juga sekaligus menegaskan komitmen kami bahwa kami hadir di sini untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pendekatan potensi daerah, potensi budaya dan wisata, serta dukungan pemerintah terhadap pengembangan perekonomian wilayah daerah tersebut.

Bandara Internasional Kertajati diposisikan sebagai **The Best Gateway for Business and Tourism in Indonesia**.

With the spirit nurtured seeing such a significant achievement, we are increasingly convinced that the company is heading towards a brighter future.

This spirit also simultaneously confirms our commitment, that we are here to build a long term relationship through the approaches of region potential, culture and tourism potential, as well as government support for the economic development of the area.

Kertajati International Airport is positioned as The Best Gateway for Business and Tourism in Indonesia.

Ikhtisar 2016

2016 Highlights

Ikhtisar Performa 2016 / *Performance Highlights 2016* | **30**

Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights* | **32**

Informasi Saham / *Share Information* | **39**

Ikhtisar Obligasi / *Bonds Highlights* | **39**

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report To Shareholders

Laporan Dewan Komisaris / *Board Of Commissioners Report* | **40**

Profil Dewan Komisaris / *Board Of Commissioners Profile* | **52**

Laporan Direksi / *Directors Report* | **60**

Profil Direksi / *Directors Profile* | **68**

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016

/ *Responsibility Of Annual Report 2016* | **76**



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan / *Company Identity* | **79**

Sejarah Singkat Perusahaan / *Brief History Of The Company* | **80**

Jejak Langkah Perusahaan / *Company Milestone* | **82**

Bidang Usaha / *Line of Business* | **84**

Struktur Organisasi / *Organization Structure* | **86**

Visi Dan Misi Perusahaan / *Vision And Missions Of The Company* | **90**

Nilai Budaya Perusahaan / *Company Cultural Value* | **90**

Logo Perusahaan / *Company Logo* | **92**

Komposisi Kepemilikan Dan Informasi Saham / *Ownership Composition And Share Information* | **93**

Kronologis Pencatatan Saham Dan Efek Lainnya / *Listing Shares Chronology And Other Effects* | **94**

Penghargaan Dan Sertifikasi / *Award And Certification* | **94**

Informasi Pada Website Perusahaan / *Information On Company's Website* | **95**

Peristiwa Penting 2016 / *Important Events In 2016* | **96**

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Profil Sumber Daya Manusia / *Human Resources Profile* | **107**

Komposisi Karyawan / *Employees Composition* | **108**

Pelatihan Dan Pengembangan SDM / *Human Resources Training And Development* | **112**

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan / *Employees Competence Development Cost* | **114**

Program Pensiun, Kesehatan Dan Keselamatan Karyawan / *Employees Pension, Health And Safety Program* | **114**

Hubungan Industrial / *Industrial Relations* | **115**

Turn Over Karyawan / *Employees Turn Over* | **115**

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

Bidang Usaha Persegmen / *Business Fields Per Segment* | **117**

Kinerja Persegmen Usaha / *Performance Per Business Segment* | **119**

Kinerja Keuangan / *Financial Performance* | **128**

Prospek Usaha Perusahaan / *Business Prospect* | **148**

Aspek Pemasaran / *Marketing Aspect* | **156**

Strategi Pemasaran Dan Pangsa Pasar / *Marketing Strategy And Target Market* | **156**

Kebijakan Dividen / *Dividend Policy* | **160**

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap

Perusahaan / *Changes in Regulation with Significant Impact to the Company* | **160**

Perubahan Kebijakan Akuntansi Pada Tahun Buku Terakhir / *Accounting Policy*

Changes In The Last Financial Year | **160**

Informasi Kelangsungan Usaha / *Information on Business Sustainability* | **161**



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Laporan Tata Kelola Perusahaan / *Corporate governance Report* | **164**

Dewan Komisaris / *Board Of Commissioners* | **171**

Direksi / *Board of Directors* | **174**

Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris / *Directors And Board Of Commissioners Performance Assessment* | **178**

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi / *Remuneration Policy* | **179**

Frekuensi Pertemuan Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi / *Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level* | **182**

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris Dan Pemegang Saham Utama Atau Pengendali / *Disclosure Of Affiliate Relations Between Board Of Directors, Board Of Commissioners And Major Shareholders Or Controlling* | **191**

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary* | **192**

Rapat Umum Pemegang Saham / *Shareholders General Meeting* | **193**

Satuan Pengawas Internal / *Internal Audit Unit* | **198**

Akuntan Publik Independen / *Independent Public Accountant* | **201**

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Perusahaan / *Important Case Facing By The Company / Subsidiaries* / *Board Of Directors / Members Of Board Of Commissioners Served In The Annual Report* | **202**

Akses Informasi Dan Data Perusahaan / *Corporate Information & Data Access* | **202**

Etika Bisnis Dan Etika Kerja / *Business and Working Ethics* | **203**

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi Dan Dewan Komisaris / *Diversity Composition Of Directors And Board Of Commissioners Policy* | **209**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibility Program* | **212**

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT REFFERENCE

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
I. Umum I. General		
1 Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The annual report is presented in well and correct Indonesian language and is also recommended in English</i>		
2 Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>The annual report is printed in good quality and using the type and readable font size</i>		✓
3 Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The annual report should clearly mentions the corporate identities</i>	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: <i>Name of the company and the year of annual report are shown at:</i> 1. Sampul muka; 1. <i>Front cover;</i> 2. Samping; 2. <i>Side;</i> 3. Sampul belakang; dan 3. <i>Back cover; and</i> 4. Setiap halaman. 4. <i>Every page.</i>	✓
4 Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>The annual report is displayed on the company's website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Includes the latest annual report and at least the last 4 years.</i>	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting II. Financial Highlights Overview		
1 Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information on business results of the company in the form of comparison over 3 (three) fiscal years or since starting its business if the company carries on business activities for less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information includes:</i> 1. Penjualan/pendapatan usaha; 1. <i>Sales/operating revenues;</i> 2. Laba (rugi); 2. <i>Profit (loss):</i> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan a. <i>Attributed to the owner of the parent company; and</i> b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; b. <i>Attributed to non-controlling interests;</i> 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan : 3. <i>Comprehensive income for the current period:</i> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan a. <i>Attributed to the owner of the parent company; and</i> b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; dan b. <i>Attributed to non-controlling interests; and</i> 4. Laba (rugi) per saham. 4. <i>Profit (loss) per share.</i>	32
<p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p> <p>Note: If the company does not have a subsidiary, the Company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.</p>		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
2 Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Company's financial position information in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the company carries on its business activities for less than 3 (three) years	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>Information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 1. <i>Amount of investment in associate entity;</i> 2. Jumlah aset; 2. <i>Total assets;</i> 3. Jumlah liabilitas; dan 3. <i>Amount of liability; and</i> 4. Jumlah ekuitas. 4. <i>Amount of equity.</i> 	32
3 Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Company's financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the company carries on its business activities for less than 3 (three) years	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p>Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.</p>	35
4 Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik Share price information in the form of tables and graphs	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham yang beredar; 1. <i>Total of distributed shares;</i> 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: 2. <i>Information in the form of a table containing:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; a. <i>Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;</i> b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. <i>The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and</i> c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. c. <i>Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.</i> 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: 3. <i>Information in graphical form containing at least:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan a. <i>The closing price is based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and</i> b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. b. <i>Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. For each quarter in the last 2 (two) fiscal years.</i> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <p>Note: if the company does not have market capitalization, Stocks price information, and trading volume of shares, have to be disclosed.</p>	39
5 Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding within the last 2 (two) fiscal years	<p>Informasi memuat:</p> <p>Information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); 1. <i>Amount of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;</i> 2. Tingkat bunga/imbalan; 2. <i>Interest rate/reward;</i> 3. Tanggal jatuh tempo; dan 3. <i>Due Date; and</i> 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. 4. <i>Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016.</i> 	39

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
	<p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> <p>Note: if the company does not have a bond/sukuk/convertible bonds, it must be disclosed.</p>	
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi III. The Report of Board of Commissioners and Directors		
1 Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaianya; 1. Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and its basis of valuation; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 2. A view of the business prospects of the company arranged by the Board of Directors and its basis of consideration; Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 3. A view of the implementation of the whistle blowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if there is any) and reasons for the amendment. 	1. 49 2. 50 3. 49 4. 43
2 Laporan Direksi Board of Directors Report	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Including the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: 1. An analysis of the company's performance, which includes among others: <ul style="list-style-type: none"> kebijakan strategis; a. Strategic policy; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan b. Comparison between results achieved and targeted; and kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; c. Constraints faced by the company and its settlement measures; Analisis tentang prospek usaha; 2. Analysis of business prospects; Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 3. The development of the implementation of corporate governance in the fiscal year; and Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. 4. Changes in the composition of the members of the Board of Directors (if any) and reasons for the amendment. 	1. 63 2. 65 3. 66 4. 66
3 Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Including the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 1. The signature is poured on a separate sheet; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 2. A statement that the BoC and BoD are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and 	76 s.d 77

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
	<p>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</p> <p>4. A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors does not sign a annual financial statement, or written explanation in a separate letter from another member in the absence of a written explanation from the person concerned.</p>	
IV. Profil Perusahaan IV. Company Profile		
1 Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>The name and complete address of the company</i>	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. <i>The information includes, among others: name and address, zip code, Phone no., Fax no., email, and website.</i>	79
2 Riwayat singkat perusahaan <i>Brief history of the company</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. <i>Include among others: date/year of establishment, name, change of the company name (if any), and effective date of the change of the company name.</i> Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Note: if the company never renames it, it is expected to be disclosed	79
3 Bidang usaha <i>Business Fields</i>	Uraian mengenai antara lain: <i>Description of Business Fields include:</i> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 1. <i>Company business activities in the latest articles of association;</i> 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 2. <i>Business activities that are carried on; and</i> 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 3. <i>Products and/or services that are produced.</i>	84
4 Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. <i>In the form of a chart, including name and position at least up to one level structure below the board of directors.</i>	86
5 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Culture of the Corporate</i>	Mencakup: <i>Includes:</i> 1. Visi perusahaan; 1. <i>Company vision;</i> 2. Misi perusahaan; 2. <i>Mission of the company;</i> 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 3. <i>Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year; and</i> 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. 4. <i>Statement about corporate culture owned by the company.</i>	90
6 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: <i>Information includes, among others:</i> 1. Nama; 1. <i>Name;</i> 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 2. <i>Position and period of office (including position in company or other institution);</i>	52 s.d 59

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
	<p>3. Umur; 3. <i>Age</i>; 4. Domisili; 4. <i>Domicile</i>;</p> <p>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 5. <i>Education (Field of Study and Educational Institution)</i>;</p> <p>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 6. <i>Work experience (Position, Institution, and Period of Service)</i>; and</p> <p>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 7. <i>History of appointment (period and position) as member of the Board of Commissioners in the Company from the date of appointment.</i></p>	
7	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and brief resume of members of the Board of Directors</i></p> <p>Informasi memuat antara lain: Information includes, among others:</p> <p>1. Nama; 1. <i>Name</i>;</p> <p>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 2. <i>Position and period of office (including position in company or other institution)</i>;</p> <p>3. Umur; 3. <i>Age</i>;</p> <p>4. Domisili; 4. <i>Domicile</i>;</p> <p>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 5. <i>Education (Field of Study and Educational Institution)</i>;</p> <p>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 6. <i>Work experience (Position, Institution, and Period of Service)</i>; and</p> <p>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 7. <i>History of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company from the time of appointment.</i></p>	68 s.d 75
8	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi <i>Number of employees (2 years comparative)</i> and employee competency development data reflecting the opportunity for each level of organization</p> <p>Informasi memuat antara lain: Information includes, among others:</p> <p>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 1. <i>Number of employees for each level of organization</i>;</p> <p>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 2. <i>Number of employees for each level of education</i>;</p> <p>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 3. <i>Number of employees by employment status</i>;</p> <p>4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 4. <i>Employee competency development data that has been done in the fiscal year consisting of the party (level of position) who participated in the training, type of training, and training objectives; and</i></p> <p>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluar-kan pada tahun buku. 5. <i>Employee competency development costs incurred during the fiscal year.</i></p>	1. 110 2. 108 3. 109 4. 112 5. 114
9	<p>Komposisi Pemegang saham <i>Shareholder Composition</i></p> <p>Mencakup antara lain: Information Includes among others:</p> <p>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 1. <i>Details of the shareholder's name which includes the 20 largest shareholders and the percentage of ownership</i>;</p> <p>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: 2. <i>Shareholder details and percentage of ownership include</i>:</p> <p>a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan a. <i>Name of shareholder owning 5% or more shares; and</i></p>	93

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
	<p>b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</p> <p>b. <i>Group of public shareholders with share ownership of less than 5% each.</i></p> <p>3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</p> <p>3. <i>Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.</i></p> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p>Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares, it is expected to be disclosed.</p>	
10 Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and/or associates</i>	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: <i>In the form of a table containing information, among others:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; <i>1. Name of subsidiary and/or association;</i> 2. Persentase kepemilikan saham; <i>2. Percentage of share ownership;</i> 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan <i>3. A description of the business of a subsidiary and/or an associate; and</i> 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <i>4. Description of the operating status of the subsidiary and/or associate entity (already in operation or not yet in operation).</i> 	-
11 Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV). <i>The group structure of a company is in the form of a chart depicting the parent entity, subsidiary, associate entity, joint venture and special purpose vehicle (SPV).</i>	-
12 Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Chronology of issuance of shares (including private placement) and/or stock listing from initial publication up to the end of the fiscal year</i>	Mencakup antara lain: <i>Information Includes among others:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); <i>1. The shares issuance year, the number of shares, the par value of the shares, and the offer price of shares for each corporate action;</i> 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan <i>2. Number of shares registered after each corporate action; and</i> 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <i>3. The name of the stock in which the company's shares are listed.</i> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> <p>Note: if the company does not have a share listing chronology, it is expected to be disclosed.</p>	94
13 Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>The chronology of the issuance and/or listing of other securities from the beginning of issuance until the end of the fiscal year</i>	Mencakup antara lain: <i>Information Includes among others:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; <i>1. Name of other stock, the issuance of more stock, interest rate/ yield other stocks, and other stocks due date;</i> 2. Nilai penawaran efek lainnya; <i>2. Other stock offering value;</i> 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan <i>3. Name of exchange where other stocks are listed; and</i> 4. Peringkat efek. <i>4. Stock rating.</i> 	94

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
	<p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> <p>Note: if the company does not have chronology of issuance and other stock listing, it is expected to be disclosed.</p>	
14	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang <i>Name and address of institution and/or supporting profession</i></p> <p>Informasi memuat antara lain: <i>Information includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. 3. <i>Name and address of the stock rating agency.</i> 	-
15	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional <i>The award received in the last fiscal year and/or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally</i></p> <p>Informasi memuat antara lain: <i>Information includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 3. <i>Institution of Awarding and/or Certification; and</i> 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). 4. <i>Validity period (for certification).</i> 	94
16	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>Name and address of subsidiary and/or branch office or representative office (if any)</i></p> <p>Memuat informasi antara lain: <i>Contains information such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 1. <i>The name and address of the subsidiary; and</i> 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. 2. <i>Name and address of the branch office/representative.</i> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.</p> <p>Note: if the company does not have subsidiaries, branch offices, and representative offices, it is expected to be disclosed.</p>	-
17	<p>Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Company Website</i></p> <p>Meliputi paling kurang: <i>Covers at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 1. <i>Shareholder information up to the individual end owner;</i> 2. Isi Kode Etik; 2. <i>The Content of the Code of Ethics;</i> 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 3. <i>General Shareholders' Meeting (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS's invitation, the date of the GMS, the summary date of the minutes of the GMS;</i> 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 4. <i>Separate annual financial statements (the last 5 years);</i> 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 5. <i>Board of Commissioners and Directors Profile; and</i> 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. 6. <i>Charter of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit.</i> 	95

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and/or training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <p>Includes at least information about (types and relevant parties in the following):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. <i>Education and/or training for the Board of Commissioners;</i> 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 4. <i>Education and/or training for the Board of Directors;</i> 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 6. <i>Education and/or training for the Audit Committee;</i> 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 8. <i>Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee;</i> 9. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 10. <i>Education and/or training for Other Committees;</i> 11. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 12. <i>Education and/or training for the Corporate Secretary; and</i> 13. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. 14. <i>Education and/or training for the Internal Audit Unit. Which is followed in the fiscal year.</i> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p> <p>Note: if there is no education and/or training in the fiscal year, it is expected to be disclosed</p>	1. 172 2. 176

V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

V. Management's Discussion and Analysis on the Company's Performance

1	Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Overview of operations per business segment</i>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <p>Containing descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. <i>Explanation of each business segment.</i> 3. Kinerja per segmen usaha, antara lain: 4. <i>Performance of per business segment, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi; b. <i>Production;</i> c. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; d. <i>Increased/decreased production capacity;</i> e. Penjualan/pendapatan usaha; dan f. <i>Sales/revenues; and</i> g. Profitabilitas. h. <i>Profitability.</i> 	1. 89 2. 91
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description of the company's financial performance</i>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <p>Financial performance analysis which includes comparison between the financial performance of the year concerned with the previous year and the cause of the increase/decrease of an account (in the form of narration and table), among others concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> 3. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 4. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;</i> 5. Ekuitas; 6. <i>Equity;</i> 7. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 8. <i>Sales/operating revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and current year comprehensive income; and</i> 9. Arus kas. 10. <i>Cash flow.</i> 	1. 128 s.d 130 2. 130 s.d 132 3. 133 4. 135 s.d 138 5. 139

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
3 Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis of the ability in paying debt and collectible level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company	Penjelasan tentang : Explanation of : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 1. <i>The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and</i> 2. Tingkat kolektibilitas piutang. 2. <i>Collectible of receivables level.</i>	142
4 Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy	Penjelasan atas: Explanation of: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 1. <i>Details of capital structure consisting of interest-based debt/sukuk and equities; and</i> 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 2. <i>Management policy on capital structure policies; and</i> 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. 3. <i>Basic selection of management policies on capital structure.</i>	143
5 Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion of material bond to capital goods investment (not bond funding) in the last fiscal year	Penjelasan tentang: Explanation of: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 1. <i>Name of the party that makes the bond;</i> 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. <i>The purpose of the bond;</i> 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. <i>The expected Funding Source to fulfill such commitments;</i> 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. <i>Currency of the denomination; and</i> 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. 5. <i>Measures planned by the company to protect the risks from the associated foreign currency position.</i> Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Note: if the company does not have a capital investment related bond in the last fiscal year, please disclose it!	143
6 Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on capital goods investment that is realized in the last fiscal year	Penjelasan tentang: Explanation of: 1. Jenis investasi barang modal; 1. <i>Type of investment of capital goods;</i> 2. Tujuan investasi barang modal; dan 2. <i>Purpose of investment of capital goods; and</i> 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. 3. <i>The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.</i> Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Note: if there is no realization of capital goods investment, please disclose it!	144
7 Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the outcomes achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming year of revenue, profits, and others that are considered important for the enterprise	Informasi memuat antara lain: Information contains: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 1. <i>Comparison between the targets at the beginning of the financial year and the results achieved (realization); and</i> 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 2. <i>Targets or projections to be achieved within the next 1 (one) year.</i>	144-147

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
8 Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Information and material facts occurring after the date of the accountant's report</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. <i>Description of important events after the date of the accountant's report including its impact on performance and business risks in the future.</i>	147
9 Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>The description of the company's business prospects</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>The description of the prospect of the company associated with industry and economy in general along with quantitative data support from reliable data sources.</i>	148 s.d 155
10 Uraian tentang aspek pemasaran <i>A description of the marketing aspect</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>A description of the marketing aspects of a company's products and/or services, among others, marketing strategy and market share.</i>	156
11 Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Description of the dividend policy and the amount of cash dividend per share and the amount of dividend per year announced or paid during the last 2 (two) fiscal year</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Containing descriptions of:</i> 1. Kebijakan pembagian dividen; 1. <i>Dividend distribution policy;</i> 2. Total dividen yang dibagikan; 2. <i>Total dividends distributed;</i> 3. Jumlah dividen kas per saham; 3. <i>Amount of cash dividend per share;</i> 4. Payout ratio; dan 4. <i>Payout ratio; and</i> 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. 5. <i>Date of announcement and payment of cash dividend. For each year.</i> Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Note: if there is no dividend distribution, please disclose it!	160
12 Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku <i>Stock ownership program of employee and/or management held by company (ESOP/MSOP) that still exist in fiscal year</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Containing descriptions of:</i> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 1. <i>Number of ESOP/MSOP shares and its realization;</i> 2. Jangka waktu; 2. <i>Duration;</i> 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 3. <i>Requirements of eligible employees and/or management; and</i> 4. Harga exercise. 4. <i>Price exercise.</i> Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Note: if it does not have the intended program, please disclose it!	-
13 Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) <i>The fund use realization from the public offering (in case the company is still required to submit the report on the fund use realization)</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Containing descriptions of:</i> 1. Total perolehan dana; 1. <i>Total fund collected;</i> 2. Rencana penggunaan dana; 2. <i>Plan for the use of funds;</i> 3. Rincian penggunaan dana; 3. <i>Details of the use of funds;</i> 4. Saldo dana; dan 4. <i>Fund balance; and</i>	-

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
	<p>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). 5. Date of GMS/RUPO approval on changes in the use of funds (if any).</p> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p>Note: if it does not have realization information on the use of funds from the public offering, please disclose it!</p>	
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Material transaction information containing conflict of interest and/or transaction with affiliates</p> <p>Memuat uraian mengenai: Containing descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 5. Company policy related to the review mechanism of transaction; and 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. 6. Compliance with relevant laws and regulations. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Note: if it does not have such transaction, please disclose it!</p>	-
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir A description of laws and regulations amendment of the company in the last fiscal year</p> <p>Uraian memuat antara lain: Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 1. Name of the changing regulation; and 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. 2. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or the statement that the impact is insignificant. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Note: if there is no change in legislation in the last fiscal year, please disclose it!</p>	160
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir A description of the change in accounting policies adopted by the company in the last fiscal year</p> <p>Uraian memuat antara lain: Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 1. Changes in accounting policies; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 2. Reasons for changes in accounting policies; and 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. 3. The quantitative impact on the financial statements. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, please disclose it!</p>	160
17	<p>Informasi kelangsungan usaha Information of business continuity</p> <p>Mengungkapkan informasi mengenai: Information Disclosure related:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 1. Matters that have the potential in affecting significantly the viability of the enterprise in the last fiscal year; 	161

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
	<p>2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 2. Management Assessment on matters in number 1; and 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. 3. Assumptions used by management in conducting assessment.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Note: In the absence of any matters which have a significant effect on the business continuity of the Company in the last fiscal year, please disclose the assumptions underlying the management in believing that there are no matters that have any potential in affecting significantly the viability of the enterprise in the last fiscal year.</p>	

VI. Good Corporate Governance

VI. Good Corporate Governance

1	Uraian Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Description</i>	<p>Uraian memuat antara lain: Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 1. Description of the Board of Commissioners' responsibilities; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 2. Assessment of each committee's performance under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work rules Board of Commissioners). 	171
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) <i>Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)</i>	<p>Meliputi antara lain: Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 1. Criteria for determining Independent Commissioners; and 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 2. Statement of independence of each Independent Commissioner. 	-
3	Uraian Direksi <i>The Board of Directors' Description</i>	<p>Uraian memuat antara lain: Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 1. The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 2. Assessment of committees' performance under the Board of Directors (if any); and 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and work rules the Board of Directors). 	174
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2015 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	<p>Memuat uraian mengenai: Containing descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 1. The criteria used in the assessment; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 2. The party conducting the assessment; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 3. Scoring scores of each criteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 4. Recommendation of assessment result; and 	178

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
5 Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Description of remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	<p>5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. 5. Reason for not/not to implement recommendation.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan. Note: if there is no GCG implementation assessment for the 2015 fiscal year, please disclose it!</p> <p>Mencakup antara lain: Includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; <i>1. Disclosure of proposal procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners;</i> 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; <i>2. Disclosure of the proposing procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;</i> 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; <i>3. The remuneration structure showing the remuneration component and the nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;</i> 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; <i>4. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;</i> 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan <i>5. Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and</i> 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <i>6. Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</i> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. Note: in the absence of performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, please disclose it.</p>	179 s.d 182
6 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) <i>Frequency and Attendance Level of meeting attended by the majority of members at Board of Commissioners meetings (at least once in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Directors (minimum 1 time in 4 months)</i>	<p>Informasi memuat antara lain: Information contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; <i>1. Meeting Date;</i> 2. Peserta Rapat; dan <i>2. Participants of the Meeting; and</i> 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. <i>3. Meeting Agenda.</i> For each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings. 	182 s.d 190

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
7 Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu <i>Information of the major shareholders and controllers, either directly or indirectly, to individual owners.</i>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. <i>In the form of a scheme or diagram that separates the main shareholder from the controlling shareholder.</i></p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. Note: the main shareholder is a party who, directly or indirectly, owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a Company, but they are not the controlling shareholder.</p>	-
8 Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali <i>Disclosure of the affiliate relationship between the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Main Shareholders and/or controllers</i>	<p>Mencakup antara lain: Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Major Shareholders and/or Controllers; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Major Shareholders and/or Controllers. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Note: if it does not have such affiliate relationship, please disclose it!</p>	191
9 Komite Audit <i>Audit Committee</i>	<p>Mencakup antara lain: Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; Name, position, and period of office of audit committee members; Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Service) of audit committee members; Independensi anggota komite audit; Independence of audit committee members; Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities; Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan Description of the implementation of audit committee activities in the fiscal year; and Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Frequency of meetings and attendance level of audit committee. 	-
10 Komite Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Nomination and/or Remuneration Committee</i>	<p>Mencakup antara lain: Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; Name, position, and brief biography of nomination and/or remuneration committee members; 	-

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. <i>Independence of the nomination and/or remuneration committees;</i> 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 3. <i>Description of duties and responsibilities;</i> 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 4. <i>Description of the implementation of nomination and/or remuneration committee activities in the fiscal year;</i> 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 5. <i>The frequency of meetings and the attendance of the nomination and/or remuneration committees;</i> 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 6. <i>A statement of the guidelines existence of the nomination and/or remuneration committee; and</i> 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi. 7. <i>Policies on succession of directors.</i> 	
11 Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan <i>Other Committees under the Board of Commissioners owned by the company</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 1. <i>Name, position, and brief biography of other committee members;</i> 2. Independensi komite lain; 2. <i>The independence of other committees;</i> 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 3. <i>Description of duties and responsibilities;</i> 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 4. <i>Description of the implementation of the activities of other committees in the fiscal year; and</i> 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 5. <i>Frequency of meetings and attendance level of other committees.</i> 	-
12 Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Job Description and Corporate Secretary Function</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 1. <i>Name, and brief history of corporate secretary;</i> 2. Domisili; 2. <i>Domicile;</i> 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 3. <i>Description of duties and responsibilities; and</i> 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. 4. <i>Description of the implementation of the corporate secretary's duties in the fiscal year.</i> 	192
13 Uraian mengenai unit audit internal <i>Description of the internal audit unit</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 1. <i>Name of chairman of the internal audit unit;</i> 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 2. <i>Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;</i> 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 3. <i>Certification as an internal audit profession;</i> 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 4. <i>Position of the internal audit unit within the company structure;</i> 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 5. <i>Description of the implementation of internal audit unit activities in the fiscal year; and</i> 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. 6. <i>The party who appoints and dismisses the chairman of the internal audit unit.</i> 	198 s.d 200

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
14	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>Information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; <i>Name and year of a public accountant who audits the annual financial statements for the last 5 years;</i> Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; <i>Name and year of the Public Accounting Firm which audits the annual financial statements for the last 5 years;</i> Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan <i>The amount of fee for each type of services provided by the Public Accounting Firm in the last fiscal year; and</i> Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <i>Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant in addition to the annual financial report audit services in the last fiscal year.</i> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Note: if no other services are mentioned, please disclose it!</p>	201 s.d 202
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description of the company's risk management</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; <i>A description of the risk management system applied by the company;</i> Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; <i>An explanation of the reviews results conducted on the risk management system in the fiscal year;</i> Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan <i>A description of the risks faced by the company; and</i> Upaya untuk mengelola risiko tersebut. <i>Efforts to manage those risks.</i> 	-
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description of internal control system</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; <i>A brief description of the internal control system, among others, include both financial and operational control;</i> Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - <i>internal control framework</i>); dan <i>Explanation of the suitability of the internal control system with internationally recognized frameworks (COSO - Internal control framework); and</i> Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. <i>An explanation of the results of reviews conducted over the implementation of the internal control system in the fiscal year.</i> 	-
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description of corporate social responsibility related to the environment</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <p>Includes information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; <i>Target/activity plan in 2016 determined by management;</i> 	212 s.d 213

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
	<p>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</p> <p>2. <i>Activities undertaken and quantitative impact on the activities;</i> and Related environmental programs related to the company's operational activities, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, the company's waste treatment systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to clients, and others.</p> <p>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</p> <p>3. <i>Certification in the field of environment owned.</i></p>	
18 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>A description of corporate social responsibility related to employment, health and safety</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Includes information on:</i></p> <p>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan</p> <p>1. <i>Target/activity plan in 2016 determined by management;</i> and</p> <p>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</p> <p>2. <i>Activities undertaken and quantitative impact on such activities</i> Related to labor, health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover, occupational accidents, remuneration, employment complaints mechanisms, and so on.</p>	-
19 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan <i>A description of corporate social responsibility related to social and community development</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Includes information on:</i></p> <p>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;</p> <p>1. <i>Target/activity plan in 2016 determined by management;</i></p> <p>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</p> <p>2. <i>Activities undertaken and the impact of such activities;</i> and</p> <p>3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</p> <p>3. <i>Expenses incurred related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and so on.</i></p>	214 s.d 216
20 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen <i>A description of corporate social responsibility related to social and community development</i> <i>A description of corporate social responsibility related to the responsibility to the consumer</i>	<p>Mencakup antara lain: <i>Includes:</i></p> <p>1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan</p> <p>1. <i>Target/activity plan which is set by management in 2016;</i> and</p> <p>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p> <p>2. <i>Activities undertaken and the impact of such activities related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, quantities and countermeasures for consumer complaints, and so on.</i></p>	-

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
21 Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Important matters that are being faced by the company, subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who served in the annual reporting period	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 1. <i>Principal case/lawsuit;</i> 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 2. <i>Court settlement status/lawsuit;</i> 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 3. <i>Risks faced by the company and the nominal value of claims/lawsuit; and</i> 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). 4. <i>Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).</i> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p>Note: in the case of a company, a subsidiary, a member of the Board of Commissioners, and a member of the Board of Directors has no important case, please disclose it !</p>	202
22 Akses informasi dan data perusahaan <i>Company's information and data access</i>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p>Description of the availability of access to corporate information and data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.</p>	202
23 Bahasan mengenai kode etik <i>Discussion of the code of ethics</i>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <p>Containing description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 1. <i>Principles of ethical codes;</i> 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 2. <i>Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;</i> 3. Penyebarluasan kode etik; 3. <i>Dissemination of ethical codes;</i> 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 4. <i>Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and</i> 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. 5. <i>Number of code of ethics violations and sanctions given in the last fiscal year.</i> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Note: if there is no violation of the code of ethics in the last fiscal year, please disclose it !</p>	203 s.d 209
24 Pengungkapan mengenai whistleblowing system <i>Disclosure of whistle blowing system</i>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <p>Containing descriptions of whistle blowing mechanisms include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 1. <i>Submission of violation report;</i> 2. Perlindungan bagi whistleblower; 2. <i>Protection of whistleblower;</i> 	-

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
	<p>3. Penanganan pengaduan; <i>3. Complaint handling;</i> 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan <i>4. The party managing the complaint; and</i> 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan <i>5. Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and</i> 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <i>6. Sanctions/follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.</i></p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: if no incoming complaints have been processed in the last fiscal year, please disclose it!</p>	
25 Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity policies regarding the composition of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. <i>A description of the Company's written policy on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</i></p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Note: if there is no such policy, please disclose the reasons and its considerations.</p>	209
VII. Informasi Keuangan VII. Financial Information		
1 Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <i>Statement Letter of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement</i>	<p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. <i>Compliance with related regulations on Responsibility for Financial Statements.</i></p>	✓
2 Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Opinion of independent auditors over financial statements</i>		✓
3 Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Description of Independent Auditor in Opinion</i>	<p>Deskripsi memuat tentang: <i>Description includes:</i> 1. Nama dan tanda tangan; <i>1. Name and signature;</i> 2. Tanggal Laporan Audit; dan <i>2. Date of Audit Report; and</i> 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. <i>3. KAP license number and license number of Public Accountant.</i></p>	✓
4 Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete financial statements</i>	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: <i>Contain the complete elements of financial statements:</i> 1. Laporan posisi keuangan; <i>1. Statement of financial position;</i> 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; <i>2. Statement of income and other comprehensive income;</i> 3. Laporan perubahan ekuitas; <i>3. Statement of changes in equity;</i> 4. Laporan arus kas; <i>4. Statement of cash flows;</i> 5. Catatan atas laporan keuangan; <i>5. Notes of the financial statements;</i> 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan <i>6. Comparative information regarding the previous period; and</i></p>	✓

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
	<p>7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</p> <p>7. Statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies a retrospective accounting policy or makes a restatement of financial statement posts, or when the entity reclassifies the posts in its financial statements (if relevant).</p>	
5 Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Comparison of profitability level</i>	<p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p> <p><i>Comparison of performance/profit (loss) of the current year with the previous year.</i></p>	✓
6 Laporan Arus Kas <i>Cash flow statement</i>	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <p><i>Meet the following conditions:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 1. Grouping into three categories of activities: operations, investments, and funding; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 2. Using direct method to report cash flows from operating activities; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 3. Separating the presentations between cash receipts and/or cash disbursements during the current year in operating, investing and financing activities; and 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. 4. Disclosures of non-cash transactions should be disclosed in the notes to the financial statements. 	✓
7 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Summary of Accounting Policies</i>	<p>Melibuti sekurang-kurangnya:</p> <p><i>Covers at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 1. Statement of compliance on SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 2. The basis of measurement and arrangement of financial statements; 3. Pajak penghasilan; 3. Income tax; 4. Imbalan kerja; dan 4. Employee benefits; and 5. Instrumen Keuangan. 5. Financial Instruments. 	✓
8 Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transactions</i>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <p><i>The things that are expressed include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 1. Name of related party, as well as the nature and relationship with related parties; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 2. Transaction value and its percentage to total revenues and related expenses; and 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. 3. Total balance along with its percentage of total related assets or liabilities. 	✓

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
9 Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosures related to taxation</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>Things to be Disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 1. <i>Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</i> 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 2. <i>Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;</i> 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 3. <i>A statement that the taxable income (LKP) resulting from the reconciliation shall be used as the basis for filling the Annual Income Tax of the Company in 2016;</i> 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 4. <i>Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of positions Finance; and</i> 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 5. <i>Disclosure of any or no tax disputes.</i> 	√
10 Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosures related to fixed assets</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>Things to be Disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 1. <i>Method of depreciation used;</i> 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 2. <i>A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;</i> 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 3. <i>Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property and equipment (for cost model); and</i> 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklassifikasi. 4. <i>Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.</i> 	√
11 Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi <i>Disclosures related to the operating segment</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>Things to be Disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 1. <i>General information covering factors used to identify reported segments;</i> 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 2. <i>Information on reported segment of income, assets, and liabilities;</i> 	√

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
	<p>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</p> <p>3. <i>Reconciliation of total segment revenues, reported segment losses, segment assets, segment liabilities and other segment material items to the related amounts in the entity; and</i></p> <p>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</p> <p>4. <i>Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.</i></p>	
12 Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosures related to Financial Instruments</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p><i>Things to be Disclosed:</i></p> <p>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</p> <p>1. <i>Details of financial instruments owned by their classification;</i></p> <p>2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</p> <p>2. <i>Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;</i></p> <p>3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;</p> <p>3. <i>Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;</i></p> <p>4. Kebijakan manajemen risiko; dan</p> <p>4. <i>Risk management policy; and</i></p> <p>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</p> <p>5. <i>Analysis of risks associated with financial instruments quantitatively.</i></p>	✓
13 Penerbitan laporan keuangan <i>Issuance of financial statements</i>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <p><i>Things to be Disclosed:</i></p> <p>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</p> <p>1. <i>Date of financial statements authorized for publication; and</i></p> <p>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</p> <p>2. <i>The party responsible for authorizing the financial statements.</i></p>	✓

IKHTISAR 2016

Highlights 2016



IKHTISAR PERFORMA 2016

Performance Highlights 2016

Sampai dengan akhir tahun 2016, program kerja utama perseroan yaitu pelaksanaan konstruksi sisi darat bandara tahap 1A. Progres konstruksi sampai dengan 31 Desember 2016 untuk Paket 1 Infrastruktur, progres yang telah terealisasi sebesar 59,16%. Paket 2 Terminal Utama Penumpang dapat terealisir sebesar 18,69%. Sedangkan, untuk konstruksi Paket 3 Bangunan Penunjang Operasional dapat terealisasi sebesar 29,10%.

Secara keseluruhan, progres konstruksi hingga 31 Desember 2016 sebesar 27,32%. Rata-rata kenaikan progres konstruksi pada tahun 2016 yaitu 2,18% perbulan. Kenaikan progres cukup signifikan dilakukan pada bulan Desember dengan kenaikan progres sebesar 8,48%, dari bulan sebelumnya atau sekitar 4 kali dari rata-rata kenaikan progres konstruksi per bulan.

Until the end of 2016, the main work program of the company is the implementation of stage 1A landside airport construction. Construction Progress until December 31, 2016 to review the Package 1 Infrastructure, the progress which has been actualized are about 59.16%. Package 2 Passenger Main Terminal can be actualized by 18.69%. Meanwhile, the construction of Package 3 Operational support building CAN be actualized by 29.10%.

Overall, until December 31, 2016, the construction progress has been 27.32%. The average increase of construction progress in 2016 are 2.18% per month. Quite significant progress was made in December with the progress increase of 8.48% from the previous month or about four times bigger than the average increase of construction progress per month.



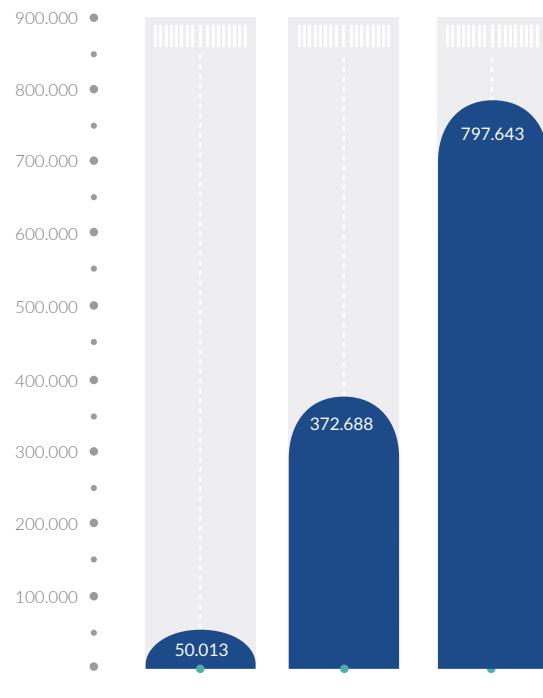
IKHTISAR KEUANGAN 2016

Financial Highlights in 2016

Ikhtisar keuangan berikut ini menampilkan informasi keuangan operasional PT Bandarudara Internasional Jawa Barat pada tiga tahun terakhir.

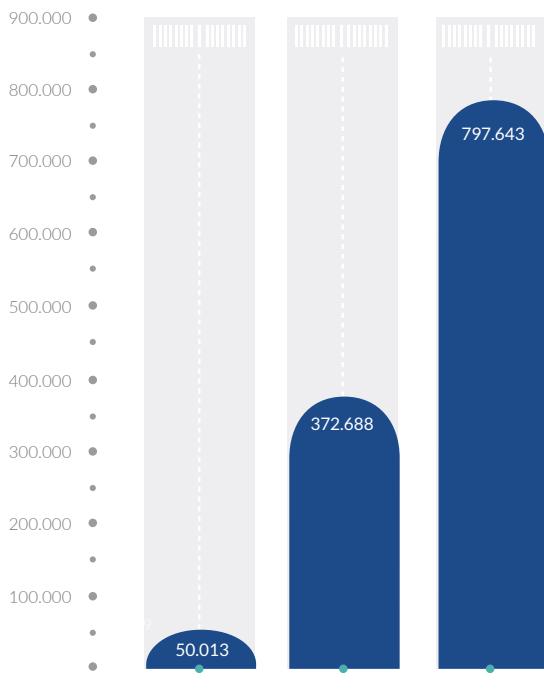
The following financial highlights show the operational financial information of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat in the last three years.

Total Asset / Total Assets



Dalam Juta Rupiah (in Million Rupiah)

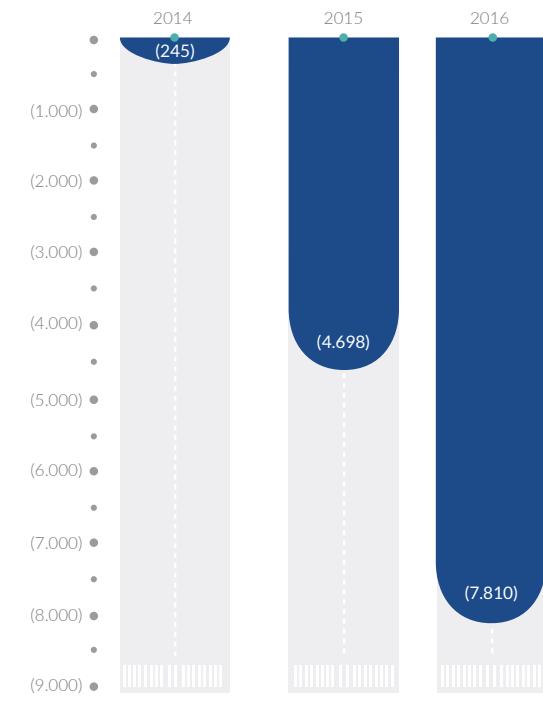
Total Liabilitas & Ekuitas / Total Liabilities & Equity



Dalam Juta Rupiah (in Million Rupiah)

Laba Komprehensif tahun berjalan

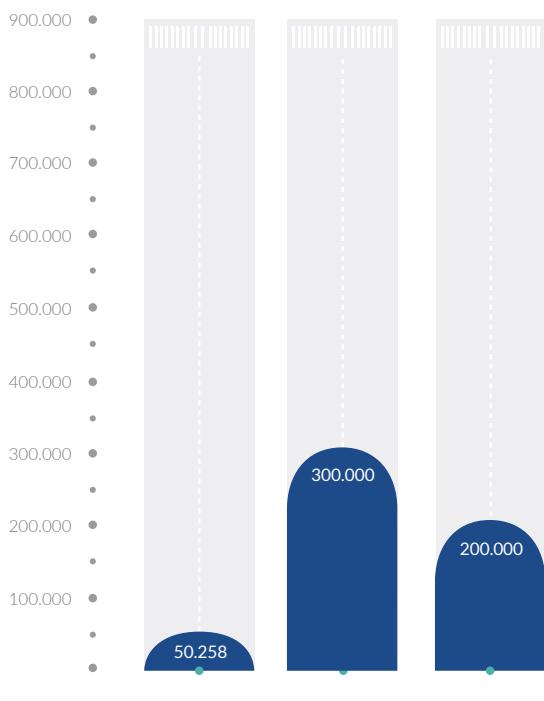
Total Comprehensive Income (Expense) For The Year



Dalam Juta Rupiah (in Million Rupiah)

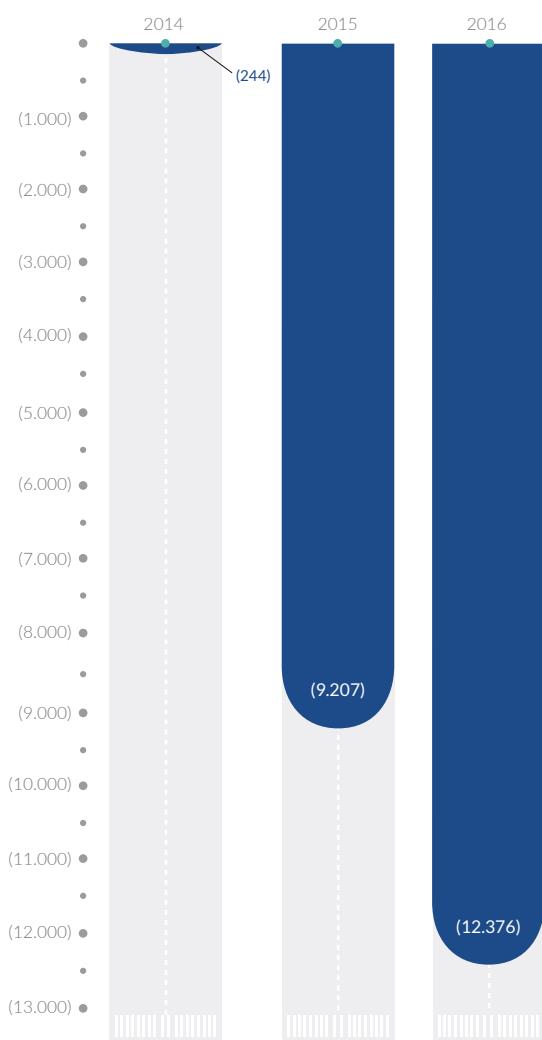
Arus kas dari aktivitas pendanaan

Cash Provided from Financing Activities



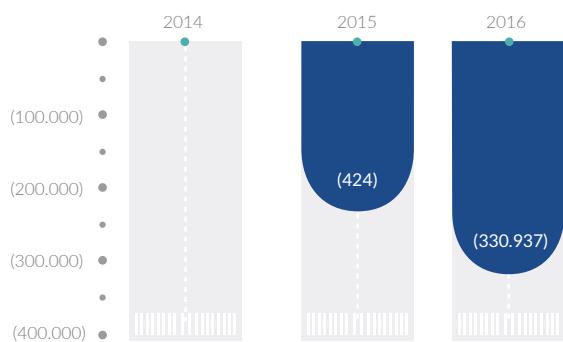
Dalam Juta Rupiah (in Million Rupiah)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Provided from Operating Activities



Dalam Juta Rupiah (in Million Rupiah)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Provided from Investing Activities



Dalam Juta Rupiah (in Million Rupiah)

IKHTISAR KEUANGAN 2016 / FINANCIAL HIGHLIGHTS IN 2016

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

Keterangan	2016	2015	2014	Description
NERACA				BALANCE SHEET
ASET				ASSETS
Aset Lancar	231.487.175	341.654.688	50.013.571	Current Assets
Aset Tidak Lancar	566.156.716	31.033.903	-	Non Current Assets
Total Aset	797.643.891	372.688.591	50.013.571	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	242.725.290	27.537.476	258.250	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	17.673.215	94.946	739	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	260.398.505	27.632.423	258.989	Total Liabilities
Ekuitas	537.245.386	345.056.168	49.754.581	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	797.643.891	372.688.591	50.013.571	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal	556.442.349	29.499.882	-	Capital Expenditure
Modal Kerja Bersih	(11.238.115)	314.117.212	49.755.321	Net Working Capital
LABA RUGI				STATEMENT OF INCOME
Pendapatan Usaha	-	-	-	Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan	-	-	-	Cost Of Revenues
Laba (Rugi) Bruto	-	-	-	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(33.639.298)	(10.409.561)	(245.359)	Operating Expenses
(Rugi) Usaha	(33.639.298)	(10.409.561)	(245.359)	Operating Loss
Pendapatan (Beban) Lain-lain	17.810.538	4.174.755	(60)	Others Income (Expenses) Net
Rugi Sebelum Pajak	(15.828.761)	(6.234.806)	(245.419)	Loss Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	8.180.347	1.534.020	-	Tax Income (Expense)
(Rugi) Tahun Berjalan	(7.648.413)	(4.700.786)	(245.419)	Current Net Loss
Penghasilan Komprehensif Lain	(162.369)	2.373	-	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Tahun berjalan	(7.810.782)	(4.698.413)	(245.419)	Total Comprehensive Income (Expense) For The Year
ARUS KAS				STATEMENT OF CASH FLOW
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(12.376.533)	(9.207.051)	(244.679)	Cash Provided from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(330.937.618)	(423.862)	-	Cash Provided from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	200.000.000	300.000.000	50.258.250	Cash Provided from Financing Activities

RASIO KINERJA KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

Keterangan	2016	2015	2014	Description
RASIO LIKUIDITAS				LIQUIDITY RATIO
Rasio Kas	81,2%	1236,1%	19366,3%	Cash Ratio
Rasio Cepat	95,4%	1240,7%	19366,3%	Quick Ratio
Rasio Lancar	95,4%	1240,7%	19366,3%	Current Ratio
RASIO PROFITABILITAS				PROFITABILITY RATIO
Margin Laba Kotor	n/a	n/a	n/a	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	n/a	n/a	n/a	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	n/a	n/a	n/a	Net Income Margin
Tingkat Pengembalian Aset	-2,0%	-1,7%	-0,5%	Return On Assets
Tingkat Pengembalian Investasi	-1,0%	-1,3%	-0,5%	Return On Investment
Tingkat Pengembalian Modal	-1,4%	-1,4%	-0,5%	Return On Equity
RASIO SOLVABILITAS				SOLVABILITY RATIO
Rasio Total Kewajiban terhadap Total Aset	33%	7%	1%	Debt to Asset Ratio
Rasio Total Kewajiban terhadap Ekuitas	48%	8%	1%	Debt to Equity Ratio
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	67%	93%	99%	Own Capital to Total Asset Ratio
RASIO AKTIVITAS				ACTIVITIES RATIO
Perputaran Persediaan (hari)	n/a	n/a	n/a	Inventory Turnover (In days)
Periode Penagihan (hari)	n/a	n/a	n/a	Collectibility (In days)
Perputaran Aset (kali)	n/a	n/a	n/a	Asset Turnover (x)
RASIO PERTUMBUHAN				GROWTH RATIO
Pendapatan Usaha	0%	0%	0%	Operating Revenue
(Rugi) Usaha	223%	4143%	n/a	Operating (Loss)
(Rugi) Komprehensif	66%	1814%	n/a	Comprehensive (Loss)
Total Aset	114%	645%	n/a	Total Assets
Total Liabilitas	842%	10569%	n/a	Total Liabilities
Ekuitas	56%	594%	n/a	Equity
KINERJA NON KEUANGAN				NON-FINANCIAL PERFORMANCE
Pegawai	49	33	2	Number Of Employee
Jaringan Kantor	1	1	1	Number Of Office
Kualifikasi Opini Auditor	<i>Wajar Tanpa Pengecualian</i>	<i>Wajar Tanpa Pengecualian</i>	<i>Wajar Tanpa Pengecualian</i>	Auditor Opinion Qualification
	<i>Unqualified Opinion</i>	<i>Unqualified Opinion</i>	<i>Unqualified Opinion</i>	

Apabila dilihat dari sisi Laporan posisi keuangan total aset perusahaan pada tahun 2016 mengalami peningkatan 114% atau sebesar Rp424,9 miliar dibanding tahun 2015, peningkatan aset tersebut terutama berasal dari peningkatan aset tidak lancar dalam bentuk aset dalam konstruksi yaitu pembangunan sisi darat bandara Kertajati. Begitu juga dengan total liabilitas perseroan mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 842,37% atau meningkat sebesar Rp232,76 miliar dari sebesar Rp27,63 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp260,39 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan pada liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp215,18 miliar dan diikuti oleh kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp17,57 miliar. Demikian juga dengan jumlah ekuitas perusahaan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 55,70% yaitu menjadi sebesar Rp537,24 miliar, dimana pada tahun 2015 ekuitas perusahaan hanya sebesar Rp343,5 miliar.

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat didirikan pada akhir bulan November 2014 dan baru mulai membangun sisi darat bandara Kertajati pada akhir tahun 2015, sehingga selama masa pembangunan perusahaan belum memiliki pendapatan yang berasal dari aktivitas operasi, sehingga laba operasional mengalami kerugian sebesar Rp33,6 miliar. Kerugian ini lebih kecil dari pada rugi yang diproyeksikan pada RKAP 2016 sebesar Rp52,9 miliar.

Namun, dengan adanya pendapatan lain-lain di luar usaha berupa bagi hasil dan bunga bank serta Penghasilan Pajak dapat menekan kerugian sebesar Rp26,12 miliar. Sehingga, total rugi tahun berjalan perusahaan per 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp7,64 miliar yang sebelumnya diproyeksikan sebesar Rp50,6 miliar.

Dalam arus kas perusahaan, dapat dilihat bahwa aktivitas operasi perusahaan mengalami kenaikan, dari sebesar 34,42% dibandingkan pada tahun 2015. Pertumbuhan kas bersih dari aktivitas operasi tersebut dipengaruhi oleh belum adanya pendapatan usaha dan peningkatan dari beban usaha Perseroan di tahun 2016. Adapun, Arus Kas dari Aktivitas Investasi menunjukkan bahwa Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2016 adalah (Rp330,93) miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar (Rp423,86) juta. Pertumbuhan kasbersih dari aktivitas investasi tersebut dipengaruhi oleh penambahan investasi pada pembangunan sisi darat bandara Kertajati. Sedangkan, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menunjukkan bahwa Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2016 adalah Rp200 miliar, lebih rendah Rp100 miliar atau 33,33% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp300 miliar.

If it is viewed from Statements of Financial Position, Total Assets in 2016 increased 114% or about Rp424,9 billion compared to 2015, the assets increase was mainly come from the increase of no current assets in the form of construction assets, namely Kertajati land side Airport Construction. Either does the total liability, it significantly increased by 842,37% or Rp232,76 billion, from Rp27,63 billion in 2015 to Rp260,39 billion in 2016. The increase due to the rise of short-term liabilities by Rp215,18 billion, which is then followed by the rise in Long-term liabilities amounted to Rp17,57 billion. In 2016, the number of company's equity also increased by 55,70% or amounted to Rp537,24 billion, where in 2015 the company's equity was only amounted to Rp343,5 billion.

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat was established at the end of November 2014 and just started to build the Kertajati land side airport at the end of 2015, so that during the construction process, the company does not have income derived from operating activities, so that the operating profit had a loss of Rp33.6 billion. These losses were smaller than the projected loss in 2016 amounted to Rp52,9 billion.

However, with the presence of other income outside the business in the form of profit-sharing and bank interest, as well as income tax, may reduce losses by Rp26,12 billion. Thus, the total loss per December 31, 2016 amounted to Rp7,64 billion, which previously projected at Rp50,6 billion.

In the company's cash flow, it can be seen that the company's operating activities has increased, from Rp 34.42% compared to 2015. Net cash growth from operating activities are affected by the lack of revenue and increased operating expenses of the company in 2016. Meanwhile, Cash flows from investing Activities shows net cash which was used in investing activities in 2016 was (Rp330,93) billion, lower than in 2015 amounted to (Rp423,86) million. Net cash Growth from investing activities was influenced by the increased of investment on Kertajati land side airport construction. Meanwhile, Cash Flows from Financing Activities shows that net cash from financing activities in 2016 was 200 billion, Rp 100 billion or 33.33% lower compared to 2015 amounting to Rp300 billion.



Rasio keuangan perusahaan ditunjukkan oleh rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan kewajiban kepada pihak ketiga selama 2016 mengalami penurunan dibandingkan selama tahun 2015. Hal tersebut dapat dilihat dari rasio likuiditas Perseroan terhadap ekuitas Perseroan dan rasio utang terhadap aset Perseroan. Dari rasio tersebut, kemampuan membayar utang Perseroan pada 2016 menunjukkan penurunan. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitoring pencairan modal dari pemegang saham, mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan untuk membiayai pembangunan sisi darat bandara Kertajati dan menjaga saldo kecukupan kas.

Pada tahun 2016, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat telah melakukan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyantri, Dadang & Ali atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dengan opini WAJAR, yang berarti Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat pada 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The company's financial ratio is shown by the liquidity ratio, profitability and solvency ratios. The Company's ability to settle obligations to third parties during 2016 decreased compared to 2015. This can be seen from the liquidity ratio of the Company to the Company's equity and debt to assets ratio of the Company. From the ratio, the company's ability to repay debt in 2016 showed a decline. Liquidity risk management was conducted by monitoring the disbursement of capital from shareholders, exploring various sources of financing facilities to finance the construction of Kertajati land side airport, and maintaining sufficient cash.

In 2016, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat has conducted an external audit by Public Accountant Office of Doli, Bambang, Sulistiyantri, Dada & Ali to the Financial Statements ended at December 31, 2016 with the FAIR opinion, which means Fair Without Exception, in all materials, the financial position of PT Bandarudara Internasional Jawa Baraton December 31, 2016, and its financial performance and its cash flows which ended on that date and in accordance with financial Accounting Standards in Indonesia.



INFORMASI SAHAM

Share Information

Sampai dengan saat ini, perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham dikarenakan perusahaan belum *go public* sehingga belum melakukan perdagangan saham di bursa efek resmi.

Until now, the company does not have a market capitalization, stock price information, and trading volumes since the company has not gone public, and because of that the company does not trade shares yet on the official stock exchange.

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Sampai dengan saat ini, perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi dikarenakan perusahaan belum *go public* sehingga belum melakukan perdagangan saham di bursa efek resmi.

Until now, the company does not have a bond / sukuk / convertible bonds since the company has not gone public, because of that the company does not trade shares yet on the official stock exchange.





LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

REPORT TO STAKEHOLDERS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat merupakan perusahaan pionir dalam membangun dan mengelola bandara komersial bertaraf internasional di Indonesia yang berlokasi di Majalengka, Jawa Barat. Tahun 2016 merupakan tahun ke-2 yang tentu saja amat menantang bagi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dalam menjalankan amanah pemegang saham untuk mewujudkan visi perusahaan menjadi perusahaan holding bertaraf internasional, pengelola bandara dan kawasan terbaik di Indonesia, dan motor penggerak perekonomian khususnya di Jawa Barat melalui usaha-usaha pengembangan dan pembangunan dengan akar budaya dan nilai-nilai Jawa Barat. Sebagai bentuk keyakinan dan kerja keras PT Bandarudara Internasional Jawa Barat, maka visi tersebut pun sudah dijabarkan menjadi visi 5 tahunan dan misi yang jelas.

Untuk menjadi perusahaan bertaraf internasional, tentunya penerapan tata kelola perusahaan adalah hal yang sangat penting. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Daerah belum di atur secara khusus regulasinya dan masih mengacu pada ketentuan Menteri Negara BUMN yang berkaitan

To honorable stakeholders,

PT Bandarudara Internasional of Jawa Barat is a pioneer company in developing and managing international standard of commercial airport of Indonesia, which is located in Majalengka, West Java. Year of 2016 is the second year which can be considered as challenging year for PT Bandarudara Internasional Jawa Barat in carrying the trust of stakeholders to accomplish the company visions of being international standard of holding company, the best administrator of airport and region in Indonesia, and economic generator especially in West Java through development efforts with culture roots and values in West Java. As form of conviction and hardwork of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat, then the visions have been elaborated as a clear vision and mission for the next 5 years.

In order to be International Standard Company, applying corporate governance is very important. The application of good corporate governance toward Regional Owned Enterprises (BUMD) has not been regulated in particular and still refers to the State-Owned Enterprises (BUMN) Ministry's provision related to the



dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. Pasal 12 ayat (6) pada peraturan yang sama menyatakan bahwa "Dewan Komisaris/Dewan Pengawas wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS".

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di PT Bandarudara Internasional Jawa Barat berlandaskan pada komitmen bersama dari seluruh jajaran manajemen dan staf untuk taat dan patuh pada seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika dalam berorganisasi. Secara garis besar, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas penentuan dan penerapan strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan usaha Perseroan.

application of good corporate governance that existed in BUMN Ministry regulation No: PER-01/MBU/2011 On 1 Augusts, 2011 about Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises. Article 12th verse (6) on the same regulation which states that "Commissioners/supervisors board are obliged to deliver report about supervising duty that had been done during new annual book in the past to RUPS".

The implementation of good corporate governance in PT Bandarudara Internasional Jawa Barat is based on the shared commitment from the managements and its staffs to obey and comply to all regulations and the current laws, as well as the ethics values in organization. The main point is that the commissioners board do its supervision function, while management is responsible in deciding and applying certain strategy to reach corporate's goal and target.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS 'S ROLE AND AUTHORITY

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Akta Notaris Dindin Saepudin, SH.) Nomor: 5 tanggal 25 November 2014, yang disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-36557.40.10.2014 tanggal 26 November 2014. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2016, terdapat penambahan satu ayat pada pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Komisaris. Dengan adanya penambahan ayat ini, pasal 15 yang tadinya terdiri dari 9 ayat, saat ini menjadi 10 ayat.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat Pasal 15, Tugas dan Wewenang Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberitahukan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan, disertai dengan alasannya;
5. Dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;

The implementation of commissioners board's role refers to the fund base of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Notarial Deed Dindin Saepudin, SH.) No: 5 on 25th November 2014, that is authorized by the provision of Laws and Human Rights Minister of Indonesia No: AHU-36557.40.10.2014 on 26th November 2014. Based on the result of General Meeting of Stockholders on 27 May 2016, there is one additional verse on the article 15 of corporate's fund base about commissioners role and authority. By adding the additional verse, the article 15 which was consisted of 9 verses, it is now become 10 verses.

Based on the fund base of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat in Article 15, the commissioners' role and authority is explained as follows:

1. Commissioners Board are allowed to enter the building and yard or other places that are used or owned by corporate and allowed to check all the book keeping, letters and all the evidences, checking and matching the cash flow and others, as well as allowed to monitored all the activities of managements;
2. Managements and its management staffs are obliged to give explanation related to the question given by commissioners board;
3. Commissioners Board are allowed to suspend the managements staffs, if the management staff act against the corporate fund base and/or the current laws;
4. The Suspension must be notified to the person concerned, accompanied by reasons;
5. Within a period of 30 (thirty) days after the suspension, the commissioners board are obliged to call Stakeholders General Meeting (RUPS) in deciding whether the members of the Directors Board concerned will be dismissed or returned to the current position, while the members of the Directors Board who has been suspended were given the opportunity to defend himself;

6. Komisaris Utama memimpin RUPS dan dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan apabila tidak ada seorang pun anggota Dewan Komisaris yang hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir;
 7. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula;
 8. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;
 9. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya;
 10. Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahun pembukuan yang wajib dilaporkan pada Pemegang saham.
6. President Commissioner leads the General Meeting and in the case of the President Commissioner is absent or unavailable which does not need to prove to a third party, then the General Meeting will be chaired by a member of the Board of Commissioners, and, if no one member of the Board of Commissioners are present, General Meeting will be led by one elected by and from among those present;
 7. If the General Meeting is not held within a period of 30 (thirty) days after the temporary dismissal, the suspension becomes null and void and the concerned person is entitled to reassume its original position;
 8. If all the members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have any member of the Board of Directors then Commissioners Board is obliged to manage the Company temporarily. In such case, the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary power to one or more of the members of the Board of Commissioners with the expense of Commissioners Board;
 9. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and powers given to the Commissioner President or members of the Board of Commissioners in these Articles of Association shall also be applied to him;
 10. Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's books for the period of 1 January to 31 December of each financial year and must be reported to the shareholders.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 tahun dengan tidak mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris hanya Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditentukan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sampai dengan Bulan Oktober Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Soenaryo Yosopratomo adalah sebagai Komisaris Utama;
2. Tulus Pranowo adalah sebagai Komisaris;
3. Aang Hamid Suganda adalah sebagai Komisaris.

The Board of Commissioners are appointed by the RUPS for a period of 4 years, without decreasing the Rights of the AGM to dismiss the Board at any time. The ones who may be appointed as a member of the Commissioners Board are only Indonesian citizens who meet the specified requirements of laws and regulations that apply.

The amount and composition of the Commissioners Board until October 2016 is as follows:

1. Soenaryo Yosopratomo as President Commissioners;
2. Tulus Pranowo as Commissioners;
3. Aang Hamid Suganda as Commissioners.

Sesuai keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham dengan akta nomor 13 tanggal 31 Oktober 2016, dilakukan perombakan komposisi Dewan Komisaris, yakni menjadi sebagai berikut:

1. Tulus Pranowo adalah sebagai Komisaris Utama;
2. Aang Hamid Suganda adalah sebagai Komisaris;
3. M. Iksan Tatang adalah sebagai Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris pada komposisi awal (sebelum perubahan) dalam menjalankan tugas dan wewenangnya selama periode menjabat sudah baik dan profesional. Perubahan-perubahan agar perusahaan dapat menjadi lebih maju lagi harus dilakukan. Berangkat dari hal itu, dilakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan beberapa pertimbangan yakni sebagai berikut:

1. Dengan komposisi Dewan Komisaris yang baru diharapkan pengawasan yang dilakukan terhadap perusahaan, khususnya pada proses konstruksi bandara dan proses bisnis utama perusahaan dapat lebih tajam lagi dengan mempertimbangkan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki dalam pengawasan perusahaan sejenis yang melakukan pengelolaan pekerjaan konstruksi skala besar dan bisnis kebandarudaraan berskala internasional sehingga dapat memunculkan solusi-solusi yang tepat jika terdapat masalah;
2. Hubungan dengan stakeholders yang terjalin dengan baik adalah hal yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut maka dilakukanlah perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan komposisi yang baru, diharapkan hubungan dengan stakeholder perusahaan, khususnya Departemen Perhubungan Republik Indonesia dan mitra operasional bandara dapat terjalin lebih baik lagi.

According to the decision of shareholders outside the shareholders meeting with the deed number of 13 October 31, 2016, the overhaul of composition of the commissioners board is done, which is to be as follows:

1. Tulus Pranowo as President Commissioners;
2. Aang Hamid Suganda as Commissioners;
3. M. Iksan Tatang as Commissioners.

The performance of the commissioners board on the previous composition of (before change) in running their role and authority over a served period was good and professional. Certain changes has to be conducted to bring the company to be a more advanced company. Based on this reason, several changes are made in the composition of the board of commissioners with some considerations as follows:

1. With the composition of the New Commissioners Board, it is expected that the supervision is carried out toward the company, especially in the process of construction of the airport and the main business processes of the company, thus it can be more sharp by considering the experience and the competency that are possessed in the typical company supervision that do the large-scale construction management and business of airport international scale, thus it can bring the right solutions if there are problems;
2. A good relationships with stakeholders are very important in the survival of a company. To achieve this, we perform the composition change of the Commissioners Board. With the new composition, it is expected that the relationship with the company's stakeholders, especially the Ministry of Transportation of the Indonesia Republic and the airport operational partners can be well established.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCE

Dewan Komisaris menjamin dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, transparan, akuntabel dan obyektif secara independen dan menjunjung tinggi asas kesetaraan di antara berbagai kepentingan Pemegang Saham atau stakeholders lainnya.

Commissioners Board ensure that they can perform their duties and responsibilities in an effective, transparent, accountable and objective independently as well as uphold the principle of equality among the various interests of shareholders or other stakeholders.

Persyaratan Dewan Komisaris / Terms of Commissioners Board	Tulus Pranowo	Aang Hamid Suganda	M. Iksan Tatang
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen; <i>Has no financial, management, share ownership relations and/or related to members of the Board of Commissioners, Directors and/or shareholders that may affect the ability to act independently;</i>	✓	✓	✓
Berasal dari luar PT Bandarudara Internasional Jawa Barat; <i>Come from outside PT Bandarudara Internasional Jawa Barat;</i>	✓	✓	✓
Bukan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, atau mengawasi aktivitas PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dalam periode 1 (satu) tahun terakhir; <i>Not the people who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of PT International Bandarudara of West Java in the period of the last 1 (one) year;</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat secara langsung maupun tidak langsung. <i>Does not have a business relationship related to the activities of PT International Bandarudara of West Java directly or indirectly</i>	✓	✓	✓

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

All members of the Board of Commissioners who served at this time do not have a family relationship to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders. Moreover, all members of the Board of Commissioners does not have a financial relationship with the shareholders as well as with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Komisaris Commissioners Board	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Commissioners Board		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Commissioners Board		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tulus Pranowo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Aang Hamid Suganda		✓		✓		✓		✓		✓		✓
M. Iksan Tatang		✓		✓		✓		✓		✓		✓

PELAKSANAAN TUGAS DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

THE IMPLEMENTATION OF ROLE AND RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Implementasi dari tugas dan wewenang Dewan Komisaris dapat diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis perusahaan antara lain pengawasan, evaluasi, saran, dan nasehat serta rekomendasi mencakup Kebijakan Pengembangan Bisnis, Kebijakan Investasi, Kebijakan Pembiayaan, Rencana Kerja, Anggaran Tahunan, Pelaksanaan Anggaran Dasar, Pengelolaan Asset, Pengembangan SDM, Penyempurnaan Organisasi, Kebijakan Kerjasama dengan Pihak Ketiga, Tindak Lanjut RUPS, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi, saran, dan nasehat dimaksud dituangkan dalam surat resmi yang disampaikan kepada Direksi.

Implementation of role and authority of the Commissioners Board may be accomplished through various strategic policy of the company, which are monitoring, evaluation, suggestion, and the advice and recommendation includes Business Development Policy, Investment Policy, Financing Policy, the Working Plan, the annual budget, implementation of the Articles of Association, Asset Management, human Resources development, Organizational Improvement, Cooperation with Third-Party Policy, RUPS follow up, and the applied laws. Evaluation, suggestion, and advise is stated in the official letter submitted to the Board of Directors.

ARAHAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP CAPAIAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) 2016

DIRECTIONS TO THE ACHIEVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WORK PLAN AND BUDGET (RKA) 2016

Terhadap capaian sasaran perusahaan yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2016, Dewan Komisaris memberikan arahan sebagai berikut:

1. Audit Eksternal

Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang, dan Ali telah melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Opini yang dihasilkan dari audit yang telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik adalah WAJAR dalam semua hal material yang berarti Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), yang merupakan tingkat opini paling baik yang bisa diberikan oleh Konsultan Akuntan. Terhadap hal-hal yang berkaitan dengan hasil audit eksternal tahun 2016 manajemen perusahaan telah melakukan tindak lanjut yang perlu dilakukan. Selanjutnya, Direksi perlu memastikan tindak lanjut yang sudah disusun dapat dilakukan dengan konsisten dan dilakukan evaluasinya dengan baik.

Selain audit atas Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2016, KAP Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang, dan Ali juga telah melakukan audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang dilaksanakan perseroan selama tahun 2016. Hasil audit kepatuhan menyatakan bahwa perusahaan telah mematuhi dalam semua hal yang

On the achievements of the company target listed in the work plan and budget (RKA) 2016, the board of commissioners provide the direction as follows:

1. External Audit

Public Accounting Firm (KAP) Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang, and Ali have done the audit on the company's financial statement for year ended on December 31, 2016. Opinion resulted from the audit that was conducted by the public accounting firm is proper in all the materials which means proper without exception (WTP), which is at the best level of opinion that can be provided by the consultant accountant. On the things related with the results of the external audit 2016, company's management have done necessary follow-up. Furthermore, the board of directors need to ensure that the structured follow-up can be applied consistently and covered up with a good evaluation.

In addition to the audit of the financial statements ended on December 31, 2016, KAP Doli, Bambang Sulistyanto, Dada, and Ali has also conducted an audit of compliance toward the laws and regulations and the company's internal control that is implemented during 2016. The results of the compliance audit state that the company has complied on all material respects

material peraturan perundang-undangan yang berdampak langsung terhadap salah saji yang material dalam laporan keuangan, serta telah melaksanakan pengendalian intern secara menyeluruh. Namun, terdapat beberapa hal tidak material yang perlu diketahui manajemen, dan manajemen telah melakukan tindak lanjut terhadap hal-hal yang tidak material tersebut.

Dewan Komisaris selaku pihak yang menunjuk Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang, dan Ali untuk mengaudit PT Bandarudara Internasional Jawa Barat menyatakan bahwa KAP Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang, dan Ali telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

2. Audit Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan mencakup rencana organisasi dan seluruh metode koordinasi dan ukuran yang diadopsi dalam suatu usaha atau bisnis untuk melindungi asetnya, memeriksa akurasi dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan efektifitas kegiatan dan kepatuhan pada kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan audit internal dilakukan oleh Divisi Pengawasan Internal dan Manajemen Risiko terhadap semua lini unit kerja yang ada di perusahaan dengan cakupan pengendalian bidang pengembangan, operasional, keuangan, sumber daya manusia dan kegiatan strategis lainnya.

3. Posisi Keuangan tahun 2016

Posisi keuangan perusahaan tahun 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp797,6 miliar yang terbagi menjadi 29% aset lancar dan 71% aset tidak lancar. Nilai aset tahun 2016 ini meningkat sebesar 114% dari nilai aset tahun 2015 yang besarnya Rp372,6 miliar.

Peningkatan tertinggi pada nilai aset 2016 berasal dari aset tidak lancar berupa konstruksi sisi darat Bandara Kertajati. Aset tidak lancar tahun 2016 meningkat sebesar 1724% dari tahun 2015 menjadi Rp566,1 miliar. Sumber kenaikan nilai aset yang tinggi ini adalah dari kenaikan pajak tangguhan sebesar Rp8,18 miliar dan aset tetap senilai Rp526,94 juta

b. Liabilitas

Nilai liabilitas tahun 2016 adalah sebesar Rp260,4 miliar. Nilai tersebut adalah hasil peningkatan sebesar 842,37% dari liabilitas tahun 2015 yakni Rp27,6 miliar. Jumlah liabilitas tahun 2016 ini terdiri dari 93,21% liabilitas jangka pendek dan 6,79% liabilitas jangka panjang.

of the laws and regulations that directly impact material misstatement in the financial statements, and have conducted a thorough internal control. However, there are some things that are non-materials that management should know, and management has done a follow-up on these non materials.

Commissioners board as the parties who has appointed the public accounting firm; Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang, and Ali to audit the PT Bandarudara Internasional Jawa Barat stated that the KAP Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang, and Ali has completed their duty independently suited to the professional standards of certified public accountants and employment agreement and scope of the audit that has been established.

2. Internal Audit

The company's Internal Control System covers the organization plan and the entire of coordination methods and the measures adopted in certain business or a business to protect its assets, check the accuracy and reliability of accounting data, drive efficiency and activities effectiveness and compliance with managerial policies that have been established.

The implementation of internal audits is conducted by the Internal Audit Division and Risk Management unit to all lines of work in the company with control coverage areas of development, operations, finance, human resources and other strategic activities.

3. Financial Position of 2016

Financial Position of Company in 2016 can be explained as follows:

a. Asset

Total assets of the Company in 2016 amounted to Rp797,6 billion, which is divided into 29% of current assets and 71% of non-current assets. The value of assets in 2016 increased by 114% from 2015 in the amount of assets Rp372,7 billion.

The highest increase in the value of assets in 2016 came from non-current assets in the form of construction land side of Kertajati Airport. Non-current assets in 2016 increased by 1724% from 2015 to Rp566.1 billion. Sources of high increase in value of assets are from the rise in deferred tax amounted Rp8,18 billion and fixed assets worth Rp526,9 million.

b. Liability

Liabilities value in 2016 amounted to Rp260,4 billion. This value is the result of an increase of 842,37% from the liability in 2015 Rp27,6 billion. Total liabilities in 2016 is composed of 93,21% short-term liabilities and long-term liabilities of 6,79%.

Kenaikan liabilitas jangka pendek menyebabkan kenaikan jumlah liabilitas yang sangat besar di tahun 2016. Nilai liabilitas jangka pendek perusahaan pada tahun 2015 adalah Rp27,5 miliar dan pada tahun 2016 adalah Rp242,7 miliar. Peningkatan nilai liabilitas dari tahun 2015 hingga tahun 2016 adalah sebesar Rp215,2 miliar. Liabilitas jangka pendek ini terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang pajak, dan utang bank jangka pendek. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kenaikan nilai liabilitas jangka pendek ini adalah adanya kenaikan beban akrual sebesar Rp181,8 miliar.

Selain dari liabilitas jangka pendek, perseroan juga mencatat nilai liabilitas jangka panjang di tahun 2016 adalah sebesar Rp17,67 miliar. Nilai tersebut adalah hasil peningkatan sebesar Rp17,57 miliar dari nilai liabilitas jangka panjang 2015 senilai Rp94,9 juta. Nilai aset jangka panjang ini terdiri dari utang retensi, utang bank jangka panjang, dan liabilitas program imbalan paska kerja. Kenaikan terbesar ada pada komponen imbalan paska kerja yakni senilai Rp536,46 juta.

c. Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di akhir tahun 2016 adalah senilai Rp537,2 miliar. Nilai ekuitas tersebut lebih tinggi 55,7% dari nilai ekuitas di akhir tahun 2015 yakni sebesar Rp345 miliar. Jumlah ekuitas terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, saldo laba (rugi), dan komponen ekuitas lain. Peningkatan jumlah ekuitas setinggi 55,7% tadi dipengaruhi terutama oleh jumlah modal ditempatkan dan modal disetor oleh pemegang saham khususnya Provinsi Jawa Barat sebesar Rp200 miliar.

Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016 di bagian ekuitas terdapat nilai saldo laba (rugi) sebesar Rp7,64 miliar. Nilai kerugian perusahaan tersebut jauh lebih kecil dibandingkan rugi yang diproyeksikan di awal tahun yakni sebesar Rp50,6 miliar. Hal ini merupakan capaian yang cukup baik dari perusahaan. Atas kinerja keuangan perusahaan yang disampaikan di atas, diharapkan agar Direksi dapat meneruskan kinerja ini dan ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi.

4. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dalam 2 (dua) tahun operasional, perusahaan memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada semua aspek kegiatan. Perusahaan pun terus melakukan perbaikan berkesinambungan dengan senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran & kesetaraan. Peningkatan kepatuhan perusahaan pun dilakukan terhadap perundang-undangan terkait. Untuk setiap prinsip tata kelola, perusahaan telah menjabarkan bentuk implementasinya ke dalam kegiatan teknis dalam perusahaan.

The increase in short-term liabilities causing a huge increase in liabilities amount in 2016. The company's short-term liabilities value in 2015 was 27.5 billion and in 2016 was Rp242,7 billion. The increase in the value of liabilities from 2015 to 2016 amounted to Rp215,2 billion. These short-term liabilities consist of accounts payable, accrued expenses, tax debt, and short-term bank debt. Factors affecting the rise in the value of short-term liabilities is the increase in accrued expenses amounted Rp181,8 billion.

Aside from the short-term liabilities, the company also noted the value of long-term liabilities in 2016 amounted to Rp17.6 billion. This value is the result of an increase of 17.5 billion from the value of long-term liabilities in 2015 amounted to Rp94.9 million. The value of long-lived assets consist of retention debt, long-term bank debt and post-employment program liabilities. The biggest increase is in the post-employment component which is valued Rp536,4 million.

c. Equity

Total equity of the Company at the end of 2016 is worth Rp537,2 billion. The equity value is 55.7% higher than the equity value at the end of 2015, amounting to Rp345 billion. Total equity consists of issued and paid-up capital, additional paid-in capital, retained earnings (loss) and other equity components. The increase in total equity as high as 55.7% is influenced mainly by the number of issued and paid-up capital by shareholders especially West Java province of Rp200 billion.

Financial Statement Position 2016 in equity are the value of retained earnings (loss) of Rp7,64 billion. The value of the company's losses are much smaller than the projected loss in the beginning of the year which amounted Rp50,6 billion. This is a pretty good achievement of the company. On the company's financial performance presented above, it is expected that the Board of Directors could continue this performance and enhanced in order to become better.

4. Implementation of Corporate Governance

Within two (2) years of operation, the company ensures that there is the implementation of good corporate governance in all aspects of the activity. The Company continues to perform continuous improvement to constantly improve adherence to the principles of corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness & equality. Increased corporate adherence is made to the relevant legislation. For each principle of governance, the company has outlined a form of its implementation into the technical activities within the company.

Memperhatikan apa yang telah dilakukan perusahaan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan, proses pelaksanaan yang konsisten dan berkesinambungan adalah kunci penting kesuksesan yang akan dicapai. Namun, masih ada ruang untuk perusahaan untuk melaksanakan perbaikan. Sampai dengan saat ini, perusahaan belum menerapkan whistleblowing system sebagai salah satu implementasi dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Diharapkan di masa mendatang, Direksi dapat menerapkan whistleblowing system ini sehingga dapat membantu perusahaan untuk mengetahui aspirasi dari seluruh pegawai agar perusahaan lebih maju lagi. Dewan Direksi diharapkan untuk dapat menerapkan whistleblowing system ini di perusahaan dengan konsisten.

Looking on to what the company has done to implement corporate governance principles, consistent and continuous implementation processes are important keys to success that is expected to be achieved. However, there is still room for the company to carry out repairs. Up to now, the company has not implemented the whistleblowing system as one of the implementation of the principles of good corporate governance yet. It is expected that in the future, the Board of Directors could implement a whistleblowing system so that it can help companies to know the aspirations of all employees for the company to advance. The Board of Directors is expected to be able to implement this whistleblowing system in the company consistently.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

COMMISSIONERS BOARD ASSESSMENT ON THE COMPANY GOVERNANCE PERFORMANCE

Tahun 2016 merupakan tahun kedua dalam operasional perusahaan yang tentu saja sangat menantang. Terdapat target perusahaan yang harus dicapai dengan segala kondisi keterbatasan terutama dari segi sumber daya manusia. Dengan kondisi yang ada tersebut, perusahaan mampu tetap menjalankan proses bisnisnya dengan baik. Memperhatikan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi terhadap kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan. Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sangat baik dengan mempertimbangkan hal-hal di bawah ini:

1. Kinerja keuangan yang baik digambarkan dengan beberapa parameter di bawah ini:

a. Sampai dengan akhir tahun 2016, perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari proses operasi sehingga laba operasional mengalami kerugian sebesar Rp33,6 miliar. Jumlah kerugian ini lebih rendah dibandingkan nilai rugi usaha/operasional yang diproyeksikan pada RKAP 2016 yakni sebesar Rp52,9 miliar. Jumlah kerugian Rp33,6 miliar dapat ditekan lagi dengan adanya pendapatan lain-lain di luar usaha berupa bagi hasil, bunga bank, dan penghasilan pajak, sehingga nilai kerugian menjadi sebesar Rp7,64 miliar yang sebelumnya diproyeksikan sebesar Rp50,6 miliar (rugi tahun berjalan).

2016 is the second year in the company's operations which of course become a very challenging year. There is a company target to be achieved by all the limitations, particularly in terms of human resources. With that kind of conditions, the company is able to keep running the business process well. Based on this consideration, the Board of Commissioners gave high appreciation to the performance of the Board of Directors in managing the company. Commissioners Board think that the performance of the Board of Directors is very good, considering the things below:

1. Good financial performance is described with some parameters below:

a. At the end of 2016, the company is not generating revenue from the operation process so that the operating profit had a loss of Rp33.6 billion. This amount is lower than the value of loss of business/operational projected in RKAP 2016 which amounted Rp52,9 billion. Total loss of Rp33.6 billion can be decreased in the presence of other income outside of business, which are sharing revenues, bank interest and income taxes, so that the value of the loss become only Rp7,64 billion which previously projected at Rp50,6 billion (running year loss).

- b. Pada tahun 2016, Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang, dan Ali telah melakukan audit eksternal terhadap perusahaan atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2016. Hasil dari audit eksternal ini adalah opini WAJAR, yang merupakan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam semua hal material, posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan pada 31 Desember 2016 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Perusahaan telah mampu merealisasikan pembangunan proyek bandara dengan capaian keseluruhan proyek sebesar 27,32%. Rata-rata kenaikan progres konstruksi adalah sebesar 2,18% per bulan. Pada bulan Desember 2016, kenaikan progres produksi cukup signifikan yakni 8,48% dari bulan sebelumnya atau sekitar 4 (empat) kali dari rata-rata kenaikan progres konstruksi per bulannya.
3. Dalam Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2016, perusahaan menetapkan 16 sasaran RKA yang harus dicapai selama tahun 2016. Di akhir tahun 2016, perusahaan telah mampu merealisasikan 15 dari 16 sasaran yang telah ditetapkan. Perusahaan memiliki tingkat capaian 93% dalam merealisasikan sasaran RKA tahun 2016.
- b. In 2016, the Public Accounting Firm of Doli, Bambang Sulistyanto, Dada, and Ali has conducted an external audit of the company's financial statements that ends on December 31, 2016. The results of this external audit is PROPER opinion, which is Proper Without Exception (WTP) in all materials, the financial position, financial performance and cash flows of the company on December 31, 2016 in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
2. The company has been able to accomplish the construction of the airport project with the overall achievements of the project amounted to 27.32% of the total project work. The average increase in construction progress is equal to 2.18% per month. In December 2016, there is a significant increase in production progress that is 8.48% from the previous month, or approximately four (4) times of the average increase in construction progress per month.
3. In the Work Plan and Budget 2016, the company sets 16 RKA targets to be achieved during 2016. At the end of 2016, the company has been able to accomplish 15 of 16 targets. The Company has a 93% level of achievement in accomplishing the RKA target in 2016.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS'S VIEWS OVER COMPANY BUSSINESS PROSPECT ARRANGED BY BOARD OF DIRECTORS

Perusahaan memiliki tiga prospek usaha utama, yaitu:

1. Bisnis Bandara (Airport)

Bisnis bandara terdiri dari bisnis Aero dan Non-Aero yang akan menangani bisnis terkait *take-off/landing* pesawat, parkir pesawat, hangar, pelayanan penumpang, layanan kargo, *airport lounge, food and beverage, duty free shop, and retail and advertising*.

2. Bisnis Kawasan (Aerocity)

Bisnis ini mencakup banyak hal seperti bisnis hotel, *theme park*, fasilitas umrah dan haji, logistic park, *biz & commerce center, aerospace park, biotecnology park, and energy center*.

Company has three main business prospects, as follows:

1. Airport Business

Airport business consists of Aero and non-Aero business that will handle business related to aircraft take-off/landing, aircraft parking, hangar, passenger services, cargo services, airport lounges, food and beverage, duty free shop, and retail and advertising.

2. Aerocity Business

This business includes many things related to hotels business, *theme park, umrah and hajj facilities, logistic park, biz and commerce center, aerospace park, Biotechnology park, and energy center*.

3. Bisnis pendukung (Amenities)

Keberlangsungan bisnis bandara dan kawasan aerocity tentunya tidak akan terlepas dari adanya bisnis pendukung ini. Bisnis pendukung yang dimaksud disini terkait ICT, electricity, waste, water, gas fuel, ground handling, inflight catering, multimodal transportation, car parking, dan HORECA.

Untuk menjalankan 3 (tiga) prospek usaha utama tersebut, perusahaan telah menyusun Rencana Jangka Panjang untuk periode 5 (lima) tahun. Melihat dan menganalisis prospek usaha utama perusahaan, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha utama perusahaan telah sesuai dengan visi dan misi perusahaan yang ingin dicapai ke depannya. Dengan menjalankan bisnis prospek usaha utama ini secara konsisten sesuai dengan apa yang dituangkan dalam Rencana Jangka Perusahaan, diharapkan perusahaan mewujudkan tujuan jangka panjang di masa depan. Melihat capaian perusahaan sepanjang tahun 2016, sangat besar harapan dan peluang untuk membuat perusahaan menjadi lebih baik lagi dalam menjalankan prospek bisnisnya.

3. Amenities Business

Airports Business and Aerocity regional continuity certainly will not be separated from this business support. The supported business here is related to ICT, electricity, waste, water, gas, fuel, ground handling, inflight catering, multimodal transportation, car parking, and HORECA.

To implement those three (3) primary business prospects, the company has developed a long-term plan for the period of 5 (five) years. By viewing and analyzing the company's main business prospects, the Board considers that the prospects of the company's main business has been in accordance with the vision and mission of the company to be achieved in the future. By implementing this main business prospects consistently in accordance to the set of the Company Term Plan, it is expected that the company could accomplish the long-term goals in the future. Based on the achievements of the company throughout 2016, there is huge hope and opportunity to make the company be better in implementing the business prospects.

PENUTUP CLOSING

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat atas kinerja yang telah dicapai selama tahun 2016. Semoga di tahun mendatang melalui kerja keras, sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan hasil yang lebih baik lagi.

Commissioners Board give the highest appreciation to the Board of Directors, Management and all employees of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat over the targets achieved during 2016. Hopefully in the coming years through hard work, the targets can be achieved with better results.

Bandung, 24 Maret 2017 / 24 March 2017



TULUS PRANOWO

Komisaris Utama / President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES





Tulus Pranowo

Komisaris Utama / President Commissioner



Diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat dengan Akta nomor 13 tanggal 31 Oktober 2016.

Lahir di Temanggung pada 27 Mei 1956 (60 tahun). Kewarganegaraan Indonesia.

Menyelesaikan pendidikan S-2 Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta (Cumlaude, 2006), Magister Management in Information System Gunadarma (1996) dan pendidikan S-1 program Manajemen Informasi di Universitas Gunadarma (1994).

Kompetensi bidang kebandarudaraan diperoleh dari pendidikan di Lembaga Pendidikan Penerbangan Udara, Curug, Tangerang (1976). Beberapa pengalaman Internasional antara lain Seminar Workshop in Airport City, Dubai (2006), Slot Coordinator, IATA,

Singapore (2002), Management in Privatized Airport Company, Netherland Aviation Academy, Amsterdam, NL (2001), Asian Institute of Technology (Air), Bangkok, Thailand (1992), dan Flight Information Display System, SODETEG-TAI, France, (1984).

Menjabat sebagai komisaris PT BIJB (2015-2016). Pengalaman lebih dari 34 tahun di bidang Kebandarudaraan, dan menempati berbagai jabatan strategis di PT Angkasa Pura II (Persero) antara lain Direktur Operasi dan Teknik (2008-2010), Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha (2004-2008), Vice President Airport Operation (2001-2004), Head of Information System Department (1998-2001), Head of Management Information System (1993-1998).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Appointed as Commissioner by the General Meeting of Shareholders Outside the Meeting with the Deed No. 13 dated on October 31, 2016.

Born in Temanggung on May 27, 1956 (60 years old). Indonesia citizenship

Earned Master Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta (Cumlaude, 2006), Master of Management in Information System Gunadarma (1996) and Bachelor Degree of Information Management at Gunadarma University (1994).

Competency of airport field of education obtained in the Air Flight Education Institute, Curug, Tangerang (1976). Some International Experience, among others Workshop in Airport City, Dubai (2006), Slot Coordinator, IATA, Singapore (2002),

Management in privatized Airport Company, Netherland Aviation Academy, Amsterdam, NL (2001), Asian Institute of Technology (Air) Bangkok, Thailand (1992), and Flight Information Display System, SODETEG-TAI, France, (1984).

He has served as a commissioner of PT BIJB (2015-2016). More than 34 years of experience in the field of Airport Affairs, and held various strategic positions at PT Angkasa Pura II (Persero) including Director of Operations and Engineering (2008-2010), Director of Commercial and Business Development (2004-2008), Vice President of Airport Operations (2001-2004), Head of Information Systems Department (1998-2001), Head of Management Information System (1993-1998).

He has no affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors.

Mochamad Iksan Tatang

Komisaris / *Commissioner*



Diangkat menjadi Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat dengan Akta nomor 13 tanggal 31 Oktober 2016.

Lahir di Bandung, pada tanggal 05 Mei 1952 (64 tahun). Kewarganegaraan Indonesia.

Menyelesaikan pendidikan Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1977.

Menempati berbagai jabatan strategis diantaranya Ketua Umum Ikatan Ahli Bandar Udara Indonesia (IABI) (2016-2019), Komisaris Utama PT Angkasa Pura II (2012-2014), Komisaris PT Angkasa Pura II (2007-2012), Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan (2009-2012), Inspektur Jenderal Departemen Perhubungan (2007-2009), Komisaris PT Pelindo 3 (Persero) (2005-2007), Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Departemen Perhubungan (2005-2007), Direktur Teknik Bandar Udara, Direktorat Jenderal

Perhubungan Udara, Departemen Perhubungan (2002-2005), Direktur Keselamatan Penerbangan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Departemen Perhubungan (1998-2002), Kepala Bandar Udara Hang Nadim, Batam (1994-1998), Kepala Bidang Perhubungan Udara, Kanwil XIV Departemen Perhubungan Provinsi Bali, Denpasar (1990-1994), Kepala Bandar Udara Tabing, Padang (1989-1990), Kepala Bidang Teknik Pelabuhan Udara, Kanwil IV Ditjen Perhubungan Udara, Ujung Pandang (1987-1989), Kepala Seksi Konstruksi, Ditpelud, Ditjen Perhubungan Udara, Jakarta (1986-1987), Kepala Seksi Landasan, Kanwil V Ditjen Perhubungan Udara di Jayapura (1984-1986), Pimpinan Proyek Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Udara dan Keselamatan Penerbangan Irian Jaya di Jayapura (1982-1985) dan PNS Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Dept Perhubungan RI.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Appointed Commissioner by the General Meeting of Shareholders Outside the Meeting by the Deed No. 13 dated on October 31, 2016.

Born in Bandung on May 5, 1952 (64 years old). Indonesia citizenship.

Graduated from Civil Engineering at Institute of Technology Bandung in 1977.

Occupied various strategic positions such as Chairman of the Association of Indonesian airport (IABI) (2016-2019), Commissioner of PT Angkasa Pura II (2012-2014), Commissioner of PT Angkasa Pura II (2007-2012), General Secretary of Transportation Ministry (2009-2012), Inspector General of the Department of Transportation (2007-2009), Commissioner of PT Pelindo 3 (Persero) (2005-2007), Director General of Civil

Aviation, Ministry of Transportation (2005-2007), Technical Director of the airport, DGCA , Department of Transportation (2002-2005), Director of Safety Flight, General Director of Civil Aviation, Ministry of Transportation (1998-2002), Head of the Hang Nadim Airport, Batam (1994-1998), Head of Civil Aviation, Ministry of Transportation Office of Bali Province XIV Denpasar (1990-1994), Head of Tabing Airport in Padang (1989-1990), Head of Engineering Airports, Regional Office IV DGCA, Ujung Pandang (1987-1989), Section Head of Construction, Ditpelud, DG Aviation, Jakarta (1986-1987), Section Head of Policy, Office of the V DGCA in Jayapura (1984-1986), Project Leader Development of Airport Facilities and Safety Flight Irian Jaya in Jayapura (1982-1985) and the Civil Servants General Directorate of air transportation, Dept. of Transportation.

He has no affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors.

Aang Hamid Suganda

Komisaris / *Commissioner*



Diangkat menjadi Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 24 Maret 2015.

Lahir di Kuningan pada 15 Desember 1942 (74 tahun). Kewarganegaraan Indonesia.

Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil di Universitas Pendidikan Indonesia.

Pernah menjabat sebagai Bupati Kuningan selama 2 Periode (2003-2013), Komisaris Utama PT Waskita Jaya Purnama (1997-

2003), Direktur Utama PT Caturmas Karsaudara (1995-2003), Direktur Utama PT Propindo Sejati, PT Propindo Mulia Agung, dan PT Propindo Mulia Utama (1995-2003), Komisaris Utama BPR PT Raksa Wacana Agri Purnama (1995-2003), Ketua III KONI Kotamadya Bogor (1995-1999), Ketua Yayasan Rereongan Saripi Kotamadya Bogor (1995-1998), Direktur Utama PT Waskita Jaya Purnama (1970-1997).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Appointed Commissioner by the Decree of General Meeting of Shareholders on March 24, 2015.

Born in Kuningan on December 15, 1942 (74 years old). Indonesian citizenship.

Earned Bachelor Degree at the University of Indonesia majoring Civil Engineering.

Has served as Regent Brass during the second period (2003-2013), Commissioner of PT Waskita Jaya Purnama (1997-

2003), President Director of PT Caturmas Karsaudara (1995-2003), President Director of PT Propindo Sejati, PT Propindo Mulia Agung, and PT Propindo Mulia Utama (1995-2003), Commissioner of PT BPR Mercury Discourse Agri Purnama (1995-2003), Chairman of the Sports Committee of Bogor municipality III (1995-1999), Chairman of the Rereongan Saripi Bogor municipality Foundation (1995-1998), President Director of PT Clairvoyant Jaya Purnama (1970-1997).

He has no affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



PT Bandarudara Internasional Jawa Barat terus berupaya pada percepatan penyelesaian pembangunan bandara dan berkomitmen untuk siap beroperasi pada 2018.

PT Bandarudara International Jawa Barat continue to work on accelerating the completion of construction of the airport and is committed to be ready to operate in 2018.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2016, merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perseroan. Saat ini, Perseroan masih berada pada tahap perintisan sebagai Airport & Aerocity Investment Company. Perseroan didirikan untuk melakukan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat seluas 1.800 Ha serta membangun dan mengembangkan Kertajati Aerocity seluas 3.400 Ha, dengan ruang lingkup yang meliputi perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian dan pengelolaan, pemeliharaan, serta pengembangan.

Perseroan menyadari sebagai perusahaan baru dan BUMD yang akan mengelola bandara tidaklah mudah. Perseroan dituntut untuk memegang peranan dalam mengelola salah satu bandara terbesar di Indonesia agar mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah serta menggerakkan dan merangsang pertumbuhan ekonomi daerah terutama di Jawa Barat.

The Honorable Stakeholders,

2016 was a year full of challenges for the company. Currently, the Company is still in the pilot stage as the Airport and Aerocity Investment Company. The Company was established to carry out exploitation of International Airport of West Java in area of 1,800 ha and to build and develop an area of 3,400 Ha for Kertajati Aerocity, with the scope which includes planning, financing, construction, operation and management, maintenance, and development.

The Company realized that as a new company and enterprise, it is not an easy task in managing the airports. The Company is required to play a role in managing one of the largest airports in Indonesia so that it can be able to contribute to local revenues and to mobilize and stimulate regional economic growth, especially in West Java.

Tinjauan Perekonomian 2016 dan Prospek Ke Depan **2016 Economic Outlook and Business Prospect**

Sepanjang tahun 2016, ekonomi global dan domestik menghadapi berbagai tantangan dan kerap menimbulkan volatilitas, termasuk pada kondisi perekonomian Indonesia.

International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* menyebutkan bahwa perekonomian global pada 2016 sedang berada dalam *fase recovery*, namun dengan laju yang masih lambat dan labil. Hal ini terjadi karena pasar global masih dalam volatilitas yang tinggi. IMF memandang adanya faktor non-ekonomi yang berpotensi menghambat laju perekonomian global. Faktor tersebut antara lain terkait isu keamanan regional dan situasi politik

Throughout 2016, the global and domestic economy faces numerous challenges and often lead to volatility, including in Indonesia's economy.

International Monetary Fund (IMF) in *World Economic Outlook* report said that the global economy in 2016 is in a recovery phase, but the pace is still slow and unstable. This occurs because the global market is still in a high volatility. IMF looked at their non-economic factors that could potentially hamper the pace of global economy. These factors include issues related to regional security and domestic political situation. The World Bank also noted that the

domestik. Bank Dunia juga menyebutkan bahwa perlambatan perekonomian global pada 2016 terutama disebabkan oleh melemahnya perdagangan global dan aktivitas produksi di sektor riil. Selain itu faktor ketidakpastian kondisi ekonomi dan politik, terutama terkait kebijakan-kebijakan pemerintah, serta situasi geopolitik kawasan, turut menyumbang perlambatan tersebut.

Di tengah kondisi perekonomian global yang tengah melorot, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 termasuk yang tertinggi di dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diklaim hanya kalah dari India dan China. Menurut IMF, ekonomi Indonesia terpantau terus tumbuh berkat kebijakan ekonomi dan meningkatnya konsumsi rumah tangga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 5 persen pada 2016, naik dari 4,8 persen pada tahun sebelumnya, menjadi yang tertinggi di antara negara-negara berkembang besar lainnya.

Menurut hasil asesmen Dana Moneter Internasional (IMF) Indonesia berhasil mempertahankan stabilitas makroekonomi dan dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap perubahan di lingkungan eksternal. Kebijakan makroekonomi yang dipadukan dengan reformasi struktural dinilai telah membantu ekonomi Indonesia dalam menghadapi sejumlah tantangan seperti lambatnya pertumbuhan global, siklus turunnya harga komoditas dunia, dan gejolak keuangan yang mempengaruhi negara berkembang.

Menurut Bank Dunia, Pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh beberapa faktor seperti Kebijakan keuangan yang penuh kehati-hatian, peningkatan investasi pemerintah di bidang infrastruktur dan reformasi kebijakan guna memperkuat iklim investasi.

Sebagai perusahaan daerah yang mayoritas saat ini masih didanai oleh pemerintah sebagai bentuk investasi pemerintah di dibidang Infrastruktur, perseroan mendapatkan kesempatan dan tantangan untuk mampu mendukung kebijakan pemerintah tersebut dan mampu berkontribusi pada peningkatan ekonomi Jawa Barat khususnya dan perekonomian Indonesia umumnya.

global economic slowdown in 2016 mainly due to the weakening global trade and production activity in the real sector. Besides the uncertainty of economic and political conditions, particularly in terms of government policies, as well as the geopolitical situation in the region, contributing to the slowdown.

In the midst of the current declining global economic conditions, Indonesia's economic growth in 2016 is among the highest in the world. Indonesia's economic growth is claimed only lost to India and China. According to the IMF, the Indonesian economy is observed to continue growing due to the economic policies and the rising of household consumption. Indonesia's economic growth was noted 5 percent in 2016, increasing from 4.8 percent in the previous year, being the highest among major developing countries.

According to the assessment result of the International Monetary Fund (IMF), Indonesia succeeded in sustaining the macroeconomic stability and be able to adapt well in the external environment changing. Macroeconomic policy combined with structural reforms is considered to have helped the Indonesian economy in facing the challenges such as slow global growth, the cycle of decline in world commodity prices, and financial turmoil that affects developing countries.

According to the World Bank, in 2016, Indonesia's economic growth was also supported by several factors such as the cautious financial policy, increased government investment in infrastructure and policy reforms to strengthen the investment climate.

Since the majority of regional companies are still funded by the government as a form of government infrastructure investment, the company gets an opportunity and a challenge to be able to support the government's policy, as well as being able to contribute in the economy improvement of West Java in particular and the Indonesian economy in general.



Kinerja Perseroan Tahun 2016

Company Performance in 2016

Selama tahun 2016, PT BIJB sudah memasuki tahap ke-2 milestone program kerja perseroan yang fokus pada menyelesaikan konstruksi sisi darat bandara tahap 1A sesuai dengan jadwal pekerjaan yang tertuang dalam Kurva-S konstruksi serta melakukan persiapan pengelolaan Aerocity Kertajati. Hingga akhir tahun 2016, progres yang signifikan telah dicapai oleh PT Bandarudara Internasional Jawa Barat. Kemajuan utama yang mampu dibuktikan adalah progres pembangunan sisi darat bandara tahap 1 A.

Pembangunan sisi darat bandara tahap 1 A terbagi dalam tiga paket pekerjaan yang terdiri dari Paket 1 Pekerjaan Infrastruktur, Paket 2 Terminal Utama Penumpang dan Paket 3 Pekerjaan Bangunan Penunjang Operasional. Kontraktor pelaksana untuk paket 1 pekerjaan infrastruktur adalah PT Adhi Karya (Persero). Realisasi progres fisik konstruksi untuk paket 1 sampai dengan 31 Desember 2016 adalah 59,17%. Kontraktor pelaksana untuk paket 2 pekerjaan terminal utama penumpang adalah KSO PT WIKA-PT PP. Realisasi progres fisik konstruksi untuk paket 2 sampai dengan 31 Desember tahun 2016 adalah 59,16%. Sedangkan, Kontraktor pelaksana untuk paket 3 pekerjaan bangunan penunjang operasional adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Realisasi progres fisik konstruksi untuk paket 3 sampai dengan 31 Desember 2016 adalah 29,10%. Secara keseluruhan, progres konstruksi per 31 Desember tahun 2016 sebesar 27,32%. Rata-rata kenaikan progres konstruksi pada tahun 2016 yaitu 2,18% perbulan. Kenaikan progres cukup signifikan dilakukan pada bulan Desember dengan kenaikan progres sebesar 8,48%, dari bulan sebelumnya atau sekitar 4 kali dari rata-rata kenaikan progres konstruksi per bulan.

Selain konstruksi utama pembangunan sisi darat bandara tahap 1A, pada tahun 2016 perusahaan juga berfokus pada pengembangan bisnis dan kawasan sebagai pendukung adanya bandara Kertajati. Sampai dengan tahun 2016, perusahaan telah melakukan tindak lanjut kerjasama infrastruktur dan fasilitas dasar yang terdiri dari tower ATC, aviation fuel, air, listrik dan ICT.

Pembangunan infrastruktur ATC bandara Kertajati yang dilaksanakan oleh Airnav Indonesia sudah dimulai sejak triwulan II tahun 2016. ATC Tower Bandara Kertajati ditargetkan akan selesai pada Juni 2017 mengikuti operasional Bandara Kertajati untuk penerbangan haji. Pada tahun 2017, ditargetkan kondisi *runway* 3000 meter dengan 2 *Instrument Landing System* (ILS) pada setiap sisinya.

Terkait Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) telah dilaksanakan kerjasama dengan PT Pertamina. Perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina dibagi menjadi dua perjanjian, yaitu perjanjian bisnis

During 2016, PT BIJB has entered the second phase of the company's work program milestones focused on completing construction of the airport land side stage 1A in accordance with the schedule of work contained in the construction S-curve and the preparation of Kertajati Aerocity management. By the end of 2016, a significant progress has been achieved by PT International Bandarudara West Java. The main progress that can be able to proven is the progress of airport land side stage 1 A development.

Construction of phase 1A of the airport land side is divided into three work packages consist of Package 1: Infrastructure Work, Package 2: Main Passenger Terminal and Package 3: Operational Support Building Work. Contractor for infrastructure works is PT Adhi Karya (Persero). Realization of construction physical progress for the package 1 until December 31, 2016 was 59.17%. Contractor for the work package 2: main passenger terminal is KSO PT WIKA-PT PP. Realization of construction physical progress of package 2 until 31 December 2016 was 18.69%. Meanwhile, the contractor for the building work package 3: operational support is Waskita Karya (Persero) Tbk. The realization of construction physical progress on the package 3 through December 31, 2016 was 29.10%. Overall, the progress of construction at December 31, 2016 amounted to 27.32%. The average increase in construction progress in 2016 is 2.18% per month. The progress has significant increase in December with the increasing progress of 8.48%, from the previous month, or about four times of the average increase in the construction progress per month.

In addition to the main construction of the airport land side development of phase 1A, in 2016 the company also focuses on business development and the region as a support of the airport Kertajati. Until 2016, the company has followed up the infrastructure cooperation and basic facilities consisting of a tower ATC, aviation fuel, water, electricity and ICT.

Kertajati airport ATC infrastructure development undertaken by Airnav Indonesia has been started since the second quarter of 2016. ATC Tower of Kertajati Airport has been targeted to be completed in June 2017 following the Kertajati airport operational service for Hajj flights. In 2017, it is targeted that the development of 3000-meter runway can be accomplished with two Instrument Landing System (ILS) on each side.

Related to Aircraft Charging Depot (DPPU), the cooperation with PT Pertamina has been arranged. A cooperation agreement with PT Pertamina is divided into two agreements, which are the business

antara PT Pertamina dan PT BIJB serta Perjanjian Sewa lahan DPPU antara PT Pertamina dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. PT Pertamina sudah memulai proses konstruksi pada pertengahan Triwulan IV, mencakup pembangunan hydrant pit (*in-to-plane*) dan DPPU (beserta satellite office). Terkait siapnya operasi *aviation fuel*, direncanakan pada Juni 2018 akan dilakukan test, commissioning dan start-up. Sementara proses lainnya seperti *Engineering, procurement and construction* (EPC), pelaksanaan DED, pelaksanaan pekerjaan, dsb akan dilakukan mulai dari Januari 2017 hingga Juni 2018.

Pada tahun 2016, Perseroan juga telah melakukan penandatanganan MoU dengan PDAM Majalengka perihal pengelolaan air bersih di lingkungan Bandara Internasional Kertajati. Sebelumnya, PT BIJB juga telah melakukan penandatanganan MoU Kerjasama Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dengan BUMD Jawa Barat yaitu PT Tirta Gemah Ripah (sekarang menjadi Tirta Jabar). Sesuai dengan target konstruksi, paling lambat konstruksi untuk penyambungan pipa harus dimulai pada bulan April 2017. Sehingga, direncanakan uji coba pemasangan pipa akan dilakukan pada bulan Agustus 2017 serta penyaluran air dan kesiapan operasi akan dilakukan pada bulan September 2017.

Untuk proses pemasokan listrik ke dalam kawasan bandara, dilakukan dengan melakukan koordinasi penyambungan dengan PLN. Saat ini, PLN sudah menyatakan bahwa bersedia dan mampu memberikan suplai listrik bandara sesuai dengan kebutuhan BIJB yaitu sebesar 15 MVA dengan menggunakan tegangan menengah menggunakan dua alternatif gardu, yakni Gardu Cikedung atau Gardu Kadipaten Baru. Direncanakan penyediaan listrik PLN untuk kebutuhan operasi bandara akan siap beroperasi pada bulan Agustus 2017. Sedangkan, Untuk ICT bandara, PT BIJB secara berkelanjutan melakukan koordinasi dengan PT Telkom Indonesia untuk memulai pembuatan kajian *IT Strategic Plan* (ITSP) sebagai dasar pembuatan *IT Master Plan* (ITMP) yang akan dilakukan pada tahun 2017 agar dapat diaplikasikan untuk beroperasinya Bandara Internasional Kertajati pada triwulan pertama tahun 2018.

Kinerja keuangan perusahaan, terkait dengan posisi keuangan perusahaan sampai dengan 31 Desember tahun 2016 yaitu total aset yang dikelola oleh perusahaan sebesar Rp797,64 miliar. Sampai dengan 31 Desember 2016, perusahaan belum memiliki pendapatan operasi sehingga laba operasional mengalami kerugian sebesar Rp33,6 miliar. Kerugian ini lebih kecil dari pada rugi yang diproyeksikan pada RKAP 2016 sebesar Rp52,9 miliar.

Namun, dengan adanya pendapatan lain-lain di luar usaha berupa bagi hasil dan bunga bank serta Penghasilan Pajak dapat menekan kerugian sebesar Rp26,12 miliar. Sehingga, total rugi tahun berjalan perusahaan per 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp7,64 miliar yang sebelumnya diproyeksikan sebesar Rp50,6 miliar.

agreement between PT Pertamina and PT BIJB and DPPU Land lease agreement between PT Pertamina and the Government of West Java Province. PT Pertamina has already started the construction process in the mid-fourth quarter, includes the construction of hydrant pit (*in-to-plane*) and DPPU (with satellite office). Related to the readiness of aviation fuel operations, it is planned that in June 2018, there will be carried out tests, commissioning and start-up. While the other process such as *Engineering, procurement and construction* (EPC), the implementation of the DED, execution of work, etc. will be carried out from January 2017 until June 2018.

In 2016, the Company has also signed a MoU with PDAM Majalengka regarding water management in the environment of Kertajati International Airport. Previously, PT BIJB also signed a MoU related to the Development of Water Supply System (SPAM) with BUMD of West Java, PT Tirta Gemah Ripah (now Tirta Jabar). In accordance with the construction targets, the nearest construction for connecting the pipeline should begin in April 2017. Thus, it is planned that the installation trial of the pipeline will be carried out in August 2017 as well as water distribution and readiness for operation will be conducted in September 2017.

For the process of electricity supply in the airport area, grafting coordination with PLN is carried out. Currently, PLN has stated that they are willing and will be able to provide electricity supply in accordance with the needs of BIJB at 15 MVA using medium voltage substations through two alternatives, Cikedung substation or Kadipaten Baru substation. It is planned that PLN electricity provision for the needs of airport operations will be ready to operate in August 2017. Meanwhile, For ICT airports, PT BIJB continually coordinate with PT Telkom Indonesia in setting up the study of *IT Strategic Plan* (ITSP) as the basis for *IT Master Plan* (ITMP) which will be conducted in 2017 in order to be applied in the operation of Kertajati International Airport in the first quarter of 2018.

The company's financial performance related to the company's financial position until December 31, 2016, which is the total assets managed by the company amounted to Rp797,64 billion. Through December 31, 2016, the company has not had the operating revenue so that the operating profit had a loss of Rp33.6 billion. These losses are smaller than the projected loss in 2016 amounted to Rp52.9 billion CBP.

However, by the presence of other income outside the business in the form of profit-sharing, bank interest and income tax, the company's losses can be reduced by Rp26,12 billion. Thus, the total company loss of the year per December 31, 2016 became Rp7,64 billion which were previously projected at Rp50,6 billion.

Kendala Kendala yang dihadapi Perseroan

Issues of The Company

Siring dengan kemajuan progres konstruksi terdapat beberapa hal yang berpotensi menjadi kendala pelaksanaan konstruksi bandara. Beberapa di antaranya adalah ketersediaan lahan dan anomali cuaca. Pada tinjauan lapangan sebelumnya telah dilakukan pendataan batas lahan bebas-tidak bebas sehingga di dapat batas perimeter lahan bebas. Namun, pada saat pelaksanaan konstruksi telah berjalan, di dalam perimeter lahan bebas ditemukan adanya area-area kecil yang belum bebas dengan luas total 14 Ha. Selain itu, terdapat anomali cuaca yang sangat mempengaruhi pelaksanaan konstruksi bandara di mana musim penghujan pada tahun ini berlangsung lebih lama dari yang diperkirakan dengan intensitas hujan yang berbeda dibanding beberapa tahun terakhir. Hal tersebut mengakibatkan kondisi tanah tidak stabil dan berpengaruh pada tingkat produktivitas alat berat.

Selain itu, beberapa hal yang berpotensi menjadi kendala perseroan disebabkan oleh faktor lain seperti kebijakan pemerintah, dimana perseroan masih sangat bergantung pada kebijakan pemerintah untuk jalannya bisnis kebandarudaraan.

Along with the construction progress, there are several things that could potentially be constraints in implementing the construction of the airport. Some of them are the availability of land and weather anomalies. In previous field observations, data collection of free and not free land boundaries have been carried out so that the free land perimeter data can be collected. However, during the implementation of construction, there are small areas that have not been free with total of 14 hectares in a free land perimeter. In addition, there are weather anomalies that affect the implementation of the airport construction where this year's rainy season lasts longer than expected with different rain intensity compared to the last few years. This resulted in unstable ground conditions and affected on the productivity level of heavy equipment.

Moreover, some of the things that could potentially constrain the company caused by other factors such as government policies, where the company is still very dependent on government policy for the implementation of airport business.

Analisis Mengenai Prospek Usaha Perseroan

The Analysis of Company's Business Prospect

Terdapat tiga prospek usaha utama perusahaan, yaitu bisnis bandara, bisnis kawasan Aerocity dan bisnis pendukung. Bisnis Bandara terdiri dari bisnis Aero dan Non-Aero dimana bisnis ini akan menangani hal-hal terkait Take-off/landing pesawat, parkir pesawat, hangar, layanan penumpang, layanan kargo dan pos, Lounge, F&B, Duty Free Shop, Retail dan Advertising. Terkait bisnis kawasan terdiri dari Kawasan Airport City dan Kawasan Aerocity yang mencakup bisnis Hotel, Wallness, Theme Park, Fasilitas Umrah & Haji, Logistic Park, Biz & Commerce Center, Aerospace Park, Bio Technology Park dan Energy Center. Sedangkan, untuk bisnis pendukung terdiri dari Utilitas, Supporting dan Property&Retail yang akan menangani hal-hal terkait ICT, Electricity, Waste, Water, gas Fuel, Ground Handling, Inflight Catering, Multimodal Transportation, Car Parking dan HORECA. Masing-masing prospek usaha perusahaan tersebut telah dijabarkan ke dalam bentuk milestone atau jejak langkah sebagai gambaran pengembangan bisnis perusahaan hingga tahun 2020.

There are three main business prospects of the company, namely the airports business, the Aerocity region business and supporting businesses. Airport business consists of Aero and Non-Aero businesses where the businesses will handle matters related to aircraft take-off/landing, aircraft parking, hangar, passenger services, cargo and postal services, Lounge, F&B, Duty Free Shop, Retail and Advertising. Meanwhile, aerocity district business consists of Airport City Region and Aerocity Region which includes Hotel business, Wallness, Theme Park, Umrah & Hajj Facilities, Logistic Park, Biz & commerce Center, Aerospace Park, Bio Technology Park and Energy Center. Moreover, supporting business consist of Utilities, Supporting and Property&Retail which deal with matters related to ICT, Electricity, Waste, Water, Fuel Gas, Ground Handling, Inflight Catering, Multimodal Transportation, Car Parking and HORECA. Each of the company's business prospects has been elaborated into the form of milestone or footsteps as an overview of the company's business development until 2020.

Implementasi tata Kelola Perusahaan

Implementation of Company Governance

Perseroan mendukung penuh upaya untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan usaha PT BIJB. Perseroan senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan perundang-undangan terkait lainnya.

Perseroan berkeyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan adalah sebuah proses yang harus dilaksanakan untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan untuk memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The company fully supports the efforts in ensuring the implementation of good corporate governance in all aspects of PT BIJB business activities. Company continues to improve the adherence toward the principles of good corporate governance and other relevant legislation.

The Company believes that the implementation of corporate governance is a process that must be implemented to achieve long term sustainability and become an integral part in giving value for all stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Change to Board of Directors Composition

Tahun 2016, Komposisi Direksi terdiri dari 3 (tiga) anggota Direksi yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Investasi, serta Direktur Teknik dan Pengembangan Bisnis. Pada tahun 2016 terdapat perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 25 Oktober telah diterbitkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat yang diakta dengan akta nomor 13 tanggal 31 Oktober tahun 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Maryanti Tirtowijoyo di Bandung yang salah satu bunyi putusannya adalah merubah susunan pengurus termasuk didalamnya perubahan susunan Direksi. Keputusan Pemegang Saham diluar rapat mengangkat Erwin Syahputra sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Investasi menggantikan Yon Sugiono yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan Bisnis. Selain itu, Pemegang Saham juga mengangkat Muhamad Singgih sebagai Direktur Keuangan dan Umum menggantikan Jenal Kaludin sebagai Direktur Keuangan dan Investasi.

In 2016, the composition of the board of directors consists of 3 (three) members board of directors, which are managing director, director of finance and investment, and the director of engineering and business development. There is composition transformation of the board of directors and board of commissioners.

On October 25, the General Meeting of Shareholders Outside the Meeting had been launched and it is notarized under deed No. 13 dated on October 31, 2016, before a Notary Maryanti Tirtowijoyo in Bandung where one of its decision is to change the management structure including changes in the Board of Directors. Shareholder Decisions outside Meeting appointed Erwin Syahputra as Director of Business and Investment Development replacing Yon Sugiono who previously served as Director of Engineering and Business Development. Moreover, shareholders also appointed Muhamad Singgih as Director of Finance and Public replacing Jenal Kaludin as Director of Finance and Investment.

Penutup

Closing Statement

Melalui kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Mitra Usaha, Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang terhormat. Kami masih terus berharap dukungan semua pihak pemangku kepentingan agar PT BIJB dapat terus maju dan berkontribusi kepada kemajuan ekonomi Jawa Barat pada umumnya dan Majalengka pada khususnya, Melalui pembangunan, pengelolaan, dan pengembangan Bandara Internasional Jawa Barat dan Kawasan Aerocity Kertajati yang berkelas dan terkemuka di dunia. Sebuah visi besar BUMD pengelola bandara pertama di Indonesia untuk pembangunan masa depan Jawa Barat.

Atas seluruh kerja keras, komitmen dan capaian kinerja seluruh karyawan dan manajemen, Kami selaku Direksi juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap Karyawan atas dedikasi dan kontribusinya nyata kepada perseroan.

Semoga Allah SWT memberikan karunia-Nya kepada kita semua.

Through this opportunity, we would like to thank the Board of Commissioners, business partners, shareholders and all honorable stakeholders. We are still hoping for the support of all stakeholders so that PT BIJB can move forward and give contribution on the economic progress of West Java in general and Majalengka in particular through the development, management, and the development of international airport in West Java as well as classy and reputable Kertajati Aerocity Region in the world. A great vision of BUMD in managing the first international airport in Indonesia for the future development of West Java.

For all the hard work, commitment and the achievements of all employees and management, We as the Board of Directors would like to express our highest appreciation to all employees for their dedication and real contribution to the company.

May Allah gives His gift to all of us.

Bandung, 24 Maret 2017 / 24 March 2017



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Virda Dimas Ekaputra".

Virda Dimas Ekaputra

Direktur Utama / President Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILES





A professional portrait of a smiling man with dark hair, wearing a dark blue suit jacket and a white shirt. He is positioned against a white background with a teal diagonal band on the left side.

Virda Dimas Ekaputra

Direktur Utama / President Director

Diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS pada tanggal 24 Maret 2015.

Lahir di Bandung pada 16 September 1976 (40 tahun). Kewarganegaraan Indonesia.

Menyelesaikan pendidikan Diploma II Pilot di Pusat Latihan Penerbangan (PLP) Curug Tangerang pada tahun 1998, S1 Sarjana Ekonomi, Administrasi Niaga di Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 2002, International Youth Summer Camp, Istanbul Turki (2008), National Achievement Congress, Australia (2011), International Trade and Investment Update, Doha Qatar (2013).

Appointed as President Director based on General Meeting of Shareholders Decisions on March 24, 2015.

Born in Bandung on 16 September 1976 (40 years old). Indonesian citizenship.

Earned Diploma II Pilot in Training Center Flights (PLP) Curug Tangerang in 1998, Bachelor degree in Economics, Business Administration at the University of Padjadjaran, Bandung in 2002, International Youth Summer Camp, Istanbul Turkey (2008), National Achievement Congress, Australia (2011), International Trade and Investment Update, Doha Qatar (2013).

Beliau memiliki banyak pengalaman dan minat tinggi dalam Strategic Business Management, Business Coaching, Transformational Leadership, Public Speaker, Business Motivator, Managing People dan pelatihan penerbangan. Sebelum ditunjuk sebagai Direktur Utama PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat, beliau pernah menjabat sebagai CEO di perusahaan sektor riil agribisnis, modal ventura, dan teknologi informasi. Beliau juga merupakan Komisaris InspiraTV (2013-sekarang), Komisaris PT Global Garda Media (2012-sekarang) dan Direktur Bisnis PT Citra Niaga Abadi (2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

He has a lot of experience and a high interest in Strategic Business Management, Business Coaching, Transformational Leadership, Public Speaker, Business Motivator, Managing People and flight training. Before being appointed as Director of PT. International Bandarudara West Java, he served as CEO in the real sector company of agribusiness, venture capital, and information technology. He is also a Commissioner of InspiraTV (2013-present), Commissioner of PT Global Garda Media (2012-present) and the Business Director of PT Citra Niaga Abadi (2013).

He has no affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors

Erwin Syahputra

Direktur Pengembangan Bisnis Dan Investasi /
Director Of Business
And Investment Development



Diangkat menjadi Direktur Pengembangan Bisnis dan Investasi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat dengan Akta nomor 13 tanggal 31 Oktober 2016.

Lahir di Medan pada 26 Desember 1961 (55 tahun). Kewarganegaraan Indonesia.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila, Jakarta (1991) dan Magister Transportasi dari Institut Teknologi Bandung (1999).

Appointed as Director of Business and Investment Development based on the General Meeting of Shareholders Outside the Meeting by the Deed No. 13 dated on October 31, 2016.

Born in Medan on December 26, 1961 (55 years old). Indonesian citizenship.

Obtaining a Bachelor degree in Economics from University Pancasila, Jakarta (1991) and Master of Transport from Institute of Technology Bandung (1999).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Angkasa Pura II (2015-2016), Direktur Utama PT Angkasa Pura II Adhilenka (2014-2015), Head of Internal Auditor PT Angkasa Pura II (2013-2014), Head of Strategic Planning & Development PT Angkasa Pura II (2012-2013), Vice President of Budgeting PT Angkasa Pura II (2009-2012) and General Manager Bandara Depati Amir-Bangka PT Angkasa Pura II (2008-2009).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Previously served as Director of the Pension Fund Angkasa Pura II (2015-2016), President Director of PT Angkasa Pura II Adhilenka (2014-2015), Head of Internal Auditor PT Angkasa Pura II (2013-2014), Head of Strategic Planning & Development of PT Angkasa Pura II (2012-2013), Vice President of Budgeting PT Angkasa Pura II (2009-2012) and General Manager of Depati Amir-Bangka PT Angkasa Pura II (2008-2009).

He has no affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors

Muhamad Singgih

Direktur Keuangan Dan Umum /
Director Of Finance And Public



Diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Umum berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat dengan Akta nomor 13 tanggal 31 Oktober 2016.

Lahir di Purworejo, 3 Mei 1971 (45 tahun). Kewarganegaraan Indonesia.

Merupakan lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1994. Kemudian, melanjutkan studi di STIE Jagakarsa dan selesai pada tahun 2001.

Appointed as Director of Finance and Public by the General Meeting of Shareholders Outside the Meeting by the Deed No. 13 dated on October 31, 2016.

Born in Purworejo, May 3, 1971 (45 years old). Indonesian citizenship.

A graduate from College of Accountancy (STAN) in 1994. Then, continue his studies in STIE Jagakarsa and completed in 2001.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Telekom Global Utama (2015-2016), Senior Manager Keuangan dan Akunting PT Rizki Kacida (2007-2016), Kepala Cabang PT Universe Indonesia (2004-2007) dan Auditor Ditjen Pajak (1994-2004).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Previously served as Director of PT Telekom Global Utama (2015-2016), Senior Manager of Finance and Accounting PT Rizki Kacida (2007-2016), Head of Branch PT Universe Indonesia (2004-2007) and the Auditor General of Taxes (1994-2004).

He has no affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2016

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all information in the annual report of PT International Bandarudara West Java in 2016 has been fully and willing to take full responsibility for the accuracy of the contents on the company's annual report.

This statement is honestly made.

Bandung, Maret 2017
Bandung, 24 March 2017

Direksi
Board of Directors



Virda Dimas Ekaputra
Direktur Utama / President Director



Erwin Syahputra

Direktur Pengembangan Bisnis dan Investasi /
Direktor of Business and Investment Development



Muhammad Singgih
Direktur Keuangan dan umum /
Director of Finance and Public

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all information in the annual report of PT International Bandarudara West Java in 2016 has been fully and willing to take full responsibility for the accuracy of the contents on the company's annual report.

This statement is honestly made.

Bandung, Maret 2017

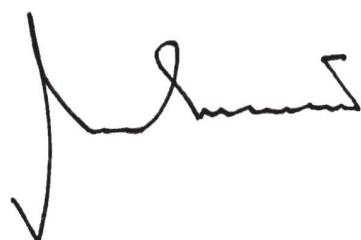
Bandung, 24 March 2017

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Tulus Pranowo

Komisaris Utama / President Commissioner



Mochamad Iksan Tatang

Komisaris / Commissioner



Aang Hamid Suganda

Komisaris / Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan	Company Name
PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT	PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
Bidang Usaha	Business Line
Melakukan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta membangun dan mengembangkan Kertajati Aerocity, meliputi kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pengelolaan, pemeliharaan serta pengembangan dengan tujuan untuk melaksanakan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta mengembangkan Kertajati Aerocity secara berkelanjutan.	Implementing the effort for the International Airport in West Java as well as building and developing Kertajati Aerocity, includes planning, financing, constructing, operating and managing, maintaining and developing with aim to implement the concession of International Airport West Java and to develop sustainably Kertajati Aerocity.
Tanggal Pendirian	Date of Establishment
25 November 2014	25 November 2014
Dasar Hukum Pendirian	Legal Basis
Perda No. 22 Tahun 2013	Regional Regulation No. 22 of 2013
Akte Pendirian	Deed of Establishment
Akta Notaris Dindin Saefuddin, SH, tanggal 25 November 2014	Under notary act of Dindin Saefuddin, SH, Dated on 25 November 2014
Kepemilikan (per 31 Desember 2016)	Ownership (per December 31, 2016)
Pemerintah Provinsi Jawa Barat 97,7% PT Jasa Sarana 2,3%	The Government of West Java Province 97,7% PT Jasa Sarana 2,3%
Modal Dasar	Basic Capital
Rp1.400.000.000.000,-	Rp1.400.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Full Paid-in Capital
Rp550.000.000.000,-	Rp550.000.000.000,-
Jumlah Karyawan	Total of Employee
74 Orang	74 Employee
Alamat	Address
KANTOR PUSAT Jalan Gatot Subroto No.10 Bandung 40263 Telp : 62-22 7322844 Faks : 62-22 73513270 Email : info@bijb.co.id www.bijb.co.id	HEAD OFFICE Gatot Subroto Street Number 10 Bandung 40263 Telp : 62-22 7322844 Faks : 62-22 73513270 Email : info@bijb.co.id www.bijb.co.id

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dibentuk Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Perda No. 22 Tahun 2013. PT Bandarudara Internasional Jawa Barat bertanggung jawab untuk pembangunan dan pengembangan serta pengoperasian Bandara Internasional Kertajati, serta mengembangkan Kawasan Aerocity yang terintegrasi dengan Bandarudara untuk mengembangkan perekonomian di sekitarnya. Terletak di Majalengka, Jawa Barat, Bandara Kertajati Aerocity diharapkan menjadi masa depan layanan penerbangan yang didukung oleh sistem yang terintegrasi aksesibilitas jalan raya, kecepatan kereta api, dan pelabuhan. Dengan konsep Aerocity, diharapkan menjadi pusat kegiatan ekonomi untuk daerah pedalaman yang didukung oleh potensi besar sumber daya alam dan pertanian. Demikian juga, bandara terkait dan industri pendukung bisnis juga didorong untuk mengatur PT Bandarudara Internasional Jawa Barat sebagai pintu gerbang untuk lalu lintas udara di wilayah dan memicu Jawa Barat daya saing dan daya tarik untuk perdagangan internasional. PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dan Kertajati Aerocity diharapkan untuk bertindak sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat.

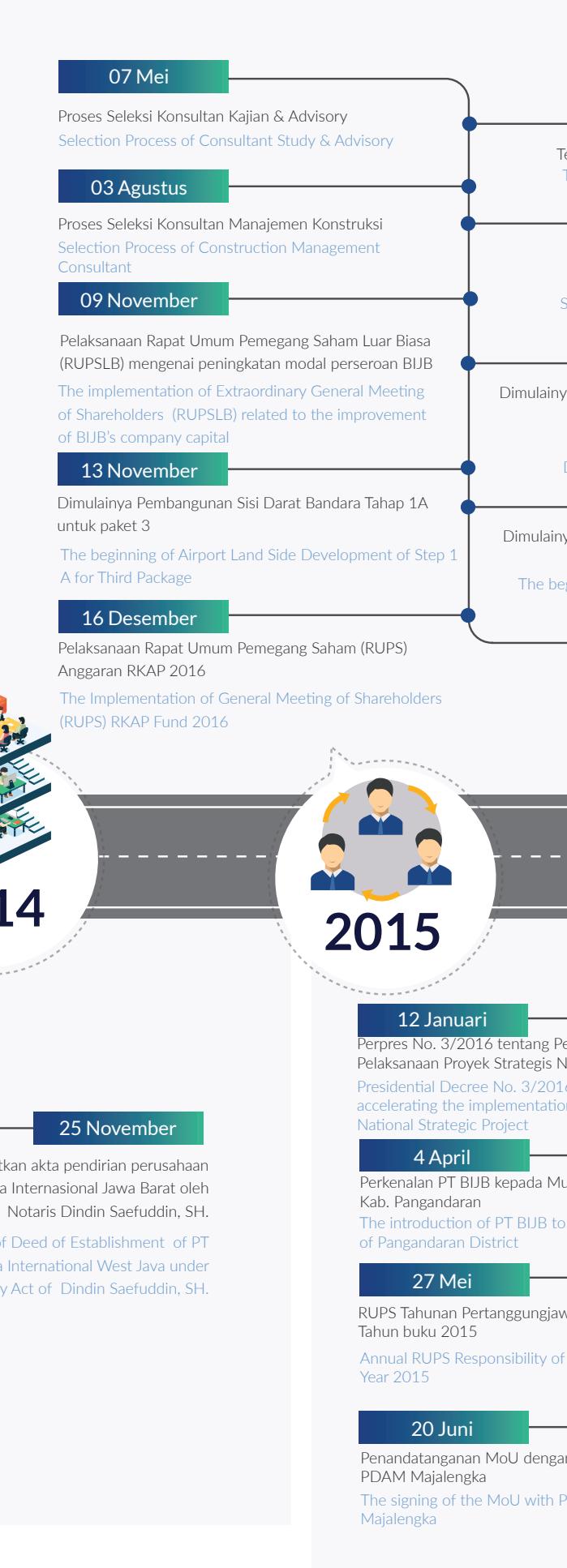
PT Bandarudara Internasional Jawa Barat is Regional Owned Enterprises (BUMD) formed by the West Java Province Government's Regulation No. 22, 2013. PT International Bandarudara West Java is liable for the construction, development and operation of Kertajati International Airport, as well as the development of Aerocity Regions integrated with the airport for economic development of its surrounding areas. Located in Majalengka, West Java, Kertajati Aerocity Airport is expected to be the future of aviation services that is supported by an integrated system of highway accessibility, fast train, and the harbor. With the Aerocityconcept, it is expected that this can be the center of economic activity for rural areas that are supported by the great potential of natural and agricultureresources. Likewise, relatedairport and businesssupporting industries are also encouraged to organize PT International Bandarudara West Java as a gateway for air traffic in the area and triggering of West Java's competitiveness and attractiveness to international trade. PT International Bandarudara West Java and Kertajati Aerocity are expected to be generators of economic growth in West Java.





JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

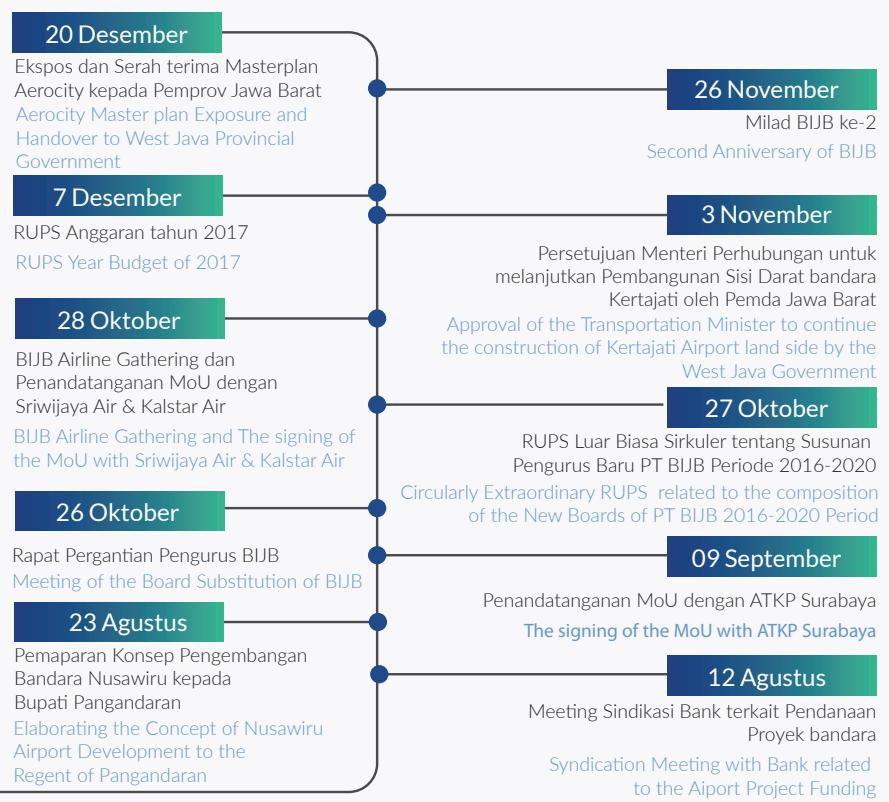
COMPANY MILESTONE





“ Bandara Kertajati Aerocity diharapkan menjadi masa depan layanan penerbangan yang didukung oleh sistem yang terintegrasi aksesibilitas jalan raya, kecepatan kereta api, dan pelabuhan.”

“ Kertajati Aerocity Airport is expected to be the future of aviation services that is supported by an integrated system of highway accessibility, fast train, and the harbor.”



BIDANG USAHA

BUSINESS LINE

Sebagai perusahaan holding, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat melakukan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta membangun dan mengembangkan Kertajati Aerocity, meliputi kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pengelolaan, pemeliharaan serta pengembangan dengan tujuan untuk melaksanakan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta mengembangkan Kertajati Aerocity secara berkelanjutan dengan mencari investasi dari perusahaan lokal maupun internasional.

Bidang Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar

1. Perencanaan dalam bidang usaha kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan studi atau kajian terkait dengan usaha kebandarudaraan;
2. Melakukan kegiatan pendanaan yang bersumber dari sumber yang diperkenankan oleh undang-undang yang berupa penarikan dana dari pihak ketiga atas pemberian pendanaan kepada anak perusahaan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
3. Pembangunan seluruh fasilitas yang terkait secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan kebandarudaraan dan pendukung kegiatan kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada airway, menara kontrol, hanggar, terminal transit point dan fasilitas lain yang diperlukan;
4. Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas untuk kegiatan pelayanan pendaratan lepas landas, parkir, dan penyimpanan pesawat udara;
5. Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang, kargo dan pos;
6. Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan jasa pelayanan penerbangan;
7. Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas-elektronika, navigasi, listrik, air dan instalasi limbah buangan;
8. Penyediaan lahan untuk bangunan, lapangan, di kawasan industri serta gedung/bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara;

As a holding company, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat manages the international airport in West Java as well as building and developing Kertajati Aerocity, includes planning, financing, constructing, operating and managing, maintaining and developing to implement the concession of International Airport of West Java, and Kertajati Aerocity continually by seeking investment from local and international companies.

Main Business Fields According to The Articles of Association

1. Planning in airport business line including (but not limited to) study and investigation related to the airport business;
2. Funding from the sources that are legally approved by the regulation carried out as fund collection from the third party to finance the subsidiaries to perform company business activities;
3. Building whole facilities directly or indirectly related to airport activities and supporting activities including (but not limited to) airway, control tower, hangar, transit point terminal, and other required facilities;
4. Supplying, managing, operating, building, maintaining, and developing facilities for service activities of landing and taking-off, parking and keeping the aircraft;
5. Supplying, managing, operating, building, maintaining, and developing terminal facilities for passenger carrier services, cargo and post;
6. Supplying, managing, operating, building, maintaining, and developing flight service;
7. Supplying, managing, operating, building, maintaining, and developing facilities for ;
8. Providing zone for building and field in industrial area and buildings that support airport business;

9. Jasa pelayanan yang secara langsung yang menunjang kegiatan penerbangan yang meliputi hangar pesawat udara, perbungkulan pesawat udara, pergudangan, jasa boga pesawat udara, jasa ramp, jasa pelayanan penumpang dan bagasi, jasa penanganan kargo dan surat, pelayanan jasa lead control, komunikasi dan operasi penerbangan, pelayanan jasa pengamanan, pelayanan jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat udara, pelayanan penyediaan dan pendistribusian bahan bakar pesawat udara;
10. Penyedia jasa meliputi penjualan bahan bakar dan pelumas kendaraan bermotor di bandar udara, jasa pelayanan pengangkutan barang, penumpang di terminal kedatangan dan pemberangkatan;
11. Jasa pelayanan angkutan udara, penitipan barang, jasa penyediaan ruangan, vending machine, jasa pengolahan limbah buang, jasa pelayanan kesehatan;
12. Melakukan kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan pemeliharaan dan pengembangan Kertajati Aerocity sebagai kawasan yang berfungsi untuk pendukung kawasan bandara termasuk pengusahaan atas sarana dan prasarana umum ataupun komersil termasuk namun tidak terbatas pada wilayah hunian, perhotelan, transportasi umum dan khusus dari dan menuju bandara, hotel, objek wisata, pergudangan, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mewujudkan kegiatan usaha dimaksud;
13. Kegiatan usaha lainnya yang secara langsung atau tidak langsung menunjang kegiatan bandar udara dan diperkenankan oleh ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Direct flight service that support airport activities including hangar, repair workshop, storage facility, airplane culinary service, ramp service, passenger and luggage service, cargo and letter service, lead control service, flight communication and operation, security service, aircraft maintenance and reparation service, supply and distribution service of aircraft fuel;
10. Providing services which consist of fuel and lubricant for vehicle in the airport, passenger and freight transportation in arrival and departure terminal;
11. Air transportation service, checkroom service, room provider service, vending machine, waste management service and medical service;
12. Planning, funding, building, operating, managing, maintaining and developing Kertajati Aerocity functioned as supporting area of the airport, including managing both public and commercial facilities and infrastructures that consist of residential area, hotels, public and private transportation from and to airport, tourism areas, storage facilities, and other supporting things to create the business;
13. Other business activities that encourage both directly and indirectly the airport business and are legally allowed by the regulations.

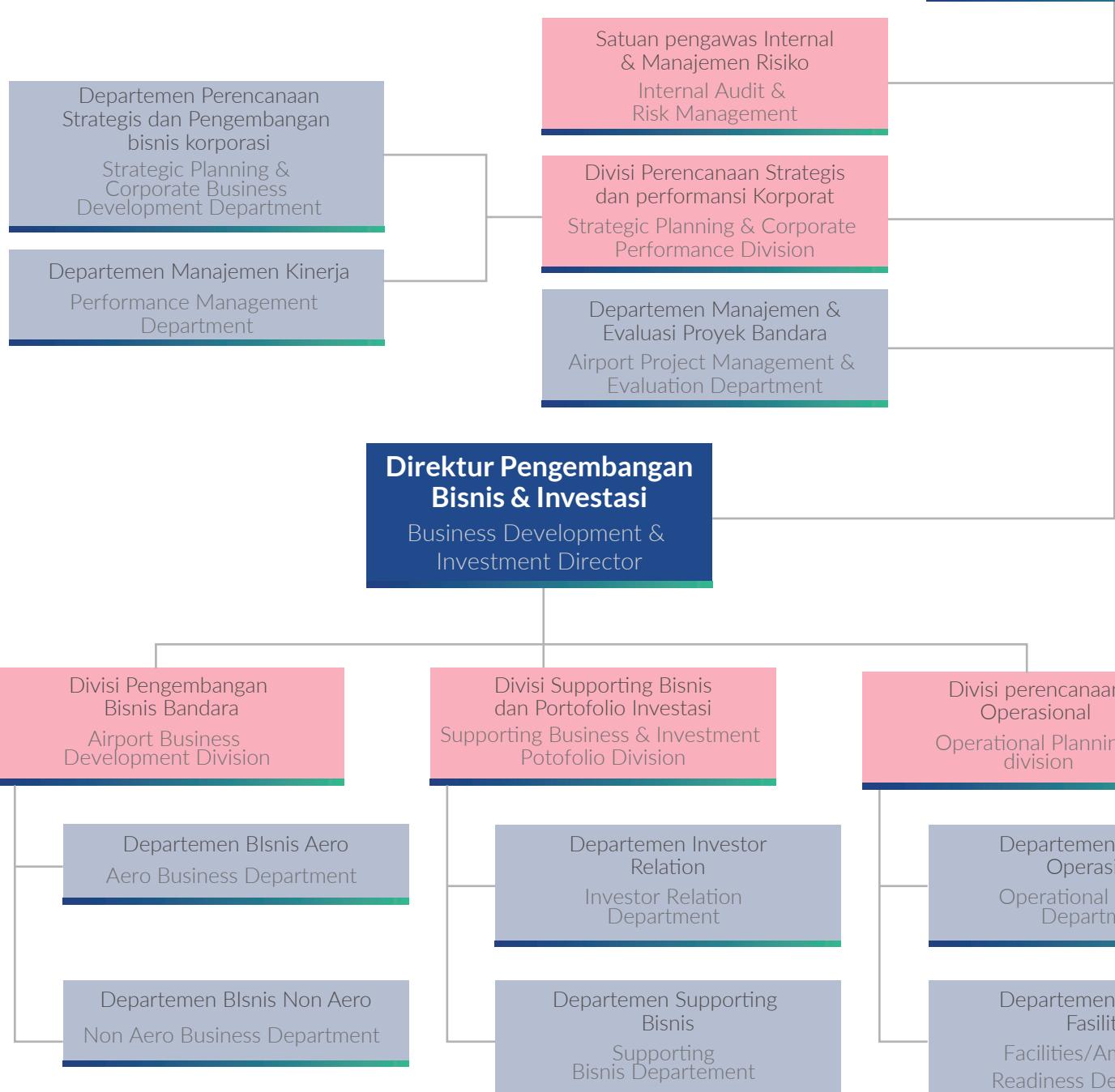
STRUKTUR ORGANISASI

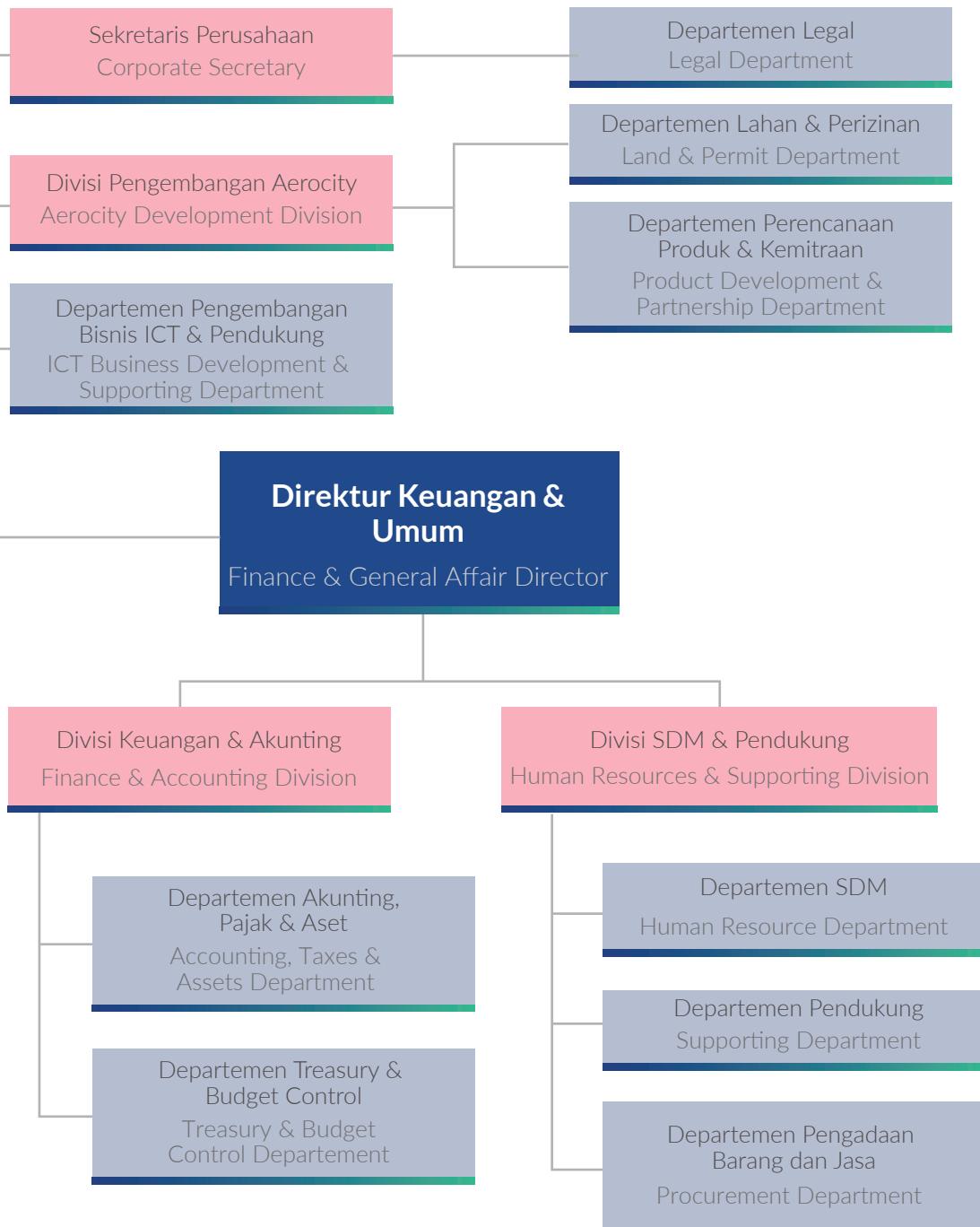
ORGANIZATION STRUCTURE

RUPS
General Meeting

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direktur
President







KOMISARIS UTAMA /
PRESIDENT COMMISSIONER

Tulus Pranowo



KOMISARIS /
COMMISSIONER

M. Iksan Tatang



KOMISARIS /
COMMISSIONER

Aang Hamid Suganda



DIREKTUR UTAMA /
PRESIDENT DIRECTOR

Virda Dimas Ekaputra



DIREKTUR
PENGEMBANGAN BISNIS
DAN INVESTASI /
BUSINESS DEVELOPMENT
AND INVESTMENT
DIRECTOR

Erwin Syahputra



DIREKTUR KEUANGAN DAN
UMUM /
FINANCE AND GENERAL AFFAIR
DIRECTOR

Muhamad Singgih



DIV. PERENCANAAN
STRATEGIS DAN
PERFORMANSI KORPORAT /
STRATEGIC PLANNING &
CORPORATE PERFORMANCE
DIVISION HEAD

Hernantyo Setiawan



DIV. PENGEMBANGAN
AEROCITY /
AEROCITY DEVELOPMENT
DIVISION HEAD

Alfiansyah



DIV. PENGEMBANGAN
BISNIS BANDARA /
AIRPORT BUSINESS
DEVELOPMENT DIVISION
HEAD

Dony Suherman



DIV. SUPPORTING BISNIS DAN
PORTOFOLIO INVESTASI /
SUPPORTING BUSINESS &
INVESTMENT PORTOFOLIO
DIVISION HEAD

Dian Nurrahman



DIV. PERENCANAAN
OPERASIONAL /
OPERATIONAL PLANNING
DIVISION HEAD

Subagio



DIV. KEUANGAN DAN
AKUNTASNI /
FINANCE &
ACCOUNTING
DIVISION HEAD

Catur Sawistri

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISION AND MISSIONS OF THE COMPANY

Visi

"Menjadikan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat sebagai perusahaan holding bertaraf internasional, pengelola bandara dan kawasan terbaik di Indonesia dan motor penggerak perekonomian khususnya di Jawa Barat melalui usaha-usaha pengembangan dan pembangunan dengan akar budaya dan nilai-nilai Jawa Barat"

Misi

1. Menjalankan usaha pengelolaan bandara dan kawasan yang profesional, menguntungkan, efektif dan efisien.
2. Memberikan nilai manfaat bagi kemajuan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat Jawa Barat.
3. Menjadikan bandara Kertajati beserta kawasannya menjadi penghubung negara-negara di dunia.

Vision

"Developing PT Bandarudara Internasional Jawa Barat be the international holding company, the best airport and district management in Indonesia, and economic growth engine especially in West Java region through sustainable development in harmony with West Java cultural values"

Mission

1. Performing profitable, effective, and efficient airport and district professional management.
2. Delivering add values for economic growth for the prosperity of people in West Java.
3. Creating Kertajati airport and district as international hub..

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai Inti Perusahaan

Dalam mendukung pencapaian Visi dan penerapan Misi dalam aktivitas operasional perusahaan, perseroan telah menetapkan nilai-nilai budaya perusahaan (*Core Values*) sebagai dasar budaya perusahaan (*corporate culture*) yang diharapkan dapat menjadi acuan utama bagi seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali. Nilai Inti Perusahaan dari PT Bandarudara Internasional Jawa Barat diambil dari 8 unsur kebaikan dari tatar budaya Jawa Barat yang divisualisasikan dalam bentuk 8 warna warni di logo PT Bandarudara Internasional Jawa Barat.

Nilai – nilai tersebut terdiri dari:

1. Teger – Tahan Banting;
2. Wanter – Berinovasi Tinggi;
3. Cageur – Sehat;
4. Bageur – Ramah;
5. Pinter – Cerdas;
6. Singer – Teliti;
7. Bener – Terpercaya; dan
8. Tanjeur – Tangguh.

Company Core Values

To achieve vision and mission throughout operation activities, the company established core values as corporate culture foundation referred by all employees. Taken from the eight elements of virtues from Pasundan culture, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat core values are symbolized through 8 colors of the company logo.

The values are listed below:

1. Teger – Durable;
2. Wanter – Highly Innovative;
3. Cageur – Healthy;
4. Bageur – Pleasant;
5. Pinter – Intelligent;
6. Singer – Conscientious;
7. Bener – Trustworthy; and
8. Tanjeur – Strong.

Budaya Perusahaan

Untuk mencapai Visi perusahaan lewat Misi-misi yang ditentukan, dibutuhkan nilai-nilai budaya perusahaan (*Culture Values*) yang merupakan suatu pola asumsi dasar yang dimiliki oleh perusahaan yang berisi nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan yang mempengaruhi pemikiran, pembicaraan, tingkah laku, dan cara kerja insanperusahaan sehari-hari, sehingga akan bermuara pada kualitas kinerja perusahaan. Dengan demikian, budaya perusahaan merupakan solusi yang secara konsisten dapat berjalan dengan baik, bagi sebuah perusahaan dalam menghadapi persoalan-persoalan di dalam dan di luar perusahaan. Lima dasar nilai-nilai budaya PT BIJB adalah:

1. *Integrity* : selarasnya antara pikiran, perasaan dan perilaku dengan selalu memelihara standar kinerja yang tinggi baik untuk diri sendiri maupun orang lain melalui 4 (empat) *key behaviors* yaitu jujur (*honesty*), bijak (*smart*), terpercaya (*trustworthy*) dan loyalitas (*loyalty*);
2. *Market Focus* : Dinamis terhadap perubahan dan perkembangan pasar khususnya yang berkaitan dengan bandara dan *aerocity* secara langsung maupun tidak langsung dengan fokus, secara terpimpin untuk mencipta karya hebat melalui niat kepemimpinan (*intention leadership*) dan berbasiskan tuntutan pasar (*market in*);
3. *Team Player* : Menjadi perusahaan berkelas dunia, terlihat pada pola kerja dengan super team yang handal, saling mendukung, bekerjasama, dan berprestasi dengan sikap proaktif (*be proactive*), berfikir menang-menang (*think win-win*), memahami baru dipahami (*seek first to understand*);
4. *Excellence* : Keberhasilan dalam menjawab berbagai tantangan serta akan tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang berkelas dunia melalui sumber daya manusia dan operasional yang handal melalui *be innovative*, *GCG minded* dan *take calculated risk*;
5. *Networking Friendship* : keberhasilan usaha yang hakiki diraih melalui jaringan kerja yang bersahabat, mampu mensinergikan berbagai aspek yang ada untuk bekerjasama serta terbuka dan bersahabat (*friendly*) dengan pola pikir tidak dibatasi teritorial (*global networking*).

Company's Culture

To achieve the company's vision through determined missions, it takes the Company Culture Values which is a pattern of basic assumptions that are owned by the company that provides the values, norms and habits that influence the thinking, speech, behavior and the ways of work of everyday human enterprise, so it will lead to the quality of the company the performance. Thereby, the company's culture is a solution that can consistently run well for a company in facing the problems inside and outside the company. Five basic cultural values of PT BIJB are:

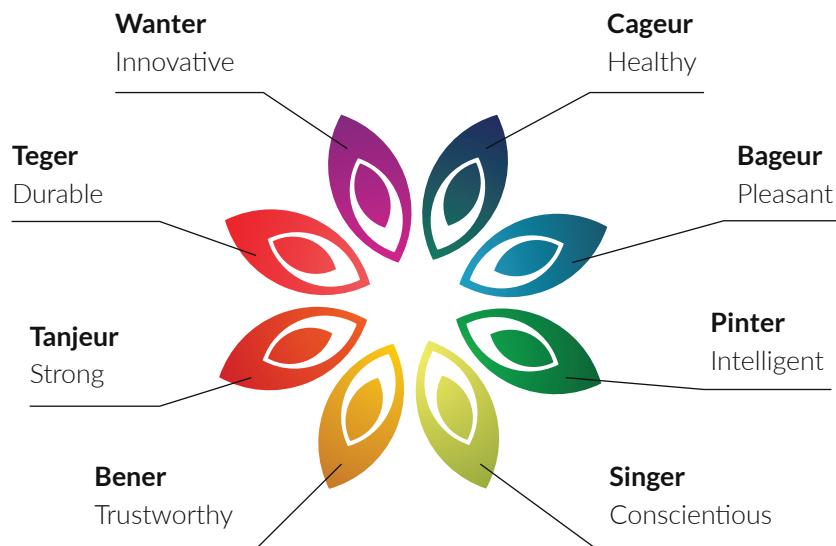
1. *Integrity* : The harmony of mind, sense, and behavior, through maintaining high quality performance for self and others by implementing four key behaviors of honesty, prudence, trustworthy and loyalty;
2. *Market Focus* : Dynamic with market change and development especially ones related to airport and aerocity both directly and indirectly in focus and guided to create great works through leadership intention and market-in basis;
3. *Team Player* : Being world class company, seen through employment pattern of great and super team, value of mutual support, team work, proactive performance, win-win thinking, and seeking first to understand;
4. *Excellence* : Success in coping the challenges, growing and developing to become world class company through excellent human resources and great operational by being innovative, GCG minded, and calculated risk taker;
5. *Networking Friendship* : Real success gained through friendly networks, capable in synergizing every aspect to cooperate, open minded, friendly with global way of thinking.

LOGO PERUSAHAAN

COMPANY LOGO

Delapan karakter sinergis dari filosofi kearifan Tatar Pasundan Menuju PT Bandarudara Internasional Jawa Barat sebagai perusahaan holding bertaraf internasional dilambangkan dengan putaran spektrum warna yang menyimbolkan keseimbangan (*consistency*) dan kesinambungan (*sustainability*). Logo perusahaan juga besinergi dengan nilai-nilai perusahaan sebagai dasar budaya perusahaan.

Balance and continuity are symbolized by the circle of eight color spectrum of the company logo, representing BIJB characteristics as an International holding company. The characters are also associated with core values as the foundation of company culture.



Bulao Tarum

Warna khas tekstil tradisional Jawa Barat yang berasal dari daun Tarum
Color of West Java's traditional textile from Tarum leaves



Semu Bulao

Perlambang nuansa dan kekayaan laut utara dan selatan Jawa Barat
Symbol of nuance and wealth of North and South Seas in West Java



Hejo Daun Cau

Warna daun pisang sebagai wadah pangan tradisional yang universal
Color of banana leaves as traditional yet universal food provision



Koneng Kejo

Padi keemasan yang melambangkan kemakmuran (bagja tur raharja)
Golden rice symbolizing prosperity (bagja tur raharja)



Koneng Gedang Asak

Warna buah pepaya masak yang menyimbolkan kematangan
Color of ripe papaya symbolizing maturity



Beureum Wani

Keberanian mengambil keputusan dan inovasi untuk kemaslahatan
Bravery to make decision and innovation for everyone's benefit



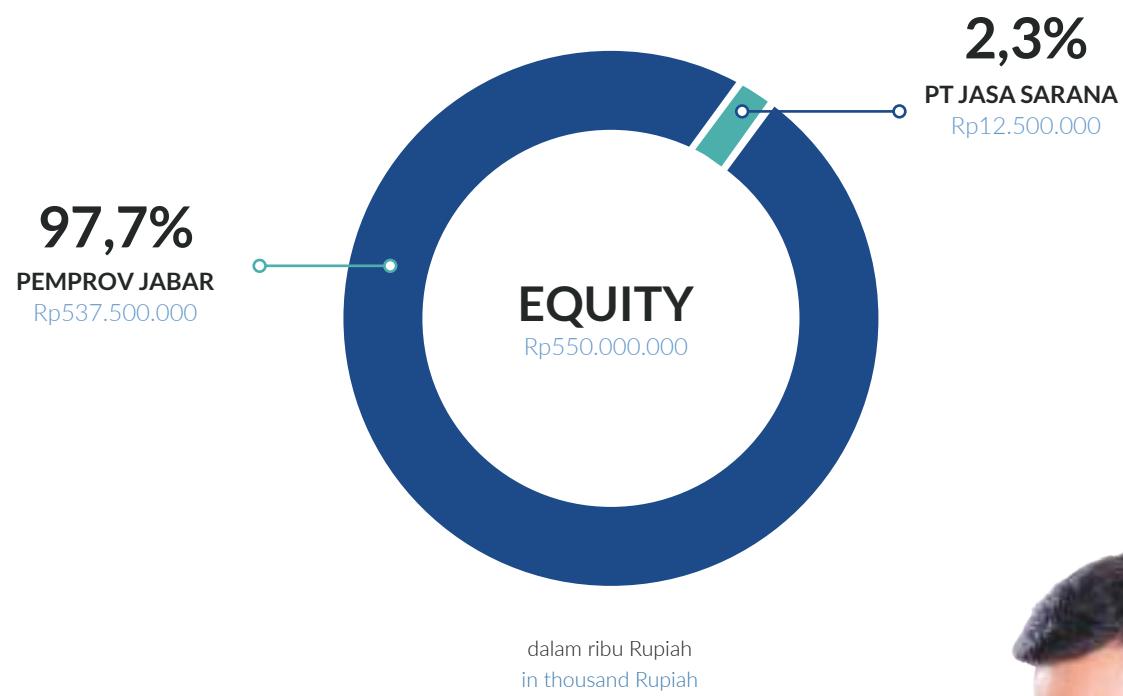
Kayas Karembong

Menyiratkan keindahan, kejelitaan dan kesejukan alam Pasundan
Implying beauty, loveliness and freshness of nature in Pasundan

KOMPOSISI KEPEMILIKAN DAN INFORMASI SAHAM

OWNERSHIP COMPOSITION AND SHARE INFORMATION

Kepemilikan Ownership	Nominal Saham Nominal Shares		Jumlah Saham Total Shares		Percentase Percentage	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
PT Jasa Sarana	12.500.000.000	12.500.000.000	12.500	12.500	2,3%	3,6%
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	537.500.000.000	337.500.000.000	537.500	537.500	97,7%	96,4%
Jumlah Total	550.000.000.000	350.000.000.000	550.000	350.000	100,0%	100,0%



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

LISTING SHARES CHRONOLOGY AND OTHER EFFECTS

Sampai dengan saat ini, perusahaan belum memiliki pencatatan saham, penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dikarenakan perusahaan belum go public sehingga belum melakukan perdagangan saham di bursa efek resmi.

Up to now, the company has not had a share listing, publishing and/or other effects recording because the company has not gone public so it does not trade shares on the official stock exchange.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATION

Sebagai Perusahaan baru, pada tahun 2016 Perseroan baru memperoleh satu penghargaan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, Kantor Wilayah DJP Jawa Barat I, sebagai Perusahaan yang sudah berpartisipasi dan berkontribusi atas pembayaran pajak Tahun 2016.

As a new company, in 2016 PT BIJB obtains an award from the Ministry of Finance of Indonesia Republic, General Directorate of Taxation, DJP Regional Office of West Java I, as a company who has participated and contributed on the tax paymentin 2016



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Investor dan masyarakat umum dapat mengakses informasi yang dibutuhkan melalui halaman situs resmi Perseroan www.bijb.co.id. Situs ini memuat segala informasi terkait perusahaan seperti Visi dan Misi Perusahaan, Sejarah Perusahaan, Struktur Organisasi, Tata Kelola Perusahaan, rencana Investasi, informasi terkait Jawa Barat, Profil Bandara, Fasilitas Bandara, Akses Bandara, Aerocity, Info Penerbangan, rute Penerbangan, Karir, Pelelangan dan Info terkini terkait kabar BIJB.

Investors and the public can access the information needed through the official Company's web page at www.bijb.co.id. This site includes all the information related to the company such as the Vision and Mission, Company History, Organizational Structure, Corporate Governance, plan investments, information regarding West Java, Airport Profile, Airport Facilities, Airport Access , Aerocity, Flights Info, Flights Route, Career, auctions and news related to the latest info of BIJB..



PERISTIWA PENTING 2016

IMPORTANT EVENTS IN 2016

Peristiwa Penting terkait Organisasi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat

Important Events related to the organization of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat



Kunjungan Presiden RI ke Lokasi Proyek
Bandara, Kertajati (14 Januari 2016)

Presiden RI visit on Airport Project Site,
Kertajati (14 January 2016)



Kunjungan COMAC dan CALC
(18 Februari 2016)

COMAC and CALC visit
(18 February, 2016)



Seminar Nasional Pembangunan BIJB di Majalengka
(7 Maret 2016)

National Seminar of BIJB Development in Majalengka
(7 March, 2016)



Meeting dengan Kemenhub
(11 Maret 2016)

Meeting with Ministry of Transportation
(11 March, 2016)



Benchmark Bandara Kualanamu, Medan
(15 Maret 2016)

Benchmark of Airport Kualanamu, Medan
(15 March, 2016)



Kunjungan Kerja ke Bandara Internasional Lombok
(16 Maret 2016)

Work visit to Lombok International Airport
(16 March, 2016)



Benchmark ke Bandara Ngurah Rai, Bali
(16 Maret 2016)

Benchmark to Ngurah Rai Airport, Bali
(16 March, 2016)



Rapat Akselerasi Pembangunan BIJB di Bappeda
Majalengka (31 Maret 2016)

Development Acceleration Meeting of BIJB at
Bappeda Majalengka (31 March, 2016)



FGD Aerocity BIJB
(25 Mei 2016)

FGD Aerocity BIJB
(25 May, 2016)



RUPS Tahunan-Pertanggung jawaban Tahun Buku 2015 (27 Mei 2016)

Responsibility of Annual RUPS Fiscal Year 2015 (27 May, 2016)



Penandatanganan MoU antara BIJB dengan PT Citilink Indonesia (02 Juni 2016)

MoU Signing Between BIJB and PT Citilink Indonesia (02 June, 2016)



Penandatanganan MoU dengan PDAM Majalengka (20 Juni 2016)

MoU Signing with PDAM Majalengka (20 June, 2016)



Kunjungan Kerja ke Bandarudara Djuanda Surabaya (27 Juni 2016)

Work Visit to Djuanda Airport Surabaya (27 June, 2016)



Kunjungan Kerja Bandarudara Blimbingsari Banyuwangi (28 Juni 2016)

Work Visit to Blimbingsari Airport Banyuwangi (28 June, 2016)



Kunjungan ke ST Aerospace Academy (29 Juli 2016)

BIJB visit to ST Aerospace Academy (29 July, 2016)



Meeting Sindicasi Bank
(12 Agustus 2016)

Meeting of Bank Syndication
(12 August, 2016)



Penjajakan Kerjasama dengan Air Asia
(26 Agustus 2016)

Cooperation Assessment with Air Asia
(26 August, 2016)



Pembahasan Masterplan Aerocity – Integrasi RDTR
(07 September 2016)

Masterplan Aerocity Discussion – RDTR Integration
(07 September 2016)



Penandatanganan MoU dengan ATKP Surabaya
(09 September 2016)

MoU Signing with ATKP Surabaya
(09 September 2016)



Kunjungan Comac, CALC dan FPAM ke Proyek BIJB
(10 Oktober 2016)

Comac, CALC and FPAM visit to BIJB Project
(10 October 2016)



Rapat Pergantian Pengurus BIJB
(26 Oktober 2016)

Meeting of BIJB Boards Substitution
(26 October 2016)



BIJB Airlines Gathering dan Penandatanganan MoU dengan Sriwijaya Air dan Kalstar Air (28 Oktober 2016)

BIJB Airlines Gathering and MoU Signing with Sriwijaya Air and Kalstar Air (28 October 2016)



RUPS Anggaran Perusahaan tahun 2017
(07 Desember 2016)

RUPS Corporate Budget 2017
(7 December 2016)



Kunjungan Kerjake Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta (13 Desember 2016)

Work Visit to Terminal 3 of Soekarno Hatta Airport
(13 December 2016)



Eksposdan Serah Terima Masterplan BIJB Aerocity
(20 Desember 2016)

Exposure and Handover of Masterplan BIJB Aerocity
(20 December 2016)

Peristiwa Penting terkait Pembangunan Sisi Darat Bandara Tahap 1

Important Events Related Airport Land Side Development Step 1 A



Press Conference Pembangunan SisiDarat
(11 Januari 2016)

Press Conference of Land Side Development
(11 January 2016)



Pertemuan dengan Kontraktor
(25 Januari 2016)

Meeting with Contractor
(25 January 2016)



Kunjungan DBU Kemenhub dan Kadishub Jawa Barat (24 Februari 2016)

The visit of DBU Ministry of Transportation and Kadishub West Java (24 February 2016)



Kunjungan Komisi 3 DPRD Provinsi Jawa Barat ke Lokasi Proyek Bandara Kertajati (15 Februari 2016)

The visit of DPRD Commission 3 of West Java Province to Kertajati Airport Project Site (15 February 2016)



Kunjungan Kerja Airnav ke Lokasi Proyek BIJB
(07 Juni 2016)

Work Visit of Airnav to BIJB Project Site
(07 June 2016)



Kunjungan Kerja BPJS TK ke Lokasi Proyek BIJB (07 Juni 2016)

Work visit of BPJS TK to BIJB Project Site
(07 June 2016)



Proses Pembangunan Kolom Ramp Simpang Susun
dan Pengcoran Pier Head Ramp Simpang Susun

Development Process of Interchange Ramp Column and the molding of
Pier Head Interchange Ramp (07 June 2016)



Pekerjaan Akses Menuju Terminal
dan Pekerjaan Drainase Kawasan

Working Access to Terminal and Area
Drainage Work



Pembangunan Terminal Utama Penumpang



Passenger Main Terminal Construction



Pembangunan Kolom Terminal Penumpang

Passenger Terminal Column Construction



Bangunan GWT A, GWT B dan GWT E

GWT A, GWT B and GWT E Buildings



Pembangunan Bangunan Meteorologi,
Bangunan PKP-PK, Pembangunan Main Power
House dan Pekerjaan Struktur Substation 1

Construction of Meteorology Building,
PKP-PK Building, Main Power House and
Substation 1 Structural Work



Bangunan Sub Station 4, Sub Station 5, Sub Station 6
dan Sub Station 9

Sub Station 4, Sub Station 5, Sub Station 6
and Sub Station 9 Buildings

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL PROFILE

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan dan untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemenuhan kebutuhan SDM yang tepat, baik dalam kuantitas maupun kualitas. Perseroan menerapkan pendekatan *Human Capital Management* dalam pengelolaan SDM agar perseroan dapat meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki perseroan. Dalam praktiknya, pendekatan Human Capital mencakup 6 (enam) pilar *Human Capital Management* yang terdiri dari:

1. Recruitment Management;

Perseroan melakukan pemenuhan struktur organisasi yang masih baru berdiri, dengan menitikberatkan pada pemenuhan semua posisi, kualitas SDM dan kuantitas SDM. Dalam rangka pelaksanaan *Recruitment Management*, perseroan melaksanakan pencarian kandidat SDM secara internal serta bekerjasama dengan Lembaga Eksternal untuk pencarian kandidat SDM yang berkualitas.

2. People Development;

Dalam rangka pengembangan kompetensi SDM dan kompetensi perusahaan, perseroan telah menyusun *Matriks Training Program* sebagai pedoman perseroan dalam melaksanakan *Training & Development* guna mempersiapkan SDM yang unggul dan kompeten.

3. Performance Management;

Perseroan juga melaksanakan *Periodic evaluation* terhadap kinerja setiap karyawan dalam momen *Performance Appraisal*. Penilaian tersebut dilakukan setiap semester dengan menilai beberapa aspek yakni kinerja, inisiatif/proyek, dan *soft skill*.

4. Reward Management;

Perseroan juga melaksanakan *Periodic review* dan *salary survey* guna menyesuaikan perkembangan perusahaan saat ini, serta memberikan reward bagi karyawan sesuai dengan hasil kinerja yang telah dievaluasi dalam pelaksanaan *Performance Management*.

5. Industry Relation Management;

Dalam melaksanakan Hubungan Industrial, perusahaan secara periodik melakukan *review* untuk menghindari terjadinya perselisihan dalam pengelolaan organisasi perusahaan.

6. Personal Management.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas SDM dalam organisasi, perusahaan berupaya melaksanakan, mendapatkan,

Human Resources (HR) in a company has a very important role in the sustainability of a company and to achieve corporate objectives through the fulfillment of appropriate HR needs, both in quantity and quality. The Company applies Human Capital Management approach in human resource management so that the company can improve the quality of human resources owned by the company. Practically, the Human Capital approach includes 6 (six) pillars of Human Capital Management consisting of:

1. Recruitment Management;

The Company fulfills the newly established organizational structure, focusing on the fulfillment of all positions, quality and quantity of human resources. In the implementation of Recruitment Management, the company conducts human resource candidate search internally and cooperates with External Institution to search for qualified human resource candidates.

2. People Development;

In order to develop the competencies of the company and its human resources, the company has developed the company's Matrix Training Program as a guideline in conducting training & development to prepare a superior and competent human resources.

3. Performance Management;

The Company also conducts evaluation periodically on the performance of each employee in the Performance Appraisal moment. The assessment is conducted each semester by assessing several aspects of performance, initiative/project, and *soft skills*.

4. Reward Management;

The Company also conducts review and salary survey periodically to adjust the company's current development, as well as provide rewards for employees in accordance with performance results that have been evaluated in the implementation of Performance Management.

5. Industry Relation Management;

In implementing Industrial Relations, the Company conducts the review periodically to avoid conflicts in the management of the company organization.

6. Personal Management.

In order to improve the effectiveness of Human Resources in organization, the company strives to implement, obtain,

mengembangkan, mengevaluasi, dan memelihara SDM yang dimiliki dalam jumlah yang tepat baik kuantitas maupun kualitas. Dalam rangka implementasi fungsi Personnel Management pada pengelolaan SDM, perusahaan mengimplementasikan *Human Resource Information System Management (HRIS)* yang saat ini masih dilakukan pengembangan secara berkelanjutan.

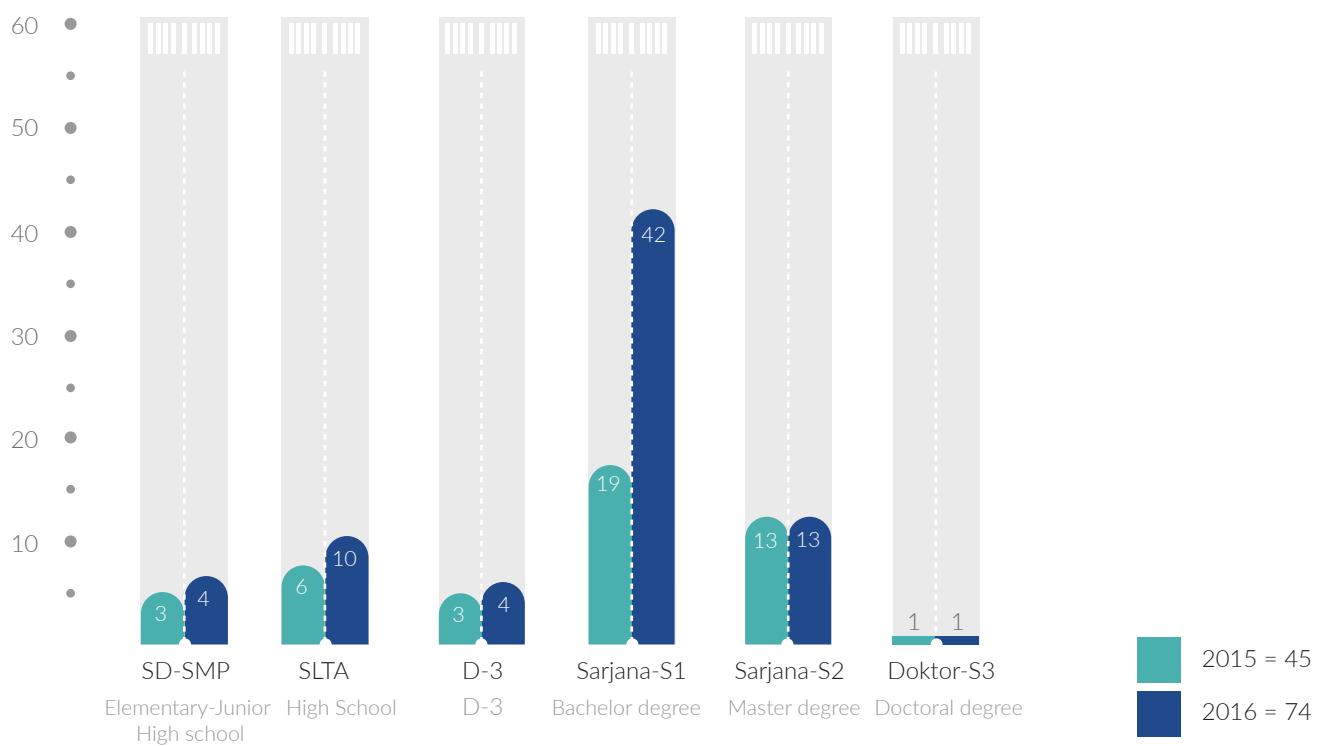
Pada tahun 2016, Perseroan memperkerjakan 74 karyawan. Berdasarkan status kepegawaian, 32 orang karyawan status tetap dan 41 karyawan berstatus kontrak. Perseroan meningkatkan jumlah karyawan seiring dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan.

develop, evaluate, and maintain human resources in the right amount of both quantity and quality. Meanwhile, In order to implement the Personnel Management function on human resource management, the company implements Human Resource Information System Management (HRIS) which is currently still ongoing development.

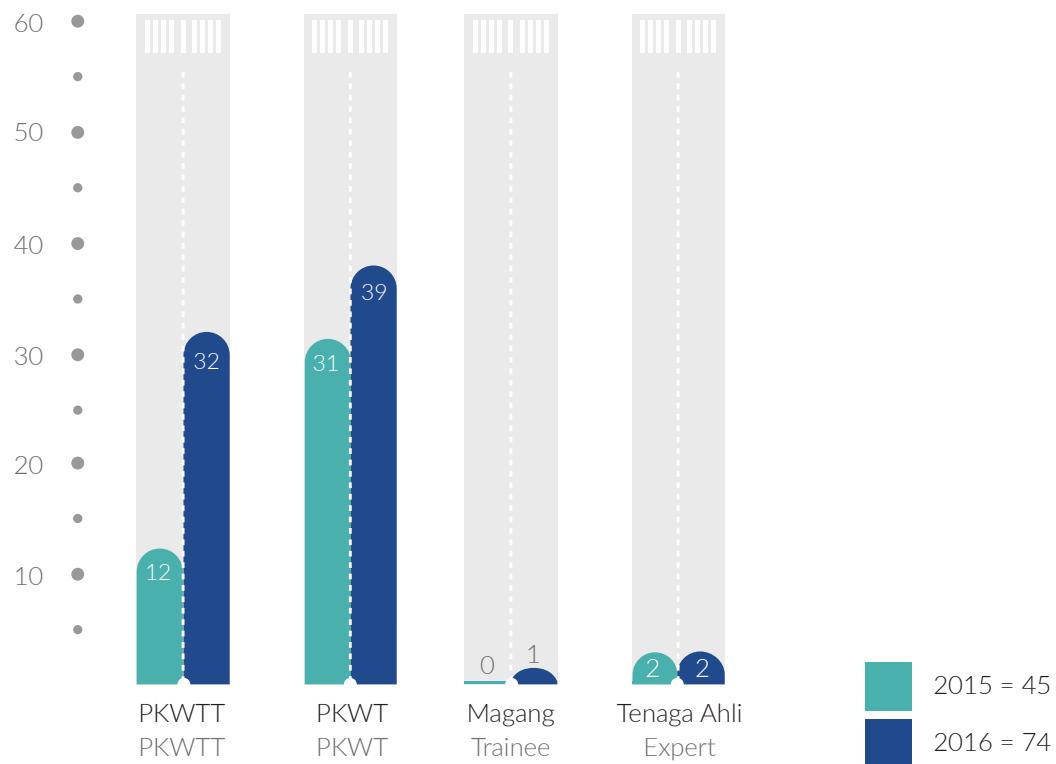
In 2016, the Company employs 74 employees. Based on employment status, 32 people are permanent employees and 41 are employees in contract. The Company is increasing its number of employees in line with the growth of the company.

KOMPOSISI KARYAWAN EMPLOYEES COMPOSITION

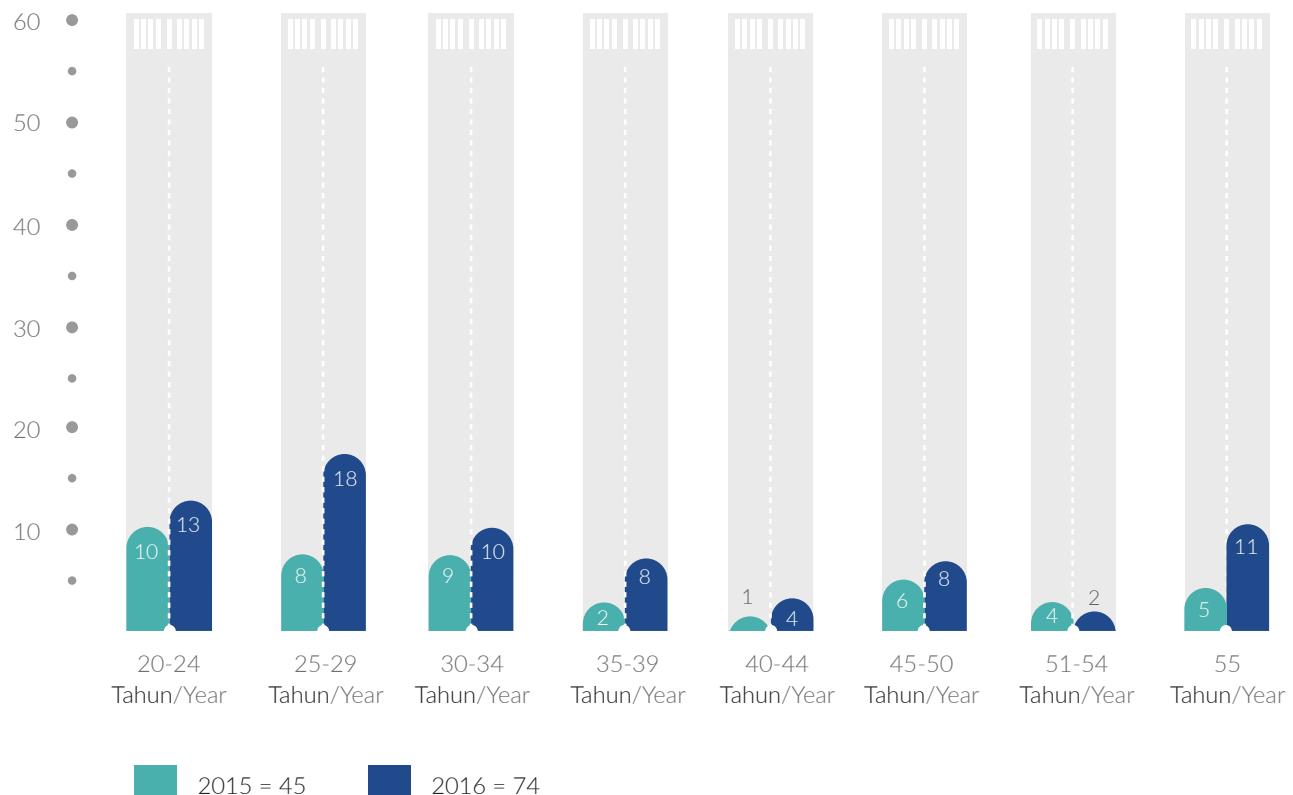
Berdasarkan Pendidikan
Based on Education



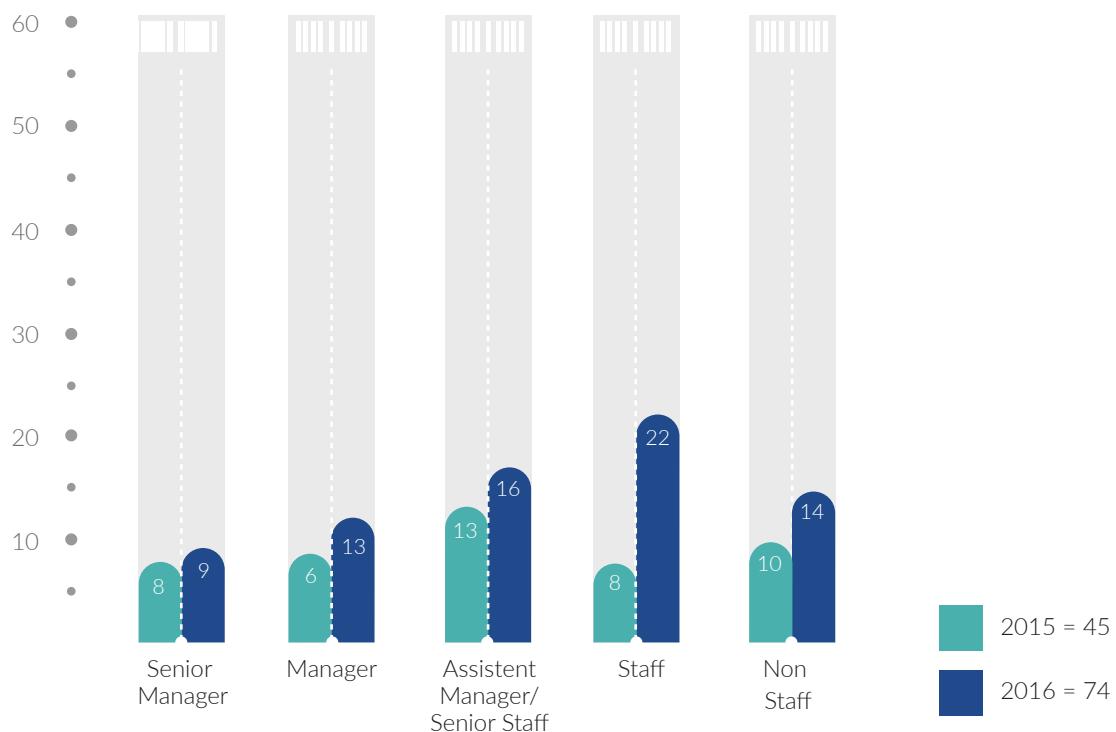
Berdasarkan Status
Based on Status



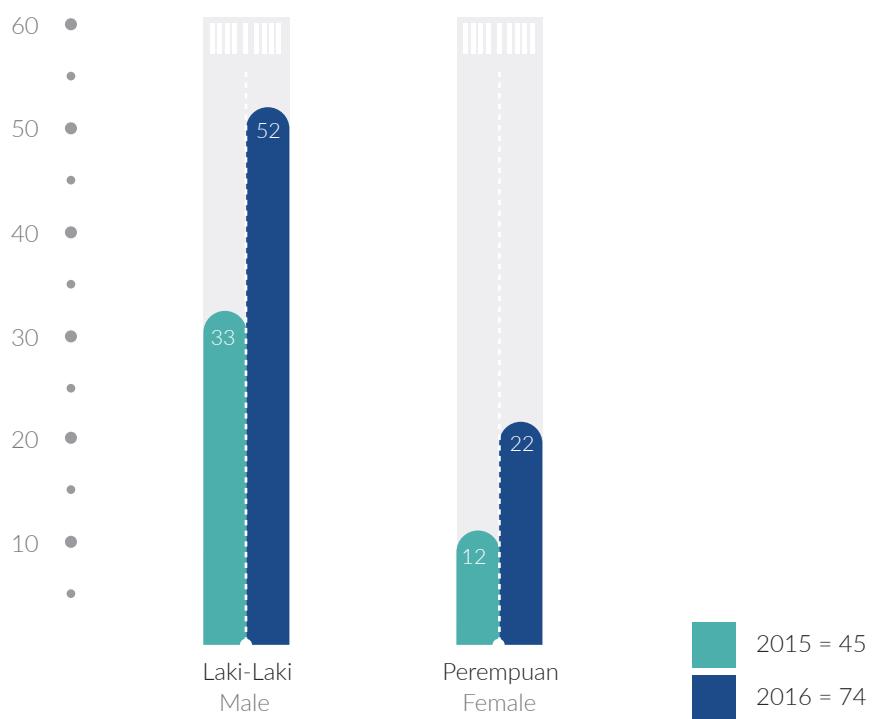
Berdasarkan Usia
Based on Age



Berdasarkan Level
Based on Level



Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender





www.bijb.com

www.bijb.com

D 1000 100

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

HUMAN RESOURCES TRAINING AND DEVELOPMENT

Selama Tahun 2016, telah dilaksanakan program-program yang diikuti oleh karyawan PT BIJB dalam rangka melakukan upaya-upaya pengembangan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan karyawan baik program yang diadakan oleh pihak internal perusahaan, maupun program yang dilaksanakan oleh pihak eksternal berupa seminar, workshop maupun *public training* sesuai dengan matriks kebutuhan *training* yang telah disusun. Sepanjang tahun 2016, perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 57 pelatihan.

Perseroan memberikan kesempatan setara pada seluruh pegawai untuk berkembang sesuai dengan kompetensinya. Kesetaraan ini tidak mengenal gender, namun semata-mata berdasarkan pada kemampuan individual pegawai. Selama periode tahun 2016 kegiatan pengembangan yang telah diikuti adalah sebagai berikut:

During 2016, several programs have been implemented that are followed by employees of PT BIJB in order to carry out development efforts in improving the insight and ability of employees both in programs held by internal parties, as well as programs conducted by external parties in the form of seminars, workshops and public Training in accordance with the matrix of training needs that have been prepared. Over 2016, the company has held 57 training.

The Company provides an equal opportunity to all employees to develop in accordance with their competence. This equality does not refer to gender, but it is based solely on the ability of individual employees. During the period of 2016, the development activities that have been followed are as follows:

No.	Tanggal Date	s.d. Tanggal Until Date	Nama Pelatihan Name of Training
1	20 Januari 2016	20 Januari 2016	Strategic Discovery Coaching with Business Compass : Penyusunan RJPP Strategic Discovery Coaching with Business Compass : Arrangement of RJPP
2	13 Februari 2016	14 Februari 2016	The Hand Test
3	18 Februari 2016	19 Februari 2016	IT Masterplan
4	22 Februari 2016	23 Februari 2016	Fidic Conditions of Contract for Construction
5	21 Maret 2016	24 Maret 2016	Bimtek Keahlian Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Bimtek Procurement Expertise of Government Goods/Services
6	23 Maret 2016	23 Maret 2016	Becoming General Affairs Professional
7	20 April 2016	21 April 2016	Designing Standard Operating Procedure
8	18 Mei 2016	19 Mei 2016	Aerotropolis Asia
9	21 April 2016	21 April 2016	Workshop Pasar Modal Syariah Workshop of Sharia Capital Market
10	27 April 2016	28 April 2016	8th Indonesia Training & Development Summit
11	25 Mei 2016	26 Mei 2016	Corporate Secretary Conference 2016
12	3 Mei 2016	4 Mei 2016	Financial Modelling for Capital Investment Planning
13	11 Mei 2016	13 Mei 2016	Integrated Risk Management
14	23 Mei 2016	26 Mei 2016	Pendidikan Investor Relation Investor Relation Education
15	19 Mei 2016	20 Mei 2016	Akuntansi Investasi dan Aktiva Tetap Accounting for Investment and Fixed Assets
16	14 Juni 2016	16 Juni 2016	Report Writing
17	30 Juni 2016	30 Juni 2016	Sistem Manajemen Mutu Quality management system
18	19 Juli 2016	19 Juli 2016	Workshop Model dan Simulasi Smart City
19	20 Juli 2016	22 Juli 2016	Public Relation Management
20	20 Juli 2016	20 Juli 2016	Pengajian karyawan rutin Regular recitation of employees

No.	Tanggal Date	s.d. Tanggal Until Date	Nama Pelatihan Name of Training
21	26 Juli 2016	28 Juli 2016	Business Canvas Model
22	27 Juli 2016	27 Juli 2016	Pengajian karyawan rutin <i>Regular recitation of employees</i>
23	1 Agustus 2016	4 Agustus 2016	World Islamic Economic Forum Foundation
24	3 Agustus 2016	3 Agustus 2016	Pengajian karyawan rutin <i>Regular recitation of employees</i>
25	12 Agustus 2016	14 Agustus 2016	Professional Coach Sertification Program
26	10 Agustus 2016	10 Agustus 2016	Pengajian karyawan rutin <i>Regular recitation of employees</i>
27	18 Agustus 2016	19 Agustus 2016	Effective Budgeting and Cost Control
28	19 Agustus 2016	19 Agustus 2016	Kegiatan peringatan hari kemerdekaan RI <i>Independence Day of RI commemoration activities</i>
29	7 September 2016	9 September 2016	Feasibility Study
30	21 September 2016	22 September 2016	Competitive Marketing Strategy
31	21 September 2016	23 September 2016	Comprehensive Report Writing and Analysis
32	15 September 2016	16 September 2016	Malcolm Baldrige Awareness
33	21 September 2016	22 September 2016	The 5th ISCM Forum 2016
34	21 September 2016	23 September 2016	Powerful Business Presentation
35	29 September 2016	30 September 2016	Certified Professional Human Resources Management (CPHRM)
36	21 September 2016	21 September 2016	Pengajian karyawan rutin <i>Regular recitation of employees</i>
37	28 September 2016	28 September 2016	Pengajian karyawan rutin <i>Regular recitation of employees</i>
38	5 Oktober 2016	5 Oktober 2016	Bagaimana Melakukan Perbaikan Dramatis Sebuah Bisnis <i>How to Perform a Dramatic Business Improvement</i>
39	7 Oktober 2016	7 Oktober 2016	Beauty Class
40	5 Oktober 2016	6 Oktober 2016	The 8th Indonesia HR Summit 2016
41	6 Oktober 2016	7 Oktober 2016	Personnel Administration Development Program
42	11 Oktober 2016	12 Oktober 2016	Job Evaluation dan Salary Structure
43	19 Oktober 2016	20 Oktober 2016	Airport Capacity Management
44	19 Oktober 2016	21 Oktober 2016	Documents and Records Management Compliance
45	7 November 2016	11 November 2016	Linux Fundamental Administration
46	5 November 2016	5 November 2016	Seminar : Tantangan dan Implementasi Aerotropolis di Indonesia <i>Seminar: Challenges and Implementation of Aerotropolis in Indonesia</i>
47	7 November 2016	9 November 2016	Risk Based Internal Audit
48	8 November 2016	10 November 2016	Building and Asset Management
49	10 November 2016	10 November 2016	Pengajian karyawan rutin <i>Regular recitation of employees</i>
50	16 November 2016	16 November 2016	Pengajian karyawan rutin <i>Regular recitation of employees</i>
51	23 November 2016	23 November 2016	Pengajian karyawan rutin <i>Regular recitation of employees</i>
52	30 November 2016	1 Desember 2016	Pelatihan Dasar-Dasar Kebandarudaraan <i>Basic Airport Training</i>
54	3 Desember 2016	18 Desember 2016	Pendidikan Khusus Profesi Advokat <i>Special education of advocate profession</i>
55	6 Desember 2016	6 Desember 2016	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
56	21 Desember 2016	23 Desember 2016	Executive Corporate Law
57	8 Desember 2016	8 Desember 2016	IARC Seminar on Private Participation in Airport Development

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEES COMPETENCE DEVELOPMENT COST

Selama tahun 2016, Perseroan telah mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp761.784.116,00

During 2016, the Company has incurred the cost of developing employee competency of Rp761,784,116.00

PROGRAM PENSIUN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KARYAWAN

EMPLOYEES PENSION, HEALTH AND SAFETY PROGRAM

Perseroan telah mendaftarkan seluruh karyawannya dalam program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan, dimana program tersebut adalah program pemerintah yang berguna untuk menyiapkan kebutuhan pensiun sejak dini.

Selain program pensiun, hingga saat ini Perseroan telah menggandeng pihak ketiga dalam pengelolaan kesehatan karyawan. Manfaat kesehatan yang dikelola perusahaan asuransi tersebut diberikan kepada karyawan dan keluarganya. Selain daripada itu, manfaat kesehatan lain yang tidak tercakup oleh asuransi, diatur penggantinya dengan sistem reimbursement yang ditetapkan dalam SK Direksi No 1/SK-DIR/BIJB/VI/2016 tanggal 06 Juni 2016 Tentang Tunjangan Kesehatan meliputi asuransi kesehatan untuk rawat inap dan rawat jalan, manfaat melahirkan atau biaya persalinan, manfaat kacamata, manfaat perawatan gigi dan Medical Check Up Tahunan bagi karyawan.

Dalam rangka mendukung program pemerintah, Perseroan juga ikut serta berpartisipasi dalam program pemerintah yakni BPJS Kesehatan dengan mendaftarkan seluruh karyawan sebagai peserta jaminan kesehatan. Dalam hal ini karyawan dibebaskan dalam pemilihan penggunaan manfaat kesehatan baik melalui asuransi kesehatan yang dikelola pihak asuransi ataupun menggunakan BPJS Kesehatan.

Sebagai bentuk kepedulian dan perlindungan terhadap karyawan, serta bentuk partisipasi Perseroan terhadap program pemerintah, Perseroan mendaftarkan seluruh karyawan untuk menjadi peserta dalam Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun, dimana program tersebut di naungi oleh BPJS Ketenagakerjaan yang pelaksanaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut sangat berguna untuk melindungi keselamatan jiwa karyawan baik saat bekerja maupun saat hari tua nanti.

The Company has registered all its employees in BPJS Employment pension Insurance program, which is a government program that is useful to prepare early retirement needs.

In addition to the pension plan, the Company has been cooperating with third parties in managing the health of employees. Health benefits managed by the insurance company is provided to employees and their families. In addition, other health benefits that are not covered by insurance are reimbursed under reimbursement system as set forth in Director Decree No. 1/SK-DIR/BIJB/VI/2016 dated on June 6, 2016 on Health Benefits covering health insurance for inpatient and outpatient care, delivery benefits or labor costs, eyeglass benefits, dental benefits and an annual Medical Check Up for employees.

In order to support the government program, the Company also participates in the government BPJS health program by registering all employees as participants of health insurance. In this case, employees are free in selecting the health benefits, either through health insurance managed by the insurer or using BPJS Health Program.

As a form of awareness and protection of employees, as well as the Company's participation in government programs, the Company enrolls all employees to become participants in the Work Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Security and Retirement Guarantee, where the program is covered by BPJS Employment in accordance with applicable laws and regulations. It is very useful to protect the life safety of employees both at work and later in the old days.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

INDUSTRIAL RELATIONS

Perseroan membangun hubungan industrial yang berlandaskan pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku. Segala sesuatu yang terkait dengan karyawan dan Perseroan diatur dalam Peraturan Perseroan yang tertuang dalam Buku Saku Peraturan Perusahaan yang diperbaharui setiap dua tahun sekali.

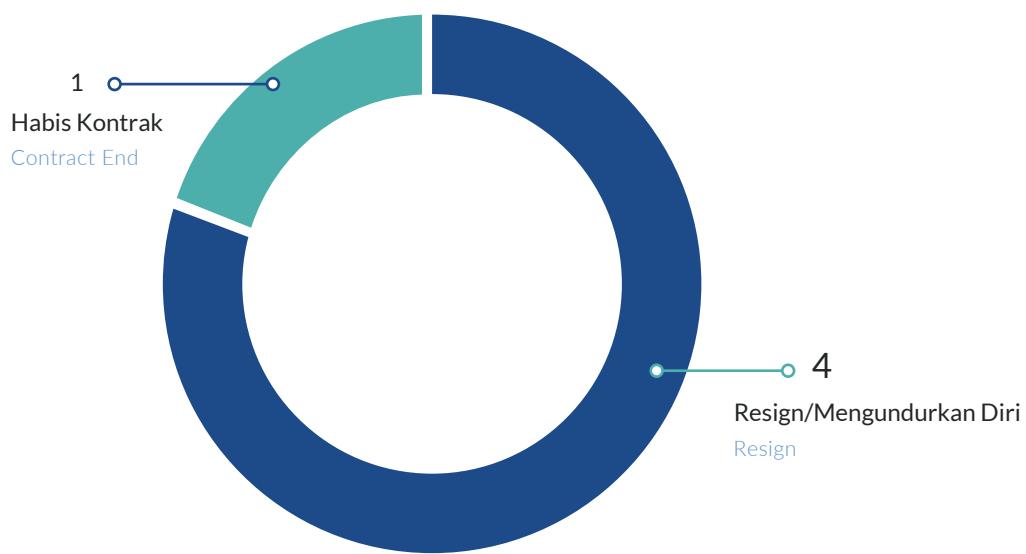
The Company builds industrial relations based on the prevailing labor regulation. Everything that is related to the employees and the Company are regulated in the Company's Regulations as set out in the Pocket Book of Company Regulations updated every two years.

TURN OVER KARYAWAN

EMPLOYEES TURN OVER

Total karyawan yang berhenti ataupun diberhentikan dari Perseroan selama tahun 2016 adalah sebanyak 5 orang dengan alasan mengundurkan diri dan tidak diperpanjang kontraknya. Bagi karyawan yang mengundurkan diri, maka sesuai dengan UU 13 Ketenagakerjaan dan Peraturan Perseroan yang berlaku, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 bulan sebelumnya. Karyawan yang mengundurkan diri kebanyakan karena mendapatkan benefit dan posisi yang lebih baik di tempat kerja yang baru, disamping alasan keluarga atau ingin membuka usaha sendiri. Detail data turn over karyawanselama tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Total employees who quit or dismissed from the Company during 2016 was 5 people with reasons of resign and his contract was not renewed. For the resigned employee, in accordance with applicable Law 13 of the Employment and Company Regulation, the resignation letter shall be submitted to the supervisor at least 1 month in advance. Employees who resign are mostly because they seek for a better benefit and/or position in a new workplace, in addition to family reasons or wanting to start a business on its own. Details of turn over employee data during 2016 are shown as follows:



Turn Over Karyawan tahun 2016

Employee Turn Over of 2016

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

**MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS**



BIDANG USAHA PERSEGMENT

BUSINESS FIELDS PER SEGMENT

Sebagai perusahaan holding, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat melakukan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta membangun dan mengembangkan Kertajati Aerocity, meliputi kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pengelolaan, pemeliharaan serta pengembangan dengan tujuan untuk melaksanakan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta mengembangkan Kertajati Aerocity secara berkelanjutan dengan mencari investasi dari perusahaan lokal maupun internasional.

1. Perencanaan dalam bidang usaha kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan studi atau kajian terkait dengan usaha kebandarudaraan;

Pada tahun 2016 perusahaan telah menyelesaikan penyusunan studi bandara dan kawasan yang dilakukan bersama konsultan meliputi penyusunan kajian *Feasibility, Business Plan* dan *Action Plan* Bandara Internasional Kertajati 2017-2021 serta penyusunan Review Masterplan dan Grand Design Kawasan Aerocity Bandara Internasional Kertajati 2021. Pada tahun 2016 perseroan telah menyelenggarakan ekspos kajian kepada pemegang saham yaitu Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Jasa Sarana serta Dinas Perhubungan Jawa Barat dan BAPPEDA Provinsi Jawa Barat.

Selain itu, terkait persiapan pencarian mitra strategis pengelola kawasan komersial terminal penumpang (*tenant mixing*) telah dilakukan kajian survey profil penumpang. Perseroan juga telah menyusun kajian Pre FS internal mandiri terkait *Ground Handling*.

2. Melakukan kegiatan pendanaan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;

Dengan total nilai proyek pembangunan sisi darat bandara yang berada di angka Rp 2.2 Triliun, PT. BIJB membagi persentase pendanaan ke dalam 70% Ekuitas dan 30% Loan atau pinjaman. Dengan Ekuitas yang kemudian terbagi dua lagi ke dalam 51% Pemerintah Provinsi dan 49% Mitra Strategis pendanaan, maka Perseroan berupaya untuk menghimpun pendanaan sekitar Rp.1 Triliun dari calon mitra strategis pendanaan melalui skema Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) Ekuitas. RDPT Ekuitas adalah produk finansial yang dikeluarkan oleh perusahaan manajemen investasi yang diotorisasi oleh OJK, yang memberikan kesempatan bagi pihak BUMN atau swasta untuk melakukan investasi di dalam proyek dalam jumlah serta batas waktu yang telah ditentukan. Dalam skema ini, perseroan bekerjasama dengan Danareksa Investment Management sebagai manager investasi dan PT. Sarana Multi Infrastruktur sebagai arranger.

As a holding company, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat organizes the international airport in West Java as well as build and develop Kertajati Aerocity, includes planning, financing, constructing, operating and managing, maintaining and developing with the aim to implement the concession of International Airport of West Java, and developing Kertajati Aerocity continually to seek the investment from local and international companies.

1. Planning in the field of airport business, including but not limited to the manufacturing of feasibility study related to the airport business;

In 2016, company has completed the preparation of the airport and regional studies carried out with consultants that covers preparation of feasibility studies, the Business Plan and Action Plan Kertajati International Airport for 2017-2021 as well as the preparation of the Master Plan and the Grand Design Review of Aerocity Area of Kertajati International Airport 2021. In 2016, the company has conducted exposure study to shareholders, which are West Java Provincial Government, PT Jasa Sarana, the West Java Department of Transportation and BAPPEDA of West Java Province.

In addition, related to the preparation of the strategic partner search of the passenger terminal commercial area managers (*tenant mixing*), a survey study of passenger profile has been conducted. The Company has also arranged an independent internal study of Pre FS related to *Ground Handling*.

2. Conducting the funding to run the business activities of the Company;

With a total project value of the airport land side development which stands at Rp 2.2 Trillion, PT. BIJB divides the percentage of funding to the 70% of equity and 30% of the loan. With the equity that is divided again into 51% of provincial government and 49% of Strategic Partners funding, the Company attempts to collect around Rp 1 Trillion funds from potential strategic partners funding through the scheme of Mutual Fund Limited (MFL) Equity. MFL Equity is a financial product issued by the investment management company authorized by the OJK, which provides an opportunity for the public or private enterprises to invest in the project in the predetermined amount and time limit. In this scheme, the company cooperates with Danareksa Investment Management as an investment manager and PT. Sarana Multi Infrastructure as arranger.

Nominal Value	Rp 1,000,000,- (one million) Rupiah
Target Company	PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (PT. BIJB)
Offering Method	Limited Offering
Fund Utilization Plan	The Construction of Kertajati International Airport
Arranger	PT. Sarana Multi Infrastruktur (PT. SMI)
Stock Value	In accordance to valuation result of independent appraisal and negotiations with PT. BIJB and related parties
Majority Buyer's Rights	<ul style="list-style-type: none"> • BOD-BOC Placement • Rights to Involve in Business Unit

Dalam menjalankan progress untuk mendapatkan mitra strategis pendanaan melalui skema RDPT Ekuitas, PT. BIJB telah menjajaki kerjasama dengan berbagai institusi pendanaan. Dua diantara institusi tersebut adalah BPJS Ketenagakerjaan serta PT. Taspen (Persero). PT. BPJS Ketenagakerjaan telah mulai menjajaki kerjasama melalui RDPT Ekuitas sejak bulan Juni 2016 dengan pertemuan antar BOD dan on-site visit. Hingga akhir 2016, BPJS Ketenagakerjaan telah tiba dalam proses persiapan due diligence. Financial Closing diharapkan dapat terealisasi pada TW II tahun 2017.

Selain skema RDPT Ekuitas, 30% dari pendanaan pembangunan sisi darat Bandarudara Internasional Jawa Barat didapatkan dari loan sindikasi bank.

3. Pembangunan seluruh fasilitas yang terkait secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan kebandarudaraan; Perseroan telah melaksanakan pembangunan konstruksi bandara tahap 1 A yang telah dimulai pada akhir tahun 2015 dan masih berlanjut hingga akhir 2016. Konstruksi bandar tahap 1 A terbagi dalam 3 paket pekerjaan meliputi Paket 1 untuk pekerjaan Infrastruktur, Paket 2 untuk Pekerjaan Terminal Utama Penumpang dan Paket 3 untuk Bangunan Penunjang Operasional.

Selain konstruksi utama, perseroan juga telah melakukan proses persiapan terkait fasilitas infrastruktur dasar meliputi Tower (Air Traffic Controller) ATC, penyambungan listrik, penyambungan air, penyambungan jaringan komunikasi dan pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU).

4. Melakukan kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan pemeliharaan dan pengembangan Kertajati Aerocity sebagai kawasan yang berfungsi untuk pendukung kawasan bandara.

Terkait pengelolaan kawasan Aerocity, pada akhir 2016 perseroan telah mendirikan anak usaha dalam bentuk Joint-Venture dengan nama PT BIJB Aerocity Development. Anak perusahaan ini akan bertanggung jawab pada pengembangan dan pengelolaan kawasan Aerocity. Terkait kawasan Aerocity, PT Bio Farma sebagai salah satu

In conducting its progress to get a strategic partner funding through the MFL Equity scheme, PT. BIJB has been seeking cooperation with various funding institutions. Two of these institutions are BPJS Employment and PT. TASPERN (Persero). PT. BPJS Employment has begun to explore the cooperation through MFL Equity since June 2016, through a meeting between BOD and an on-site visit. Until the end of 2016, BPJS Employment has arrived at the preparation process of due diligence. Financial Closing is expected to be accomplished in the second quarter of 2017.

In addition to Equity MFL schemes, 30% of development funding of West Java International Airport land side is collected from bank syndication loan.

3. Construction of all facilities related directly or indirectly with the activities of airport;
The Company has undertaken the construction of the airport of phase 1 A that had begun in late 2015 and continued until the end of 2016. Airport construction of phase 1 A is divided into three work packages that includes Package 1 for Infrastructure jobs, Package 2 for Main Passenger Terminal Works and Package 3 for Operational Support Building.

In addition to the main construction, the company also has conducted the preparatory process related to basic infrastructure facilities include (Air Traffic Controller) ATC Tower, electricity connection, water connection, communication networks connection and construction of Aircraft Charging Depot (ACD).

4. Conducting the planning, financing, constructing, operating, maintaining, developing, and managing activities of Kertajati Aerocity as a region functioned to support the airport area.

Related to the management of Aerocity area, at the end of 2016, the company has established a subsidiary in the form of a Joint-Venture called as PT BIJB Aerocity Development. This subsidiary will be responsible for developing and managing Aerocity region. Related to Aerocity region, PT Bio Farma as one of the strategic

mitra strategis perseroan telah berminat untuk melakukan investasi dikawasan Aerocity dan berencana untuk melakukan pembelian lahan di kawasan Aerocity. Pembelian lahan akan menggunakan dana yang diberikan oleh PT Bio Farma, sedangkan pengurusan pembebasan lahan dan perizinan seluruh kawasan akan dilakukan oleh PT BIJB.

partners of the company have been interested in doing investment in Aerocity region and planning to purchase a land in the Aerocity area. Land purchase will use the funds provided by PT Bio Farma, while the land acquisition and licensing arrangements across the region will be carried out by PT BIJB.

KINERJA PERSEGMENT USAHA PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Pembangunan Konstruksi Bandara Tahap 1 A

Perseroan telah melaksanakan pembangunan konstruksi bandara tahap 1 A yang telah dimulai pada akhir tahun 2015 dan masih berlanjut hingga akhir 2016. Konstruksi bandar tahap 1 A terbagi dalam 3 paket pekerjaan meliputi Paket 1 untuk pekerjaan Infrastruktur, Paket 2 untuk Pekerjaan Terminal Utama Penumpang dan Paket 3 untuk Bangunan Penunjang Operasional.

- Kontraktor pelaksana untuk paket 1 pekerjaan infrastruktur adalah PT Adhi Karya (Persero). Realisasi progres fisik konstruksi untuk paket 1 sampai akhir 2016 adalah 59,16%. Pada gambar dibawah ini menunjukkan dokumentasi pekerjaan paket 1.



Development of Airport Construction Phase 1 A

The Company has undertaken the airport construction of phase 1 A that had begun in late 2015 and continued until the end of 2016. Airport construction of phase 1 A is divided into three work packages covering of Package 1 for Infrastructure jobs, Package 2 for Passenger Main Terminal Works and Package 3 for Operational Support Building.

- Contractor for infrastructure works of package 1 is PT Adhi Karya (Persero). The physical construction progress accomplishment for package 1 until the end of 2016 was 59,16%. In the picture below shows the documentation of the work package 1.



Proses Pembangunan Kolom Ramp Simpang Susun dan Pengecoran Pier Head Ramp Simpang Susun

Development Process of Interchange Ramp Column and the Molding of Interchange Ramp Pier Head



Pekerjaan Akses Menuju Terminal dan Pekerjaan Drainase Kawasan

Terminal Access Work and Region Drainage Work

b. Kontraktor pelaksana untuk paket 2 pekerjaan terminal utama penumpang adalah KSO PT WIKA-PT PP. Realisasi progres fisik konstruksi untuk paket 2 sampai dengan akhir tahun 2016 adalah 18,69%. Pada gambar dibawah ini menunjukkan dokumentasi pekerjaan paket 2.

b. Contractor for the Passenger main terminal of Package 2 is KSO PT WIKA-PT PP. The physical construction progress accomplishment for package 2 until the end of 2016 was 18,69%. In the picture below shows the documentation of the work package 2.



Pembangunan Kolom Terminal Penumpang
The Development of Passenger Terminal Column

**Pembangunan Terminal Utama Penumpang**

Development of Main Passenger Terminal

c. Kontraktor pelaksana untuk paket 3 pekerjaan bangunan penunjang operasional adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Realisasi progres fisik konstruksi untuk paket 3 sampai dengan akhir tahun 2016 adalah 29,10%. Pada gambar dibawah ini menunjukkan dokumentasi pekerjaan paket 3.

c. Contractor for Operational Support Building Works of Package 3 is PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The physical construction progress accomplishment for package 2 until the end of 2016 was 29,10%. In the picture below shows the documentation of the work package 3.



Pembangunan Bangunan Meteorologi, Bangunan PKP-PK, Pembangunan
Construction of Meteorology Building, PKP-PK Building, Main Power House and Substation 1 Structural Work



Bangunan Sub Station 4, Sub Station 5, Sub Station 6 dan Sub Station 9
Sub Station 4, Sub Station 5, Sub Station 6 and Sub Station 9 Buildings.



Bangunan GWT A, GWT B dan GWT E

GWT A, GWT B and GWT E Buildings

Secara keseluruhan, realisasi progres konstruksi hingga akhir tahun 2016 bernilai 27,32%. Rata-rata kenaikan progres konstruksi pada tahun 2016 yaitu 2,18% perbulan. Kenaikan progres cukup signifikan dilakukan pada bulan Desember dengan kenaikan progres sebesar 8,48%, dari bulan sebelumnya atau sekitar 4 kali dari rata-rata kenaikan progres konstruksi per bulan.

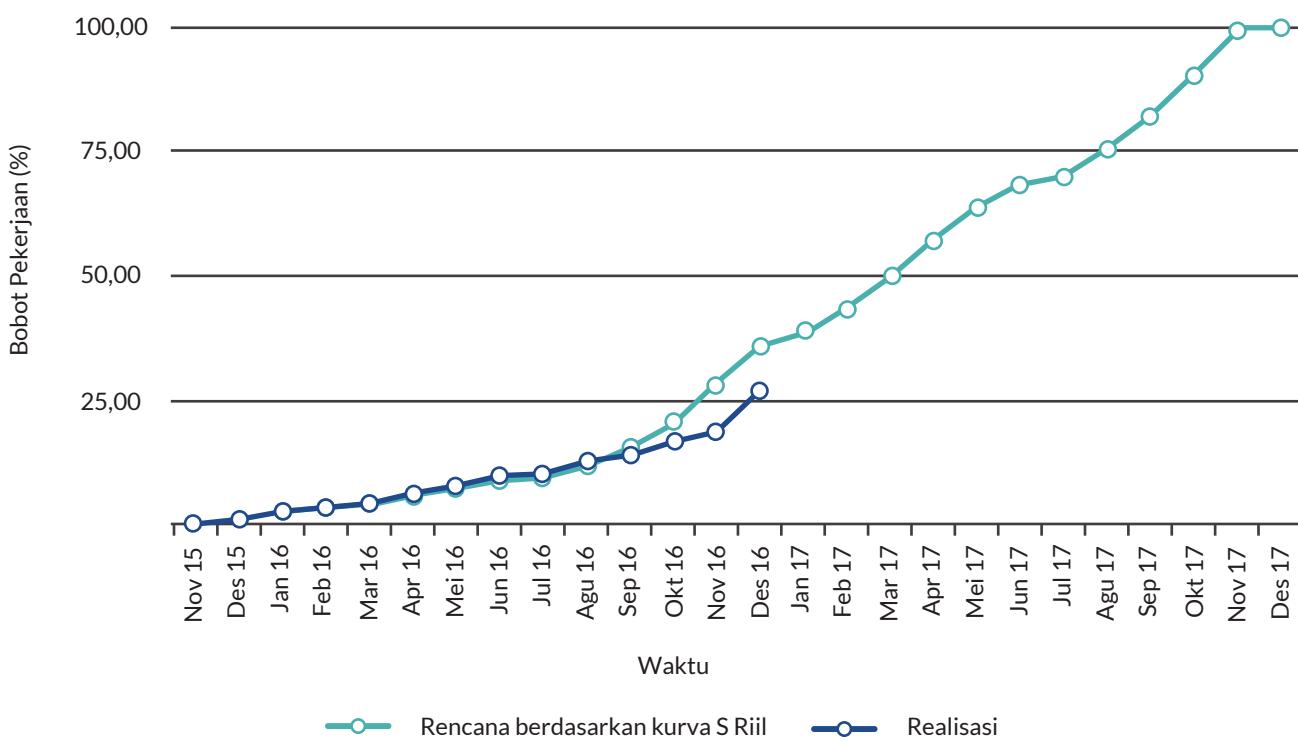
Terdapat beberapa kendala dalam pembangunan Bandara tahap 1 A seperti belum terbebaskannya sebagian besar lahan pada area bangunan penunjang operasional, permasalahan anomali cuaca terindikasi dari musim kemarau tidak pernah muncul sehingga hujan turun sepanjang tahun.

Pada gambar dibawah ini, menunjukkan grafik progres keseluruhan proyek pembangunan Bandar Udara Internasional Jawa Barat sampai dengan akhir tahun 2016.

Overall, the realization of construction progress until the end of 2016 is worth 27.32%. The average increase in construction progress in 2016 is 2.18% per month. A significant increase in progress was made in December with a progress increase of 8.48%, from the previous month or about 4 times the average monthly increase in construction progress.

There are several obstacles in the Airport construction phase 1 A such as unfunded land in the area of operational support buildings, the problem of weather anomaly indicated from the dry season has never appeared so that the rain falls throughout the year.

The progress graph of the overall development project of West Java International Airport until the end of 2016 are shown In figure below,



Infrastuktur dan Fasilitas Dasar

Perseroan telah melakukan proses persiapan terkait fasilitas infrastruktur dasar meliputi Tower ATC (Air Traffic Controller), penyambungan listrik, penyambungan air, penyambungan jaringan komunikasi, dan pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU).

a. ATC Tower Bandara Kertajati;

Pembangunan ATC Tower Bandara Kertajati dilakukan oleh Airnav Indonesia. ATC Tower Bandara Kertajati ditargetkan akan selesai pada Juni 2017 mengikuti operasional Bandara Kertajati untuk penerbangan haji. Pada tahun 2017, ditargetkan kondisi runway 3000 meter dengan 2 *Instrument Landing System* (ILS) pada setiap sisinya. Airnav sudah memiliki kontraktor dan konsultan pengawas. Pembangunan infrastruktur ATC bandara Kertajati sudah dimulai sejak triwulan II tahun 2016.

b. Listrik;

Proses pemasokan listrik ke dalam kawasan bandara dilakukan dengan melakukan koordinasi penyambungan dengan PLN. Saat ini, PLN sudah menyatakan bahwa bersedia dan mampu memberikan suplai listrik bandara sesuai dengan kebutuhan BIJB yaitu sebesar 15 MVA dengan menggunakan tegangan menengah menggunakan dua alternatif gardu, yakni Gardu Cikedung atau Gardu Kadipaten Baru. Direncanakan penyediaan listrik PLN untuk kebutuhan operasi bandara akan siap beroperasi pada bulan Agustus 2017.

c. Air;

PT BIJB telah melakukan penandatanganan MoU dengan PDAM Majalengka perihal pengelolaan air bersih dilingkungan Bandara Internasional Kertajati. Sebelumnya, PT BIJB juga telah melakukan penandatanganan MoU Kerjasama Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dengan BUMD Jawa Barat yaitu PT Tirta Gemah Ripah (sekarang menjadi Tirta Jabar). PDAM Majalengka telah melakukan perhitungan biaya serta pengukuran dan penyusunan gambar desain untuk pipa penyambungan dari ujung pipa eksisting PDAM saat ini menuju Ground Water Tank Bandara Internasional Kertajati (Dalam Perimeter). Sesuai dengan target konstruksi, paling lambat konstruksi untuk penyambungan pipa harus dimulai pada bulan April 2017. Sehingga, direncanakan uji coba pemasangan pipa akan dilakukan pada bulan Agustus 2017 dan penyaluran air dan kesiapan operasi akan dilakukan pada bulan September 2017.

d. Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU);

Terkait DPPU telah dilaksanakan kerjasama dengan PT Pertamina. Perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina dibagi menjadi dua perjanjian, yaitu perjanjian bisnis antara PT Pertamina dan PT BIJB serta Perjanjian Sewa lahan DPPU antara PT Pertamina dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. PT BIJB dan PT Pertamina sudah melakukan koordinasi terkait kerjasama suplai avtur di

Basic Infrastructure and Facility

The Company has conducted the preparatory process related to basic infrastructure facilities include ATC (Air Traffic Controller) Tower, electrical connection, water connection, communication network connection, and construction of Aircraft Charging Depot (ACD).

a. ATC Tower of Kertajati Airport;

ATC Tower construction of Kertajati airport is performed by Airnav Indonesia. ATC Tower of Kertajati airport is targeted to be completed in June 2017 following the Kertajati operational service for Hajj flights. In 2017, it is targeted that the 3000-meter runway can be completed alongside two Instrument Landing System (ILS) on each side. Airnav has already had contractors and supervising consultants. Kertajati airport ATC infrastructure development has been started since the second quarter of 2016.

b. Electricity;

The process of supplying electricity into the airport area is conducted through grafting coordination with PLN. Currently, PLN has stated that they willing and been able to provide electricity supply in accordance with the needs of BIJB airport, which is at 15 MVA using medium voltage of two alternatives substations, Cikedung substation or Kadipaten Baru substation. It is planned that the electricity provision of PLN for the needs of airport operations will be ready to be operated in August 2017.

c. Water;

PT BIJB has signed a MoU with PDAM Majalengka regarding water management in the area of Kertajati International Airport. Previously, PT BIJB also signed a MoU related to the Development of Water Supply System (WSS) with Regional Ownership Enterprises (BUMD) of West Java, PT Tirta Gemah Ripah (now Tirta Jabar). PDAM Majalengka has conducted the cost calculation as well as the measurement and the arrangement of designed pictures of connecting pipe from the end of the existing pipe taps towards the Ground Water Tank of Kertajati International Airport (inside Perimeter). In accordance with the construction targets, the latest construction for connecting the pipeline should begin in April 2017. Thus, it is planned that the trial installation of the pipeline will be carried out in August 2017 and the distribution of water and its operation readiness will be conducted in September 2017.

d. Airport Charging Depot (ACD);

Related to ACD, a cooperation with PT Pertamina has been implemented. A cooperation agreement with PT Pertamina is divided into two agreements, which are the business agreement between PT Pertamina and PT BIJB and ACD Land lease agreement between PT Pertamina and the Government of West Java Province. PT BIJB and PT Pertamina has coordinated

Bandara Kertajati. Kerjasama suplai avtur mencakup 2 poin, yakni lahan dan nilai konsesi. Terkait lahan DPPU Bandara, PT Pertamina melakukan koordinasi secara langsung dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dalam hal ini Biro Pengelolaan Barang Daerah (PBD). Sedangkan, untuk kerjasama komersial terkait konsesi/throughput fee, PT BIJB dengan PT Pertamina sampai akhir tahun 2016, berada di tahap negosiasi nilai konsesi per liter. PT Pertamina sudah memulai proses konstruksi pada pertengahan Triwulan IV, mencakup pembangunan hydrant pit (in-to-plane) dan DPPU (beserta satellite office). Terkait siapnya operasi aviation fuel, direncanakan pada Juni 2018 akan dilakukan test, commissioning dan start-up. Sementara proses lainnya seperti Engineering, procurement dan construction (EPC), pelaksanaan DED, pelaksanaan pekerjaan, dsb akan dilakukan mulai dari Januari 2017 hingga Juni 2018.

e. ICT Bandara.

PT BIJB dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) telah melakukan penandatanganan MoU terkait kerjasama pengembangan ICT untuk Bandara Internasional Jawa Barat. Pada tahun 2016 telah dilakukan koordinasi bersama antara BIJB dan Telkom untuk memulai pembuatan kajian IT Strategic Plan (ITSP) sebagai dasar pembuatan IT Master Plan (ITMP) yang akan dilakukan pada tahun 2017 agar dapat diaplikasikan untuk beroperasinya Bandara Internasional Kertajati pada triwulan pertama tahun 2018.

Strategi Perusahaan Tahun 2017

Strategi utama perseroan dalam rangka untuk mencapai sasaran perusahaan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Airport Operation;
2. Selection Strategic Partner;
3. Clear and Clean Land Asset;
4. Securing Permits & Compliances.

Masing-masing dari strategi utama perusahaan tahun 2017 tersebut, selanjutnya dijabarkan ke dalam bentuk kebijakan perusahaan yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan rencana kegiatan perusahaan. Kebijakan perusahaan dari masing-masing strategi perusahaan sebagai berikut:

1. Airport Operation;

- a. Tersesuaikannya pembangunan infrastruktur bandara;
- b. Tersedianya fasilitas keselamatan penerbangan;
- c. Tersedianya organisasi persiapan operasional bandara yang mumpuni;
- d. Ketersediaan SDM operasional yang bersertifikat;
- e. Operasional Bandara yang Efektif;
- f. Operasional Bandara yang Efektif;
- g. Ketersediaan transportasi pemandu moda;
- h. Kemudahan akses informasi;
- i. Terpenuhinya standar penghargaan atas pelayanan dan produktifitas SDM menuju *World Class Company*.

regarding the cooperation of aviation fuel supply at Kertajati airport. Cooperation of aviation fuel supply includes two points, the land and the concession value. Related to the Airport ACD land, PT Pertamina has coordinated directly with the Government of West Java Province, which is the Regional Goods Management Bureau (PBD). Whereas, for commercial cooperation related to concession/ throughput fee, PT BIJB with PT Pertamina until the end of 2016, are in the negotiation phase of concession value per liter. PT Pertamina has already started the process of construction in the mid-fourth quarter that includes the construction of hydrant pit (in-to-plane) and ACD (with satellite office). Related aviation fuel operations readiness, it is planned that the commissioning and start-up tests will be carried out in June 2018. While the other process such as Engineering, Procurement and Construction (EPC), the implementation of the DED, execution of work, etc. will be carried out from January 2017 until June 2018.

e. Airport ICT

PT BIJB with PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) has signed a MoU related to ICT development cooperation for the West Java International Airport. In 2016, a coordination between BIJB and Telkom have been carried out to start manufacturing IT Strategic Plan (ITSP) study as the basis for IT Master Plan (ITMP) that will be conducted in 2017 in order to be applied for the operation of Kertajati International Airport in the first quarter of 2018.

Company Strategy 2017

Company main strategy in order to reach company target in 2017 is explained as follows:

1. Airport Operation;
2. Selection Strategic Partner;
3. Clear and Clean Land Asset;
4. Securing Permits & Compliances.

Each of the company's main strategy in 2017, are then adjusted into the company policy form used as a basis in determining the activity plan of the company. The company policy of each company's strategy are described as follows:

1. Airport Operation;

- a. The completion of airport infrastructure construction ;
- b. The availability of flight safety facilities;
- c. The availability of the best airport operations preparatory organization;
- d. The availability of certified operational human resources;
- e. Effective airport operational;
- f. Effective airport operational;
- g. The availability of modes integrator transport;
- h. The ease of access to information;
- i. The compliance of the standards of appreciation to human resource's services and productivity towards *World Class Company*.

2. Selection Strategic Partner;

- a. Tersedianya skema kerjasama *win-win solution* dengan mitra strategis;
- b. Tersedianya kajian-kajian bisnis yang marketable dan applicable;
- c. Terbentuknya organisasi manajemen pengelolaan bandara;
- d. Terbentuknya organisasi manajemen pengelolaan kawasan *airport city/aerocity*;
- e. Terpilihnya mitra operasional bandara;
- f. Terpilihnya mitra bisnis utilitas;
- g. Terpilihnya mitra bisnis cargo;
- h. Terpilihnya mitra bisnis jasa pendukung kebandarudaraan;
- i. Tersedianya pembiayaan bisnis kebandarudaraan, kawasan *airport city/aerocity*, dan turunannya;
- j. Terjalannya kerjasama dengan stakeholder operasional bandara dan kawasan *airport city/aerocity*;
- k. Masuknya mitra airlines dan terbukanya rute penerbangan dari/menuju bandara.

3. Clear and Clean Land Asset;

- a. Terselesaikannya permasalahan lahan bandara;
- b. Tersedianya detail konsepsi bisnis masterplan kawasan *airport city/aerocity*;
- c. Integrasi masterplan kawasan airport city/aerocity kedalam RDTR;
- d. Akuisisi lahan kawasan *airport city/aerocity*;
- e. Tersedianya aksesibilitas dari/menuju bandara;
- f. Tersedianya aksesibilitas kawasan airport city/aerocity.

4. Securing Permitt & Compliances;

- a. Terpenuhinya legal standing atas lahan bandara;
- b. Terpenuhinya perijinan infrastruktur operasional bandara;
- c. Terpenuhinya perijinan organisasi pengelola bandara;
- d. Terpenuhinya perijinan atas kawasan *aerocity/aerotropolis*;
- e. Terpenuhinya perijinan atas organinasi pengelola kawasan *aerocity/aerotropolis*;
- f. Tersedianya SOP bisnis korporat;
- g. Terpenuhinya kelengkapan tata persuratan dan naskah administratif dan legal;
- h. Terselenggaranya proses pengadaan barang dan jasa yang aman sesuai ketentuan yang berlaku;
- i. Terpenuhinya aspek GCG dalam pengelolaan bisnis korporat;
- j. Terselenggaranya *corporate social responsibility*;
- k. Terselenggaranya aktivitas perkantoran yang efektif dan efisien;
- l. Terpenuhinya kenyamanan, keselamatan, dan keamanan kerja;
- m. Terpenuhinya standar akuntansi sesuai dengan PSAK;
- n. Tertib administrasi perpajakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Selection Strategic Partner;

- a. The availability of *win-win solution* cooperation scheme with strategic partners;
- b. The availability of marketable and applicable business reviews;
- c. The establishment of airport management organization;
- d. The establishment of *airport city/aerocity* management organization;
- e. The selection of airport operations partners;
- f. The selection of utility business partners;
- g. The selection of cargo business partners;
- h. The selection of airport support service business partners;
- i. The availability of airport business, *airport city/aerocity* area, and its derivatives funding;
- j. The establishment of cooperation with airport operational stakeholders and *airport city/aerocity*;
- k. The influx of the airlines partners and the opening of flight route from/toward the airport.

3. Clear and Clean Land Asset;

- a. The completion of the airport land issues;
- b. The availability of master plan business conception details of *airport city/Aerocity* region;
- c. The integration of *airport city/Aerocity* region master plan into RDTR;
- d. The acquisition of regional land of *airport city/Aerocity*;
- e. The availability of accessibility from/toward the airport;
- f. The availability of accessibility of *airport city/aerocity* region.

4. Securing Permits & Compliance;

- a. The fulfillment of legal standing on airport land;
- b. The fulfillment of the airport operational infrastructure permits;
- c. The fulfillment of the airport management organization licenses;
- d. The fulfillment of licenses on *Aerocity/aerotropolis* region;
- e. The fulfillment of licenses on management organization of *Aerocity/aerotropolis* region;
- f. Availability of Operational Standards (SOP) of corporate business;
- g. The fulfillment of correspondence system completeness and administrative and legal texts;
- h. The implementation of the procurement of goods and services process that are safe according to applicable regulations;
- i. The fulfillment of GCG aspects in the management of corporate business;
- j. The implementation of *corporate social responsibility*;
- k. The implementation of effective and efficient office activities;
- l. The fulfillment of comfort work and safety work;
- m. The fulfillment of accounting standards in accordance with PSAK;
- n. The orderly administration of taxation in accordance with applicable laws and regulations.

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN 2016 / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 2016

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

Keterangan	31 December 16	31 December 15	Kenaikan/Penurunan Increase/(Decrease)		Description
			Selisih (Rp) Deviation (Rp)	%	
ASET					
Aset Lancar	231.487.175	341.654.688	(110.167.514)	-32%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	566.156.716	31.033.903	535.122.814	1724%	Non Current Assets
Jumlah Aset	797.643.891	372.688.591	424.955.300	114%	Total Assets
LIABILITAS					
Liabilitas Jk. Pendek	242.725.290	27.537.476	215.187.814	781%	Current Liabilities
Liabilitas Jk. Panjang	17.673.215	94.946	17.578.268	18514%	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	260.398.505	27.632.423	232.766.082	842%	Total Liabilities
EKUITAS					
Modal Saham	550.000.000	350.000.000	200.000.000	57%	Share Capital
Saldo Laba (Rugi)	(12.592.245)	(4.946.205)	(7.646.040)	155%	Retained Earning
Komponen Ekuitas Lain	(162.369)	2.373	(164.742)	-6942%	Other Component Of Equity
Jumlah Ekuitas	537.245.386	345.056.168	192.189.218	56%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	797.643.891	372.688.591	424.955.300	114%	Total Liabilities and Equity

ASET

Pada tahun 2016, jumlah aset Perseroan sebesar Rp797,64 miliar yang terdiri dari 29% aset lancar dan 71% aset tidak lancar. Nilai jumlah aset ini meningkat Rp424,95 miliar atau sebesar 114% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp372,68 miliar. Peningkatan aset tersebut terutama berasal dari peningkatan aset tidak lancar dalam bentuk aset dalam konstruksi, yaitu pembangunan sisi darat bandara Kertajati.

ASSET

In 2016, the Company's total assets amounted to Rp797,64 billion, consisting of 29 % current assets and 71% of noncurrent assets. The value of this asset has increased to Rp424,95 billion or 114% compared to 2015 amounting to Rp372,68 billion. The increase of the assets was mainly derived from an increase in non-current assets in the form of under construction assets, namely construction of Kertajati airport land side.



ASET / ASSETS

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

Keterangan	31 December 2016	31 December 2015	Kenaikan/Penurunan Increase/(Decrease)		Description
			Selisih (Rp)	%	
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	197.068.507	340.382.658	(143.314.150)	-42%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain	5.764	5.856	(92)	-2%	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	33.203.431	-	33.203.431	-	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di muka dan Uang Muka	509.260	1.266.175	(756.915)	-60%	Prepaid Expenses and Advances
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	700.212	-	700.212	-	Accrued Income
Jumlah Aset Lancar	231.487.175	341.654.688	(110.167.514)	-32%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					
Aset Pajak Tangguhan	9.714.368	1.534.020	8.180.347	533%	Deferred Tax Assets
Aset Tetap, netto	556.442.349	29.499.882	526.942.466	1786%	Fixed Assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar	566.156.716	31.033.903	535.122.814	1724%	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	797.643.891	372.688.591	424.955.300	114%	Total Assets

ASET LANCAR

Aset Lancar Perseroan menurun sebesar Rp110,16 miliar atau sebesar 32% dari Rp341,65 miliar pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp231,48 miliar pada tahun 2016. Penurunan ini antara lain kontribusi oleh penurunan Kas dan setara kas sebesar Rp143,31 miliar dan penurunan Uang muka sebesar Rp756,91 juta. Aset Lancar Perseroan terdiri dari Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-lain, Pajak Dibayar di muka, Biaya Dibayar di Muka dan Uang muka serta.

Pendapatan yang masih harus Diterima yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

a. Kas dan Setara Kas;

Kas dan Setara Kas BIJB turun sebesar Rp143,31 miliar atau 42% dari Rp340,38 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp197,06 miliar di tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah investasi yang dikeluarkan untuk pembangunan sisi darat bandara Kertajati.

b. Piutang Lain-lain;

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pegawai dan pihak lain diluar bisnis perusahaan, yang pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp92 ribu atau sebesar 2% dari Rp5,58 juta pada tahun 2015 menjadi Rp5,85 juta.

c. Pajak Dibayar di Muka;

Pajak Dibayar di Muka Perseroan merupakan Pajak Pertambahan Nilai dari pembelian barang/jasa pada tahun 2015 dan tahun 2016 yaitu sebesar Rp33,20 miliar. Pada tahun 2015, Pajak Pertambahan Nilai atas pembelian barang/jasa diakui sebagai biaya atau penambah nilai aset yang dibeli, namun pada tahun 2016 Pajak Pertambahan Nilai atas pembelian barang/jasa di tahun 2015 dan 2016 diakui sebagai Pajak Dibayar di Muka.

CURRENT ASSET

Current assets of the Company decreased by Rp110,16 billion or 32% of Rp341,65 billion in 2015 amounted to Rp231,48 billion in 2016. The decline is partly contributed by a decrease in cash and cash equivalents of Rp143,31 billion and a decrease in prepayment of Rp756,91 million. Current assets of the Company consist of cash and cash equivalents, other receivable accounts, tax-paid in advance,

Prepaid Expenses and Advance payment as well as revenue that still to be accepted, each of which are described as follows:

a. Cash and Cash Equivalents;

Cash and Cash Equivalents of BIJB fell by Rp143,31 billion, or 42% of Rp340,38 billion in 2015 to Rp197,06 billion in 2016. This was mainly caused by an increase in the amount of investment that is made for the construction of Kertajati airport land side.

b. Other Receivables;

Other receivables are receivables to employees and other parties outside the company's business, that in 2016 had decreased by Rp92 thousand or 2% of Rp5,58 million in 2015 to Rp5,85 million.

c. Prepaid taxes;

The Company Prepaid Taxes is a Value Added Tax on the goods/services purchase in 2015 and 2016 amounting to Rp33,20 billion. In 2015, the Value Added Tax on the goods/services purchase are considered as an expense or an addition to the value of purchased assets, but in 2016 the Value Added Tax on the goods/services purchase in 2015 and 2016 are recognized as Prepaid Taxes.

d. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka;

Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka merupakan uang muka yang telah dibayarkan kepada konsultan, perjalanan dinas pegawai dan jamuan tamu yang belum selesai dilaksanakan atau belum dilaporkan sampai dengan tanggal tutup buku. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka mengalami penurunan sebesar Rp756,91 juta atau sebesar 60% dari Rp1,26 miliar di tahun 2015 menjadi Rp509,26 juta pada tahun 2016.

e. Pendapatan yang masih harus Diterima.

Pendapatan yang masih harus Diterima Perseroan sebesar Rp700,21 juta merupakan pendapatan yang berasal dari bagi hasil atas penempatan deposito di bank.

ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar Perseroan sebesar Rp566,15 miliar pada tahun 2016, meningkat sebesar Rp535,12 miliar atau 1724% dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebesar Rp31,03 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh kenaikan Pajak Tangguhan sebesar Rp8,18 miliar dan Aset Tetap sebesar Rp526,94 juta. Aset Tidak Lancar Perseroan terdiri dari Aset Pajak Tangguhan dan Aset Tetap yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

a. Aset Pajak Tangguhan;

Aset Pajak Tangguhan Perseroan naik sebesar Rp8,18 miliar atau sebesar 533% dari Rp1,53 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp9,71 miliar di tahun 2016. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah transaksi keuangan PT BIJB pada tahun 2017.

b. Aset Tetap.

Aset Tetap Perseroan sebesar Rp556,44 miliar pada tahun 2016 meningkat sebesar Rp526,94 atau sebesar 1786% dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebesar Rp29,49 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan Aset dalam Konstruksi atas pembangunan sisi darat bandara Kertajati.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2016, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp260,39 miliar yang terdiri dari 93% liabilitas jangka pendek dan 7% liabilitas jangka panjang. Nilai jumlah liabilitas ini naik sebesar Rp232,76 atau 842% dari Rp27,63 miliar pada akhir tahun 2015. Kenaikan liabilitas tersebut terutama berasal dari kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp215,18 miliar dan diikuti oleh kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp17,57 miliar.

d. Prepaid Expenses and Advances;

Prepaid Expenses and Advances consist of advances paid to consultants, employee business travel and guests banquet that have not been completed or have not been reported until the closing date. Prepaid Expenses and Advances had decreased by Rp756,91 million or 60% from Rp1.26 billion in 2015 to Rp509,26 million in 2016.

e. Revenues that still to be accepted

Revenues that still to be accepted by the Company Rp700,21 million represents revenue derived from profit sharing on the placement of deposits in the bank.

NON-CURRENT ASSET

The Company's Non-current Assets amounted to Rp556,15 million in 2016 had increased by Rp535,12 million or 1724% compared to 2015 which only amounted Rp31,03 billion. The increase was mainly due to the higher deferred tax amounted Rp8,18 billion and fixed assets amounted Rp526,94 million. Non-current Assets of the Company consists of Deferred Tax Assets and Fixed Assets, each of which are described as follows:

a. Deferred Tax Assets;

Deferred Tax Assets of the company had increased by Rp8,18 billion or 533% of Rp1.53 billion in 2015 to Rp9,71 million in 2016. This increase is primarily due to the increase in the number of financial transactions of PT BIJB in 2017.

b. Fixed Assets.

Fixed assets of the company amounted to Rp556,44 million in 2016 had increased by Rp526,94 or by 1786% compared to 2015 which only amounted Rp29,49 million. The increase was mainly due to an increase in under construction assets on the construction of Kertajati airport land side.

LIABILITY

At the end of 2016, the company recorded the total liabilities amounted to Rp260.39 billion consisting of 93% short-term liability and 7% long-term liability. The total liabilities value had increased by Rp232.76 or 842% of Rp27.63 billion by the end of 2015. The increase in liabilities was mainly derived from the increase in short-term liabilities amounted to Rp215.18 billion and is followed by a rise in long-term liabilities amounted to Rp17.57 billion.

LIABILITAS / LIABILITIES

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

Keterangan	31 December 2016	31 December 2015	Kenaikan/Penurunan Increase/(Decrease)		Description
			Selisih (Rp) Deviation (Rp)	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	32.017.327	-	32.017.327	-	Trade Payables
Beban Akrual	209.277.162	27.420.437	181.856.725	663%	Accrued Expenses
Utang Pajak	1.229.661	117.039	1.112.621	951%	Tax Payables
Liabilitas Jangka Pendek yang Jatuh Tempo					Current Maturities of
- Pinjaman Bank	201.140	-	201.140	-	- Long Term Liabilities Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	242.725.290	27.537.476	215.187.814	781%	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Retensi	16.666.806	-	16.666.806	-	Retention Payables
Liabilitas Jangka Panjang - dikurangi Bagian	375.001	-	375.001	-	Long Term Liabilities - net of
yang Jatuh Tempo dalam satu tahun					Current Liabilities
- Pinjaman Bank					- Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	631.408	94.946	536.461	565%	Employee Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	17.673.215	94.946	17.578.268	18514%	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	260.398.505	27.632.423	232.766.082	842%	Total Liabilities

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perseroan mencatat kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp215,18 miliar atau 781% dari Rp27,53 miliar diakhir tahun 2015 menjadi Rp242,72 miliar pada akhir tahun 2016. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kenaikan terutama adanya kenaikan beban akrual sebesar Rp181,85 miliar. Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari Utang Usaha, Beban Akrual, Utang Pajak dan Utang Bank-Jangka Pendek yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Utang Usaha;

Utang usaha terjadi akibat transaksi dengan pihak ketiga. Sampai dengan akhir tahun 2016, Perseroan mencatat utang usaha pihak ketiga sebesar Rp32,01 miliar. Utang Usaha ini merupakan Utang Perseroan kepada pihak kontraktor atas proyek pembangunan sisi darat bandara Kertajati.

b. Beban Akrual;

Beban Akrual Perseroan tahun 2016 tercatat sebesar Rp209,27 miliar, naik sebesar Rp181,85 miliar atau 663% dari Beban akrual tahun 2015 sebesar Rp27,42 miliar. Kenaikan Beban Akrual utamanya disebabkan oleh kenaikan pembelian Aset Tetap berupa Aset dalam Konstruksi yaitu untuk pembangunan sisi darat bandara Kertajati sebesar Rp178,18 miliar atau sebesar 664%. Selain itu, juga adanya kenaikan atas Beban Akrual Administrasi dan Umum sebesar Rp396,14 juta atau sebesar 463% dan kenaikan Beban Akrual Pengembangan

CURRENT LIABILITY

The company recorded an increase in short-term liabilities amounted to Rp215.18 billion or 781% of Rp27.53 billion at the end of 2015 to Rp242.72 billion by the end of 2016. Factors affecting the increase mainly due to an increase in accrued expenses amounted to Rp181.85 billion. Short-term liabilities consist of Accounts Payable, Accrued Expenses, Tax Debt and Short-Term Bank Debt, each of which can be explained as follows:

a. Accounts Payable;

Accounts payable incurred by third parties transactions. By the end of 2016, the Company recorded a third-party accounts payable amounted Rp32.01 billion. The accounts payable is the Company debt to the contractor on the construction of Kertajati airport land side.

b. Accrued Expenses;

Company's Accrued Expenses in 2016 amounted to Rp209.27 billion, had increased by Rp181.85 billion or 663% from the accrued expenses in 2015 amounted to Rp27.42 billion. The Increased of Accrued Expenses mainly due to the increase of fixed assets purchases in the form of asset in the construction, which is the construction of Kertajati airport land side amounted Rp178.18 billion or 664%. In addition, there is an increase on General and Administrative Accrual Expenses for Rp396.14 million or 463% and an increase in Business Development Accrual Expenses

Usaha sebesar Rp2,92 miliar atau sebesar 614%. Ditambah dengan Beban Akrual Pegawai sebesar Rp 60,2 juta dan Beban Akrual Publikasi dan Hubungan Masyarakat sebesar Rp284,38 juta.

c. Utang Pajak;

Utang Pajak Perseroan di akhir tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp1,11 miliar atau sebesar 951% dari Rp117,03 juta di tahun 2015 menjadi Rp1,22 miliar di tahun 2016. Faktor penyebab terjadinya kenaikan Utang Pajak yaitu kenaikan Utang Pph Pasal 21 sebesar Rp45,27 juta atau sebesar 36%, PPh pasal 23 sebesar Rp3,7 juta atau sebesar 22% dan PPh Pasal 4 (2) sebesar Rp1,06 miliar atau sebesar 98%.

d. Utang Bank – Jangka Pendek.

Utang bank – Jangka Pendek terjadi akibat transaksi pengadaan kendaraan operasional perusahaan. Sampai akhir tahun 2016, Utang Bank – Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar Rp201,14 juta atau sebesar 24% dari total Utang kepada Bank Jabar Banten Syariah.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp17,67 miliar pada akhir tahun 2016, naik sebesar Rp17,57 miliar atau 18.514% dibandingkan di akhir tahun 2015 sebesar Rp94,94 juta. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan Imbalan Paska Kerja sebesar Rp536,46 juta, ditambah dengan adanya Utang Retensi sebesar Rp16,66 miliar kepada pihak ketiga dan Utang Bank – Jangka Panjang sebesar Rp375 juta kepada Bank Jabar Banten Syariah. Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari utang retensi, utang bank-jangka panjang dan liabilitas program imbalan paska kerja yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

a. Utang Retensi;

Utang Retensi merupakan kewajiban Perseroan kepada pihak ketiga yang akan dibayarkan ketika masa pemeliharaan atas kerjasama dengan pihak ketiga telah selesai. Sampai dengan akhir tahun 2016 Utang Retensi Perseroan tercatat sebesar Rp16,66 miliar.

b. Utang bank – Jangka Panjang;

Utang Bank – Jangka Panjang terjadi akibat adanya transaksi pengadaan kendaraan yang dibiayai melalui pinjaman kepada Bank Jabar Banten Syariah sebesar Rp375 juta.

c. Liabilitas Program Imbalan Paska Kerja.

Liabilitas Program Imbalan Paska Kerja di tahun 2016 naik sebesar Rp536,46 juta atau sebesar 565% dari Rp94,94 juta di tahun 2015 menjadi sebesar Rp631,40 juta di tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah Pegawai Tetap sebanyak 20 orang atau sebesar 167% dari 12 orang pada tahun 2015 menjadi 32 orang pada akhir tahun 2016 dan juga dipengaruhi oleh bertambahnya masa kerja.

for Rp2.92 billion or 614%. Furthermore, It is added by Employee Accrual Expense amounted to Rp60.2 million and Accrual Expense of Publications and Public Relations of Rp284.38 million.

c. Tax Debt;

Company Tax debt at the end of 2016 had increased by Rp1.11 billion or 951% of Rp117.03 million in 2015 to Rp1.22 billion in 2016. Causative factors of the increase in the tax debt is a income tax debt rise on article 21 of Rp45.27 million or 36%, income tax article 23 amounting to Rp3.7 million or 22% and Income Tax Article 4 (2) amounting to Rp1.06 billion or 98%.

d. Short-Term Bank Loan

Short-term Bank debt occurs due to procurement transactions of the company's operational vehicle. Until the end of 2016, the Company's Short-term Bank Debt is recorded at Rp201.14 million or 24% of the total Debt to Syariah Bank of Jabar Banten.

NON CURRENT LIABILITIES

The Company recorded long-term liabilities of Rp17.67 billion at the end of 2016, increased Rp17.57 billion or 18.514% compared to the end of 2015 amounting to Rp94.94 million. The increase was primarily due to an increase in the Post-employment Benefit amounting to Rp536.46 million, added by the Retention Debt of Rp16.66 billion to third parties and Long-Term Bank Debt of Rp375 million to Syariah Bank of Jabar Banten. The Company's long-term liabilities consist of retention debt, long-term bank debt and post-employment benefits program liabilities, each of which are described as follows:

a. Retention Debt;

Retention Debt is an obligation of the Company to the third parties that have to be paid when the maintenance period of cooperation with the third parties has been completed. Until the end of 2016, the Company's Retention Debt was recorded at Rp16.66 billion.

b. Long-Term Bank Debt;

Long-Term Bank Debt is due to the procurement of vehicles financed through loans from the Syariah Bank of Jabar Banten amounting to Rp375 million.

c. Liabilities of Employment Benefits

Post-Employment Benefits Expenses in 2016 increased by Rp536.46 million or 565% from Rp94.94 million in 2015 to Rp631.40 million in 2016. This increase was due to an increase in the number of regular employees of 20 people or 167% from 12 people in 2015 to 32 people at the end of 2016 and also affected by the increased of work period.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp537,24 miliar. Nilai jumlah ekuitas ini lebih tinggi Rp192,18 miliar atau 56% dari Rp345,05 miliar pada 31 Desember 2015. Peningkatan ekuitas tersebut terutama berasal dari Modal Ditempatkan dan Disetor oleh pemegang saham khususnya Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp200 miliar.

EKUITAS / EQUITY

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

Keterangan	31 December 2016	31 December 2015	Kenaikan/Penurunan Increase/(Decrease)		Description
			Selisih (Rp) Deviation (Rp)	%	
Ekuitas					Equity
Modal Saham					Share Capital
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar sebesar Rp.1.400.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh 550.000 saham dan 350.000 saham tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	550.000.000	350.000.000	200.000.000	57%	Par value of IDR1,000,000 per share Authorized Capital IDR.1,400,000,000 Capital issued and fully paid 550,000 shares and 350,000 shares as of 31 December 31, 2016 and 2015
Saldo Laba (Rugi)	(12.592.245)	(4.946.205)	(7.646.040)	155%	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lain	(162.369)	2.373	(164.742)	-6942%	Other Component Of Equity
Jumlah Ekuitas	537.245.386	345.056.168	192.189.218	56%	Total Equity

a. Modal Ditempatkan dan Disetor;

Modal ditempatkan dan disetor merupakan saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen. Pada tahun 2016 dan 2015, modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar Rp550 miliar dan Rp350 miliar.

b. Tambahan Modal Disetor;

Tambahan modal disetor sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp200 miliar, lebih rendah Rp100 miliar atau 33% dibandingkan pada 31 Desember 2015 sebesar Rp300 miliar.

c. Saldo Laba (Rugi);

Pada tahun 2016 dan 2015 Saldo Laba (Rugi) Perseroan masing-masing sebesar Rp12,59 miliar dan Rp4,94 miliar. Peningkatan kerugian sebesar Rp7,64 miliar atau sebesar 155% utamanya disebabkan oleh semakin meningkatnya jumlah pegawai, aktivitas perusahaan dan sampai dengan akhir tahun 2016 perusahaan belum memperoleh Pendapatan Usaha.

d. Komponen Ekuitas Lain.

Komponen Ekuitas Lain minus sebesar Rp164,74 juta atau sebesar (6942%) dari Rp2,37 juta di tahun 2015 menjadi minus sebesar Rp162,36 juta di tahun 2016.

EQUITY

Total equity of the Company up to December 31, 2016 amounting to Rp537.24 billion. The total value of this equity is Rp192.18 billion or 56% higher compared to Rp345.05 billion at 31 December 2015. The increase in the equity was primarily derived from issued and fully paid-up capital by shareholders, especially West Java Provincial Government amounting to Rp200 billion. Details of the Company's equity in 2016 are shown in

a. Issued and Paid-up Capitals;

The issued and paid-up capital is a common stock that entitles to bring one vote per share and participate in dividends. In 2016 and 2015, the issued and paid-up capital is Rp350 billion each.

b. Additional Paid-up Capitals;

The additional paid up capital up to December 31, 2016 amounted to Rp200 billion, Rp100 billion or 33% lower compared to December 31, 2015 amounting to Rp300 billion.

c. Retained Earning;

In 2016 and 2015 the Company's Earnings (Loss) balance amounted to Rp12.59 billion and Rp4.94 billion, respectively. The increase in losses of Rp7.64 billion or 155% mainly due to the increasing number of employees, corporate activities and until the end of 2016 the company has not received the business revenue yet.

d. Other Equity Components.

Other Equity Components are minus Rp164.74 million or (6942%) from Rp2.37 million in 2015 become minus Rp162,36 million in 2016.



LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN

Laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan tahun 2016 mengalami peningkatan kerugian sebesar Rp3,11 miliar atau sebesar 66% dibandingkan Laba (Rugi) dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan tahun 2015, yaitu dari Rp4,69 miliar menjadi sebesar Rp7,81 miliar. Peningkatan Beban Usaha sebesar Rp23,22 miliar dan Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) yang berlaku per tanggal 1 Januari 2015, yaitu pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti sebesar (Rp162,36 juta) memberikan dampak pada peningkatan kerugian laba tahun 2016. Namun, peningkatan Beban Usaha juga diimbangi dengan Peningkatan Pendapatan Lain-lain dan Penghasilan Pajak sehingga dapat menekan kerugian sebesar Rp26,12 miliar atau sebesar 78%.

PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEARS

Profit (loss) and other comprehensive income for the current year of 2016 had increased by Rp3.11 billion or 66% compared to Profit (Loss) and other comprehensive income for the current year of 2015, which is from Rp4.69 billion to Rp7.81 billion. The increase of Operating Expenses amounted to Rp23.22 billion and the implementation of PSAK No. 24 (2013 revision) that is applied in January 1, 2015, which is the revaluation of defined benefit pension program amounted to (Rp162.36 million), affecting on the increase of profit loss in 2016. However, the increase in Operating Expenses is also balanced by Other Income Increases and Income Tax that can reduce the loss of Rp26.12 billion or equal to 78%.

**LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN /
INCOME (LOSS) AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME 2016**

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

Keterangan	31 December 2016	31 December 2015	Kenaikan/Penurunan Increase/(Decrease)		Description
			Selisih (Rp) Deviation (Rp)	%	
Pendapatan Usaha	-	-	-	-	Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan	-	-	-	-	Cost Of Revenues
Laba Kotor	-	-	-	-	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha					
Beban Pegawai	11.218.970	5.204.180	6.014.791	115,6%	Employee Expenses
Beban Umum dan Administrasi	4.286.717	2.053.135	2.233.583	108,8%	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Usaha	15.779.879	2.501.882	13.277.997	530,7%	Development Expenses
Beban Penyusutan	106.548	34.836	71.711	205,9%	Depreciation Expenses
Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat	2.247.184	615.529	1.631.656	265,1%	Publication and Public Relation Expense
Jumlah Beban Usaha	33.639.298	10.409.561	23.229.737	223,2%	Total Operating Expenses
Rugi Usaha	(33.639.298)	(10.409.561)	(23.229.737)	223,2%	Operating Loss
Pendapatan (Beban) Lain-lain:					
Pendapatan Lainnya	17.943.462	4.184.949	13.758.514	328,8%	Finance Income, net
Beban Lainnya	(132.925)	(10.194)	(122.731)	1204,0%	Other Expenses
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(15.828.761)	(6.234.806)	(9.593.954)	153,9%	Loss Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak					
Pajak Tangguhan	8.180.347	1.534.020	6.646.327	433,3%	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	8.180.347	1.534.020	6.646.327	433,3%	Tax Income (Expense) Total
Rugi Periode Tahun Berjalan	(7.648.413)	(4.700.786)	(2.947.627)	62,7%	Net Loss, Current Year Period
Penghasilan Komprehensif Lain					
Pengukuran Kembali Atas Program					Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti	(162.369)	2.373	(164.742)	-6942,0%	Benefit Obligation
Jumlah Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(162.369)	2.373	(164.742)	-6942,0%	Total Unreclassification Account to Income Statements
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Tahun Berjalan	(7.810.782)	(4.698.413)	(3.112.369)	66,2%	Total Comprehensive Income (Expense) For The Year

Secara lebih rinci, Laporan Laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dijelaskan sebagai berikut:

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha Perseroan direncanakan akan diperoleh dari Jasa Pengelolaan Bandara yaitu Pendapatan Aeroneutika dan Pendapatan Non Aeroneutika. Namun, sampai dengan tahun 2016 Perseroan masih dalam tahap pembangunan sisi darat bandara Kertajati, yang direncanakan baru akan beroperasi pada awal tahun 2018. Sehingga, pada tahun 2016 belum diperoleh pendapatan dari hasil usaha.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Sejalan dengan Pendapatan Usaha, sampai dengan akhir tahun 2016 Perseroan masih dalam tahap pembangunan sisi darat bandara Kertajati yang masih akan berlangsung sampai dengan akhir tahun 2017. Sehingga, pada tahun 2016 BIJB belum memiliki Beban Pokok Penjualan.

LABA KOTOR

Dikarenakan sampai dengan akhir tahun 2016 Perseroan belum memiliki Pendapatan Usaha dan Beban Pokok Penjualan, maka sampai akhir tahun 2016 Laba Kotor PerseroanB masih nihil (nol).

BEBAN USAHA

Beban Usaha perseroan terdiri dari beban pegawai, beban umum, beban pengembangan usaha, beban penyusutan dan beban publikasi dan hubungan masyarakat. Masing-masing beban usaha dijelaskan sebagai berikut:

1. Beban Pegawai;

Beban pegawai merupakan beban gaji karyawan dan Direksi, tunjangan-tunjangan, biaya pendidikan, biaya pengobatan, tunjangan PPh Pasal 21, serta tunjangan iuran BPJS tenaga kerja dan BPJS kesehatan. Beban pegawai BIJB terealisasi sebesar Rp11,21 miliar pada tahun 2016, meningkat sebesar Rp6,01 miliar atau 115% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp5,20 miliar. Pertumbuhan beban pegawai dipengaruhi oleh peningkatan jumlah karyawan, gaji/tunjangan direksi dan karyawan serta imbalan kerja dan beban pegawai.

2. Beban Umum;

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, perlengkapan kantor, listrik, telepon, biaya perjalanan dinas, pemeliharaan dan sewa kantor, kendaraan dan peralatan. Beban umum Perseroan terealisasi sebesar Rp4,28 miliar pada tahun 2016, meningkat sebesar Rp2,23 miliar atau 108% dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebesar Rp2,05 miliar. Pertumbuhan beban umum dipengaruhi oleh meningkatnya hampir seluruh komponen dalam Beban Umum seiring dengan meningkatnya aktivitas perusahaan dan proyek pembangunan sisi darat bandara Kertajati.

In more detail, the Statements of Profit (loss) and other comprehensive income of the current year are described as follows:

OPERATING REVENUES

The Company's Operating Revenue is planned to be obtained from Airport Management Services which is Aeroneutical Revenue and Non Aeronautical Revenue. However, up to 2016, the Company is still in the construction phase of the Kertajati airport, which is planned to be operated in early 2018. Thus, in 2016, there is no revenue from the operating business.

SALES EXPENSES

In line with Operating Revenue, by the end of 2016 the Company is still in the construction phase of the Kertajati airport which will still last until the end of 2017. Thus, in 2016 BIJB does not have the sales expense.

GROSS PROFIT

Until the end of 2016 the Company's Gross Profit is still nil due to there are no Business Revenue and Sales Expenses.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of employee expenses, general expenses, business development expenses, depreciation expenses and publicity and public relations expenses. Each of these operating expenses is explained as follows:

1. Employee Expenses;

Employee expenses represent salaries of employees and Directors, allowances, education expense, medical expenses, allowances of Article 21, as well as allowances of BPJS labor and BPJS health. BIJB's employee expenses amounted at Rp11.21 billion in 2016, increased by Rp6.01 billion or 115% compared to Rp5.20 billion in 2015. The growth of employee expenses is influenced by the increasing number of employees, the salary/allowances of directors and employees as well as the employee benefits and expenses.

2. General Expenses;

General expenses are expenses for office stationery, office supplies, electricity, telephones, official travel expenses, office maintenance and rent, vehicles and equipment. The Company's general expenses amounted at Rp4.28 billion in 2016, had increased by Rp2.23 billion, or 108% compared to 2015 amounting to Rp2.05 billion. The growth of general expenses is influenced by the increase of almost all components existed in General Expenses, which is in line with the increasing of company activities and the construction project of Kertajati airport land side.

3. Beban Pengembangan Usaha;

Beban pengembangan usaha merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk beban konsultan, studi banding, market sounding dan pengembangan sistem perusahaan. Beban Pengembangan Usaha Perseroan tahun 2016 terealisasi sebesar Rp15,77 miliar, meningkat sebesar Rp13,27 miliar atau 530% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp2,50 miliar.

4. Beban Penyusutan;

Beban penyusutan merupakan beban penyusutan aset tetap yang dipergunakan Perseroan, beban penyusutan Perseroan terealisasi tahun 2016 sebesar Rp106,54 juta pada tahun 2016, meningkat sebesar Rp71,71 juta atau 205% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp34,83 juta.

5. Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat.

Beban pemasaran merupakan pengeluaran untuk biaya publikasi, penyelenggaraan event, pembinaan relasi dan hubungan masyarakat. Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat terealisasi sebesar Rp2,24 miliar pada tahun 2016, naik sebesar Rp1,63 miliar atau 265% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp615,52 miliar. Peningkatan beban publikasi dan hubungan masyarakat dipengaruhi oleh peningkatan beban publikasi yang ditujukan untuk menginformasikan kehadiran bandara Kertajati di Jawa Barat dan pembinaan hubungan dengan masyarakat sekitar proyek pembangunan sisi darat bandara Kertajati.

LABA (RUGI) USAHA

Laba usaha merupakan pendapatan usaha dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha Perseroan. Adapun, saampai dengan saat ini Perseroan belum memiliki pendapatan usaha dan beban pokok usaha. Dengan perhitungan tersebut, maka Perseroan tercatat rugi sebesar Rp33,63 miliar untuk tahun berjalan tahun 2016. Kerugian tersebut lebih tinggi sebesar Rp23,22 miliar atau sebesar 223% dari Rp10,40 miliar pada tahun 2015. Kenaikan kerugian dipengaruhi oleh Peningkatan seluruh komponen beban usaha.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan (Beban) lain-lain perseroan terdiri dari Pendapatan lainnya dan beban lainnya yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Lainnya;

Pendapatan lainnya berasal dari jasa giro, bunga dan bagi hasil deposito, laba selisih kurs-bersih, pendapatan rupa-rupa. Pendapatan lainnya Perseroan terealisasi sebesar Rp17,94 miliar pada tahun 2016, meningkat sebesar Rp13,75 miliar atau 328% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp4,18 miliar. Pertumbuhan pendapatan lainnya dipengaruhi oleh:

- a. Meningkatnya pendapatan Bunga Deposito sebesar Rp14,82 miliar dari Rp2,8 miliar di tahun 2015 menjadi Rp17,62 miliar di tahun 2016;

3. Operating Development Expenses;

The operating development expense is the expenses for consultant expense, comparative study, company's market sounding and system development. The Company's Operating Development Expenses in 2016 amounted at Rp15.77 billion, had increased by Rp13.27 billion or 530% compared to Rp2,50 billion in 2015.

4. Depreciation Expenses;

Depreciation expense represents depreciation expense of fixed assets used by the Company. The Company's depreciation expense in 2016 was amounted to Rp106.54 million, had increased by Rp71.71 million or 205% compared to Rp34.83 million in 2015.

5. Publication and Public Relations Expenses.

Marketing expenses are expenses for the publication, event organizing, developing relationships and public relations expenses. Publication and Public Relations Expenses was amounted at Rp2.24 billion in 2016, had increased by Rp1.63 billion or 265% compared to Rp615.52 billion in 2015. The increasing of publications and public relations expenses are influenced by an increase in publicity expenses aimed to informing the existence of Kertajati airport in West Java and developing relations with community around the construction project of Kertajati airport.

OPERATING PROFIT (LOSS)

Operating profit represents operating revenues subtracted by the cost of goods sold and operating expenses of the Company. Meanwhile, until now, the Company has no operating revenues and cost of goods sold. With this calculation, the Company recorded a loss of Rp33.63 billion for the current year of 2016. The loss is higher by Rp23.22 billion or 223% from Rp10.40 billion in 2015. The increasing in losses is affected by the increase of all components in the operating expenses.

OTHER INCOME (EXPENSES)

Other revenues (expenses) of the Company consist of other revenues and other expenses, each of which is described as follows:

1. Other Revenues;

Other revenues come from demand deposits, interest and profit sharing, net foreign exchange gain, and miscellaneous revenue. The Company's other revenues reached Rp17.94 billion in 2016, increased by Rp13.75 billion or 328% compared to 2015 of Rp4.18 billion. Other revenue growth is influenced by:

- a. The increase in the Deposit Interest revenue by Rp14.82 billion from Rp2.8 billion in 2015 to Rp17.62 billion in 2016;

- b. Menurunnya pendapatan Jasa Giro sebesar Rp659,08 juta dari Rp919,53 juta di tahun 2015 menjadi 260,44 juta pada tahun 2016; dan
- c. Menurunnya pendapatan rupa-rupa sebesar Rp379,18 juta dari Rp 459,55 juta di tahun 2015 menjadi Rp62,37 juta di tahun 2016.

2. Beban Lainnya;

Beban lainnya berasal dari beban administrasi bank dan beban rupa-rupa. Beban lainnya Perseroan terealisasi sebesar Rp132,92 juta pada tahun 2016, tumbuh sebesar Rp122,73 juta atau 1204% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp10,19 juta. Pertumbuhan beban lainnya dipengaruhi antara lain meningkatnya beban rupa-rupa seiring dengan meningkatnya aktivitas Perseroan.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan merupakan Laba Usaha tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan sebelum dikurangi beban pajak penghasilan. Adapun hasil usaha Perseroan di tahun 2016 rugi sebesar Rp33,63, namun dengan adanya kontribusi dari Pendapatan (Beban) Lainnya sebesar Rp17,94 miliar di tahun 2016 dapat mengurangi rugi sebelum pajak penghasilan menjadi hanya sebesar Rp15,82 miliar. Apabila dibandingkan dengan Rugi sebelum pajak penghasilan di tahun 2015, naik sebesar Rp9,59 miliar atau sebesar 153% dari Rp6,23 miliar di tahun 2015 menjadi Rp15,82 miliar di tahun 2016. Kenaikan rugi disebabkan oleh belum adanya pendapatan usaha dan meningkatnya aktivitas BIJB di tahun 2016.

PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK

Pajak Penghasilan Perseroan merupakan Pajak Tangguhan yaitu selisih pajak fiskal dengan pajak komersial. Pajak Penghasilan Perseroan naik sebesar Rp6,64 miliar atau sebesar 433% dari Rp1,53 miliar di tahun 2015 menjadi Rp8,18 miliar di tahun 2016.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN

Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan merupakan laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi penghasilan (beban) pajak. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan rugi tahun berjalan tahun 2016 sebesar Rp7,64 miliar, lebih tinggi Rp2,94 miliar atau 433% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1,53 miliar. Pertumbuhan rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas Perseroan.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain merupakan penghasilan dan beban, termasuk penyesuaian reklasifikasi yang tidak diakui dalam bagian laba rugi dalam laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Penghasilan Komprehensif lainnya Perseroan merupakan

b. The decline in Giro Services revenues amounted to Rp659.08 million from Rp919.53 million in 2015 to 260.44 million in 2016; and

c. The decline in Mortgage revenue by Rp379.18 million from Rp459.55 million in 2015 to Rp62.37 million in 2016.

2. Other Expenses;

Other expenses arise from bank administrative expenses and mortgage expenses. The Company's other expenses reached at Rp132.92 million in 2016, had increased by Rp122.73 million or 1204% compared to 2015 amounting to Rp10.19 million. The growth of other expenses are influenced by the rising of mortgage expenses in line with the Company's increased activity.

PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX

Profit before income tax represents Operating Profit of the current year from operations continued before deduction of income tax expense. The Company's operating revenue in 2016 amounted to Rp33.63, but with the contribution from Other Revenues (Expenses) of Rp17.94 billion in 2016, it can reduce the loss before income tax to Rp15.82 billion. If it is compared to the loss before income tax in 2015, there is an increase of Rp9.59 billion or 153% from Rp6.23 billion in 2015 to Rp15.82 billion in 2016. The increase in loss is caused by the absence of operating revenue and the increase of BIJB activities in 2016.

INCOME TAX (EXPENSES)

The Company's Revenue Tax is Deferred Tax which is the deviation between fiscal tax and commercial tax. The Company's Revenue Tax increased by Rp6.64 billion or 433% from Rp1.53 billion in 2015 to Rp8.18 billion in 2016.

CURRENT YEAR PROFIT (LOSS) OF CONTINUED OPERATION

The profit of the current year of continued operations represents the profit obtained in the current financial year after deducting the tax revenue (expense). With such calculations, the Company's current year loss in 2016 amounted to Rp7.64 billion, is Rp2.94 billion or 433% higher compared to 2015 of Rp1.53 billion. The growth of current year loss of continued operations is influenced by the Company's activity increase.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Other comprehensive revenue represents revenue and expenses, including unrecognized reclassification adjustments in the share of profit loss in other profit (loss) and other comprehensive revenue of the current year. The Company's Other Comprehensive Revenue is

pengukuran kembali atas program imbalan paska kerja (iuran pasti) turun sebesar Rp164,74 juta atau sebesar (6942%) dari Rp2,37 juta di tahun 2015 menjadi Rp162,36 juta.

ARUS KAS

Kas merupakan aset yang paling likuid, sehingga menentukan kelancaran keuangan perusahaan. Laporan arus kas berisi pengaruh kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan serta kenaikan atau penurunan kas bersih suatu perusahaan selama satu periode. Saldo kas dan setara kas akhir tahun 2016 sebesar Rp197,06 miliar, lebih rendah Rp143,31 miliar atau (42%) dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp340,38 miliar. Penurunan ini disebabkan dari aktivitas perseroan dalam pembangunan sisi darat bandara Kertajati semakin tinggi.

LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOW

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

Keterangan	31 December 2016	31 December 2015	Kenaikan/Penurunan Increase/(Decrease)		Description
			Selisih (Rp) Deviation (Rp)	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(12.376.533)	(9.207.051)	(3.169.482)	34,42%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(330.937.618)	(423.862)	(330.513.755)	77976,68%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	200.000.000	300.000.000	(100.000.000)	-33,33%	Net Cash Used in Investing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(143.314.150)	290.369.087	(433.683.237)	-149,36%	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	340.382.658	50.013.571	290.369.087	580,58%	Salash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	197.068.507	340.382.658	(143.314.150)	-42,10%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menunjukkan bahwa Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2016 (Rp12,37) miliar lebih tinggi sebesar Rp3,16 miliar atau 34% dibandingkan tahun 2015 sebesar (Rp9,20) miliar. Pertumbuhan kas bersih dari aktivitas operasi tersebut dipengaruhi oleh belum adanya pendapatan usaha dan peningkatan dari beban usaha Perseroan di tahun 2016.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas dari Aktivitas Investasi menunjukkan bahwa Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2016 adalah (Rp330,93) miliar, lebih rendah Rp330,51 miliar atau 77,976% dibandingkan tahun 2015 sebesar (Rp423,86) juta. Pertumbuhan kas bersih dari aktivitas investasi tersebut dipengaruhi oleh penambahan investasi pada pembangunan sisi darat bandara Kertajati.

a remuneration of the post-employment benefit program (defined contribution) decreased by Rp164.74 million or (6942%) from Rp2.37 million in 2015 to Rp162.36 million.

CASH FLOW

Cash is the most liquid asset, thus it is determined the smoothness of corporate finance. The cash flow statement contains cash effects from operation activities, investing and financing as well as an increase or decrease in the net cash of a company for a period. Cash and cash equivalents at the end of 2016 amounted to Rp197.06 billion, lower by Rp143.31 or (42%) compared to the end of 2015 of Rp340.38 billion. This decrease is due to the high company's activities in the construction of the Kertajati airport land side.

CASH FLOW FROM OPERATION ACTIVITY

Cash Flows from Operating Activities show that net cash obtained from operating activities in 2016 (Rp12.37) billion, which is Rp3.16 billion or 34% higher compared to 2015 amounting to Rp9.20 billion. The net cash flows from operating activities are affected by the absence of operating revenues and an increase in the Company's operating expenses in 2016.

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITY

Cash Flows from Investment Activities show that net cash used for investment activity in 2016 was (Rp330.93) billion, Rp330.51 billion or 77.976% lower compared to 2015 amounting to Rp423.86 million. The net cash growth of the investment activity was influenced by the additional investment in the construction of the Kertajati airport land side.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menunjukkan bahwa Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2016 adalah Rp200 miliar, lebih rendah Rp100 miliar atau 33% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp300 miliar.

RASIO KINERJA KEUANGAN

Rasio Kinerja Keuangan Perseroan tahun 2016 terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas. Secara lebih rinci Rasio Kinerja Keuangan Perseroan pada tahun 2016 ditunjukkan pada Tabel II-30.

RASIO KINERJA KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

Keterangan	2016	2015	Description
RASIO LIKUIDITAS			
Rasio Kas	81%	1236%	Cash Ratio
Rasio Cepat	95%	1241%	Quick Ratio
Rasio Lancar	95%	1241%	Current Ratio
RASIO PROFITABILITAS			
Margin Laba Kotor	n/a	n/a	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	n/a	n/a	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	n/a	n/a	Net Income Margin
Tingkat Pengembalian Aset	-2%	-2%	Return On Assets
Tingkat Pengembalian Investasi	-1%	-1%	Return On Invesment
Tingkat Pengembalian Modal	-1%	-1%	Return On Equity
RASIO SOLVABILITAS			
Rasio Total Kewajiban terhadap Total Aset	33%	7%	Debt to Asset Ratio
Rasio Total Kewajiban terhadap Modal	48%	8%	Debt to Equity Ratio
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	67%	93%	Own Capital to Total Asset Ratio
RASIO AKTIVITAS			
Perputaran Persediaan (hari)	n/a	n/a	Inventory Turnover (In days)
Periode Penagihan (hari)	n/a	n/a	Collectibility (In days)
Perputaran Aset (kali)	n/a	n/a	Asset Turnover (x)
RASIO PERTUMBUHAN			
Pendapatan Usaha	n/a	n/a	Operating Revenue
Laba (Rugi) Usaha	223%	4143%	Operating (Loss)
Laba Bersih Komprehensif	66%	1814%	Comprehensive (Loss)
Total Aset	114%	645%	Total Assets
Total Liabilitas	842%	10569%	Total Liabilities
Ekuitas	56%	594%	Equity

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY

Cash Flows from Financing Activities show that Net cash obtained from financing activities in 2016 is Rp200 billion, Rp100 billion or 33.33% lower than 2015 of Rp300 billion.

FINANCIAL PERFORMANCE RATIO

The Company's Financial Performance Ratio of 2016 consists of Liquidity Ratio, Profitability Ratio and Solvency Ratio. In more detail, the Company's Financial Performance Ratio in 2016 is shown in Table II-30.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Tingkat likuiditas dapat diukur dengan rasio antara lain Rasio Kas (*cash ratio*), Rasio Cepat (*quick ratio*) dan Rasio lancar (*current ratio*).

a. Rasio Kas;

Pada 2016, rasio kas Perseroan menunjukkan angka 81%, lebih rendah dibandingkan pada 2015 sebesar 1236%. Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar yang lebih liquid (*liquid assets*).

b. Rasio Cepat;

Pada tahun 2016, rasio cepat menunjukkan angka 95%, lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 1241%. Rasio cepat digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas dan setara kas.

c. Rasio Lancar.

Rasio lancar pada tahun 2016 menunjukkan angka 95%, lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 1241%. Rasio Lancar Perseroan sama dengan Rasio Cepat, hal tersebut dikarenakan Perseroan tidak memiliki persediaan, hal ini menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan turun di tahun 2016.

RASIO PROFITABILITAS

a. Operating Margin;

Operating margin merupakan ukuran kemampuan manajemen untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan. Rasio *net income margin* dapat pula menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menetapkan harga jual suatu produk, relatif terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut. Saat ini, Perseroan masih dalam tahap pembangunan sisi darat bandara Kertajati dan belum memiliki pendapatan usaha sehingga Operating Margin Perseroan belum dapat diukur.

b. Return on Asset (ROA);

Return on Asset (ROA) pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi -1,98% dibandingkan pada 2015 sebesar -1,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan aset untuk menghasilkan laba menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

c. Return on Equity (ROE);

Return on Equity (ROE) pada tahun 2016 menjadi -1,42% dari angka rasio sebesar -1,36% pada 2015. Hal ini menunjukkan kemampuan ekuitas untuk menghasilkan laba menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio is used to measure the level of a company's ability to fulfill its short-term liabilities. The level of liquidity can be measured by Cash Ratio, Quick Ratio and Current Ratio.

a. Cash Ratio;

In 2016, the Company's cash ratio was 81%, which is lower than in 2015 at 1236%. The cash ratio is used to measure a company's ability to pay its obligations that must immediately be met with liquid assets.

b. Quick Ratio;

In 2016, the quick ratio was 95%, which is lower than in 2015 at 1241%. The quick ratio is used to measure a company's ability to pay its obligations that must immediately be met with cash and cash equivalents.

c. Current Ratio.

Current ratio in 2016 showed at 95%, which is lower than in 2015 at 1241%. The Company's Current Ratio is the same as the Quick Ratio. It is because the Company has no inventory. This shows the decrease in the ability to pay the Company's short-term debt in 2016.

PROFITABILITY RATIO

a. Operating Margin;

Operating margin is used to measure the management's ability to control operational expense in relation to sales. The ratio of net income margin can also describe the ability of the Company in determining the selling price of a product, relatively calculated from the costs incurred to produce the product. Currently, the Company is still in the construction stage of the Kertajati airport and has not had the operating revenues yet so that the Operating Margin of the Company cannot be measured.

b. Return on Asset (ROA);

Return on Assets (ROA) in 2016 had decreased to -1.98% compared to 2015 at -1.67%. This shows that the ability of assets in generating profits had decreased compared to the previous year.

c. Return on Equity (ROE);

Return on Equity (ROE) in 2016 had become -1.42% from the ratio of -1.36% in 2015. This shows the ability of equity in generating profits had decreased compared to the previous year.

d. Return on Investment (ROI).

Return on Investment (ROI) turun menjadi -0,96% pada 2016 dibandingkan pada 2015 sebesar -1,26%. Hal ini menunjukkan penurunan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan laba bersih.

RASIO SOLVABILITAS**a. Debt Ratio;**

Pada 2016, Debt Ratio meningkat menjadi 33% dibandingkan pada 2015 sebesar 7%. Hal itu menunjukkan bahwa komposisi utang Perseroan pada 2016 adalah 33% dari total aset Perseroan. Angka ini lebih besar dari 2015 yang berada pada kisaran 7% dari keseluruhan aset.

b. Debt Equity Ratio (DER).

Debt Equity Ratio mengalami peningkatan menjadi 48% pada 2016 dari 8% pada 2015. Hal ini menunjukkan bahwa 48% dari setiap Rupiah modal Perseroan menjadi jaminan utang. Semakin kecil persentase DER maka semakin baik kemampuan Perseroan untuk membayar hutang-hutangnya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan kewajiban kepada pihak ketiga selama 2016 mengalami penurunan dibandingkan selama tahun 2015. Hal tersebut dapat dilihat dari rasio likuiditas Perseroan terhadap ekuitas Perseroan dan rasio utang terhadap aset Perseroan. Dari rasio tersebut, kemampuan membayar utang Perseroan pada 2016 menunjukkan penurunan. Pada akhir tahun 2016, rasio likuiditas yang dihitung dengan cara aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek turun 1145% atau sebesar 95%. Hal ini menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan menurun di tahun 2016.

Nilai Debt Ratio digunakan untuk mengukur sejauh mana hutang yang dijamin oleh aset. Pada 2016, nilai Debt Ratio menjadi 33% dari 7% pada 2015. Semakin kecil nilai rasio ini maka semakin baik. Nilai DER digunakan untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau utang. Penurunan pada rasio utang terhadap ekuitas menjadi 48% pada 2016 dari 2015 dengan angka rasio sebesar 8%. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitoring pencairan modal dari pemegang saham, mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan untuk membiayai pembangunan sisi darat bandara Kertajati dan menjaga saldo kecukupan kas.

d. Return on Investment (ROI).

Return on Investment (ROI) fell to -0.96% in 2016 compared to -1.26% in 2015. This indicates a decrease in the invested capital capability in the overall asset in generating net revenue.

SOLVENCY RATIO**a. Debt Ratio;**

In 2016, the Debt Ratio increased to 33% compared to 2015 at 7%. It shows that the Company's debt composition in 2016 is 33% of the Company's total assets. This number is greater than 2015, which is in the range of 7% of the total assets.

b. Debt Equity Ratio (DER).

Debt Equity Ratio had increased to 48% in 2016 from 8% in 2015. This indicates that 48% of each Rupiah of the Company's capital becomes debt guarantees. The smaller the percentage of DER, the better the Company's ability to pay its debts.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to settle its obligations to third parties during 2016 had decreased compared to 2015. It can be seen from the Company's liquidity ratio to the Company's equity and debt ratio to the Company's assets. From this ratio, the Company's debt repayment capacity in 2016 had showed a decline. At the end of 2016, liquidity ratios that is calculated by dividing the current assets with short-term liabilities fell by 1145% or 95%. This shows that the ability to pay the Company's short-term debt had decreased in 2016.

The Debt Ratio value is used to measure the extent to which the debt guaranteed by the asset. In 2016, the value of Debt Ratio was at 33% from 7% in 2015. The smaller the value of this ratio the better. The DER value is used to measure the portion of capital used as guarantee for the entire obligation or debt. The decrease in debt on equity ratio was at 48% in 2016 from a ratio of 8% in 2015. Liquidity risk management is carried out by monitoring the disbursement of capital of shareholders, seeking various sources of financing facilities to finance the construction of Kertajati airport land side and maintain the cash adequacy balance.

STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha. Struktur modal perusahaan terdiri dari liabilitas dan ekuitas. Pada tahun 2016 struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada 2016, aset yang dibiayai oleh ekuitas sebesar 67% lebih rendah dibandingkan 2015 sebesar 93%. Adapun aset yang dibiayai oleh liabilitas 2016 sebesar 33% lebih tinggi dibandingkan 2015 yang tercatat sebesar 7%.

STRUKTUR MODAL / CAPITAL STRUCTURE

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

Keterangan	31 Desember 2016		31 Desember 2015		Perubahan Change	Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
Liabilitas Jk. Pendek	242.725.290	30,4%	27.537.476	7%	781%	Current Liabilities
Liabilitas Jk. Panjang	17.673.215	2,2%	94.946	0%	18514%	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	260.398.505	32,6%	27.632.423	7%	842%	Total Liabilities
Ekuitas	537.245.386	67,4%	345.056.168	93%	56%	Equity
Total Aset	797.643.891	100,0%	372.688.591	100%	114%	Total Assets

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, perusahaan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan alternatif pembiayaan lainnya. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dan mengamankan akses terhadap pendanaan pada pembiayaan yang wajar. Rasio Modal dibandingkan dengan kewajiban yang harus dipenuhi pada tanggal laporan psosisi keuangan menunjukkan surplus modal positif, yang berarti Perseroan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Selama tahun 2016, BIJB tidak ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir, karena seluruh ikatan material untuk investasi barang modal telah dilakukan pada tahun 2015.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal Perseroan sepanjang tahun 2016 terealisasi sebesar Rp526,05 miliar berupa proyek pembangunan sisi darat bandara Kertajati. Investasi barang modal Perseroan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menunjang kegiatan operasional dan penyelesaian pembangunan sisi darat bandara Kertajati di tahun 2017.

CAPITAL STRUCTURE

The main objective of company capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to supporting the business. The company's capital structure consists of liabilities and equity. In 2016 the capital structure of the Company is dominated by equity rather than the liabilities. In 2016, equity financed assets were 67% lower than 2015 at 93%. The liabilities financed assets in 2016 were 33% higher than in 2015 which was recorded at 7%.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company manages the capital structure and does the adjustment on economic changes. In maintaining and adjusting the capital structure, the company seeks the funding through loans and other financing alternatives. There is no change of objectives, policies or processes on December 31, 2016 and 2015. The Company policy is to maintain a healthy capital structure and to secure the access of financing for reasonable financing. The Capital Ratio compared to the obligations that need to be fulfilled on the financial position statements date shows a positive capital surplus, which means that the Company has the ability to meet short-term liabilities.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2016, BIJB did not have a material bond for capital goods investment in the last fiscal year, as all material bonds for capital goods investments had been made in 2015.

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Investments of the Company's capital goods during 2016 are realized amounting to Rp526,05 billion in the form of construction project of Kertajati airport. The investment of the Company's capital good is conducted to support the operational activities and completion of the construction of Kertajati airport land side in 2017.

INVESTASI BARANG MODAL / CAPITAL GOODS INVESTMENT

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

Uraian Description	2016	per 2016	Tujuan Investasi Investment Purpose
Paket 1 : Infrastruktur <i>Package 1 : Infrastructure</i>	179.714.739	190.929.650	
Paket 2 : Bangunan Terminal Utama <i>Package 2 : Main Terminal Building</i>	225.234.016	236.933.881	
Paket 3 : Bangunan Penunjang Operasional <i>Package 3 : Operational Support Building</i>	108.341.190	110.038.470	
Konsultan MK (Manajemen Konstruksi) <i>Construction Management Consultant</i>	5.597.161	7.748.675	Pembangunan Sisi Darat Bandara Kertajati <i>Development of Kertajati Airport Landside</i>
Pengawasan Berkala dan Peninjauan Ulang DED <i>Monitoring and Reviewing DED</i>	2.138.941	2.722.712	
Unit Manajemen Proyek dan Performansi Proyek <i>Project Management Unit and Project Performance</i>	5.027.798	6.791.312	
Jumlah Total	526.053.843	555.164.700	

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN REALISASI TAHUN 2016 DAN PROYEKSI TAHUN 2017

ASET

Perseroan mencatatkan realisasi jumlah aset pada tahun 2016 sebesar Rp797,64 miliar, tercapai 41% dari target RKAP Tahun 2016 sebesar Rp1,94 triliun dan akan mengalami kenaikan pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp2,5 triliun, hal ini dipengaruhi oleh:

- Jumlah setoran modal dari pemegang saham yang terdapat pada RKAP 2016 direncanakan akan diterima sebesar Rp800 miliar, namun hanya sebesar Rp200 miliar atau hanya sebesar 25% dari RKAP;
- Belum terealisasinya pembiayaan melalui sindikasi perbankan untuk investasi sisi darat bandara Kertajati yang dalam RKAP 2016 direncanakan sebesar Rp750 miliar; dan
- Adanya perubahan asumsi yang digunakan setelah dilakukan peninjauan langsung oleh kontraktor dan konsultan manajemen konstruksi.

LIABILITAS

Perseroan mencatatkan realisasi jumlah liabilitas pada tahun 2016 sebesar Rp260,39 miliar atau hanya sebesar 35% dari target RKAP 2016 sebesar Rp750,02 miliar. Faktor yang mempengaruhi pencapaian adalah karena belum terealisasinya pembiayaan dari sindikasi perbankan untuk investasi sisi darat bandara Kertajati. Jumlah liabilitas ditargetkan akan mengalami kenaikan menjadi Rp868,06 miliar pada tahun 2017. Kenaikan ini terutama karena peningkatan utang usaha sebagai modal kerja perseroan.

COMPARISON BETWEEN TARGET AT BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR 2016 AND THE REALIZATION OF PROJECTION IN 2017

ASSET

The Company recorded asset total realization in 2016 amounting to Rp797.64 billion, it was reached 41% of the target of RKAP 2016 amounting to Rp1.94 trillion and will increase in 2017 to Rp2.5 trillion, this is influenced by:

- The amount of capital deposit from shareholders in the 2016 RKAP is planned to be received at Rp 800 billion, but it is only Rp200 billion or only 25% of the RKAP;
- Financing through a banking syndication for the investment of the Kertajati airport land side which in RKAP 2016 is planned to be Rp750 billion has not been realized; and
- There are changes in assumptions used after a direct review done by contractors and construction management consultants.

LIABILITY

The Company recorded the realization of liabilities total in 2016 amounting to Rp260.39 billion or only 35% of the target of RKAP 2016 of Rp750.02 billion. Factors affecting the achievement are due to unrealized financing from the banking syndication for investment of Kertajati airport land side. The amount of liabilities is targeted to increase to Rp868.06 billion in 2017. This increase is mainly due to the increase in operating debt as the working capital of the company.

EKUITAS

Perseroan mencatatkan realisasi jumlah ekuitas pada tahun 2016 sebesar Rp537,24 miliar, tercapai 45% dari target RKAP Tahun 2016 sebesar Rp1,19 triliun, hal ini dipengaruhi oleh tidak terealisasinya seluruh setoran modal pemegang saham seperti yang direncanakan dalam RKAP 2016.

Pada tahun 2016 saldo akhir kas dan setara kas terealisasi sebesar Rp197,06 miliar, tercapai 60% dari target RKAP Tahun 2016 sebesar Rp329,12 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh realisasi setoran modal dari pemegang saham jauh lebih kecil dari yang ditargetkan di RKAP 2016, serta belum terealisasinya pendanaan dari perbankan untuk investasi pembangunan sisi darat bandara Kertajati. Namun, dengan adanya perubahan asumsi pada anggaran investasi pembangunan sisi sarat bandara Kertajati sehingga saldo dana yang ada masih mencukupi kebutuhan di tahun 2016.

EQUITY

The Company recorded the realization of equity total in 2016 amounting to Rp537.24 billion, achieved 45% of the RKAP target 2016 amounting to Rp1.19 trillion, this is influenced by the unrealization of all capital deposits of shareholder as it has been planned in RKAP 2016. land side that has not been realized yet.

In 2016, the final balance of cash and cash equivalent is Rp197.06 billion, reaching 60% of the target of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2016 amounted Rp329.12 billion. It is influenced by the realization of capital injection from shareholders which is much smaller than what has been targeted in Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2016, as well as funding from banks for investment development of the land side of Kertajati airport which has not been realized. However, with the changes of assumptions in the investment budget of the landside Kertajati airport construction, the balance of existing funds is still sufficient in 2016.

POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

Keterangan	Realisasi 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 RKAP	Pencapaian Achievements	Target RKAP 2017 2017 RKAP Target	Description
ASET					
Aset Lancar	231.487.175	329.300.083	70%	112.051.303	Current Assets
Aset Tidak Lancar	566.156.716	1.611.633.677	35%	2.391.078.803	Non Current Assets
Jumlah Aset	797.643.891	1.940.933.760	41%	2.503.130.106	Total Assets
LIABILITAS					
Liabilitas Jk. Pendek	242.725.290	26.392	919693%	117.606.394	Current Liabilities
Liabilitas Jk. Panjang	17.673.215	750.000.000	2%	750.455.754	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	260.398.505	750.026.392	35%	868.062.148	Total Liabilities
EKUITAS					
Modal	550.000.000	1.250.000.000	44%	1.750.000.000	Share Capital
Saldo Laba (Rugi)	(12.592.245)	(59.092.632)	21%	(114.932.041)	Retained Earning
Komponen Ekuitas Lain	(162.369)	-	-	-	Other Component Of Equity
Jumlah Ekuitas	537.245.386	1.190.907.368	45%	1.635.067.959	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	797.643.891	1.940.933.760	41%	2.503.130.106	Total Liabilities and Equity

PENDAPATAN USAHA

Pada tahun 2016 perseroan belum menargetkan adanya pendapatan usaha, hal ini disebabkan perseroan masih dalam tahap pembangunan sisi darat bandara Kertajati.

OPERATING REVENUE

In 2016, the company has not yet targeted the revenues, this is because the company is still in the construction phase of Kertajati airport.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / INCOME (LOSS) AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME 2016

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

Keterangan	Realisasi 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 RKAP	Pencapaian Achievements	Target RKAP 2017 2017 RKAP Target	Description
Pendapatan Usaha	-	-	-	-	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	-	-	-	-	Cost Of Revenues
Laba Kotor	-	-	-	-	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha					Operating Expenses
Beban Pegawai	11.218.970	12.481.671	90%	43.634.632	Employee Expenses
Beban Umum dan Administrasi	4.286.717	7.921.491	54%	10.656.797	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Usaha	15.779.879	28.971.223	54%	22.282.175	Development Expenses
Beban Penyusutan	106.548	52.564	203%	412.170	Depreciation Expenses
Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat	2.247.184	3.565.250	63%	12.158.000	Publication and Public Relation Expense
Jumlah Beban Usaha	33.639.298	52.992.200	63%	89.143.774	Total Operating Expenses
Rugi Usaha	(33.639.298)	(52.992.200)	63%	(89.143.774)	Operating Loss
Pendapatan(Beban)Lain-lain:					Other Income (Expenses)
Pendapatan Lainnya	17.943.462	2.400.000	748%	3.000.000	Finance Income, net
Beban Lainnya	(132.925)	(12.000)	1108%	(24.000)	Other Expenses
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(15.828.761)	(50.604.200)	31%	(86.167.774)	Loss Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak					Tax Income (Expense)
Pajak Tangguhan	8.180.347	-	-	-	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	8.180.347	-	0%	-	Tax Income (Expense) Total
Rugi Periode Tahun Berjalan	(7.648.413)	(50.604.200)	15%	(86.167.774)	Net Loss, Current Year Period
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	(162.369)	-	-	-	Remeasurement on Defined Benefit Obligation
Jumlah Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(162.369)	-	0%	-	Total Unreclassification Account to Income Statements
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Tahun Berjalan	(7.810.782)	(50.604.200)	15%	(86.167.774)	Total Comprehensive Income (Expense) For The Year

LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2016 saldo rugi tahun berjalan terealisasi sebesar (Rp7,64) miliar atau hanya sebesar 15% dari target RKAP tahun 2016 sebesar Rp50,60 miliar, atau dapat dikatakan perseroan mampu menekan kerugian sebesar 85%. Hal ini dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan melakukan efisiensi, dengan tidak menganggu operasional inti perseroan. Realisasi Pendapatan Lainnya sebesar 748% yang diperoleh dengan mengoptimalkan penempatan saldo pada deposito, sehingga lebih besar dari yang telah ditargetkan dalam RKAP 2016 sebesar Rp2,4 miliar, dimana telah terealisasi sebesar Rp17,94 miliar. Sedangkan, Realisasi Pajak Tangguhan di tahun 2016 sebesar Rp8,18 miliar yang pada RKAP 2016 tidak ditargetkan terdapat pendapatan dari Pajak Tangguhan.

CURRENT YEAR PROFIT

In 2016, the current year's loss amounted to Rp 7,64 billion, or only 15% of RKAP target of Around Rp 50.60 billion, or it can be said that the company is able to reduce the loss by 85%. It is influenced by the company's success in making efficiency, amounting to Rp2.4 billion, which has been realized at Rp17.94 billion. Meanwhile, the realization of Deferred Tax in 2016 amounting to Rp8.18 billion in the RKAP 2016 is not targeted to get income from Deferred Tax.

LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOW

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

Keterangan	Realisasi 2016 2016 Realization	RKAP 2016 2016 RKAP	Pencapaian Achievements	Target RKAP 2017 2017 RKAP Target	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(12.376.533)	(53.496.635)	23%	(91.265.717)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(330.937.618)	(1.512.055.466)	22%	(1.889.154.947)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	200.000.000	1.522.424.658	13%	1.919.917.808	Net Cash Used in Investing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(143.314.150)	(43.127.444)	332%	(60.502.856)	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	340.382.658	372.252.526	91%	171.441.760	Sash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	197.068.507	372.209.399	60%	171.381.257	Cash and Cash Equivalents at End of Year

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selama tahun 2016, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

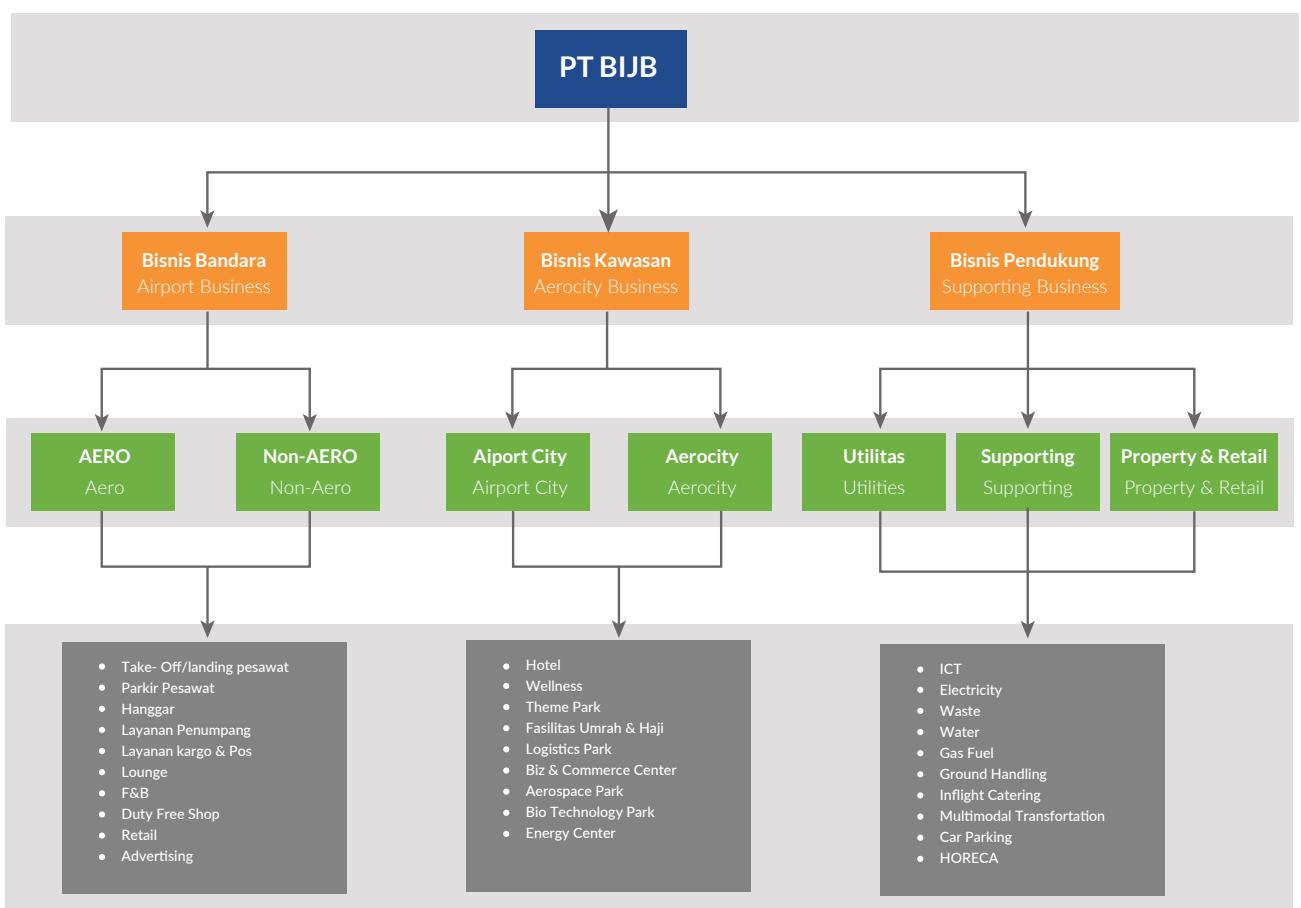
During 2016, the Company does not have material information and facts occurred after the accountant's report date.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

BUSINESS PROSPECT

Terdapat tiga prospek usaha utama perusahaan, yaitu bisnis bandara, bisnis kawasan Aerocity, dan bisnis pendukung. Prospek usaha PT BIJB beserta masing-masing lini bisnisnya dijelaskan pada gambar sebagai berikut.

There are three main business prospects of the company, namely airport business, Aerocity business area, and supporting business. The business prospects of PT BIJB alongside with each of its business lines are described in Figure V-9 as follows.



Masing-masing prospek usaha perusahaan tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam bentuk milestone atau jejak langkah sebagai gambaran pengembangan bisnis perusahaan hingga tahun 2020 yang dijelaskan sebagai berikut.

Each of the company's business prospects is further elaborated in the form of milestone or footprints as an overview of the company's business development until 2020, which is described as follows.

	2016	2017	2018	2019	2020
Konstruksi Construction	<ul style="list-style-type: none"> Mulai Konstruksi Sisi Darat Bandara Kertajati Tahap 1A <p>Begin Constructing of Kertajati Airport Land Side Phase 1A</p>	<ul style="list-style-type: none"> 100% Selesai <p>100% Completed</p>			
Pembiayaan Financing	<ul style="list-style-type: none"> Pencarian Skema & Investor Pembiayaan Konstruksi Bandara Kertajati <p>The Search of Kertajati Airport Construction Financing Investors & Schemes.</p> <ul style="list-style-type: none"> 100% Loan Perbankan Closed <p>100% Loan of Closed Bank</p>	<ul style="list-style-type: none"> 100% Skema Pembiayaan Bandara Kertajati melalui RDPT Closed <p>100% Financing Scheme of Kertajati Airport through RDPT Closed</p>			
Pengoperasian Bandara Kertajati Kertajati Airport Operation	<ul style="list-style-type: none"> Airlines Marketing 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Operasional Bandara <p>Preparation of Airport Operational</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan Perizinan & Manajemen Pengelolaan Bandara <p>Fulfilling Airport's License & Management</p>	<ul style="list-style-type: none"> Operasional Bandara <p>Airport Operational</p> <ul style="list-style-type: none"> Design Bisnis Aero: PSC, PJP4U, Aviobridge, dll. <p>Design of Aero Business: PSC, PJP4U, Aviobridge, etc.</p> <ul style="list-style-type: none"> Design Bisnis Non- Aero: Tenant Mixing, Sewa, Konsesi, dll. <p>Design of Non-Aero Business: Tenant Mixing, Rent, Concessions, etc.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Layanan & Fasilitas Bandara <p>Improvement of Airport Services & Facilities</p> <ul style="list-style-type: none"> Design Bisnis Supporting: Hotel, Pom Bensin, dll <p>Design of Supporting Business: Hotel, Gas Station, etc.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Rute Penerbangan <p>Development of Flight Route</p> <ul style="list-style-type: none"> Implementasi Hotel, Lapangan Golf, Pusat Rekreasi, dll. <p>Implementation of Hotels, Golf Courses, Recreation Centers, etc.</p>

Milestone Prospek Bisnis Bandara

	2016	2017	2018	2019	2020
Masterplan	<ul style="list-style-type: none"> Terintegrasinya Masterplan Aerocity Kertajati dengan RT/RW Kab. Majalengka & Provinsi Jabar <p>Kertajati Aerocity Masterplan integration with RT/RW of Majalengka and West Java Province</p>				
Pembebasan Lahan <i>Land Acquisition</i>		<ul style="list-style-type: none"> Pembebasan Lahan Tahap 1 <p>Land Acquisition Phase 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pembebasan Lahan Tahap 2 <p>Land Acquisition Phase 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pembebasan Lahan Tahap 3 <p>Land Acquisition Phase 3</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pembebasan Lahan Tahap Lanjutan <p>Land Acquisition Advanced Stage</p>
Pembiayaan <i>Financing</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pencarian Investor Zona Kawasan Aerocity <p>Investor Search of Aerocity Zone</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pencarian Investor Zona Kawasan Aerocity <p>Investor Search of Aerocity Zone</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pencarian Investor Zona Kawasan Aerocity <p>Investor Search of Aerocity Zone</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pencarian Investor Zona Kawasan Aerocity <p>Investor Search of Aerocity Zone</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pencarian Investor Zona Kawasan Aerocity <p>Investor Search of Aerocity Zone</p>
Pengoperasian <i>Operation</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan Perizinan Pengelolaan Kawasan Aerocity Kertajati <p>Fulfilling the Licensing of Kertajati Aerocity Area Management</p> <ul style="list-style-type: none"> Pencarian Mitra Strategis Pengelola Kawasan Aerocity <p>Strategic Partner of Aerocity Area Management Search</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama Pengelolaan Kawasan Aerocity <p>Aerocity Area Management Cooperation</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendirian Anak Usaha BIJB Real Estate <p>Establishment of Subsidiary of BIJB Real Estate</p> <ul style="list-style-type: none"> Konstruksi Infrastruktur Dasar Tahap 1 <p>Basic Infrastructure Construction Phase 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> Marketing Zona pada Kawasan Aerocity <p>Marketing Zone on Aerocity Area</p> <ul style="list-style-type: none"> Konstruksi Infrastruktur Dasar Tahap 1 Lanjutan <p>Basic Infrastructure Construction Phase 1 Continued</p>	<ul style="list-style-type: none"> Marketing Zona pada Kawasan Aerocity <p>Marketing Zone on Aerocity Area</p> <ul style="list-style-type: none"> Konstruksi Infrastruktur Dasar Tahap 1 Lanjutan <p>Basic Infrastructure Construction Phase 1 Continued</p>	<ul style="list-style-type: none"> Marketing Zona pada Kawasan Aerocity <p>Marketing Zone on Aerocity Area</p> <ul style="list-style-type: none"> Konstruksi Infrastruktur Dasar Tahap 1 Lanjutan <p>Basic Infrastructure Construction Phase 1 Continued</p>

Milestone Prospek Bisnis Kawasan

Milestone Supporting Business Prospect

	2016	2017	2018	2019	2020
Operasional Bisnis Pendukung (Kertajati) Supporting Business Operational (Kertajati)	<ul style="list-style-type: none"> Percarian Mitra Strategis Bisnis Pendukung & Utilitas Bandara <i>The Search of Strategic Partners of Airport Business Support & Utilities</i> Pencarian Mitra Strategis & Bisnis Jasa Lainnya Terkait Bandara <i>The Search of Strategic Partners & Other Business Services Related to The Airport</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Percarian Mitra Strategis Bisnis Pendukung & Utilitas Bandara <i>The Search of Strategic Partners of Airport Business Support & Utilities</i> Pencarian Mitra Strategis & Bisnis Jasa Lainnya Terkait Bandara <i>The Search of Strategic Partners & Other Business Services Related to The Airport</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Percarian Mitra Strategis Bisnis Pendukung & Utilitas Bandara <i>The Search of Strategic Partners of Airport Business Support & Utilities</i> Pencarian Mitra Strategis & Bisnis Jasa Lainnya Terkait Bandara <i>The Search of Strategic Partners & Other Business Services Related to The Airport</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Percarian Mitra Strategis Bisnis Pendukung & Utilitas Bandara <i>The Search of Strategic Partners of Airport Business Support & Utilities</i> Pencarian Mitra Strategis & Bisnis Jasa Lainnya Terkait Bandara <i>The Search of Strategic Partners & Other Business Services Related to The Airport</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Percarian Mitra Strategis Bisnis Pendukung & Utilitas Bandara <i>The Search of Strategic Partners of Airport Business Support & Utilities</i> Pencarian Mitra Strategis & Bisnis Jasa Lainnya Terkait Bandara <i>The Search of Strategic Partners & Other Business Services Related to The Airport</i>
Operasional Bisnis Pendukung (Nusawiru) Supporting Business Operational (Nusawiru)	<ul style="list-style-type: none"> Pencarian Mitra Strategis & Bisnis Jasa Lainnya Terkait Bandara <i>The Search of Strategic Partners & Other Business Services Related to The Airport</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Kelayakan Usaha <i>Operating Feasibility Analysis</i> Kerjasama Pengelolaan Bisnis DPPU, Utilitas, dan Jasa Lainnya Terkait Bandara dengan BUMN/BUMD/D/Swasta <i>Business Management Cooperation of DPPU, Utilities and Other Services Related to the Airport with BUMN/BUMD/Private company</i> Persiapan & Operasional Sisi Darat <i>Land Side Preparation and Operational</i> Pemenuhan Perizinan Jasa terkait Bandar Udara <i>Fulfillment of Licensing Services related to Airports</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Area Komersial Sisi Darat Stage 1 <i>The Development of Commercial Area of the Land Side Stage 1</i> Operasional Bisnis Pendukung, Utilitas, dan Jasa Lainnya Terkait Bandara <i>Supporting Business Operations, Utilities and Other Services Related to the Airports</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Area Komersial Sisi Darat Stage 1 Lanjutan <i>The Development of Commercial Area of the Land Side Stage 1 continued</i> Operasional Bisnis Pendukung, Utilitas, dan Jasa Lainnya Terkait Bandara <i>Supporting Business Operations, Utilities and Other Services Related to the Airports</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Area Komersial Sisi Darat Stage 1 Lanjutan <i>The Development of Commercial Area of the Land Side Stage 1 continued</i> Operasional Bisnis Pendukung, Utilitas, dan Jasa Lainnya Terkait Bandara <i>Supporting Business Operations, Utilities and Other Services Related to the Airports</i>

Milestone Prospek Bisnis Pendukung

Milestone Supporting Business Prospect

RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

LONG-TERM PLAN OF THE COMPANY

Perseroan telah menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) guna memberikan arah dan acuan dalam mewujudkan visi dan misi perseroan. RJPP yang disusun menggunakan *metodologi Business Compass* dalam bentuk jejak langkah atau milestone yang telah disepakati oleh manajemen yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

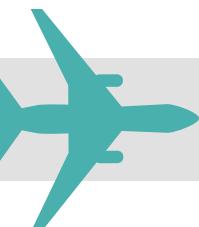
The Company has developed the Company's Long Term Plan (RJPP) to provide a direction and a reference in realizing the company's vision and mission. RJPP that is arranged uses *Business Compass* methodology in the form of footprints or milestones agreed by management that can be explained as follows:

2015-2020



1. Membangun Kepercayaan dan Portofolio Investasi;
Building Trust & Investment Portfolio

2021-2025



2. Pertumbuhan Investasi dan Proven Engine Economic Driven;
The Growth of Investment & Proven Engine Economic Driven

2026-2030

3. Memasuki Pasar Modal di Indonesia (Indonesian Capital Market);
Entering Indonesia Capital Market

2031-2035

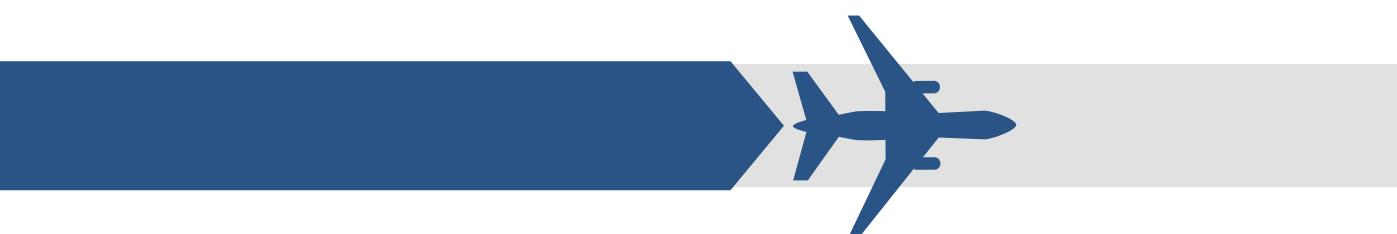
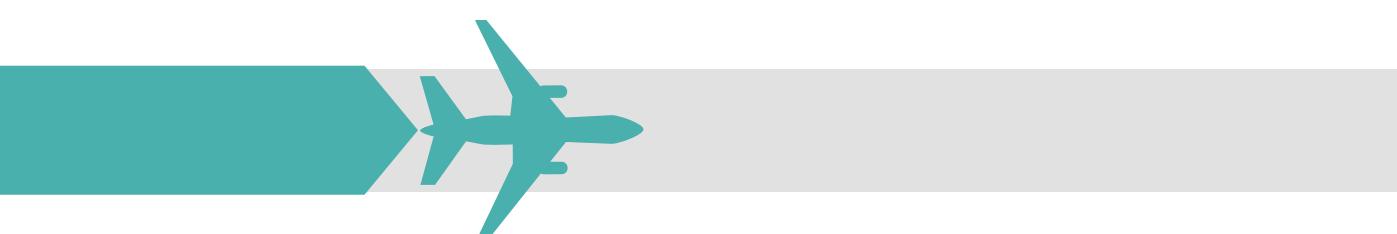
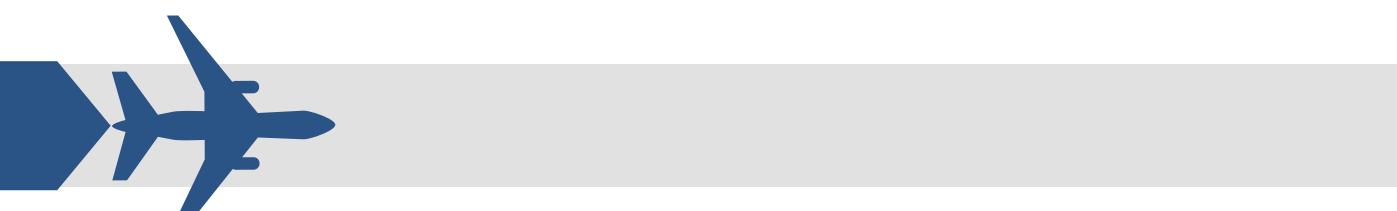
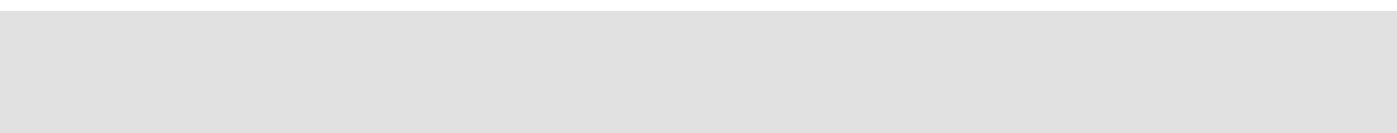
4. Memasuki Pasar Modal Dunia (World Capital Market);
Entering World Capital Market

2036-2040

5. Masuk Kedalam Peringkat Daftar Perusahaan Dengan Pendapatan Teratas Dunia versi Majalah Fortune (Fortune 500);
Included in the rating lists of World Top Profitable Companies in Fortune magazine (Fortune 500);

2041-2045

6. Menjadi Perusahaan Investasi Bandara & Aerocity Dunia Urutan ke-100 yang Daya Tarik, Bernilai Tinggi, dan Berkelas Dunia
Becoming the World's 100th of Airport & Aerocity Investment Company, which has attributes like the Most Attractive, Valuable, and World Class Airport & Aerocity Investors



Mempunyai
as certain attri-
tment Company.

**Leading Investment
Company #100**



Rencana Jangka Panjang
Long-term Plan of



Tang Perusahaan
The Company

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Interkoneksi menjadi faktor yang sangat signifikan yang mengubah lanskap pemasaran dalam dua dekade terakhir, khususnya dalam hal ini pemasaran bandara. Pemasaran bandara atau airport marketing sebelumnya bukanlah hal yang menjadi fokus atau hirauan utama mengingat posisi bandara sebagai fasilitas publik. Namun kini, mengingat saling terhubungnya para penumpang, wisatawan, serta para pelaku bisnis yang menggunakan fasilitas tersebut, aspek marketing menjadi signifikan untuk menciptakan branding yang positif, meng-engage customer, meningkatkan *level of service*, serta mendorong masuknya *revenue*. Jika sebelumnya airport marketing lebih menekankan pada hubungan dengan stakeholder terkait dan bagaimana menciptakan citra di mata publik, saat ini bandara juga lebih dituntut untuk melakukan interaksi dengan *end customer*, yang tidak lain adalah penumpang atau pengunjung bandara.

Perubahan ini tentunya mengubah strategi pemasaran bandara yang tadinya hanya berpusat pada customer B2B seperti airlines, tenant, atau mitra strategis, menjadi B2C atau bahkan B2B2C. Hal ini menuntut bandara untuk berinvestasi dalam layanan-layanan yang menarik untuk para penumpang dan pengunjung, dan secara simultan terus menambah dan memperbaiki rute-rute penerbangan yang tersedia.

Inter-connectivity becomes a very significant factor that changes the marketing landscape in the last two decades, especially in the case of airport marketing. Previously, the airport marketing was not the main focus or concern considering the position of the airport as a public facility. But now, considering the interconnectedness of passengers, tourists, and business people who use the facility, the marketing aspect becomes significant in creating a positive branding, engaging customers, improving the level of service, and encouraging revenue. The airport marketing emphasized more on the relationships with related stakeholders and how to create images in the public before, but this time the airport is also required to interact with the end customer, who is the passengers or visitors of the airport.

This change certainly has changed the airport marketing strategy that was only focused on B2B customers such as airlines, tenants, or strategic partners, into B2C or even B2B2C. Thus, it requires the airport to invest in interesting services for passengers and visitors, and simultaneously add and improve the available aviation routes.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

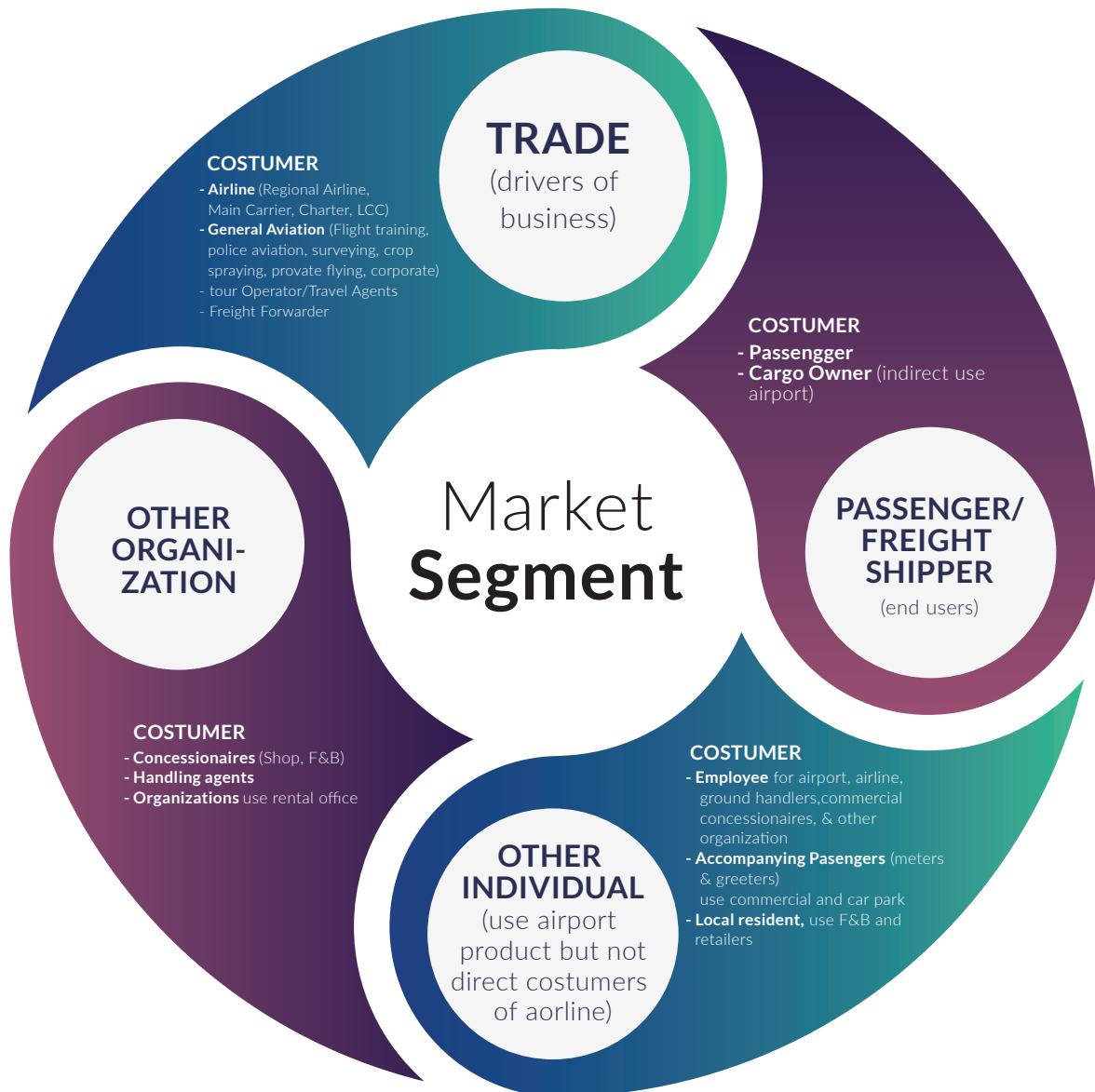
MARKETING STRATEGY AND TARGET MARKET

Untuk bandara, terdapat beberapa segmen pasar yang terdiri dari pelanggan yang dengan kebutuhan tertentu perlu mendapat perhatian agar kebutuhannya dapat terpenuhi dengan perpaduan antara produk dan jasa *tangible* dan *intangible* yang disediakan di dalam bandara.

For the airport, there are several market segments consisting of customers with certain needs whom require the attention so that their needs can be met with a combination of tangible and intangible products/services that are provided within the airport.

Market Segment untuk Pemasaran Bandara

Market Segment for Airport Marketing



Sebagai penentuan rumusan proses analisis Segmenting-Targeting-Positioning (STP), dapat menggunakan rumusan berikut dalam menentukan strategi untuk Bandara Internasional Kertajati, sebagai berikut:

1. **Airport Network** Kerjasama dengan grup bandara tingkat nasional dan/atau regional, seperti Gatwick Airport Management; AENA, Swedavia; Manchester Airport Group; Taoyuan International Airport; Shanghai International Airport; Seoul Incheon International Airport; Singapore Changi Airport Group; Beijing Capital International Airport; Dubai Airport, dll.
2. **Alliance anchor Hub** Sebagai bandara hub utama untuk koneksi aliansi maskapai seperti London Heathrow; Amsterdam Schiphol; Paris Charles De Gaulle; Frankfurt Am Main; Singapore Changi; Tokyo Haneda; USA Los Angeles, dll.
3. **Airport City/Aerocity** Pengembangan bandara internasional Kertajati disinergikan dengan bandara di dunia yang menyediakan seluruh mayoritas layanan untuk suatu kawasan perkotaan tanpa meninggalkan kawasan tersebut, seperti Munich; Zurich; Schiphol; Taoyuan; Dubai, Pudong Shanghai.
4. **Multi-Modal Port** Pengembangan aerocity dengan koneksi antar moda yang kuat seperti Amsterdam Schipol; Taoyuan, dll.
5. **Bandara sebagai Tujuan Akhir.** Bandara yang menyediakan fasilitas ritel atau pusat layanan untuk komunitas tertentu, seperti Athens International Airport.
6. **Trafik Bisnis.** Bandara yang dikhususkan untuk melayani perjalanan bisnis (baik terjadwal maupun non terjadwal), seperti: London City, Farnborough, Paris Le Bourget, dll.
7. **Basis Low Cost Carrier.** Bandara yang fokus pada pelayanan maskapai penerbangan low cost, seperti: Kuala Lumpur; Bergamo Italia; Brussel; South Charleroi; London Stansted, dll.
8. **Platform Kargo Udara.** Bandara yang dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan operator freight cargo seperti: Liege; Leipzig Halle (DHL); Memphis (FedEx).

Dalam menentukan strategi positioning yang tepat untuk sebuah bandara, diperlukan kajian yang mendalam mengenai value dari bandara dan sekitarnya yang dapat diangkat menjadi tema pengembangan bandara. Mengingat Bandara Internasional Kertajati adalah bandara baru (*green field airport*), pendekatan yang digunakan adalah potensi daerah dengan melihat PDB Ekonomi Daerah, potensi budaya dan wisata, serta dukungan pemerintah terhadap pengembangan perekonomian wilayah daerah tersebut. Bandara Internasional Kertajati diposisikan sebagai *The Best*

To determine the formulation of Segmenting-Targeting-Positioning (STP) analysis process, it can use the following formula in determining the strategy for Kertajati International Airport, as follows:

1. **Airport Network** Cooperation with national and/or regional airport groups, such as Gatwick Airport Management; AENA, Swedavia; Manchester Airport Group; Taoyuan International Airport; Shanghai International Airport; Seoul Incheon International Airport; Singapore Changi Airport Group; Beijing Capital International Airport; Dubai Airport, etc.
2. **Alliance anchor Hub** As the main airport hub in connecting the airline alliances such as London Heathrow; Amsterdam Schiphol; Paris Charles De Gaulle; Frankfurt Am Main; Singapore Changi; Tokyo Haneda; USA Los Angeles, etc..
3. **AirportCity/Aerocity** The development of Kertajati international airport is synergized with airports in the world that provide the majority of services for an urban area without leaving the area, such as Munich; Zurich; Schiphol; Taoyuan; Dubai, Pudong Shanghai.
4. **Multi-Capital Port** Development of aerocity with strong inter-mode connectivity such as Amsterdam Schipol; Taoyuan, etc.
5. **Airport as the Final Destination.** Airports that provide retail facility or a service center for certain communities, like Athens International Airport.
6. **Business Traffic.** The airport that is dedicated for business travel services (both scheduled and non scheduled), such as: London City, Farnborough, Paris Le Bourget, etc..
7. **Low Cost Carrier Base.** Airports that focus on low cost airline services, such as: Kuala Lumpur; Bergamo Italy; Brussels; South Charleroi; London Stansted, etc..
8. **Air Cargo Platform.** The airport that is specialized to fulfill the needs of freight cargo operators such as: Liege; Leipzig Halle (DHL); Memphis (FedEx).

In determining the proper positioning strategy for an airport requires a deep assessment of the value of the airport and its surrounding areas that can be raised as the theme of airport development. Considering Kertajati International Airport is a new airport (*green field airport*), the approach used here is the potential of the region by looking at regional economic GDP, cultural potential and tourism, as well as government support for regional economic development area. Kertajati International Airport is positioned as *The Best Gateway for Business and Tourism* in

Gateway for Business and Tourism in Indonesia. Beberapa variable kunci yang menjadi perhatian utama dalam segmentasi, targeting dan posisioning yang mendukung visi dan misi bandara dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Indonesia. Several important variables that have been the major concern in segmentation, targeting and positioning that support the vision and mission of the airport can be seen in the table below.

No.	Subject	Variable		
1	Maskapai Airlines	Hub vs O/D Dalam jangka pendek akan fokus di O/D domestik dengan pengembangan rute internasional <i>In the short term will focus on domestic O/D with the development of International route</i>	Low Cost/Full Service Fokus pada Low Cost dengan mengarah ke Full Service <i>Focus on Low Cost by leading to Full Service</i>	Cargo Belly Cargo mengikuti pertumbuhan pesawat <i>Belly Cargo follows the growth of the aircraft</i>
2	Rute & Konektivitas Route & Connectivity	Short/Medium Fokus pada penerbangan jarak pendek dan menengah <i>Focus on short and medium range flights</i>	Long Haul Pengembangan rute jarak jauh dengan haji/umroh <i>Development of long-haul routes with Hajj/Umrah</i>	Frekuensi Menjaga frekuensi penerbangan yang mencukupi <i>Maintain adequate flight frequency</i>
3	Target Profil Penumpang Passengers Profile Target	Internasional vs Domestik Kombinasi penumpang internasional dan domestik <i>Combination of International and Domestic Passengers</i>	Business / Leisure Kombinasi penumpang bisnis dan wisata <i>Combination of Business and Leisure Passengers</i>	Transit Untuk jangka menengah belum fokus pada peningkatan penumpang transit <i>For the medium term, it has not focused on increasing transit passengers</i>
4	Area Komersial Commercial Area	Area Airside/lineside <i>Air side/land side</i>	Produk Sesuai segmentasi pelanggan <i>In accordance with customers segmentation</i>	Kemitraan Mitra strategis dengan sistem revenue sharing <i>Strategic partners with revenue sharing system</i>

Secara mikro, target pengguna akhir (end user) Bandara Internasional Kertajatiakan meliputi:

- Penumpang yang selama ini menggunakan Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK) yang berasal dari kawasan pantai utara Jawa Barat, Priangan timur serta Jawa tengah bagian barat dan berada dalam jarak jangkau layanan bandara (sekitar 150 km atau 2 jam perjalanan lewat jalan tol) dan perlu melakukan perjalanan ke luar Jawa untuk berbagai keperluan.
- Penumpang yang berasal dari luar Jawa bahkan luar negeri yang akan berinteraksi dengan sektor industri, bisnis, pendidikan dan aplikasi teknologi (konverensi, seminar, sekolah dan pelatihan, dsb.) atau yang ingin berwisata ke Kota Bandung, dengan catatan jalan tol Cisumdawu (60 km) sudah beroperasi.
- Pembeli barang impor, baik untuk kebutuhan konsumtif atau kebutuhan industri proses, maupun barang industri olahan untuk tujuan ekspor dan bernilai tinggi.
- Pengirim barang ekspor, baik untuk memenuhi kebutuhan industri rantai berikutnya, maupun untuk konsumsi di pasar luar Jawa atau luar negeri.

By micro, the end user target of Kertajati International Airport will include:

- Passengers who have been using the Soekarno-Hatta International Airport (CGK) from the north coast of West Java, East Priangan and west part of central Java and are within the reach of the airport service (about 150 km or 2 hours drive through the highway) and those who need traveling out of Java for various purposes.
- Passengers from outside Java and even abroad who will interact with sectors of industry, business, education and technology applications (convergence, seminars, schools and training, etc.) or those who want to traveling to Bandung, but in one condition that the Cisumdawu toll road (60 km) is already operating.
- Buyers of imported goods, whether for consumptive needs or the needs of process industries, as well as processed industrial goods for the export purposes and high value.
- Exporter of goods, either to fulfill the needs of the next chain industry, or for consumption in outside of Java markets and abroad.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Sampai dengan 31 Desember 2016, perusahaan belum memiliki pendapatan operasional dikarenakan masih dalam tahap pembangunan sisi darat bandara tahap 1, sehingga perusahaan belum dapat menghasilkan laba. Pada 2016, perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pembagian dividen.

Until December 31, 2016, the company does not have operational cost as it is still in the construction phase of the airport phase 1, so the company can not make a profit yet. In 2016, the company does not have a policy regarding dividend payout.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN CHANGES IN LEGISLATION AND IMPACT TO THE COMPANY

Selama tahun 2016, tidak ada Perubahan atas Peraturan Perundang-undangan yang berdampak langsung terhadap rencana bisnis maupun operasional PT Bandarudara Internasional Jawa Barat. Namun demikian, dengan berlakunya Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan Daerah, maka terkait dengan kedudukan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat sebagai Badan Usaha Milik Daerah terdapat beberapa hal yang harus disesuaikan khususnya Peraturan Daerah Pembentukan PT BIJB yaitu Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2013 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Daerah Pengelola Bandar Udara Internasional Jawa Barat dan Kertajati Aerocity yang saat ini masih dibahas antara Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat dan ditargetkan selesai pada akhir tahun 2016 ini.

During 2016, there is no Amendment over the Laws and Regulations that have direct impact on the business plan and operational of PT West Java International Airport. However, with the implementation of Law no. 23 of 2014 Regarding Regional Government, thus related to the position of PT International Airport West Java as a Regional Owned Enterprise there are some things that must be adjusted, especially Regional Regulations Establishment of PT BIJB namely West Java Provincial Regulation No. 22 of 2013 on the Establishment of Regional-Owned Enterprises as Management of West Java International Airport and Kertajati Aerocity is still currently discussed between the Government of West Java Province with the Regional House of Representatives of West Java Province and is targeted to be completed by the end of 2016.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PADA TAHUN BUKU TERAKHIR ACCOUNTING POLICY CHANGES IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Selama tahun 2016, Perseroan tidak mengalami perubahan Kebijakan Akuntansi signifikan di tahun buku terakhir tahun 2016.

During 2016, the Company did not experience significant changes in its Accounting Policies in the last fiscal year of 2016.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS SUSTAINABILITY

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang mayoritas saat ini masih didanai oleh pemerintah sebagai bentuk investasi pemerintah di dibidang Infrastruktur, perseroan mendapatkan kesempatan dan tantangan untuk mampu mendukung kebijakan pemerintah tersebut dan mampu berkontribusi pada peningkatan ekonomi Jawa Barat khususnya dan perekonomian Indonesia umumnya.

Pada tahun 2016, telah dikeluarkan Perpres No. 3/2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dimana proyek pembangunan bandar udara Kertajati masuk dalam daftar proyek strategis nasional. Dampak terhadap bisnis perseroan dengan dikeluarkannya Perpres tersebut adalah adanya dukungan dari Pemerintah Pusat akan pembangunan dan Pengembangan Bandara dan Aerocity Kertajati.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, diketahui bahwa perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perseroan.

Pada prinsipnya, perseroan saat ini secara berkelanjutan berupaya maksimal untuk melakukan berbagai pendekatan dengan beberapa mitra strategis dalam upaya-upaya pencarian alternatif pembiayaan investasi dan operasional perusahaan antara lain dengan rencana penerbitan Reksa Dana Penawaran Terbatas (RDPT) dan pembiayaan dari perbankan, sehingga diharapkan dapat menutupi kebutuhan biaya/pendanaan agar biaya konstruksi tetap dapat diselesaikan dengan solusi pendanaan yang terbaik.

As a State-Owned Enterprise, which is currently funded by the government thus as a form of government investment in infrastructure, the company has the opportunity and challenge to be able to support the government's policy and able to contribute to the economic improvement of West Java in particular and the Indonesia economy in general.

In 2016, the Presidential Regulation no. 3/2016 had been released which is about the Implementation Acceleration of National Strategic Projects that include the Kertajati airport development project. The impact on the company's business related to the Presidential Regulation is that there is a support of the Central Government for the development of Airport and Kertajati Aerocity.

Based on the management's assessment results of the company's ability in carrying the business continuity in the future, it is known that the company does not have the things that could significantly affect the company's business continuity.

Basically, the company is currently sustaining its best efforts to make various approaches with several strategic partners in seeking the alternative of investment financing and company's operational such as the issuance of limited offer of Reksa Dana (RDPT) and bank financing, so it is expected that it could cover the need of cost/funding so that the construction costs can be fixed with the best funding solution.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

PRINSIP DASAR DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB), merupakan suatu keharusan yang menjadi komitmen utama perseroan dalam membangun perusahaan yang sehat, kuat, dan berdaya saing tinggi. Dengan mengenal prinsip-prinsip yang berlaku secara universal ini diharapkan PT BIJB dapat hidup dan tumbuh kembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para stakeholdersnya. Dalam Pengelolaan Bandarudara Internasional Jawa Barat berdasarkan pada Perda No. 22 tahun 2013 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Pengelola Bandar Udara Internasional Jawa Barat dan Kertajati Aerocity, yang tercantum dalam Bab III , Pasal 21 mengenai Prinsip Pengelolaan poin (b) tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), yang meliputi 1) Transparansi; 2) Akuntabilitas; 3) Responsibilitas; 4) Kemandirian; dan 5) Keadilan; serta dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Dalam UU tersebut, BUMD disebutkan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah. Bentuk dari BUMD menurut UU tersebut dapat berupa Perusahaan Umum Daerah (seluruh modalnya dimiliki oleh satu daerah) dan Perusahaan Perseroan Daerah (berbentuk PT dengan saham seluruhnya atau paling sedikit 51% dimiliki oleh satu daerah). UU ini mengatur secara umum mengenai penerapan GCG di BUMD. Pada pasal 343, disebutkan bahwa pengelolaan BUMD paling sedikit harus memenuhi unsur:

1. Tata cara penyertaan modal;
2. Organ dan kepegawaian;
3. Tata cara evaluasi;
4. Tata kelola perusahaan yang baik;
5. Perencanaan, pelaporan, pembinaan, dan pengawasan;
6. Kerjasama;
7. Penggunaan laba;
8. Penugasan pemerintah daerah;
9. Pinjaman;
10. Satuan pengawas intern, komite audit, dan komite lainnya;
11. Penilaian tingkat kesehatan, restrukturisasi, dan privatisasi;
12. Perubahan bentuk hukum;
13. Keppelitian, dan
14. Penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan.

BASIC PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of good corporate governance (GCG) within PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) is a must that become the part of the company's main commitment in building a healthy, strong, and highly competitive company. By recognizing these universally applicable principles, PT BIJB is expected to live and grow in a sustainable manner and give benefits to its stakeholders. In Managing West Java International Airport based on Local Regulation no. 22 of 2013 concerning the Establishment of Regional-Owned Enterprises of West Java International Airport and Kertajati Aerocity Management, which is listed in Chapter III, Article 21 concerning Principles of Points Management (b) Good Corporate Governance, which includes 1) Transparency ; 2) Accountability; 3) Responsibility; 4) Independence; And 5) Justice; As well as in Regulations Number 23 of 2014 related to Regional Government. In the regulation, BUMD is mentioned as a business entity which most of its capital is owned by the regional. The form of the BUMD according to the Law may be a Regional Public Company (all capital owned by one region) and a Regional Company (formed as PT (limited company) which all of its shares or at least 51% are owned by one region). This law regulates generally the implementation of GCG in BUMD. In article 343, it is mentioned that the management of BUMD must at least fulfill several elements, as follows:

1. Procedures for equity participation;
2. Organ and Employee affair;
3. Evaluation procedure;
4. Good corporate governance;
5. Planning, reporting, training, and supervising;
6. Cooperation;
7. Profit use;
8. Assignment of local government;
9. Loan;
10. Internal supervisory units, audit committees, and other committees;
11. Assessment of health, restructuring, and privatization level;
12. Changes in legal form;
13. Bankruptcy, and
14. Merger, consolidation and acquisition.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tujuan penerapan tata kelola perusahaan dilingkungan PT BIJB adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kesinambungan di PT BIJB yang memberikan kontribusi kepada terciptanya kesejahteraan pemegang saham, pegawai dan stakeholders lainnya dan merupakan solusi yang elegan dalam menghadapi tantangan organisasi kedepan;
2. Memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran;
3. Meningkatkan legitimasi organisasi (PT BIJB) yang dikelola dengan terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan;
4. Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para shareholders dan stakeholders.
5. Mendorong dan mendukung dalam peningkatan dan pengembangan PT BIJB;
6. Membentuk budaya kerja yang baik di lingkungan PT BIJB;
7. Meningkatkan citra PT BIJB menjadi semakin baik dan profesional;
8. Memberikan keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami setiap gerak dan langkah manajemen di PT BIJB sehingga kalangan publik dapat memahami dan mengikuti setiap derap langkah perkembangan dan dinamika PT BIJB dari waktu ke waktu;
9. Mengendalikan, mengelola dan meminimalisir risiko dan penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan secara lebih baik;
10. Mengelola sumber daya secara lebih amanah; dan
11. Meningkatkan kontribusi BUMD dalam perekonomian Jawa Barat dan meningkatkan iklim investasi baik di Jawa Barat maupun nasional.

IMPLEMENTATION PURPOSE OF CORPORATE GOVERNANCE

The purpose of implementing corporate governance within PT BIJB is as follows:

1. Improving efficiency, effectiveness and sustainability at PT BIJB that can contribute to the creation of shareholder, employee and other stakeholders' welfare and an elegant solution in facing the challenges of future organizations;
2. Maximizing the five basic principles of GCG: openness, accountability, responsibility, independence and fairness;
3. Enhancing organizational legitimacy of (PT BIJB) which is managed in an open, fair, and accountable manner;
4. Recognizing and protecting the rights and obligations of shareholders and stakeholders.
5. Encouraging and supporting the improvement and development of PT BIJB;
6. Establishing a good working culture within PT BIJB;
7. Improving the image of PT BIJB which is getting better and professional;
8. Providing information disclosure to the public to be able to understand every management's movement and steps in PT BIJB so that the public can understand and follow every step of development and dynamics of PT BIJB from time to time;
9. Controlling, managing and minimizing risks and deviations in a better company management;
10. Managing resources in trustworthy manner; and
11. Improving the BUMDs contribution on West Java's economy and improving investment climate both in West Java and nationally.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Transparency atau Transparansi, yaitu keterbukaan atas pengungkapan informasi dari Perseroan yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Selain menjaga obyektifitas, transparansi mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementasi prinsip transparansi pada perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Proses pengambilan keputusan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan;
- b. Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris Internal dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (rapat gabungan);
- c. Proses pengambilalihan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi dan rapat Direksi yang mengundang Dewan Komisaris (rapat gabungan)
- d. Perusahaan telah memiliki sistem teknologi informasi on-line yang real time untuk mempercepat akses informasi;
- e. Laporan keuangan yang transparansi; dan
- f. Seluruh kebijakan perusahaan telah dituangkan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui saluran komunikasi yang telah disediakan perusahaan.

2. Accountability atau Akuntabilitas, yaitu asas pertanggungjawaban kinerja secara transparan dan wajar, dengan pengelolaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Asas akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Implementasi prinsip Akuntabilitas pada perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah memiliki struktur organisasi, Job Description dan Personal Appraisal untuk masing-masing karyawan;
- b. Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS dan telah di breakdown kepada seluruh unit kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas setiap tahunnya;

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

1. Transparency is the openness principle of the information disclosure of the Company that can easily be accessed and understood by stakeholders. In addition to maintaining objectivity, transparency explains not only about the problems required by the regulation, but also engages the important things that can be used for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

The implementation of transparency principle in company is described as follows:

- a. The shareholder decision-making process through the General Meeting of Shareholders (GMS) meets the requirements of the Company's Articles of Association;
- b. The Board of Commissioners' decision-making process that serves as a supervisory and advisory to the Board of Directors has been conducted at the Board of Commissioners internal meeting and Board of Commissioners meeting which invites the Board of Directors (joint meeting);
- c. The process of taking over decisions of the Board of Directors functioned as the company management has been carried out through the mechanism of the Board of Directors meetings and Board of Directors meeting that invite the Board of Commissioners (joint meeting)
- d. The company already has a real-time online information technology system to accelerate access of information;
- e. Transparent financial statements; and
- f. All company policies have been put in writing and communicated to all stakeholders through the communication channels provided by the company.

2. Accountability is the principle of performance accountability in a transparent and reasonable manner, with proper management, measurable and in accordance with the interests of the Company while keep taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. The principle of accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Implementation of accountability principles in the company is described as follows:

- a. The company already has an organizational structure, Job Description and Personal Appraisal for each employee;
- b. The Company has a Work Plan and Corporate Budget approved by the GMS and has been break-downed to all work units as a reference in the implementation of assignments annually;

- c. Manajemen telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dan mempertanggungjawabkan kegiatannya secara transparan setiap triwulannya dan dilaporkan kepada pemegang saham;
 - d. Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perusahaan;
 - e. Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapatkan pengesahan atas laporan tahunan oleh RUPS; dan
 - f. Perusahaan memiliki Visi Misi yang jelas dan terukur.
3. *Responsibility* atau *Responsibilitas*, yaitu asas mengemban tanggung jawab, termasuk dalam mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.
- Implementasi prinsip *Responsibility* pada perusahaan adalah sebagai berikut:
- a. Perusahaan memiliki anggaran Dasar Perusahaan;
 - b. Manajemen dan seluruh karyawan selalu bersikap kooperatif memastikan pelaksanaan tugasnya sesuai dengan aturan perusahaan;
 - c. Perusahaan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh Auditor Eksternal dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan;
 - d. Perusahaan telah berkontribusi kepada masyarakat dilingkungan Perusahaan, melalui program CSR PT BIJB;
 - e. Seluruh Karyawan dan Manajemen telah menandatangani pakta integritas untuk tunduk kepada *Code of Conduct* dan etika bisnis yang telah ditetapkan.
4. *Independence* atau *Independensi*, yaitu asas pengelolaan Perseroan secara independen sehingga masing-masing organ dalam aktivitasnya tidak saling mendominasi dan tidak diintervensi pihak lain.
- Implementasi prinsip *Independence* pada perusahaan adalah sebagai berikut:
- a. Perusahaan telah memiliki budaya perusahaan yaitu I'M TEN (*Integrity, Market Focus, Team Player, Excellent, Networking Friendship*);
 - b. Masing-masing organ perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya;
 - c. Perusahaan telah menetapkan *Good Corporate Governance*;
 - d. Pemegang Saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional dan independen; dan
- c. Management has been carrying out its duties and responsibilities and be accountable for its activities in a transparent manner every quarter and reported to shareholders;
 - d. The external auditor has examined the Company's financial statements;
 - e. Company has been responsible and approved by the GMS related to the annual report ; and
 - f. The Company has a clear and measurable Mission Vision.
3. Responsibility is the principle of carrying responsibility, including in complying the regulations and carrying out responsibility to society and the environment so business continuity can be maintained in a long term and recognized as good corporate citizen.
- Implementation of Responsibility principle in company is described as follows:
- a. The Company has its Articles of Association;
 - b. Management and all employees are always cooperative to ensure the implementation of their duties in accordance with company rules;
 - c. The Company annually has conducted compliance audits by the External Auditor and there has been no significant and material improvement over compliance audit findings;
 - d. The Company has contributed to the community within the Company, through CSR PT BIJB program;
 - e. All Employees and Management have signed an integrity pact to comply with the code of conduct and established business ethics.
4. Independence is the principle of independent management of the Company so that each organ in its activities do not dominate each other and is not intervened by other parties.
- Implementation of Independence principle in company is described as follows:
- a. The company already has a corporate culture that is I'M TEN (*Integrity, Market Focus, Team Player, Excellent, Networking Friendship*);
 - b. Each company's organs, which are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have performed their respective roles without any intervention and dominating the other party;
 - c. The Company has established Good Corporate Governance;
 - d. Shareholders has delegated part of their authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to encourage professional and independent management of the Company; and

e. Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi cek dan balance melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

5. Fairness, atau Kewajaran dan Kesetaraan, yaituasas dimana dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, termasuk kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkariir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Implementasi prinsip fairness pada perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan;
- b. Perusahaan memberikan perlakuan yang profesional kepada seluruh mitra kerja;
- c. Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, saluran komunikasi elektronik (website).

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat mematuhi dan tunduk terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat menjadikan GCG sebagai budaya, dimana perusahaan berupaya menciptakan budaya Perusahaan yang menjunjung tinggi integritas. Pendekatan internalisasi budaya dilakukan melalui intervensi pada ketiga aspek yaitu kepemimpinan, sistem dan pegawai. Dengan pendekatan tersebut, budaya PT Bandarudara Internasional Jawa Barat selain tertulis dalam kebijakan dan prosedur juga menjadi suatu disiplin (*soft skills*) yang dipraktikkan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

e. The Board of Commissioners and the Board of Directors have performed check and balance functions through formal communication in meetings, approvals/disapproval of the Board of Commissioners over the proposal of the Board of Directors.

5. Fairness and Equity are the principle where in implementing its activities, the Company shall always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality, including equal opportunities in employee recruitment, career as well as in carrying its duties professionally without discriminating, religion, race, class, gender, and physical condition.

The implementation of fairness principle in company is described as follows:

- a. The Company has already had rules that manages rights and obligations related to all stakeholders;
- b. The company provides professional treatment to all partners;
- c. The Company has given opportunity to all stakeholders to express their opinions through meeting forum, electronic communication channel (website).

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat complies with the applicable regulations. In addition, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat makes GCG as a culture, where the company affords to create a corporate culture that upholds integrity. The approach of cultural internalization is done through intervention in three aspects, namely leadership, system and employees. With this approach, the culture of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat will not only be written in the policies and procedures but also become a discipline (*soft skills*) practiced by the Board of Commissioners, Directors and employees in the implementation of daily work.



ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola PT Bandarudara Internasional Jawa Barat terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, yang didukung oleh Audit Internal dan sekretaris perusahaan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

KEPUTUSAN PARA PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pelaksana perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para pemegang saham.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan seluruh stakeholders. Direksi bertanggung-jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan Pelaksana Perusahaan dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Masyarakat umum dan para investor dapat mengunjungi situs web Perseroan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, serta dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai perseroan.

ORGAN OF CORPORATE GOVERNANCE

The Governance Structure of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, supported by Internal Audit and corporate secretary that is responsible to Board of Commissioners and Board of Directors.

SHAREHOLDER'S DECISION

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the executor of the company which holding the highest power and authority. The authority of the General Meeting of Shareholders are appoints and dismisses members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approves the amendment of the Articles of Association, approves the annual report and determines the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

Based on applicable regulation, the Board of Commissioners is a corporate organ representing Shareholders to implement a supervisory role over the implementation of company policies and strategies undertaken by the Board of Directors and provide direction/advice to the Board of Directors in managing the Company through a good faith, prudence and responsibility, as well as performing their functions to strengthen the image of the Company in the public and shareholders.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors shall be the corporate organs that are fully responsible over the management of the Company by continuously considering the interests and objectives of the Company and its business units as well as taking into account the interests of its shareholders and stakeholders. The Board of Directors is responsible for conducting internal controls effectively and efficiently, monitoring risks and managing them, keeping the work climate conducive so that productivity and professionalism are better, managing employees and reporting the overall performance of the Company to shareholders in the General Meeting of Shareholders.

COMPANY SECRETARY

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat appoints the Corporate Secretary who serves as a liaison officer between the Company and its Company's Implementer and stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and also reports the implementation of its duties to the Board of Commissioners. The general public and investors may visit the Company's website to obtain information related to the Company's business activities, and may contact the Corporate Secretary to obtain further information about the company.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertugas antara lain untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal akan selalu bekerjasama sama dengan Sekretaris Perusahaan dan bagian lainnya dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit task is to performing a test and evaluation of internal controls implementation and risk management systems in accordance with company policy as well as conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities. In performing its duties, the Internal Audit Unit will always cooperate with the Corporate Secretary and other parts and be responsible to the President Director. The establishment of an Internal Audit Unit is a real manifestation of the company's commitment in creating good and efficient governance.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Akta Notaris Dindin Saepudin, SH.) Nomor: 5 tanggal 25 November 2014, yang disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-36557.40.10.2014 tanggal 26 November 2014. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2016, terdapat penambahan satu ayat pada pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Komisaris. Dengan adanya penambahan ayat ini, pasal 15 yang tadinya terdiri dari 9 ayat, saat ini menjadi 10 ayat.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Bandarudara Internasional Jawa Barat Pasal 15, Tugas dan Wewenang Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikusasi oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberitahukan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan, disertai dengan alasannya;
5. Dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;

The implementation of the Board of Commissioners duties refers to the Articles of Association of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Under notarial act of Dindin Saepudin, SH.) Number: 5 dated on November 25, 2014, legalized by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of Indonesia Republic Number: AHU-36557.40.10.2014 dated on November 26, 2014. Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated on May 27, 2016, there is addition of one paragraph to Article 15 of the Company's Articles of Association concerning the Duties and Authorities of the Commissioners. With the addition of this verse, the Article 15 which was composed of 9 verses, is now consisted of 10 verses.

Based on the Articles of Association of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat Article 15, Duties and Authorities of Commissioners are explained as follows:

1. Board of Commissioners at any time during office hours of the Company have a right to enter the building and the yard or other places used or controlled by the Company and have a right to inspect all books, letters and other evidences, as well as check and match the state of cash and others and shall be entitled to know any action taken by the Board of Directors;
2. The Board of Directors and each member of the Board of Directors shall be obliged to provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners;
3. The Board of Commissioners shall at all times be entitled to terminate one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association of the Company and or the applicable Laws and Regulations;
4. The suspension shall be notified to the person concerned, accompanied by reasons;
5. Within 30 (thirty) days after the dismissal, the Board of Commissioners is obliged to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) that will decide whether the member of the Board of Directors concerned shall be dismissed or returned to its former position, while the member of the Board of Directors who is discharged will be given the opportunity to attend to defending themselves;

6. Komisaris Utama memimpin RUPS dan dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan apabila tidak ada seorang pun anggota Dewan Komisaris yang hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir;
 7. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula;
 8. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;
 9. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya;
 10. Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahun pembukuan yang wajib dilaporkan pada Pemegang saham.
6. President Commissioner leads the General Meeting and in the case of the President Commissioner is absent or unavailable which does not need to prove to a third party, then the General Meeting will be chaired by a member of the Board of Commissioners, and, if no one member of the Board of Commissioners are present, General Meeting will be led by one elected by and from among those present;
 7. If the General Meeting is not held within a period of 30 (thirty) days after the temporary dismissal, the the suspension become null and void and the concerned person is entitled to resume its original position;
 8. If all the members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have any member of the Board of Directors then Commissioners Board is obliged to manage the Company temporarily. In such case, the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary power to one or more of the members of the Board of Commissioners with the dependents of Commissioners Board;
 9. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and powers given to the Commissioner President or members of the Board of Commissioners in these Articles of Association shall also be applied to him;
 10. Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's books for the period of 1 January to 31 December of each financial year and must be reported to the shareholders.

PROGRAM PELATIHAN ATAU SEMINAR BAGI KOMISARIS

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta meningkatkan fungsi Dewan Komisaris, pada tahun 2016 Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam pelatihan/seminar sebagai berikut:

No.	Nama dan Jabatan Name and Position	Pelatihan Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place
1	Tulus Pranowo Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Private Participation in Airport Development	08 Desember 2016, Jakarta 08 December 2016, Jakarta

SEMINAR OR TRAINING PROGRAM FOR COMMISSIONER

In order to implement the task of supervising and giving advice to the Board of Directors as well as improving the function of the Board of Commissioners, in 2016 the Board of Commissioners has participated in the following training/seminars:

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada periode 2016, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sebagaimana penjelasan sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2016 – 31 Oktober 2016

Pada periode 1 Januari 2016 – 31 Oktober 2016 Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, dan 2 (dua) orang Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris per 1 Januari 2016 – 31 Oktober 2016 sebagai berikut:

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Period	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
1	Soenaryo Yosopratomo Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	24 Maret 2015 sampai dengan 31 Oktober 2016 March 24, 2015 until October 31, 2016	24 Maret 2015 March 24, 2015
2	Tulus Pranowo Komisaris <i>Commissioner</i>	24 Maret 2015 sampai dengan 31 Oktober 2016 March 24, 2015 until October 31, 2016	24 Maret 2015 March 24, 2015
3	Aang Hamid Suganda Komisaris <i>Commissioner</i>	24 Maret 2015 sampai dengan saat ini March 24, 2015 until now	24 Maret 2015 March 24, 2015

Periode 31 Oktober 2016 – 31 Desember 2016

Pada tanggal 25 Oktober telah diterbitkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat yang diaktakan dengan akta nomor 13 tanggal 31 Oktober tahun 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Maryanti Tirtowijoyo di Bandung yang salah satu bunyi putusannya adalah merubah susunan pengurus termasuk didalamnya perubahan susunan Komisaris.Komposisi Dewan Komisaris per 31 Oktober 2016 – 31 Desember 2016 sebagai berikut:

NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the 2016 period, the number and composition of the Board of Commissioners have changed as the following explanation:

Period of January 1, 2016 – October 31, 2016

In the period of January 1, 2016 - October 31, 2016, the Board of Commissioners is 3 (three) persons consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners. The composition of the Board of Commissioners per January 1, 2016 - October 31, 2016 as follows:

Periode 31 Oktober 2016 – 31 Desember 2016

Pada tanggal 25 Oktober telah diterbitkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat yang diaktakan dengan akta nomor 13 tanggal 31 Oktober tahun 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Maryanti Tirtowijoyo di Bandung yang salah satu bunyi putusannya adalah merubah susunan pengurus termasuk didalamnya perubahan susunan Komisaris.Komposisi Dewan Komisaris per 31 Oktober 2016 – 31 Desember 2016 sebagai berikut:

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Period	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
1	Tulus Pranowo Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	31 Oktober 2016 sampai dengan saat ini 31 October 2016 until now	31 Oktober 2016 31 October 2016
2	Aang Hamid Suganda Komisaris <i>Commissioner</i>	24 Maret 2015 sampai dengan saat ini March 24, 2015 until now	24 Maret 2015 March 24, 2015
3	Moch. Iksan Tatang Komisaris <i>Commissioner</i>	31 Oktober 2016 sampai dengan saat ini 31 October 2016 until now	31 Oktober 2016 31 October 2016

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, Direksi terdiri dari Direktur Utama, Direktur Pengembangan Bisnis dan Investasi, serta Direktur Keuangan dan Umum.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Bandarudara Internasional Jawa Barat Pasal 12, Tugas dan Wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
- b. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Direksi berhak mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) sepanjang tidak tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).
 - membeli atau dengan cara lain mendapatkan hak atas barang-barang tidak bergerak, antara lain akan tetapi tidak terbatas pada hak atas tanah, bangunan-bangunan, serta perusahaan-perusahaan.
 - Mengalihkan, melepaskan hak atau mengikat Perseroan sebagai penjamin atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama yang lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.Harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari RUPS, sedangkan untuk kegiatan.

The Board of Directors is a corporate organ that have duty and responsible for collectively managing the Company and implementing GCG at all levels or levels of the organization. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the benefits and objectives of the Company in accordance with the Articles of Association and is obliged to lead and manage the Company for the Company's benefit by taking into account the principles of Good Corporate Governance.

In the implementation of the Company's business activities, the Board of Directors consists of the President Director, the Director of Business and Investment Development, and the Director of Finance and General Affairs.

Based on Articles of Association of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat Article 12, Duties and Powers of the Board of Directors are described as follows:

- a. The Board of Directors is fully responsible in performing its duties for the benefit of the Company in achieving its objectives;
- b. Each member of the Board of Directors shall, in good faith and with full responsibility, perform its duties in accordance with applicable laws and regulations;
- c. Directors are entitled to represent the Company within and outside the court on all matters and in any event binding on the Company and other parties to the Company and to execute all actions, both concerning the management and/or the ownership, but with certain restriction that:
 - Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money in the Bank) to the extent that it is not stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
 - Purchase or with other way acquire the rights over immovable property, including but not limited to the rights over the lands, buildings and enterprises.
 - Transfer, waive rights or bind the Company as guarantor or make assurance of the Company's assets debt in 1 (one) or more transactions, whether independent or related to each other within 1 (one) fiscal year must obtain prior written approval from the GMS.

- Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri.
- Mengadakan (perjanjian) kerjasama dengan pihak lain dengan nilai diatas Rp 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) atau dengan pembatasan nilai rupiah yang sama tersebut untuk 1 (satu) pihak tertentu dalam 1 (satu) tahun buku.

Harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris yang diambil dan diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris, atau melalui Keputusan Dewan Komisaris diluar Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberi tahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai hal yang akan diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

d. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hal atau mengikat Perseroan sebagai penjamin atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan yang merupakan sama dengan atau lebih dari 50% (lima puluh) persen jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama yang lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, wajib mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau yang diwakili pemegang saham yang memiliki lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara saham dalam RUPS.

e. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 pasal ini tidak tercapai maka dapat diadakan pemanggilan RUPS kedua.

f. RUPS kedua sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 pasal ini sah dan berhal mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sedikitnya 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS.

g. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar pasal 10 tentang Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS ayat 1, mutatis dan mutandis berlaku pula bagi RUPS sebagaimana dimaksud dalam pasal ini.

h. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

- Establish a new business or participate in other companies both inside and outside the country.
- Held (agreement) cooperation with other parties with value above Rp 1,000,000,000, - (one billion rupiah) or with the same limitation of the rupiah value for 1 (one) party in 1 (one) fiscal year.

Must be approved by the Board of Commissioners taken and resolved through the Board of Commissioners Meeting, or by a Board of Commissioners Decision outside the Board of Commissioners Meeting but in certain conditions that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners shall approve the matter to be submitted in writing as well as signed the agreement.

d. The legal act of transferring, releasing or binding the Company as a guarantor or making a guarantee of the Company's assets debt equal to or more than 50% (fifty) percent of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, either individually or related to each other within a period of 1 (one) fiscal year, shall be approved by a GMS attended or represented by shareholders who own more than $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares with valid and approved voting rights By more than $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total votes issued by share in the GMS

e. In the case of the quorum, as referred to paragraph 4 of this article, if it is not reached, then a second GMS may be called.

f. The second GMS referred in paragraph 5 of this article is valid and is not permitted to take binding decisions when it is attended by shareholders representing at least 2/3 (two thirds) of the total shares with valid voting rights present or represented in the GMS, Is valid if it is approved by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total number of votes issued legally in the GMS.

g. The provisions referred in Article 10 of the Quorum, Voting and Decision of the GMS paragraph 1, mutatis and mutandis shall also apply to the GMS as referred in this Article.

h. The President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason whatsoever, it shall not be proven to any third party, then another member of the Board of Directors shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

- i. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya memberikan kapadanya kekuasaan-kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
- j. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- k. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris.

- i. The Board of Directors for certain acts shall also be entitled to appoint one or more representative or his proxy to grant him the powers governed by a power of attorney.
- j. Roles and responsibilities of each member of the Board of Directors are determined by the GMS and the authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners.
- k. In the event that the Company has interests that are contrary to the personal interests of another member of the Board of Directors and in the event that the Company has interests that are contrary to the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company is represented by the Board of Commissioners.

PROGRAM PELATIHAN ATAU SEMINAR BAGI DIREKSI

Dalam rangka menambah pengetahuan dan mendapatkan pendidikan khusus untuk menjalankan tugas pengelolaan perusahaan, pada tahun 2016 Direksi telah berpartisipasi dalam pelatihan/seminar/workshop sebagai berikut:

TRAINING OR SEMINAR PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

In order to increase knowledge and obtain special education to carry out the task of managing the company, in 2016 the Board of Directors has participated in the following training/seminars/ workshops:

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place
1	Virda Dimas Ekaputra Direktur Utama	Aerotropolis Asia	18-19 Mei 2016, Singapura <i>18-19 May 2016, Singapore</i>
		World Islamic Economic Forum Foundation	01 Agustus 2016, Jakarta <i>01 August 2016, Jakarta</i>
		Bagaimana Melakukan Perbaikan Dramatis Sebuah Bisnis <i>How to Perform a Dramatic Business Improvement</i>	05 Oktober 2016, Jakarta <i>05 October 2016, Jakarta</i>
		Dasar-Dasar Kebandarudaraan, IABI <i>Airport Fundamentals, IABI</i>	30 November – 1 Desember 2016, Bandung <i>30 November – 1 December 2016, Bandung</i>
		Private Participation in Airport Development	08 Desember 2016, Jakarta <i>08 December 2016, Jakarta</i>
2	Erwin Syahputra	Seminar Tantangan dan Implementasi Aerotropolis di Indonesia <i>Aerotropolis Challenge and Implementation Seminar in Indonesia</i>	05 November 2016, Bandung <i>05 November 2016, Bandung</i>
		Dasar-Dasar Kebandarudaraan, IABI <i>Airport Fundamentals, IABI</i>	30 November – 1 Desember 2016, Bandung <i>30 November – 1 December 2016, Bandung</i>
		Private Participation in Airport Development	08 Desember 2016, Jakarta <i>08 December 2016, Jakarta</i>
3	Muhamad Singgih	Dasar-Dasar Kebandarudaraan, IABI <i>Airport Fundamentals, IABI</i>	30 November – 1 Desember 2016, Bandung <i>30 November – 1 December 2016, Bandung</i>
		Private Participation in Airport Development	08 Desember 2016, Jakarta <i>08 December 2016, Jakarta</i>

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada periode 2016, jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sebagaimana penjelasan sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2016 – 31 Oktober 2016

Pada periode 1 Januari 2016 – 31 Oktober 2016 Direksi berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 2 (dua) orang Direktur. Komposisi Direksi per 1 Januari 2016 – 31 Oktober 2016 sebagai berikut:

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Period	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
1	Virda Dimas Ekaputra Direktur Utama President Director	24 Maret 2015 sampai dengan saat ini 24 March 2015 until now	24 Maret 2015 24 March 2015
2	Yon Sugiono Direktur Teknik dan Pengembangan Bisnis Director of Technical and Business Development	24 Maret 2015 sampai dengan 31 Oktober 2016 24 March 2015 until 31 October 2016	24 Maret 2015 24 March 2015
3	Jenal Kaludin Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment	24 Maret 2015 sampai dengan 31 Oktober 2016 24 March 2015 until 31 October 2016	24 Maret 2015 24 March 2015

Periode 31 Oktober 2016 – 31 Desember 2016

Pada tanggal 25 Oktober telah diterbitkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat yang diaktakan dengan akta nomor 13 tanggal 31 Oktober tahun 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Maryanti Tirtowijoyo di Bandung yang salah satu bunyi putusannya adalah merubah susunan pengurus termasuk didalamnya perubahan susunan Direksi. Komposisi Direksi per 31 Oktober 2016 – 31 Desember 2016 sebagai berikut:

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Period	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
1	Virda Dimas Ekaputra Direktur Utama President Director	24 Maret 2015 sampai dengan saat ini 24 March 2015 until now	24 Maret 2015 24 March 2015
2	Erwin Syahputra Direktur Pengembangan Bisnis dan Investasi Director of Business and Investment Development	31 Oktober 2016 sampai dengan saat ini 31 October 2016 until now	31 Oktober 2016 31 October 2016
3	Muhamad Singgih Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and Public	31 Oktober 2016 sampai dengan saat ini 31 October 2016 until now	31 Oktober 2016 31 October 2016

NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2016, the number and composition of the Board of Directors of the Company is amended as follows:

Period of 1 January 2016 – 31 October 2016

In the period of January 1, 2016 - October 31, 2016, there are 3 (three) Directors consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. Composition of the Board of Directors per January 1, 2016 - October 31, 2016 are as follows:

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Period	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
1	Virda Dimas Ekaputra President Director	24 Maret 2015 sampai dengan saat ini 24 March 2015 until now	24 Maret 2015 24 March 2015
2	Yon Sugiono Director of Technical and Business Development	24 Maret 2015 sampai dengan 31 Oktober 2016 24 March 2015 until 31 October 2016	24 Maret 2015 24 March 2015
3	Jenal Kaludin Director of Finance and Investment	24 Maret 2015 sampai dengan 31 Oktober 2016 24 March 2015 until 31 October 2016	24 Maret 2015 24 March 2015

Period of 31 October 2016 – 31 December 2016

On October 25, the Extraordinary General Meeting of Shareholders had been issued which were notarized under deed No. 13 dated on October 31, 2016, under notarial act of Maryanti Tirtowijoyo in Bandung, one of the decisions was to amend the composition of the Board including the change on the Board of Directors. Composition of the Board of Directors per 31 October 2016 - 31 December 2016 are as follows:

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

PERFORMANCE ASSESSMENT

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Proses pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan usulan persetujuan atas pencapaian kinerja Direksi dalam RUPS dan RUPS akan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

RUPS menetapkan bahwa atas pelaksanaan tugas dan pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation process for evaluating the performance of Directors and the Board of Commissioners by the Shareholders is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS).

PROCEDURE OF PERFORMANCE ASSESSMENT IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

The Board of Commissioners and the Board of Directors submit an approval proposal for the performance achievement of the Board of Directors in the General Meeting of Shareholders and the GMS will grant full exemption on the management that has been carried out during the past fiscal year, as far as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements except the act of embezzlement, fraud and Other criminal.

PARTY THAT DOES THE ASSESSMENT

Parties that conduct assessment on the performance of the Board of Directors are the Board of Commissioners and the GMS. The party which conducting the evaluation of the performance of the Board of Commissioners is the GMS.

THE PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

GMS stipulates that over the implementation of the tasks and supervision that have been implemented by the Board of Commissioners, the GMS receives the implementation report of Board of Commissioners Supervisory. Over the implementation of the Company's management duties by the Board of Directors, the GMS and the Board of Commissioners decide that the Board of Directors has implemented its duties properly.

PENGUNGKAPAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

DISCLOSURE OF REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURES

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris disusun berdasarkan keputusan Pemegang Saham diluar Rapat tanggal 1 September 2016 dan dituangkan secara terinci dalam bentuk Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 1/SK-KOM/BIJB/X/2016 Tentang Penghasilan Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat yang ditetapkan pada tanggal 7 Oktober 2016. Surat Keputusan tersebut sebagai tindak lanjut Keputusan Pemegang saham yang memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan Besaran Gaji, Tunjangan dan Benefit lainnya dengan memperhatikan kewajaran, benchmark industri, kemampuan Perusahaan, dan Anggaran.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Pada tahun 2016, Gaji/Honorarium, Tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2016 untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Direksi membuat kajian perhitungan terhadap penghasilan diterima (*take home pay*) yang terdiri atas gaji, tunjangan, fasilitas yang ada dibandingkan dengan *salary survey* dari berbagai sumber;
- b. Usulan penghasilan ini dibahas bersama dengan dewan komisaris yang selanjutnya akan diusulkan kepada Pemegang Saham dalam hal ini Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Jasa Sarana;
- c. Usulan remunerasi tersebut diajukan secara sirkuler kepada Pemegang Saham untuk mendapat pengesahan besaran remunerasi. Kebijakan remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Pemegang Saham diluar Rapat tanggal 1 September 2016. Dalam keputusan tersebut, Pemegang saham menetapkan besaran gaji pokok dan komponen tunjangan dan benefit lainnya serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran Tunjangan dan Benefit tersebut;
- d. Sebagai tindak lanjut dari Keputusan Pemegang Saham tersebut, Dewan Komisaris membuat Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 1/SK-KOM/BIJB/X/2016 Tentang Penghasilan Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat yang ditetapkan pada tanggal 7 Oktober 2016.

Remuneration Policy

The remuneration policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners are prepared based on the decision of the shareholder outside the meeting dated on September 1, 2016 and set forth in the form of Board of Commissioners Decision Letter No. 1/SK-KOM/BIJB/X/2016 concerning Benefits and Facilities Revenue of Board of Commissioners and Board of Directors PT Bandarudara Internasional Jawa Barat which is stipulated on October 7, 2016. The Decree is considered as a follow-up of shareholder decision authorizing the Board of Commissioners to determine the amount of salary, allowances and other benefits by considering fairness, industry benchmark, Company capability, and budget.

Remuneration Determination Procedure

In 2016, Salary/Wages, allowances and facilities of 2016 for the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

- a. The Board of Directors makes a study on the calculation of earned revenue (*take home pay*) consisting of salary, allowances, facilities compared with salary survey from various sources;
- b. This revenue proposal is discussed with the board of commissioners which will then be proposed to the Shareholders, which is in this case, the West Java Provincial Government and PT Jasa Sarana;
- c. The proposed remuneration shall be circulated to the Shareholders for the approval of the amount of the remuneration. The remuneration policy of the Board of Directors is determined based on the decision of the Shareholder outside the Meeting dated on September 1, 2016. In the decision, the shareholders determine the base salary and other allowances and benefits components and authorizing the Board of Commissioners to determine the amount of the allowances and benefit;
- d. As a follow up of the Shareholders Decision, the Board of Commissioners shall issue a Decision Letter of the Board of Commissioners number 1/SK-KOM/BIJB/X/2016 on Benefits and Facilities Revenue of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat stipulated on October 7, 2016.

Adapun proses penetapan remunerasi Komisaris dapat digambarkan sebagai berikut:

The process of determining commissioner renumeration can be described as follows



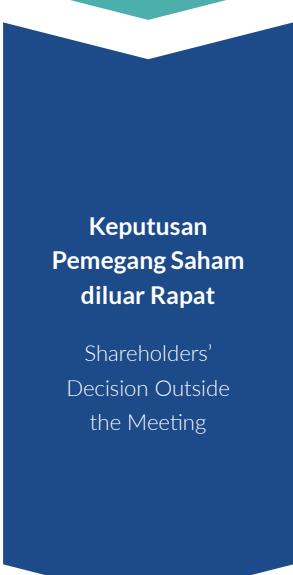
Direksi membuat kajian perhitungan terhadap penghasilan diterima (take home pay) yang terdiri atas gaji, tunjangan, fasilitas yang ada dibandingkan dengan salary survey dari berbagai sumber.

The Board of Directors makes a study on the calculation of earned income (pay home pay) consisting of salary, allowances, existing facilities compared with salary survey from various sources



Usulan penghasilan ini dibahas bersama dengan dewan komisaris yang selanjutnya akan diusulkan kepada Pemegang Saham dalam hal ini Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Jasa Sarana.

This proposal of income is discussed together with the board of commissioners which will be proposed to the shareholders, which is in this case the government of West Java Province and PT Jasa Sarana



Usulan remunerasi tersebut diajukan secara sirkuler kepada Pemegang Saham untuk mendapat pengesahan besaran remunerasi. Kebijakan remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Pemegang Saham diluar Rapat tanggal 1 September 2016. Dalam keputusan tersebut, Pemegang saham menetapkan besaran gaji pokok dan komponen tunjangan dan benefit lainnya serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran Tunjangan dan Benefit tersebut

The proposed remuneration shall be circulated to the shareholders for approval of the remuneration amount. The remuneration policy of the Board of Directors is determined based on the decision of the shareholders outside the meeting dated on September 1, 2016. In the decision, the shareholders determine the amount of basic salary and other components of allowances and benefits and authorizes the board of commissioners to determine the amount of allowances and benefits.



Sebagai tindak lanjut dari Keputusan Pemegang Saham tersebut, Dewan Komisaris membuat Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 1/SK-KOM/BIJB/X/2016 Tentang Penghasilan Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat yang ditetapkan pada tanggal 7 Oktober 2016.

As a follow-up to the decision of the shareholders, the board of commissioners shall issue a decree of board of commissioners no 1/SK-KOM/BIJB/X/2016 About the income of allowance and facilities of board of commissioners and board of directors of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat set on October 7, 2016

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berhak atas penghasilan yang terdiri dari honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Penetapan Penyesuaian penghasilan pengurus didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

- a. Benchmark dengan perusahaan-perusahaan sejenis. Remunerasi untuk pengurus PT BIJB berada pada posisi di bawah rata-rata industri;
- b. Pengurus telah berhasil melalui masa inisiasi di tahun 2015 dengan telah melaksanakan rencana kerja dengan baik;
- c. BIJB memasuki masa pembangunan, di tahun 2016 merupakan waktu yang sangat kritis;
- d. Beban Pengurus dengan resiko legal dan lain-lain.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris:

Remuneration Determination Indicator of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is entitled to income consisting of fees, allowances, and facilities. Determination of income adjustment of the board is based on several considerations including:

- a. Benchmark with similar companies. Remuneration for the board of PT BIJB is in a position below the industry average;
- b. The board has succeeded in getting through the initiation period in 2015 by having carried out the work plan properly;
- c. BIJB entering the development period in 2016, which is considered as a very critical time;
- d. Board expenses with legal risk and others.

Structure and Components of Board of Commissioners Remuneration:

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris
Table of The Board of Commissionaires Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain Type of Remuneration and other facilities	Jumlah yang Diterima Dewan Komisaris dalam 1 Tahun The Amount Received by The Board of Commissioners within 1 Year	
	Orang Person	Tahun Year
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (Salaries, bonuses, routine allowances, and other non-natura facilities)	3	Rp 2.704.800.000
Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura : Other non-natura facilities:		
a. Dapat Dimiliki a. Can be owned	-	-
b. Tidak Dapat Dimiliki b. Cannot be owned	-	-
TOTAL		Rp 2.704.800.000

Tabel Kelompok Remunerasi
Table of Remuneration Group

Jumlah Remunerasi	Jumlah Orang Number of people	Total Remuneration
Diatas 2 Miliar	-	Above 2 billion
Diatas 1 Miliar – 2 Miliar	-	Above 1 billion - 2 billion
Diatas 500 juta – 1 Miliar	3	Above 500 million - 1 billion
500 juta kebawah	-	Below 500 million

Tabel Remunerasi Direksi
Table of the Board Director Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain Type of Remuneration and other facilities	Jumlah yang Diterima Direksi dalam 1 Tahun The Amount Received by The Board of Director within 1 Year	
	Orang Person	Tahun Year
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (Salaries, bonuses, routine allowances, and other non-natura facilities)	3	Rp 6.279.000.000
Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura : Other non-natura facilities:		
a. Dapat Dimiliki a. Can be owned	-	-
b. Tidak Dapat Dimiliki b. Cannot be owned	-	-
TOTAL		Rp 6.279.000.000

Tabel Kelompok Remunerasi
Table of Remuneration Group

Jumlah Remunerasi	Jumlah Orang Number of people	Total Remuneration
Diatas 2 Miliar	1	Above 2 billion
Diatas 1 Miliar – 2 Miliar	2	Above 1 billion - 2 billion
Diatas 500 juta – 1 Miliar	-	Above 500 million - 1 billion
500 juta kebawah	-	Below 500 million

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL AT BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETING

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan guna membahas hal-hal yang bersifat strategis dan memerlukan keputusan segera. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, telah diselenggarakan 15 (lima belas) kali rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dengan detail agenda rapat gabungan sebagai berikut:

Board of Commissioners meeting is held to discuss the things that are strategic and require an immediate decision. Up to December 31, 2016, 15 (fifteen) meetings of Board of Commissioners and Directors has been held with detailed agenda of the joint meeting as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	18 Februari 2016	1. Kinerja financial consultant; 1. Performance of financial consultant ; 2. Progress audit KAP 2. KAP Audit Progress
2	16 Februari 2016	Progres Pembangunan PT BIJB Development Progress of PT BIJB
3	22 Februari 2016	Skema pembiayaan PT BIJB Financing Scheme of PT BIJB
4	29 Februari 2016	Pembahasan Laporan Keuangan Audited dan Management Letter Komisaris dengan KAP DS1 Discussion of Audited Financial Statements and Commissioners Management Letter with KAP DS1
5	21 Maret 2016	Laporan Manajemen PT BIJB Management Report of PT BIJB
6	07 April 2016	1. Laporan Kunjungan Bandara Nusawiru 1. Nusawiru Airport Visit Report 2. Rencana Kerjasama PT BIJB dengan PT Ilthabi 2. Cooperation plan of PT BIJB with PT Ilthabi .
7	16 Mei 2016	Progress Pelaksanaan RUPS Tahunan 2016 Progress of Annual GMS Implementation of 2016
8	13 Juni 2016	Ekspos Kajian Bisnis Bandara dan Kawasan Exposure of Airport and Area Business Studies
9	12 Juli 2016	1. Penunjukan konsultan dan kajian pembentukan maskapai Indo Asia Afrika airlines 1. The appointment of consultants and study of the establishment of Indo Asian-African airlines 2. Program airport dan airline marketing 2. Airport and airline marketing programs 3. Pengkajian KKOP aerocity. 3. Assessment of aerocity KKOP
10	08 Agustus 2016	1. Pembahasan terkait progres pembangunan Bandara Kertajati 1. Discussion related to the progress of Kertajati Airport development 2. Skema pembiayaan 2. Financing scheme
11	19 September 2016	1. RKAP Tahun 2017 1. RKAP of 2017 2. Progres Perizinan Aerocity 2. Aerocity Licensing Progress
12	07 Oktober 2016	RKAP tahun buku 2017 RKAP of fiscal year 2017
13	24 Oktober 2016	1. Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2016 1. Management Report of Third Quarter 2016 2. Pembahasan RKAP Tahun Buku 2017 2. RKAP Discussion of Fiscal Year 2017
14	16 November 2016	1. RKAP Tahun Buku 2017 1. RKAP of Fiscal Year 2017 2. struktur Organisasi PT BIJB 2. Organizational Structure of PT BIJB 3. Persiapan Operasional Bandara Internasional Jawa Barat 3. Operational Preparation of Bandara Internasional Jawa Barat 4. Milad PT BIJB 4. Anniversary of PT BIJB
15	22 November 2016	1. Gedung Baru PT BIJB 1. New Building of PT BIJB 2. Milad PT BIJB Ke-2 2. Second Anniversary of PT BIJB 3. RKAP Tahun Buku 2017 3. RKAP of Fiscal Year 2017 4. Struktur Organisasi PT BIJB 4. Organizational Structure of PT BIJB 5. Proyek Bandara Kertajati 5. Kertajati Airport Project

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
16	19 Desember 2016	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan Operasi Bandara Kertajati <i>Preparation for Kertajati Airport Operation</i> Konsep Kerjasama dengan PT AP II <i>Concept of Cooperation with PT AP II</i> Rencana Pengembangan Bisnis Kargo <i>Cargo Business Development Plan</i> Milestones Penyusunan Tarif Aero <i>Milestones of Preparation of Aero Tariffs</i>

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Pertemuan Direksi dilakukan untuk pencapaian pengambilan keputusan. Dalam setiap rapat Direksi, diwajibkan untuk dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat Direksi dan seluruh anggota direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang didiskusikan dalam rapat.

Anggota Direksi dapat mengadakan pertemuan setiap waktu apabila:

- Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi atau Komisaris, atau atas perintaan pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
- Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Anggaran Dasar;
- Panggilan Rapat Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat;
- Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat;
- Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan.
Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan di mana pun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat;
- Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, rapat Direksi dipimpin oleh

Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held for the accomplishment of decision making. In each meeting of the Board of Directors, minutes of the meeting are required to be made and signed by the meeting chairman of the Board of Directors and all directors in attendance, which contains matters discussed in meetings.

Members of the Board of Directors may hold meetings at any time if:

- It is considered necessary by one or more members of the Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or more members of the Board of Directors or Commissioners, or on the shareholder's solicitation which together represent 1/10 (one per ten) or more than the total shares with voting rights;
- A Call of Meeting of the Board of Directors shall be conducted by a member of the Board of Directors that is entitled to act for and on behalf of the Board of Directors under the provisions of the Articles of Association;
- Call of the Board of Directors Meeting shall be submitted by registered mail or by letter that is submitted directly to each member of the Board of Directors upon a receipt no later than 7 (seven) days before the meeting, excluding the date of the call and the date of the meeting;
- The call should include the event, date, time, and meeting place;
- The meeting of the Board of Directors shall be held in the domicile of the Company or the place of the Company business activity.
If all members of the Board of Directors are present or represented, the first call is not required and Board of Directors meetings may be held everywhere and may adopt lawful and binding decisions;
- The Board of Directors 'Meeting is chaired by the President Director, but in the event that the President Director is unable to attend or unavailable, which is unnecessary from being

seorang Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir;

7. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa;
8. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat;
9. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat;
10. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, ketua rapat Direksi yang akan menentukan.
 - a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya;
 - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir;
 - c. Suara blangko dan suara tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
11. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2016, rapat Direksi telah dilaksanakan 24 (dua puluh empat) kali dengan rekapitulasi rapat sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Posision	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Presence	% Kehadiran % Presence
Susunan Direksi Lama <i>Old Composition of the Board of Directors</i>				
Virda Dimas Ekaputra	Direktur Utama <i>President Director</i>	20 Kali <i>20 Times</i>	20 Kali <i>20 Times</i>	100 %
Yon Sugiono Kahfie	Direktur Teknik dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Technical and Business Development</i>	20 Kali <i>20 Times</i>	20 Kali <i>20 Times</i>	100 %
Jenal Kaludin	Direktur Keuangan dan Investasi <i>Director of Finance and Investment</i>	20 Kali <i>20 Times</i>	20 Kali <i>20 Times</i>	100%

proven to a third party, the Board of Directors' meeting may be chaired by a Board of Directors elected by and from the members of the Board of Directors whom present;

7. A member of the Board of Directors may be represented in the meeting only by other members of the Board based on a power of attorney;
8. The meeting of the Board of Directors is valid and entitled to take binding decisions if more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total members of the Board of Directors are present or represented in the meetings;
9. The decision of the Meeting of the Board of Directors shall be taken by deliberation for consensus. If not reached, the decision is taken by polling with the affirmative vote of at least more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total votes cast in the meeting;
10. If the votes result are balanced, the chairman of the Board of Directors' meeting shall decide.
 - a. Each member of the Board of Directors present shall be entitled to issue 1 (one) vote and 1 (one) additional vote for each member of the other Board of Directors he represents;
 - b. A vote on self-person done with closed ballots without signatures while voting on other things are made orally unless the chairman of the meeting decides otherwise without objection from the present;
 - c. Blank and unauthorized votes are considered not to be issued legally and are considered non-existent and not counted in determining the number of votes cast.
11. The Board of Directors may also take a lawful decision without holding the Board of Directors' meeting, with requirements that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors give their consent to the proposal submitted in writing by signing the agreement.

The decision taken in such manner shall have the same power as the legally adopted decision in the meeting of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Presence	% Kehadiran % Presence
Susunan Direksi Baru <i>New Composition of the Board of Directors</i>				
Virda Dimas Ekaputra	Direktur Utama <i>President Director</i>	4 Kali	4 Kali	100 %
Erwin Syahputra	Direktur Pengembangan Bisnis dan Investasi <i>Director of Investment and Business Development</i>	4 Kali	4 Kali	100 %
Muhamad Singgih	Direktur Keuangan dan Umum <i>Director of Finance and General Affairs</i>	4 Kali	4 Kali	100 %

Agenda Rapat Direksi
Directors' Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Conclusion	Peserta Rapat Meeting Participants
1	19 Januari 2016 <i>19 January 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Terkait Kebijakan Pemerintah Pusat terhadap PT BIJB - Related to Central Government Policy towards PT BIJB - Terkait Konsultan - Related consultant - SDM - Human Resources - Arahan - Guidance 	<ul style="list-style-type: none"> - Menunggu Peraturan Presiden atau keputusan Menteri sebagai legal standing PT BIJB - Awaiting Presidential Regulation or Ministerial Decision as legal standing of PT BIJB - Memetakan kembali bisnis baru PT BIJB - Remapping the new business of PT BIJB - Memetakan kembali Struktur Organisasi dan Repositioning SDM - Remapping Organizational Structure and Human Resources re-positioning 	Direksi <i>Board of Directors</i>
2	1 Februari 2016 <i>1 February 2016</i>	Evaluasi realisasi program kerja dan rencana kerja <i>Evaluation of work program realization and work plan</i>	Evaluasi realisasi program kerja bulan Januari 2016 dan rencana kerja bulan Januari 2016 <i>Evaluation of work program realization in January 2016 and work plan of January 2016</i>	Direksi dan Managemen <i>Directors and Management</i>
3	12 Februari 2016 <i>12 February 2016</i>	Evaluasi Progres pembangunan bulan Januari 2016 <i>Evaluation of development Progress in January 2016</i>	Evaluasi Progres pembangunan bulan Januari 2016 <i>Evaluation of development Progress in January 2016</i>	Direksi dan Tim Unit Manajemen Proyek <i>Board of Directors and Project Management Unit Team</i>
4	1 Maret 2016 <i>1 March 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana Pengambil alihan Project pembangunan - Takeover Plan for development Project - RUPS - GMS - Pencairan Modal - Disbursement of Capital - Penertiban Administrasi dan Dokumentasi - The Ordering of Administration and Documentation 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih menunggu kepastian dari Pemerintah Pusat terkait rencana pengambil alihan project pembangunan PT BIJB - Still waiting for the certainty from Central Government related to the takeover plan of PT BIJB development project - Rencana pelaksanaan RUPS - Implementation Plan of GMS - Rencana pengajuan pencairan modal - Submission plan of disbursement of capital - Kerapihan Administrasi dan dokumentasi terkait staging pembangunan - Administration and documentation tidiness related staging development 	Direksi <i>Board of Directors</i>

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Conclusion	Peserta Rapat Meeting Participants
5	4 April 2016 4 April 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan Bisnis PT BIJB - Business mapping of PT BIJB - Rencana Kontrak Managemen dengan Pengelola Bandara - Management Contract Plans with Airport Managers - Raker 2016 - Working Meeting 2016 	<ul style="list-style-type: none"> - Memetakan kembali konsep bisnis PT BIJB - Business concept re-mapping of PT BIJB - Rencana Pelaksanaan kontrak Managemen dengan Perusahaan yang telah berpengalaman dibidang pengoperasian bandara - Management Contract Implementation Plan with Company which has experience in airport operation area - Rencana Pelaksanaan Raker tahun 2016 dengan agenda Evaluasi kinerja Q1 dan rencana kerja Q2 – Q4 serta Rencana Bisnis PT BIJB - Implementation Plan of Working Meeting 2016 with performance evaluation of Q1 and work plan Q2 - Q4 and Business Plan of PT BIJB 	Direksi Board of Directors
6	29 April 2016 29 April 2016	<ul style="list-style-type: none"> - BIJB Akademi - Perizinan Aerocity - FS Nusawiru 	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan pembentukan BIJB Akademi - Preparing for the establishment of the BIJB Academy - Tuntaskan masalah perizinan untuk kawasan Aerocity - Resolving the permissions issue for the Aerocity area - Buat FS nusawiru dengan dibantu oleh konsultan yang independent dan profesional - Creating FS nusawiru assisted by an independent and professional consultant. 	Direksi Board of Directors
7	2 Mei 2016 2 May 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pra RUPS - Pre GMS - RUPS - GMS - Kick off meeting dengan Perusahaan Pengelola Bandara - Kick off meeting with Airport Management Company. - Sewa Lahan - Land lease 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Pra RUPS dan RUPS Pertanggungjawaban untuk tahun buku 2015 di bulan Mei 2016 - The implementation of the Pre GMS and GMS Accountability for the fiscal year of 2015 in May 2016 - Pelaksanaan Kick off Meeting dengan Perusahaan Pengelola Bandara sebelum pelaksanaan MoU - Implementation of the Kick off Meeting with the Airport Management Company before the implementation of the MoU - Terkait sewa lahan pastikan mengenai pembayaran, scope serta jangka waktu sewa - With regard to land lease be sure about payment, scope and lease term 	Direksi Board of Directors
8	2 Mei 2016 2 May 2016	Evaluasi Progres pembangunan sd April 2016 Evaluation of development progress until April	Evaluasi Progres pembangunan sd April 2016 Evaluation of development progress until April	Direksi dan Tim Unit Manajemen Proyek Board of Directors and Project Management Unit Team
9	4 Mei 2016 4 May 2016	Evaluasi program kerja Triwulan I dan rencana Kerja Triwulan II Evaluation of work program of Quarter I and the Work plan of Quarter II	Evaluasi program kerja Triwulan I dan rencana Kerja Triwulan II Evaluation of work program of Quarter I and the Work plan of Quarter II	Direksi dan Managemen Directors and Management

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Conclusion	Peserta Rapat Meeting Participants
10	6 Juni 2016 6 June 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama Bisnis - Business cooperation - BIJB Akademi - BIJB Academy - Expose Bisnis Plan - The Exposure of Business Plan - Mitra Strategis - Strategic Partners 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat SOP dan mekanisme pelaksanaan terkait Kerjasama Bisnis dengan pihak Eksternal - Creating SOP and the implementation mechanisms related to Business Cooperation with External parties - Pelaksanaan Beauty Contest untuk BIJB Akademi dengan pihak Universitas / Akademi yang terkait - Implementing of Beauty Contest for BIJB Academy with related University/ Academy party - Pelaksanaan Expose Bisnis Plan ke Pemegang saham dan stake holder PT BIJB - Implementing the Business Plan Exposure to Shareholders and stakeholders of PT BIJB - Penjajakan kembali Mitra Strategis - Re-assessment of Strategic Partners 	Direksi Board of Directors
11	15 Juni 2016 15 June 2016	Rapat BOD : BOD meeting : <ul style="list-style-type: none"> - RUPS Sirkuler - Circular GMS - Pencairan Modal - Disbursement of capital - THR - Holiday allowance - Laporan Bulanan - Monthly report - Benchmark - Benchmark 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan RUPS Sirkuler - Implementation of Circular GMS - Persiapan proses pencairan modal APBD Murni 2016 , APBPD 2016 dan APBD Murni 2017 - Preparation process of Pure capital disbursement of APBD 2016, APBPD 2016 and APBD 2017 - Pelaksanaan THR disesuaikan dengan aturan dan kebijakan yang berlaku di lingkungan PT BIJB - The implementation of Holiday allowance is adjusted to the rules and policies applicable within PT BIJB - Terkait SOP laporan Bulanan - Related to SOP Monthly report - Pelaksanaan Benchmark di bulan Juni 2016 - Benchmark implementation in June 2016 	Direksi Board of Directors
12	17 Juni 2016 17 June 2016	Progres pembangunan bulan mei 2016 The construction Progress in May 2016	Progres pembangunan bulan mei 2016 The construction Progress in May 2016	Direksi dan Team Unit Manajemen Proyek Board of Directors and Project Management Unit Team
13	30 Juni 2016 30 June 2016	Laporan realisasi progres kinerja Q1 dan Q2 dan rencana kerja Q3 Progress report on the realization of performance Q1 and Q2 and Q3	Laporan realisasi progres kinerja Q1 dan Q2 dan rencana kerja Q3 Progress report on the realization of performance Q1 and Q2 and Q3	Direksi dan Managemen Directors and Management
14	12 Juli 2016 12 July 2016	Evaluasi progres pembangunan bulan Juni 2016 Evaluation of the construction progress on June 2016	Evaluasi progres pembangunan bulan Juni 2016 Evaluation of the construction progress on June 2016	Direksi dan Team Unit Manajemen Proyek Board of Directors and Project Management Unit Team

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Conclusion	Peserta Rapat Meeting Participants
15	1 Agustus 2016 1 August 2016	Realisasi Program kerja bulan Juli 2016 dan rencana kerja bulan Agustus 2016 <i>The realization of the work program on July 2016 and work plan on August 2016</i>	Realisasi Program kerja bulan Juli 2016 dan rencana kerja bulan Agustus 2016 <i>The realization of the work program on July 2016 and work plan on August 2016</i>	Direksi dan Managemen Directors and Management
16	1 Agustus 2016 1 August 2016	- Pencairan Modal - Disbursement of capital - Pengesahan Remunerasi dan Business Plan - Ratification of Remuneration and Business Plan - Recruiting SDM - Recruiting Human resources - BIJB Akademi - BIJB Academy	- Segera laksanakan untuk pencairan modal - Should immediately be implemented for disbursement of capital - Pelaksanaan pengesahan Remunerasi dan Business Plan secara sirkuler - The Implementation of the ratification of the Remuneration and Business Plan circularly - Recruitmen sementara waktu didahulukan untuk penggantian personil - Recruitment is temporarily put forward for personnel replacement	Direksi Board of Directors
17	3 Oktober 2016 3 October 2016	Evaluasi Realisasi program kerja bulan Agustus 2016 dan rencana kerja bulan November 2016 <i>Evaluation of work program realization in August 2016 and work plan of November 2016</i>	Evaluasi Realisasi program kerja bulan Agustus 2016 dan rencana kerja bulan November 2016 <i>Evaluation of work program realization in August 2016 and work plan of November 2016</i>	Direksi dan Managemen Directors and Management
18	14 Oktober 2016 14 October 2016	- Tata Kelola Administrasi - Management Administration - KAP - KAP - Fasilitas SDM - HR facilities - CCTV - CCTV - SPPD - SPPD	- Penerapan dan pengaturan Tata Kelola aman dan tertib - The implementation and arrangements of safe and orderly governance - Penetapan KAP untuk pelaksanaan Audit Kepatuhan - Determination of KAP for the implementation of Compliance Audit - Penyempurnaan pemberian fasilitas karyawan - Improvement of employee facilities - Pengadaan CCTV di proyek pembangunan Bandara Kertajati - CCTV procurement at Kertajati Airport development project - Pembuatan SOP terkait SPPD - Making SOP related SPPD	Direksi Board of Directors
19	14 Oktober 2016 14 October 2016	Realisasi program kerja bulan Agustus 2016 serta rencana kerja bulan Oktober 2016 <i>Realization of work program of August 2016 and work plan of October 2016</i>	Realisasi program kerja bulan Agustus 2016 serta rencana kerja bulan Oktober 2016 <i>Realization of work program of August 2016 and work plan of October 2016</i>	Direksi dan Managemen Directors and Management
20	2 November 2016	Evaluasi Realisasi program kerja bulan Oktober 2016 dan rencana kerja bulan November 2016 <i>Evaluation of work program realization of October 2016 and work plan of November 2016</i>	Evaluasi Realisasi program kerja bulan November 2016 dan rencana kerja bulan Desember 2016 <i>Evaluation of work program realization of November 2016 and work plan of December 2016</i>	Direksi dan Managemen Directors and Management

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Conclusion	Peserta Rapat Meeting Participants
21	21 November 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Stuktur Organisasi - Organizational Structure - Pra RUPS dan RUPS terkait pengesahan RKAP 2017 - Pra GMS and GMS related approval of RKAP 2017 - Milad PT BIJB - PT BIJB anniversary - Raker 2017 - Working Meeting of 2017 - Kantor Baru - New office 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengesahan Stuktur Organisasi yang baru - ratification of the new organizational structure - Pelaksanaan Pra RUPS dan RUPS terkait pengesahan RKAP 2017 di bulan Desember 2016 - Pra-GMS and GMS implementation related to verification of RKAP 2017 in December 2016 - Pelaksanaan Milad PT BIJB akhir bulan November 2016 - Implementation of PT BIJB Anniversary at the end of November 2016 - Pelaksanaan Raker 2017 di bulan Januari 2017 - Implementation of the 2017 Working Meeting in January 2017 - Cek lokasi untuk memastikan segi kelayakan dan kenyamanan dari kantor baru tersebut - Checking location to ensure the feasibility and convenience of the new office 	Direksi Board of Directors
22	6 Desember 2016 6 December 2016	<ul style="list-style-type: none"> - SDM - HR - Sistem Remunerasi - Remuneration System - Raker - Working meeting - RUPS - GMS - RJPP - RJPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat mekanisme recruitmen untuk SDM - Creating a recruitment mechanism for human resources - Untuk Remuneraasi segera susun sistemnya dan expose - For Remuneration System, it must be designed and expose immediately - Pelaksanaan Raker di Minggu III atau Minggu IV bulan Januari 2017 - The Implementation of Working Meeting in Week III or Week IV of January 2017 - Pastikan pelaksanaan RUPS berlangsung dengan baik - Make sure that the GMS implementation is going well - Segera selesaikan RJPP - RJPP must be completed Immediately 	Direksi Board of Directors
23	15 Desember 2016 15 December 2016	<p>Evaluasi progres pembangunan sd November 2016 dan target progres pembangunan bulan Desember 2016</p> <p>Evaluation of development progress until November 2016 and development progress targets in December 2016</p>	<p>Evaluasi progres pembangunan sd November 2016 dan target progres pembangunan bulan Desember 2016</p> <p>Evaluation of development progress until November 2016 and development progress targets in December 2016</p>	Direksi dan Team Unit Manajemen Proyek Board of Directors and Project Management Unit Team
24	15 Desember 2016 15 December 2016	<p>Evaluasi Realisasi program kerja bulan November 2016 dan rencana kerja bulan Desember 2016</p> <p>Evaluation of work program realization of November 2016 and work plan of December 2016</p>	<p>Evaluasi Realisasi program kerja bulan November 2016 dan rencana kerja bulan Desember 2016</p> <p>Evaluation of work program realization of November 2016 and work plan of December 2016</p>	Direksi dan Managemen Directors and Management

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONS BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJOR SHAREHOLDERS OR CONTROLLING

Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hubungan keluarga dan keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Positions	Dengan Komisaris With Commissioners		Dengan Direksi With Directors		Dengan Pemegang Saham With Shareholders	
		Keuangan Finance	Keluarga Family	Keuangan Finance	Keluarga Family	Keuangan Finance	Keluarga Family
Virda Dimas Ekaputra	Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x
Erwin Syahputra	Direktur Pengembangan Bisnis dan Investasi Director of Business and Investment Development	x	x	x	x	x	x
Muhamad Singgih	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General	x	x	x	x	x	x

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hubungan keluarga dan keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Positions	Dengan Komisaris With Commissioners		Dengan Direksi With Directors		Dengan Pemegang Saham With Shareholders	
		Keuangan Finance	Keluarga Family	Keuangan Finance	Keluarga Family	Keuangan Finance	Keluarga Family
Tulus Pranowo	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x	x	x
Aang Hamid Suganda	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x
Moch. Iksan Tatang	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x

Affiliate Relations of Board of Directors

The Board of Directors shall not have any financial, management, share ownership and/or family relationship up to the second degree with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or shareholder manager or relationship with the Company that may affect its ability to act independently. Family and financial relationships can be seen in the table as follows:

Affiliate Relations of Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall not have any financial, management, share ownership and/or family relationship up to the second degree with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or shareholder manager or relationship with the Company that may affect its ability to act independently. Family and financial relationships can be seen in the table as follows:



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan Pelaksana Perusahaan dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Masyarakat umum dan para investor dapat mengunjungi situs web Perseroan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, atau dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. Tugas dan Fungsi sekretaris Perusahaan meliputi:

- a. Memimpin, mengelola, mengembangkan dan melaksanakan strategi dan program komunikasi korporasi;
- b. Melakukan pemenuhan kewajiban perseroan sebagai perusahaan terbuka berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance;
- c. Menyediakan dukungan bagi Komisaris dan Direksi dan mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi;
- d. Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* melalui Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan sesuai sasaran;
- e. Melaksanakan pengelolaan aspek hukum dan memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan;
- f. Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak (stakeholder);
- g. Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan dan atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal;
- h. Menyiapkan laporan perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku;
- i. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
- j. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan perusahaan.

The Corporate Secretary serves as a liaison officer between the Company and the Company's Executives and stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and also reports the implementation of its duties to the Board of Commissioners. The general public and investors may visit the Company's website to obtain information about the Company's business activities, or may contact the Corporate Secretary to obtain further information about the Company. The duties and functions of the Corporate Secretary include:

- a. Leading, managing, developing and implementing corporate communication strategies and programs;
- b. Conducting fulfillment of corporate obligations as an open company based on the principles of Good Corporate Governance;
- c. Providing support to the Board of Commissioners and Board of Directors and striving for the smooth execution of the agenda of the Board of Directors;
- d. Implementing Corporate Social Responsibility activities through Partnership Program and Community Development Program as targeted;
- e. Implementing legal aspect management and providing legal aspect input to the Board of Directors, related to the operationalization and development of the company's business;
- f. Building a network of mutually beneficial cooperation with various parties (stakeholders);
- g. Communicating corporate and/or government policies to internal and external parties;
- h. Preparing company reports in accordance with applicable regulations;
- i. Coordinating report materials for the Meeting of the Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS); and
- j. Conducting corporate secretarial activities.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS GENERALMEETING



Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut RUPS sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.

Selama tahun 2016 ini, PT BIJB telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS lainnya.

Selain itu, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pemegang Saham PT BIJB telah mengeluarkan keputusan di luar RUPS yang disetujui oleh seluruh Pemegang saham.

Adapun PT BIJB selama tahun 2016 ini telah melakukan beberapa Rapat Umum Pemegang Saham, diantaranya:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2016

Tata cara pelaksanaan RUPST dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berikut jadwal pemanggilan dan pelaksanaan hasil RUPST.

The General Meeting of Shareholders which is mentioned in the GMS in accordance with the Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company is an organ of a Company which has authority that is not given to any other Directors or Board of Commissioners within the limits that is determined in this law and/or the articles of association. Based on the Articles of Association of the Company, the GMS consists of the Annual GMS and other GMS.

During 2016, PT BIJB has conducted 1 (one) time of the Annual GMS and two (2) times of the other GMS.

In addition, according to the Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, Shareholders of PT BIJB has issued a decision outside of the GMS approved by all shareholders.

PT BIJB, during 2016, has conducted several General Meeting of Shareholders, including:

1. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2016

The procedure for the implementation of the AGM is conducted in accordance with the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company and Company's Articles of Association. The following is the calling schedule and the implementation of the AGM.

Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Implementation
Pada tanggal 26 April 2016, diumumkan melalui surat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan On April 26, 2016, it had been announced through a letter calling the General Meeting of Shareholders	Pada tanggal 27 Mei 2016 RUPST dilaksanakan pada pkl 14.00 WIB – 16.30 WIB, bertempat di Hotel Aryaduta, Bandung On May 27, 2016 AGMS was held at 14.00 pm - 16.30 pm, at Hotel Aryaduta, Bandung

Mata Acara dan Keputusan RUPST Tahun 2016

RUPST tahun 2016 memiliki 4 mata acara rapat, seluruh keputusan RUPST telah direalisasikan tahun 2016, sebagai berikut:

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Laporan Pertanggungjawaban Direksi & Keuangan Tahun Buku 2015 <i>Directors & Financial Accountability Report for Fiscal Year 2015</i>	Menerima laporan pertanggungjawaban tahunan direksi untuk tahun buku 2015 dan mengesahkan atas laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh KAP Djoko, Sidiq, Indra sebagaimana dimuat dalam Laporan Audit Independen tertanggal 12 Februari 2016 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian/WTP". <i>Receives annual report of the Board of Directors' accountability for the fiscal year 2015 and approval of the financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2015 audited by KAP Djoko, Sidiq, Indra as published in the Independent Audit Report dated on February 12, 2016 with the opinion "Unqualified/WTP".</i>	Disetujui pada saat RUPST <i>Approved at the AGMS</i>
2	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015 <i>Supervisory Report of the Board of Commissioners of Fiscal Year 2015</i>	Menerima laporan pelaksanaan tugas pengawasan dewan komisaris untuk tahun buku 2015. <i>Receiving report on the implementation of the supervisory duties of the board of commissioners for the fiscal year 2015.</i>	Disetujui pada saat RUPST <i>Approved at the AGMS</i>
3	Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (Acquit et de charge) kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015 <i>Full Exemption of Responsibility (Acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2015</i>	Memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku 2015 <i>Giving full responsibility exemption (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision carried out during the financial year 2015</i>	Disetujui pada saat RUPST <i>Approved at the AGMS</i>
4	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2016 <i>Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Fiscal Year of 2016</i>	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit tahun buku 2016; <i>Providing authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm to audit the fiscal year 2016;</i>	Dewan Komisaris menunjuk KAP Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang & Ali <i>The Board of Commissioners appoints KAP Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang & Ali</i>

2. Rapat Umum Pemegang Saham lainnya

a. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

Tata cara pelaksanaan RUPSLB dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berikut jadwal pemanggilan dan pelaksanaan hasil RUPSLB

Agenda and Decisions of the AGMS of 2016

The AGMS of 2016 has 4 meeting agenda, all decisions of the AGMS that have been accomplished in 2016 are shown as follows:

Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Implementation
Pada tanggal 26 April 2016, diumumkan melalui surat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>On April 26, 2016, it was announced through letter calling the Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	PPada tanggal 27 Mei 2016 RUPST dilaksanakan pada pkl 16.30 WIB – 18.00 WIB, bertempat di Hotel Aryaduta, Bandung <i>On May 27, 2016, EGMS was held at 16.30 pm - 18.00 pm at Hotel Aryaduta, Bandung</i>

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB Tahun 2016

RUPSLB tahun 2016 memiliki 2 (dua) mata acara rapat, seluruh keputusan RUPSLB telah direalisasikan tahun 2016, sebagai berikut:

Agenda and Decisions of the EGMS of 2016

The EGMS of 2016 has 2 meeting agenda, all decisions of the EGMS that have been accomplished in 2016 are shown as follows:

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Perubahan Anggaran Dasar Amendments to the Articles of Association	Menambahkan 1 (satu) ayat pada Pasal 15 anggaran Dasar Perseroan tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang berbunyi sebagai berikut : <i>Add 1 (one) paragraph to Article 15 of the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners which is read as follows:</i> Pasal 15 ayat 10 : Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas pembukaan Perseroan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahun pembukuan yang wajib dilaporkan pada Pemegang Saham. <i>Article 15, paragraph 10: The Board of Commissioners appoints a Public Accounting Firm (KAP) to audit the opening of the Company for the period of January 1 to December 31 of each fiscal year that must be reported to Shareholders.</i>	Disetujui pada saat RUPSLB Approved at the EGMS
2	Usulan Remunerasi Pengurus Perseroan Proposed Company Management Remuneration	Akan dibahas oleh Pemegang Saham melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat <i>Will be discussed by the Shareholders through a Shareholder's Decision Outside the Meeting</i>	Dibahas secara sirkuler <i>Circularly discussed</i>

b. RUPS RKAP Tahun 2017

Tata cara pelaksanaan RUPS RKAP Tahun 2017 dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berikut jadwal pemanggilan dan pelaksanaan hasil RUPS sebagaimana dimaksud.

b. GMS RKAP of 2017

Procedures for the implementation of the General Meeting of Shareholders of RKAP 2017 are conducted in accordance with Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Company's Articles of Association. The following is the schedule of summoning and execution of the GMS result as intended.

Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Implementation
Pada tanggal 17 November 2016, diumumkan melalui surat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham RKAP tahun 2017 <i>On November 17, 2016, it was announced through a letter summoning the General Meeting of Shareholders of RKAP in 2017</i>	Pada tanggal 07 Desember 2016 RUPS RKAP Tahun 2017 dilaksanakan pada pkl 14.00 WIB – 18.00 WIB, bertempat di Hotel Aryaduta, Bandung <i>On December 07, 2016 GMS RKAP of 2017 was held at 14.00 pm - 18.00 pm, at Hotel Aryaduta, Bandung</i>



Mata Acara dan Keputusan RUPS RKAP Tahun Buku 2017

RUPSLB tahun 2016 memiliki 1 (satu) mata acara rapat, seluruh keputusan RUPSLB telah direalisasikan tahun 2016, sebagai berikut:

Agenda and Decisions of the GMS RKAP of Fiscal Year 2017

GMS RKAP of 2017 has 1 (one) meeting agenda, the decision of GMS RKAP has been realized in 2016, as follows:

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Usulan dan Pengesahan RKAP 2017 <i>Proposal and Ratification of RKAP 2017</i>	Pemegang Saham memberikan persetujuan atas usulan rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun buku 2017 yang diusulkan Direksi Perseroan <i>Shareholder approves the proposed work plans and corporate budget for the fiscal year 2017 proposed by the Board of Directors of the Company</i>	Disetujui pada saat RUPS RKAP Tahun Buku 2017 <i>Approved at GMS RKAP of Fiscal Year 2017</i>

3. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham

Selama tahun 2016 ini, Pemegang Saham PT BIJB telah mengeluarkan 3 (tiga) Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, diantaranya:

3. Shareholder Decision Outside the General Meeting of Shareholders

During 2016, Shareholders of PT BIJB have issued 3 (three) Shareholders' Decision outside the General Meeting of Shareholders, as follows:

No	Keputusan Decisions	Perihal Subject	Tindak Lanjut Follow-up
1	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 1 Tanggal 01 September 2016 Shareholders' decision outside the General Meeting of Shareholders No. 1 on September 1, 2016	1. Pengesahan Business Plan Bandara Internasional Kartajati 1. Approval of Kartajati International Airport Business Plan 2. Menyetujui Struktur Penghasilan Pengurus Perseroan 2. Approving the Company's Income Management Structure	1. Telah disetujui 1. Approved 2. Struktur komponen remunerasi pengurus perseroan diantaranya: - Gaji Pokok; - Tunjangan bulanan (Representatif, Perumahan, Komunikasi, Keluarga, Transport/kendaraan) - Tunjangan Tahunan (Cuti, Hari Raya, Insentif Akhir Tahun) - Benefit Lainnya (Asuransi Kesehatan dan Asuransi Purna Jabatan) 2. The structure of the remuneration components of the company's management are as follows: - Basic salary; - Monthly allowance (Representative, Housing, Communications, Family, Transport/vehicle) - Annual allowances - (Leave, Holidays, Year End Incentives) - Other Benefits (Health Insurance and Post-Employment Insurance)
2	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 Tanggal 25 Oktober 2016 Shareholders' decision Outside the General Meeting of Shareholders No. 2 On October 25, 2016	Persetujuan penambahan modal disetor oleh pemegang saham oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat Approval of additional paid-in capital by shareholders and West Java Provincial Government	Telah disetujui Approved
3	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 3 Tanggal 25 Oktober 2016 Shareholders' decision Outside the General Meeting of Shareholders No. 3 On October 25, 2016	Persetujuan tentang pergantian Pengurus Perseroan Approval on the replacement of the Board of Directors	Susunan Pengurus Baru sebagai berikut: The composition of the New Board is as follows: <ol style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama: Tulus Pranowo Komisaris: Aang Hamid Suganda Komsaris: Moch. Ikhsan Tatang Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> President Commissioner Tulus Pranowo Commissioner: Aang Hamid Suganda Commissioner: Moch. Ikhsan Tatang Direksi <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama: Virda Dimas Ekaputra Direktur Pengembangan Usaha dan Investasi: Erwin Syahputra Direktur Keuangan dan Umum: Muhammad Singgih Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> President Director: Virda Dimas Ekaputra Director of Business and Investment Development: Erwin Syahputra Director of Finance and General: Muhammad Singgih

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Satuan Pengawas Intern (SPI) adalah perangkat BOD yang secara independen melakukan tugas pengawasan terhadap operasi perusahaan baik keuangan maupun non-keuangan dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan. Fokus kerja SPI bukan pada upaya menemukan kesalahan atau penyimpangan melainkan pada upaya pencegahan, pengkondisian dan pembimbingan guna mencapai efisiensi dan efektifitas perusahaan yang optimal.

Lingkup Kerja Satuan Pengawas Internal

Sasaran kerja Satuan Pengawas Internal adalah melingkupi semua unit kerja yang ada dalam perusahaan. Standar lingkup kerja audit internal meliputi:

a. Keandalan dan Kebenaran Informasi;

Audit internal mereview keandalan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi perusahaan, mereview cara yang dipakai untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi tersebut, serta kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

b. Kepatuhan Terhadap Kebijakan, Rencana Kerja, Prosedur dan Peraturan Perundangan;

Auditor internal mereview sistem yang dipakai untuk mendapatkan kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur dan peraturan perundangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap operasional laporan serta menilai apakah perusahaan telah mematuhiinya.

c. Pengawasan Harta Kekayaan Perusahaan

Auditor internal mereview cara penanganan aset, termasuk memeriksa keberadaan aset tersebut sesuai dengan prosedur audit yang benar.

Internal Audit Unit (SPI) is a BOD tool that independently performs supervisory duties on both financial and non-financial operations in order to achieve the company's vision and mission. The focus of SPI work is not on finding errors or deviations but on prevention, conditioning and coaching efforts to achieve optimum company's efficiency and effectiveness.

Scope of Work of Internal Audit Unit

The work target of the Internal Audit Unit is to cover all work units within the company. Internal audit work scope standards include:

a Information reliability and authenticity;

The internal auditor reviews the reliability and correctness of financial information and company operations, how to identify, measure, classify and report the information, as well as conformity with generally accepted accounting principles.

b Compliance to Policies, Work Plans, Procedures and Regulations;

The internal auditor reviews the system used to obtain compliance toward the policies, work plans, procedures and legislation that have significant influence on operations and reports and assess whether the company has complied with it.

c Supervision of Company Property

The internal auditor reviews how assets are handled, including checking for the existence of those assets in accordance with the correct audit procedures.



d. Penggunaan Sumber Dana dan Sumber Daya (*Resources*) yang Ekonomis dan Efisien:
Auditor internal menilai kehematan dan efisiensi pemakaian resources perusahaan, berdasarkan penyimpangan dan pemahaman terhadap standar operasi tersebut. Penilaian terhadap kehematan dan efisiensi ini harus dapat mengidentifikasi kondisi ada tidaknya pemakaian sarana dibawah standar, kerjanan produktif, prosedur atau sistem dengan biaya yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, dan kelebihan/ kekurangan tenaga kerja.

e. Pencapaian Tujuan dan Sasaran Operasi atau Program
Auditor internal mereview operasi atau program untuk mendapatkan kepastian apakah hasilnya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, melalui kriteria yang dipakai, membandingkan realisasi dengan kriterianya, dan mengkomunikasikan hasil audit kepada tingkat tertentu pimpinan terkait.

f. Secara Spesifik tujuan dari kegiatan satuan pengawas internal dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menilai ketepatan dan kecukupan sistem pengendalian internal termasuk pengendalian internal pengolahan data elektronik;
- 2) Mengidentifikasi dan mengukur risiko;
- 3) Mencegah dan mendeteksi kecurangan;
- 4) Memberikan jasa konsultasi kepada semua entitas perusahaan.

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

- a. Divisi SPI berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- b. Satuan pengawas Internal bersifat independen terhadap bagian dan unit kerja lainnya dikarenakan hal sebagai berikut:
 - 1) Adanya kewenangan yang jelas bahwa Divisi Satuan pengawas Internal mempunyai akses terhadap seluruh bagian dan unit kerja lainnya, catatan dan dokumentasi, serta sumber daya perusahaan termasuk sumber daya manusia dalam rangka mendapatkan informasi untuk kepentingan pelaksanaan tugas bagian Satuan pengawas Internal;
 - 2) Tidak terlibat dalam aktivitas sehari-hari atau bertanggung jawab langsung atau memiliki kewenangan operasional terhadap kegiatan unit kerja yang diaudit oleh Divisi Satuan pengawas Internal;
 - 3) Tidak diberi tanggung jawab penuh dalam pengembangan suatu sistem baru, kecuali memberikan pendapatnya atas metode dan standar pengendalian dari sistem baru tersebut.
- c. Satuan Pengawas Internal dapat melakukan kerja sama dengan mitra untuk pelaksanaan program audit perusahaan.

d. The use of Economical and Efficient Fund Resources and Other Resources;
The internal auditor assesses the frugality and efficiency of the company's use of resources, based on deviations and understanding of the operating standards. Assessment of frugality and efficiency must be able to identify whether there is a condition of the sub-standard use of facilities, non-productive work, procedures or systems with costs that can not be accounted for, and the advantages/disadvantages of labor.

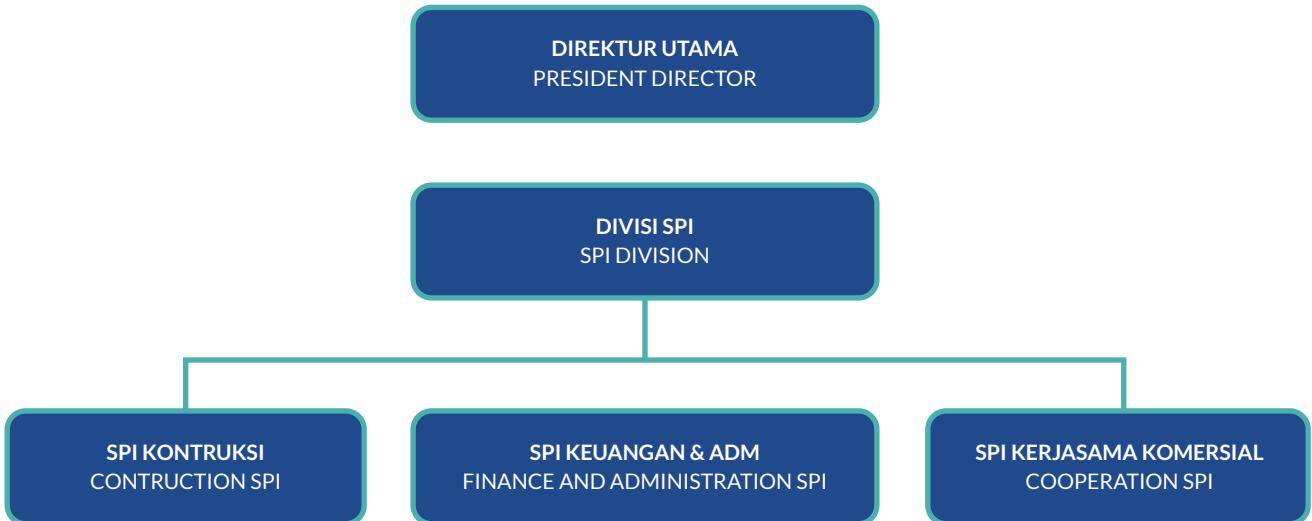
e. The Achievement of Goals and Targets of Operations or Programs
Internal auditors review operations or programs to determine whether the results meet the stated objectives and targets, through the criteria used, compare the realizations with the criteria, and communicate the results of the audit to a particular level of related leadership.

f. Specifically the purpose of the activities of the internal supervisory unit can be explained as follows:

- 1) Assessing the accuracy and adequacy of internal control systems including internal control of electronic data processing;
- 2) Identifying and measuring risk;
- 3) Preventing and detecting fraud;
- 4) Providing consulting services to all corporate entities.

Position of Internal Audit Unit in Company Structure

- a. SPI Division is under and responsible to the President Director;
- b. The Internal Audit Unit is independent from other parts and work units because of the following:
 - 1) There is a clear authority that the Internal Audit Unit Division has access to all other parts and work units, records and documentation, as well as corporate resources including human resources in order to obtain information for the purposes of implementing the tasks of the Internal Audit Unit;
 - 2) Do not engage in everyday activities or liable directly or have operational authority over the activities of the work unit being audited by the Internal Audit Unit of the Division;
 - 3) Not given full responsibility for the development of a new system, except to give an opinion on the methods and control standards of the new system.
- c. Internal Audit Unit can cooperate with partners for the implementation of the company's audit program.



Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Kegiatan audit dan Non audit dilakukan sesuai dengan rencana kerja tahun 2016 yang sebelumnya telah disetujui oleh Direktur Utama:

- a. Melakukan Audit Kepatuhan bidang keuangan dan non keuangan;
- b. Melakukan review terhadap internal kontrol di bidang keuangan dan non-keuangan;
- c. Melaksanakan Review sistem dan prosedur yang dibuat oleh Departemen ICT dan Sistem Prosedur;
- d. Melakukan pembahasan terkait sistem dan prosedur kerja BIJB dengan Departemen Legal;
- e. Sebagai counterpart Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan untuk melakukan pendampingan proses pengambil alihan Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat dan Review Pembangunan Strategis Nasional (BIJB);
- f. Mengkaji Perpres No.3 Tahun 2016;
- g. Melakukan review kontrak Manajemen Konstruksi dengan PT Ciriajasa Citra Mandiri;
- h. Melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan audit Kepatuhan dan Pengendalian Intern oleh Kantor Akuntan Publik DSI;
- i. Melaksanakan kegiatan Pengawasan terhadap Penggunaan Aset Perusahaan;
- j. Melaksanakan penugasan dari Direktur Utama ;
- k. Melakukan monitoring tindak lanjut temuan auditor Eksternal dan Internal;

Brief Report of the Implementation of Internal Audit Activities

The audit and non-audit activities are conducted in accordance with the work plan of 2016 that was previously approved by the President Director:

- a. Conducting a Compliance Audit in the financial and non financial fields;
- b. Reviewing internal controls in finance and non-financial;
- c. Implementing a review of systems and procedures established by the ICT Department and the Procedure System;
- d. Conducting a discussion related to system and working procedure of BIJB with Legal Department;
- e. As the counterpart of the Development and Financial Supervisory Board in assisting the process of takeover of West Java International Airport Development and National Strategic Development Review (BIJB);
- f. Reviewing Presidential Decree No.3 of 2016;
- g. Conducting Construction Management contract with PT Ciriajasa Citra Mandiri;
- h. Conducting mentoring on the implementation of Compliance Audit and Internal Control by DSI Public Accounting Firm;
- i. Conducting Supervision activities on the use of Company Assets;
- j. Implementing assignments from the President Director;
- k. Conducting monitoring follow-up on External and Internal auditors' findings;

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT

PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Dalam memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor Eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2016 dan Laporan Kepatuhan yang ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

Audit Eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor Eksternal bertanggungjawab untuk menyampaikan opini atas ketataan Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN AKUNTAN PUBLIK

Ruang Lingkup Pekerjaan Jasa Audit Laporan Keuangan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat untuk periode tahun 2016 yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan standar Auditing yang berlaku (PSAK).

Ruang Lingkup Pekerjaan Jasa Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern PT Bandarudara Internasional Jawa Barat adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Terhadap Sistem Pengendalian Internal (PI)

- Melakukan Pengujian atas pengendalian internal untuk menentukan besaran sample;
- Mengumpulkan bukti audit dan observasi serta melakukan pengamatan terhadap mutasi pendapatan dan beban, serta aset dan liabilitas perusahaan;
- Menelaah kebijakan manajemen dalam mengendalikan jalannya perusahaan dalam mengamankan aset yang dimiliki;
- Melakukan pengujian secara umum terhadap terjaganya keamanan aset perusahaan dengan cara apakah pengadaan aset perusahaan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Melaksanakan pengamatan budaya kerja, etos kerja serta pelaksanaan GCG;
- Melakukan penelitian terhadap pengelolaan resiko usaha dan langkah yang dilakukan oleh manajemen dalam meminimalkan resiko;
- Melakukan Pemantauan apakah pengendalian internal dapat dijalankan dengan baik.

b. Pengujian Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

- Menguji kepatuhan terhadap perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, kontrak, perjanjian, dan peraturan perpajakan;

APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANTS

In ensuring the integrity of financial statement presentation to shareholders, the Company uses the services of an external auditor. The appointment of an External Auditor to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2016 and the Compliance Report is determined through the GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners.

A designated external audit is not permitted to have a conflict of interest with the Company to ensure the independence and quality of the audit result. The External Auditor is responsible for submitting an opinion on the compliance of the audited Financial Statement of the Company on the generally accepted Financial Accounting Standards.

SCOPE OF WORK OF THE PUBLIC ACCOUNTANTS

Scope of Work the Financial Statements Audit Services of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat for the period of 2016 until December 31, 2016 based on applicable auditing standards (PSAK).

Scope of Work of Audit Services Compliance on the Internal Rules and Controls of PT Bandarudara Internasional Jawa barat is as follows:

a. Testing on Internal Control System (PI)

- Conducting tests on internal controls to determine sample size;
- Collecting audit and observation evidence and observing the mutation of revenues and expenses, as well as company assets and liabilities;
- Reviewing the management policy in controlling the way the company in securing their assets ;
- Conducting general testing on the preservation of the security of a company's assets by means of whether the procurement of company assets has been properly implemented or not;
- Observing work culture, work ethic and GCG implementation;
- Conducting research on business risk management and steps taken by management in minimizing risk;
- Monitoring whether internal controls can be well implemented or not.

b. Compliance Testing Against Regulation

- Testing compliance on the regulation that is established by the Government, contracts, agreements and tax laws;

- Melakukan penelitian kepatuhan terhadap persyaratan atas bantuan yang diterima dari Pemerintah apakah sudah diakui sesuai dengan aturan yang berlaku;
- Melakukan penelaahan terhadap aturan yang berlaku yang mengacu kepada PSA No.62 seksi 801 tentang kepatuhan terhadap Bantuan Pemerintah dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) yang berlaku.

JUMLAH PERIODE AKUNTAN DAN AUDIT KAP TELAH MENGAUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir

Tahun Year	KAP	Biaya Audit Audit Fee	Jasa Audit Audit Service
2014 & 2015	KAP Djoko, Sidik & Indra	Rp 200.000.000,-	Audit Umum (General Audit) atas Laporan Keuangan General Audit over Financial Statement
2016	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Rp 148.000.000,-	Audit Umum (General Audit) atas Laporan Keuangan General Audit over Financial Statement

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN/ ENTITAS ANAK/ ANGGOTA DIREKSI/ ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG SEDANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN

LITIGATION ENCOUNTERED BY COMPANY/ SUBSIDIARIES/ BOARD OF DIRECTORS/ BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS IN ANNUAL REPORT PERIOD

Nihil. Pada tahun 2016 tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Perusahaan/Entitas Anak/Anggota Direksi/Anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada periode laporan tahunan.

- Conducting the compliance research on the requirements over assistance that is received from the Government whether it is recognized in accordance with applicable rules or not;
- Reviewing the applicable rules referring to PSA No.62 section 801 on compliance with Government Assistance from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Government Accounting Standards (SAP) of the applicable Supreme Audit Board of Indonesia (BPK-RI).

NUMBER OF ACCOUNTING AND AUDIT KAP PERIODS THAT HAVE AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

The following is the Public Accounting Firm that has audited the company for the last 3 (three) years

Nil. In 2016, there is no important case faced by the Company/Subsidiary/Board of Directors/Board of Commissioners members who are in office during the annual report period.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh stakeholder. Perseroan menjalankan prinsip keterbukaan dengan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai haknya. Prinsip keterbukaan tersebut tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi.

The Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company undertakes the principle of transparency by providing information in a timely manner, adequate, clear, accurate and comparable and easily accessible to stakeholders according to their rights. The principle of disclosure does not undermine the obligation to comply with the Company's confidentiality of information in accordance with the laws and regulations, privacy and personal rights.

Akses mengenai informasi dan data perusahaan dari PT BIJB dapat diperoleh dari berbagai media baik cetak maupun online, antara lain sebagai berikut:

- Website : www.bijb.co.id
- Twitter : <https://twitter.com/infobijb>
- Facebook : <https://www.facebook.com/infobijb/>
- Youtube : <https://www.youtube.com/channel/ptbijb>

PT BIJB juga bekerja sama dengan media cetak lokal dan nasional dalam rangka pemberitaan terutama mengenai progres pembangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat. PT BIJB secara rutin memberikan informasi untuk dipublikasikan kepada media cetak antara lain Bisnis Indonesia, Pikiran Rakyat, dan Kompas. Sementara *press conference* digelar apabila ada hal tertentu yang membutuhkan attensi publik.

Selain itu telah terpasang juga iklan dalam bentuk media Billboard yang tersebar di 10 titik provinsi Jawa Barat. *Company Profile* dan juga Annual Report PT BIJB tersedia untuk didownload di website PT BIJB. Selain itu, PT BIJB juga aktif turut serta berpartisipasi untuk memberikan informasi langsung kepada masyarakat dalam acara-acara pameran yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun Swasta.

Access to information and data of the company of PT BIJB can be obtained from various media both print and online, among others, as follows:

- Website : www.bijb.co.id
- Twitter : <https://twitter.com/infobijb>
- Facebook : <https://www.facebook.com/infobijb/>
- Youtube : <https://www.youtube.com/channel/ptbijb>

PT BIJB also cooperates with local and national print media in the framework of reporting especially about the progress of West Java International Development. PT BIJB regularly provide information to be published to the print media such as Bisnis Indonesia, Pikiran Rakyat, and Kompas. While the press conference is held when there are certain things that require public attention.

In addition, it has been installed also advertisements in the form of Billboard media spread across 10 points of West Java province. Company Profile and also Annual Report PT BIJB are available for download at PT BIJB website. Moreover, PT BIJB also actively participated to provide information directly to the public in the exhibition events organized by the Government and Private Company.

ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA BUSINESS AND WORK ETHICS

Isi dan Muatan Kode Etik

Kode etik Perseroan mewajibkan seluruh jajaran Perseroan baik itu para pejabat, manajemen maupun karyawan untuk patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan, termasuk budaya perusahaan, menghindari kegiatan yang menyebabkan benturan kepentingan, serta menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi bisnis Perseroan dan informasi yang berkaitan dengan pihak yang memiliki hubungan dengan Perseroan.

Upaya Dalam Penerapan dan Penyebaran Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan kepada seluruh pegawai, mulai dari level operasional sampai kepada top management. Sosialisasi ini dimaksudkan agar seluruh Insan Perusahaan senantiasa patuh terhadap Pedoman Etika Perusahaan. Perseroan mewajibkan setiap karyawan dan manajemen Perusahaan untuk menandatangani Pakta Integritas mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan untuk memastikan bahwa semua organ Perusahaan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen dari semua jajaran perusahaan.

Content and Code of Ethics

The Company's Code of Ethics requires all levels of the Company, officials, management and employees to obey and comply with applicable laws and regulations within the Company, including corporate culture, avoidance of activities that might cause conflicts of interest, and retain and maintain the confidentiality of the Company's business information and other information related to parties that have relationship with the Company.

Efforts in the Implementing and Spreading the Business Ethics and Work Ethics of the Company

The Company continues to socialize in the application of the Code of Business Ethics and Work Ethics to all employees, ranging from operational level to top management. Socialization is intended that all Company personnel continue to adhere to the Code of Ethics of the Company.

The Company requires every employee and management to sign an Integrity Pact regarding compliance on the Company Code of Conduct to ensure that all of the Company's organs are committed in building business ethics and culture and building the understanding, awareness and commitment from all levels of the company.

ETIKA PERILAKU SESAMA KARYAWAN

- a) Saling menghargai dan saling mempercayai di antara sesama karyawan;
- b) Menjaga integritas (*walk the talk*) dan bertanggung jawab atas apa yang diucapkan dan dilakukan;
- c) Mengembangkan potensi yang ada melalui kerjasama secara profesional tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan;
- d) Menjalankan hubungan dan komunikasi dua arah yang santun dengan menghindari tindakan atau ucapan yang saling menyalahkan, menghina, mengancam, melecehkan atau lainnya; dan
- e) Menghargai perbedaan pendapat atau ide-ide baru.

ETIKA TERHADAP PERUSAHAAN

Menjuring tinggi perilaku profesionalisme berbasiskan Good Corporate Governance.

1. Conflict of Interest

- a) Benturan kepentingan timbul pada saat kepentingan pribadi (termasuk keluarganya), sosial, keuangan ataupun politik, berbenturan dengan kepentingan perusahaan sehingga berpotensi mengganggu obyektivitas dalam pengambilan keputusan;
- b) Tidak dibenarkan menyalahgunakan informasi/access/resources perusahaan untuk kepentingan pribadi;
- c) Tidak dibenarkan mempunyai kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung di perusahaan pemasok, penyalur, pelanggan ataupun pesaing;
- d) Tidak dibenarkan memiliki "outside employment/second job" di perusahaan pemasok, penyalur, pelanggan ataupun pesaing;
- e) Tidak dibenarkan melakukan transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan perusahaan. Bila transaksi tersebut tidak dapat dihindari, maka secara proaktif tidak melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan;
- f) Tidak dibenarkan memiliki aktifitas lain yang mengganggu aktifitasnya di perusahaan, kecuali dengan sepenuhnya pihak yang berwenang;
- g) Tidak dibenarkan mengambil keuntungan pribadi atas "bisnis opportunities" yang seharusnya dapat menjadi "business opportunities" perusahaan;
- h) Tidak dibenarkan "anggota keluarga langsung" (orang tua-anak, suami-istri, kakak-adik) bekerja pada perusahaan yang sama, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan (misalnya atasan-bawahan, keluarga bekerja di bagian personalia, keuangan, dll).

ETHICAL BEHAVIOR OF FELLOW EMPLOYEES

- a) Mutual respect and mutual trust among employees;
- b) Maintain integrity (*walk the talk*) and be responsible for what is said and done;
- c) Developing existing potential through professional co-operation without distinction between gender, ethnicity, religion, race and class;
- d) Establish polite two-way relationships and communication by avoiding acts or speeches that blame, humiliate, threaten, harass or otherwise; and
- e) Appreciate differences of opinion or new ideas.

ETHICS ON COMPANY

Upholding professionalism behavior based on Good Corporate Governance.

1. Conflict of Interest

- a) Conflict of interest arises when personal interests (including family), social, financial or political, collide with the interests of the company so that it can potentially disrupt objectivity in decision making;
- b) It is not permissible to misuse the company's information/access/resources for personal gain;
- c) It is not permissible to own either direct or indirect ownership in a supplier, distributor, customer or competitor company;
- d) It is not permissible to have outside employment/second job in a supplier, distributor, customer or competitor company;
- e) It is not permissible to conduct transactions that have a conflict of interest with the company. If the transaction can not be avoided, then it is not allowed to get involved themselves in the decision-making process;
- f) It is not permissible to have other activities that interfere with its activities in the company, except with the permission of the competent authorities;
- g) It is not permissible to take personal advantage of a business opportunity that should be a "business opportunity" of the company;
- h) It is not permissible for direct family members (parent-child, spouse, brother and sister) to work in the same company, since it could potentially causing a conflict of interest (e.g boss-subordinate, working family in personnel, finance, etc).

2. Hadiah

Hadiah (gifts/gratifikasi) adalah berbagai bentuk pemberian bukan dalam bentuk uang tunai yang diberikan atau diterima oleh perusahaan atau karyawan. Hadiah dalam bentuk tunai setara dengan tunai sebagai alat pertukaran bisnis masuk dalam kategori suap yang dilarang oleh undang-undang.

- a) Hadiah dapat diberikan sejauh dalam batas kewajaran nilai, bentuk dan tujuannya (misalnya pada acara ulang tahun, pernikahan, peresmian perusahaan, dsb), serta tidak melanggar hukum dan dengan persetujuan pihak yang berwenang;
- b) Tidak dibenarkan menerima atau meminta hadiah dalam bentuk apapun baik secara langsung maupun tidak langsung, dari pemasok, penyalur, pelanggan atau pihak manapun yang berhubungan dengan perusahaan yang berpotensi mengganggu obyektivitas dalam pengambilan keputusan, kecuali "*promotional materials*";
- c) Berbagai bentuk pemberian yang tidak memungkinkan untuk ditolak (honor, souvenir, dll.) harus diberitahukan kepada pihak yang berwenang.

3. Harta Perusahaan

Harta perusahaan adalah semua milik perusahaan baik dalam bentuk fisik (termasuk scrap& aktiva non-produktif lainnya) maupun non-fisik seperti waktu kerja dan intellectual properties (*patents, copy rights, trademarks, trade names, proprietary information, dll.*).

- a) Merupakan tanggung jawab setiap karyawan untuk menggunakan harta perusahaan secara efektif dan efisien serta mencegahnya dari kerusakan, pencurian, penyalahgunaan ataupun "*potential loss*" lainnya;
- b) Merupakan tanggung jawab setiap karyawan untuk menjaga citra perusahaan;
- c) Setiap transaksi perusahaan harus didukung dengan dokumen yang akurat dan lengkap;
- d) Tidak dibenarkan harta perusahaan dipakai oleh pihak di luar perusahaan kecuali dengan persetujuan pihak yang berwenang;

4. Dokumentasi dan Kerahasiaan Informasi

Dokumentasi adalah proses mencatat, menyimpan serta menjaga kerahasiaan data dan informasi milik perusahaan, sampai dengan pemusnahannya bila diperlukan.

- a) Merupakan tanggung jawab setiap karyawan untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diketahuinya atau yang dipercayakan kepadanya, termasuk informasi pihak ketiga (pelanggan, pemasok dsb), baik selama karyawan masih bekerja di perusahaan maupun setelah keluar dari perusahaan;
- b) Tidak dibenarkan membicarakan informasi rahasia secara sembarangan (prinsip kehati-hatian).

2. Gifts

Gifts/gratifications are various forms of granting that is not in form of cash provided or received by the company or employee. Rewards in cash equivalent to cash as a business exchange tool can be considered as bribes category prohibited by law.

- a) Rewards may be awarded within reasonable limits of value, form and purpose (e.g on birthdays, weddings, inauguration of companies, etc.), and do not violate the law and with the consent of the competent authority;
- b) It is not permissible to accept or request any prize in any form either directly or indirectly, from any supplier, distributor, customer or any other party that has connection with the company which can potentially undermines the objectivity in decision-making, except promotional materials;
- c) Various forms of granting that are not allowed to be rejected (honorarium, souvenir, etc.) should be notified to the competent authority.

3. Company Property

Company property is all the property of the company either in physical form (including scrap and other non-productive assets) or non-physical such as work time and intellectual properties (patents, copy rights, trademarks, trade names, proprietary information, etc.).

- a) It is the responsibility of every employee to use the company's property effectively and efficiently and prevent it from damage, theft, misuse or other potential loss;
- b) It is the responsibility of every employee to maintain the company's image;
- c) Every company transaction must be supported with accurate and complete documents;
- d) It is not permissible for the company's assets to be used by outside parties except with the consent of the competent authorities;

4. Information Documentation and Confidentiality

Documentation is the process of recording, storing and maintaining the confidentiality of data and information owned by the company, until its destruction when it is necessary.

- a) It is the responsibility of every employee to maintain the confidentiality of the information that is known or entrusted to them, including third party information (customers, suppliers etc.), either when the employees are still employed in the company or after leaving the company;
- b) It is not permissible to discuss confidential information in vain (prudential principle).

5. Pelaporan dan Pelanggaran

- a) Setiap karyawan wajib melaporkan terjadinya setiap pelanggaran kepada atasannya, bila perlu sampai pada tingkat manajemen yang tertinggi atau pihak yang ditunjuk;
- b) Semua laporan akan ditindak lanjuti sampai tuntas dan identitas pelapor akan dilindungi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ETIKA TERHADAP MITRA USAHA

1. Pelanggan

- a) Pada prinsipnya perusahaan berbisnis atas dasar kekuatan produk dan jasa dalam hal *Quality, Cost, Delivery, Safety, Service* dan *Moral* (QCDSSM) serta komitmen pada kepuasan pelanggan;
- b) Tidak dibenarkan memberikan hadiah sebagai suatu alat pertukaran bisnis, kecuali dalam bentuk "*promotional materials*";
- c) Informasi tentang produk dan jasa baik secara lisan maupun melalui brosur, iklan dan materi promosi lainnya, disampaikan secara jelas, benar dan akurat, serta tidak memberikan harapan yang berlebihan sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran di kemudian hari yang dapat merusak citra perusahaan; dan
- d) Perusahaan memberikan layanan yang terbaik kepada semua pelanggan.

2. Pemasok

- a) Pada prinsipnya perusahaan menentukan pemasok berdasarkan faktor *Quality, Cost and Delivery* (QCD);
- b) Pemberiansuap dari pemasok atau calon pemasok sebagai upaya untuk mempengaruhi keputusan perusahaan harus ditolak;
- c) Semua pembelian dari pemasok atau sub-kontraktor harus melalui tender terbuka dan hanya mengikutsertakan calon pemasok yang mempunyai reputasi baik;
- d) Perusahaan mengutamakan pemakaian produk perusahaan afiliasi yang sesuai dengan persyaratan QCD.

3. Penyalur

- a) Pada prinsipnya perusahaan menentukan penyalur berdasarkan faktor kemampuan penyaluran dan kemampuan keuangan, reputasi pelayanan, profesionalisme serta integritasnya;
- b) Pemberian suap dari penyalur atau calon penyalur sebagai upaya untuk mempengaruhi keputusan perusahaan harus ditolak.

4. Prinsipal

- a) Perusahaan menghormati kesepakatan yang telah disetujui bersama secara profesional;
- b) Produk dan layanan yang dipasarkan perusahaan, diperoleh dan dilakukan secara sah dan bertanggung jawab.

5. Reporting and Violation

- a) Every employee shall report the occurrence of any violation to his or her superiors, if it is necessary to the highest management level or appointed party;
- b) All reports will be followed up thoroughly and the identity of the complainant will be protected in accordance with applicable laws and regulations.

ETHICS ON BUSINESS PARTNERS

1. Customer

- a) In principle, the company conducts business on the strength of products and services in terms of *Quality, Cost, Delivery, Safety, Service* and *Moral* (QCDSSM) and commitment to customer satisfaction;
- b) It is not permissible to provide gifts as a business exchange tool, except in the form of "*promotional materials*";
- c) Information about products and services either orally or through brochures, advertisements and other promotional materials, are presented clearly, correctly and accurately, and does not provide excessive expectations so that it will not cause misinterpretation in the future that may damage the company's image; and
- d) The company provides the best service to all customers.

2. Supplier

- a) In principle, the company determines the supplier based on *Quality, Cost and Delivery* (QCD) factors;
- b) The granting of bribes from suppliers or potential suppliers in an attempt to influence the company's decision should be rejected;
- c) All purchases from suppliers or sub-contractors must be open tender and include only reputable suppliers;
- d) The Company prioritizes the use of affiliated company products in accordance with QCD requirements.

3. Distributor

- a) In principle, the company determines the distributor based on the factors of distribution ability and financial ability, service reputation, professionalism and integrity;
- b) The granting of bribes from dealers or potential dealers in an effort to influence the company's decision should be rejected.

4. Principal

- a) The Company respects an agreement that is mutually agreed professionally;
- b) Products and services marketed by the company, obtained and performed legally and responsibly.

ETIKA TERHADAP PUBLIK

1. Investor

- a) Perusahaan memberikan informasi yang jelas, aktual, akurat dan transparan kepada para investor sehingga dapat memberikan gambaran yang realistik tentang kondisi keuangan serta kinerja perusahaan;
- b) Perusahaan menerapkan azas perlakuan yang seimbang dalam penyediaan informasi yang diperlukan;
- c) Menerapkan dengan sungguh-sungguh prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) termasuk dalam pencatatan serta pelaporan transaksi bisnis sesuai prinsip akutansi yang lazim.

2. Pesaing

- a) Perusahaan menerapkan persaingan yang agresif tetapi sehat, etis dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b) Tidak dibenarkan secara sengaja memanfaatkan situasi dan kondisi serta menyalahgunakan informasi untuk mendiskreditkan pesaing/produk pesaing, baik dalam kegiatan pemasaran, promosi atau periklanan, sehingga dapat dikategorikan sebagai tindakan persaingan yang tidak sehat;
- c) Tidak dibenarkan untuk melalukan kerjasama dengan pesaing dalam rangka mengatur pasar yang dapat merugikan pelanggan sehingga mengarah kepada praktik monopoli, kolaborasi atau kartel, misalnya pengontrolan harga, pengalokasian jenis produk atau cakupan pasar, pembatasan jumlah produksi atau penjualan;
- d) Dalam situasi dimana terjadi pertemuan atau komunikasi antara perusahaan dengan pesaing atau pelanggan, perlu tetap bertindak secara etis dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e) Tidak dibenarkan untuk mendapatkan informasi tentang pesaing secara tidak sah dan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Media Massa

- a) Perusahaan menempatkan media massa sebagai mitra, karena itu perlu dibangun kerjasama positif, saling menghargai dan menguntungkan.
- b) Perusahaan berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi publik sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Lingkungan dan Masyarakat

- a) Keberadaan perusahaan diusahakan memberikan manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat sekitarnya.
- b) Sedapat mungkin merekrut tenaga kerja dari lingkungan sekitar perusahaan sejauh memenuhi persyaratan yang ada.

ETHICS ON PUBLIC

1. Investor

- a) The company provides clear, accurate and transparent information to investors to provide a realistic picture of the company's financial condition and performance;
- b) The Company applies a balanced treatment principle in providing necessary information;
- c) Applying the principle of good corporate governance is included in the recording and reporting of business transactions according to the usual accounting principles.

2. Competitor

- a) The Company implements an aggressive but healthy, ethical competition and complies with applicable laws and regulations;
- b) It is not permissible to deliberately exploit situations and conditions and misuse the information to discredit competitors/competitors' product, whether in marketing, promotional or advertising activities, so as to be categorized as unfair competition;
- c) It is not permissible to cooperate with a competitor in order to regulate a market that could harm customers so that it leads to monopolistic practices, collaborations or cartels, such as price control, allocation of product types or market coverage, production or sales restrictions;
- d) In a situation where there is a meeting or communication between the company and its competitors or customers, it is necessary to continue to act ethically and in accordance with applicable laws and regulations;
- e) It is not permissible to obtain information about competitors unlawfully and contrary to applicable laws and regulations.

3. Mass Media

- a) Company puts mass media as partners, therefore it requires positive cooperation, mutual respect and profit.
- b) Company holds to the truth and public information disclosure in accordance with the journalism code of ethics and applicable legislation.

4. Environment and Society

- a) The existence of the company is endeavored to provide benefits and added value to its surrounding community.
- b) It is highly recommended that the company recruits labor from the environment around the company insofar as it meets the requirements.

- c) Membina hubungan yang harmonis dengan instansi-instansi pemerintah serta masyarakat sekitarnya melalui perangkat terkait.
- d) Senantiasa menjaga nama baik dan reputasi perusahaan melalui perilaku pribadi di luar perusahaan serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menggunakan atribut perusahaan.
- e) Mengembangkan lingkungan kerja dan lingkungan hidup yang aman, bersih dan sehat di lingkungan perusahaan maupun di sekitar perusahaan.

ETIKA TERHADAP PENYELENGGARA NEGARA

1. Aktifitas Politik

- a) Perusahaan menghormati hak setiap karyawan sebagai pribadi untuk ikut dalam kegiatan politik.
- b) Perusahaan bersifat netral dalam politik dan tidak memihak kepada partai politik tertentu.Untuk itu perusahaan melarang adanya kegiatan politik dalam perusahaan.
- c) Tidak diperkenankan menggunakan fasilitas perusahaan, termasuk menggunakan identitas/atribut perusahaan dan penggerahan karyawan pada saat melakukan kegiatan politik.
- d) Tidak boleh menggunakan wewenang atau jabatan untuk mempengaruhi pandangan/kegiatan politik karyawan.
- e) Tidak meningalkan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan kegiatan politik.

2. Ketaatan terhadap Hukum dan Undang-undang

- a) Perusahaan selalu bertindak dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Perusahaan menghargai hak lisensi dan hak cipta yang dimiliki oleh setiap mitra usaha.

Untuk memperkuat dan mengingatkan kembali tentang Pedoman Perilaku dan kode etik tersebut, Pada tanggal 15 Juli 2016 dilaksanakan sosialisasi ulang kepada seluruh karyawan dan Sekaligus dilakukan penandatanganan Pakta integritas yang diikuti oleh seluruh karyawan dengan isi sebagai berikut:

1. Akan mematuhi segala Peraturan Perusahaan beserta peraturan-peraturan lainnya yang berlaku di lingkungan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat;
2. Akan menjunjung tinggi dan melaksanakan code of conduct yang berlaku di lingkungan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat;
3. Tidak akan melakukan praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dan tindakan lainnya yang menguntungkan diri sendiri dan merugikan perusahaan;
4. Tidak akan meminta atau menerima suatu pemberian baik secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya yang diketahui atau patut dapat mengira, bahwa pemberi, atau yang akan memberi mempunyai hal yang bersangkutan atau mungkin berkaitan dengan jabatan saya atau pekerjaan saya dan berpotensi mengganggu objektivitas saya dalam pengambilan keputusan; dan

- c) Fostering harmonious relationships with government agencies and surrounding communities through related tools.
- d) Always maintaining the reputation of the company through personal behavior outside the company and apply the precautionary principle of using company attributes.
- e) Developing a safe, clean and healthy work environment within the company as well as around the company.

ETHICS ON COUNTRY OPERATOR

1. Politic Activities

- a) The Company respects the right of every employee as a person to participate in political activities.
- b) The company is neutral in politics and does not favor at any particular political party. For that reason, the company prohibits any political activity within the company.
- c) It is not allowed to use company facilities, including using corporate identity/attributes and mobilizing employees during political activities.
- d) It is not allowed to use authority or position to influence the political views/activities of employees.
- e) It is not allowed to leave duties and responsibilities in carrying out political activities.

2. Obedience to the Law and the Regulation

- a) The Company always acts in accordance with the prevailing laws and regulations.
- b) The Company respects the rights of license and copyright owned by each business partner.

To reinforce and remind the Code of Conduct and the code of ethics, On July 15, 2016, re-socialized to all employees is carried out, as well as the signing of the integrity pact which is followed by all employees with the contents as follows:

1. Will comply with all Company regulations and other applicable regulations within the PT Bandarudara Internasional Jawa Barat environment;
2. Will uphold and implement the code of conduct applicable within PT Bandarudara Internasional Jawa Barat;
3. Will not engage in corrupt, collusion and nepotism (KKN) practices and other actions that benefit themselves and harm companies;
4. Will not solicit or accept a gift either directly or indirectly in the form of bribes, gifts, favors, or any other form which is known or should reasonably be expected, that the giver, or who will give to have any matters or may relate to my position or my work and potentially disrupt my objectivity in decision making; and

5. Senantiasa menjaga nama baik PT Bandarudara Internasional Jawa Barat didalam maupun diluar Perusahaan.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Jika terjadi pelanggaran-pelanggaran Code of Conduct, perseroan akan memberikan sanksi sesuai ketentuan. Pelanggaran terhadap kode Etik yang teridentifikasi pada tahun 2016 sebanyak 1 (satu) kasus pelanggaran kode etik. Sanksi terhadap pelanggaran kode etik tersebut adalah karyawan yang bersangkutan diminta untuk mengundurkan diri/PHK.

PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Setiap pegawai/Pekerja, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di Perseroan diwajibkan untuk mengerti, menghayati dan menjalankan Kode Etik sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

UPAYA PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Konsekuensi dari pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

5. Always keep the reputation of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat in the inside and outside the Company.

TOTAL CODE OF ETHICS VIOLATION AND PENALTIES GIVEN IN THE LAST FINANCIAL YEAR

In case of violations of the Code of Conduct, the company will provide appropriate sanctions provisions. Violation of the Code of Ethics identified in 2016 is 1 (one) violation. The sanction on the violation of the code of ethics is that the employee concerned is requested to resign/layoffs.

DISCLOSURE THAT THE CODE OF ETHIC APPLIES TO THE ENTIRE ORGANIZATION LEVEL

Every employee/worker, member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company is required to understand, and implement the Code of Conduct as a moral, ethical and behavioral basis in behaving.

ENFORCEMENT EFFORT AND CODES OF ETHICS VIOLATION SANCTION

The consequences of a violation of the Code of Ethics will be given a sanction until dismissal.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DIVERSITY COMPOSITION OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS POLICY

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komposisi yang cukup beragam baik dalam hal latar belakang, pendidikan, pengalaman pekerjaan maupun usia. Hingga saat ini, belum terdapat kebijakan yang mengatur secara khusus keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan komposisi maupun kriteria tertentu. Namun pada prinsipnya, Direksi yang diangkat tentunya telah lulus *fit and proper test* serta memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing sehingga sangat dimungkinkan yang bersangkutan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Sementara itu, Perseroan juga tidak mengatur secara khusus mengenai keberagaman dalam hal umur dan jenis kelamin dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have a fairly diverse composition in terms of background, education, work experience and age. Until now, there are no policies that specifically regulate the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on certain compositions or criteria. But in principle, the appointed Board of Directors must have passed the fit and proper test and have the competence in their respective fields so it is possible that the relevant have different educational background. Meanwhile, the Company does not specifically regulate diversity in terms of age and sex in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CSR PROGRAM

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat berkomitmen penuh bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mana berhubungan erat.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu elemen penting yang tidak bisa dipisahkan dari aktifitas rutin PT Bandarudara Internasional Jawa Barat. Pentingnya CSR bahkan telah menjadi sebuah kewajiban bagi perusahaan saat ini. Hal inilah yang akan dijadikan program prioritas oleh PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dalam upaya menciptakan sebuah sinergi yang baik antara usaha yang dijalankan dengan tanggung jawab kepada lingkungan sekitar. Dengan turut berperan membangun masyarakat inilah, diharapkan dapat menciptakan image positif bagi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian sosial terhadap masyarakat, membangun *public awareness* atas program-program CSR yang dilakukan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat.

Pada dasarnya pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan saat ini, belum mengacu standar indikator GRI (*Global Reporting Initiative*) mengingat saat ini perusahaan belum menghasilkan pendapatan sehingga belum memiliki laba sebagai sumber dana utama untuk kegiatan CSR. Namun begitu, perseroan berupaya melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan mengutamakan beberapa hal terkait Lingkungan dan program Sosial masyarakat sebagai bentuk pelayanan dan kepedulian untuk kepentingan masyarakat.

Beberapa program CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan selama tahun 2016 diantaranya:

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat is fully committed that corporate social responsibility is a form of corporate responsibility to consumers, employees, shareholders, community and environment in all aspects of the company operations which are closely related.

Corporate Social Responsibility (CSR) is one of the important elements that can not be separated from the routine activities of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat. The importance of CSR has even become an obligation for companies today. This is what will be a priority program by PT Bandarudara Internasional Jawa Barat in order to create a good synergy between the business run and the responsibility to the surrounding environment. By participating in developing the community, it is expected that that it will create a positive image for PT Bandarudara Internasional Jawa Barat as a company that has social awareness to the community, builds public awareness of CSR programs conducted by PT Bandarudara Internasional Jawa Barat.

Basically, the implementation of corporate social responsibility program nowadays, does not refer yet to the GRI (*Global Reporting Initiative*) standard indicators, considering the company has not generated revenue, so that the company has not had profit as the main source of funds for CSR activities. Nevertheless, the company strives to carry out its social responsibility by prioritizing several matters related to the environment and social programs as a form of service and concern for the benefit of the community. Some of the CSR programs that have been conducted by the company in 2016 include:

Referring to the Terms of Reference, it is mentioned that the scope of architectural design work of the airport are planning and designing the terminal building and the outdoor space on the

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility related to the environment

STRATEGI UNTUK MENCAPAI SERTIFIKASI GREEN BUILDING

Mengacu pada Kerangka Acuan Kerja disebutkan bahwa Ruang Lingkup pekerjaan desain arsitektur bandar udara merupakan kegiatan perencanaan, perancangan bangunan terminal dan ruang luar atas program ruang yang telah disusun oleh konsultan perencana sebelumnya dalam upaya pencapaian bandara *world class* melalui pemenuhan standard dan pendekatan budaya setempat dengan memperhatikan konsep *green building*.

STRATEGIES TO ACHIEVE GREEN BUILDING CERTIFICATIONS

space program that has been prepared previously by the consultant planner in an effort to be a world class airport through fulfillment standards and approach to the local culture by taking into account the concept of green building.

Salah satu yang diminta dalam Implementasi Konsep Desain antara lain menerapkan konsep green desain (pemanfaatan alam, penghematan energi, pemilihan material dll) sehingga bangunan bandara ini dapat mendapatkan akreditasi LEED dan GBCI.

Dalam hal ini Konsultan RTT Sisi Darat BIJB mengambil acuan dari Greenship for new Building versi. 1.1 yang dikeluarkan oleh GBCI (Green Building Council Indonesia). Strategi untuk mencapai Sertifikasi Green Building adalah:

- a. Memanfaatkan "low hanging fruits" yaitu poin yang mudah dicapai tanpa mengeluarkan banyak biaya;
- b. Menghitung OTTC (*overall thermal transfer value*) pada bangunan Terminal Penumpang dengan melakukan pemilihan material fasad/selubung bangunan yang tepat. Untuk mencapai OTTV 35 Watt/M²;
- c. Melakukan efisiensi energi dari pengurangan konsumsi listrik dari penerangan dan AC;
- d. Menghemat konsumsi air bersih dan melakukan daur ulang serta pemanfaatan air limpasan hujan.

BIJB PEDULI LINGKUNGAN

Pada tanggal 28 Januari 2016 bertempat di Pangandaran, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat mengadakan acara "BIJB Peduli Lingkungan". Kegiatan BIJB Peduli Lingkungan tersebut berupa penanaman pohon dihutan mangrove, Pangandaran. Kegiatan tersebut merupakan tanda kepedulian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat terhadap lingkungan.



One thing requested to conduct in the Implementation of the Concept Design are applying the concept of green design (natural resource utilization, energy savings, materials selection, etc.) so that the airport building can earn LEED and GBCI accreditation.

In this case, the consultants of RTT Land Side of BIJB take Greenship as their reference for new building versions 1.1 which is issued by GBCI (Green Building Council Indonesia).

The strategies to achieve Green Building Certification

- a. Use the "low hanging fruits"; it is the points which is easy to reach without spending much money.
- b. Calculate OTTC (thermal overall transfer .value) at the Passenger Terminal building by selecting a right facade material selection/building envelope. To achieve OTTV 35 Watts/m².
- c. Perform energy efficiency by reducing electricity consumption from lighting and air-conditioning.
- d. Save water consumption and recycling and utilizing rain water runoff.

BIJB PEDULI LINGKUNGAN

On January 28, 2016 at Pangandaran, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat held "BIJB Peduli Lingkungan" (BIJB Environmental Care) event. The activity is the trees planting at mangrove forest, Pangandaran. The activity is a sign of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat's concern to the environment.



BIJB Peduli Lingkungan

BIJB Peduli Lingkungan

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Human Development Responsibility

Tanggung Jawab Perusahaan terhadap lingkungan sosial masyarakat juga terlaksana dalam beberapa kegiatan diantaranya:

1. Pemberian sumbangan sosial kepada masjid-masjid sekitar lingkungan BIJB;
2. Pemberian sumbangan sosial kepada beberapa kecamatan sekitar lingkungan BIJB dan proyek Bandara;
3. Pemberian sumbangan sponsorship kegiatan seminar;
4. Pemberian Sembako Gratis;
5. Buka Puasa bersama Anak Yatim;
6. Tebar Berkah Qurban, Kertajati Majalengka;
7. Pada Idul Adha tahun 2016, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dengan disponsori oleh BJB Syariah dan bekerjasama dengan kontraktor-kontraktor dan subkon proyek Bandara Kertajati, mengadakan acara Tebar Berkah Qurban untuk masyarakat Majalengka.
8. Bantuan Bencana Garut; dan
9. BIJB Peduli Bencana Pidie Jaya, Aceh.

Corporate Responsibility to the social environment of the community is also implemented in several activities including:

1. Social donation to mosques around BIJB area;
2. Social donation to several sub-districts around the BIJB and airport projects area;
3. Sponsorship donation of seminar activities;
4. Free staple gifts;
5. Ifthar Dinner with Orphans;
6. Tebar Berkah Qurban, Kertajati Majalengka;
7. In Eid al-Adha 2016, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat sponsored by BJB Syariah and in cooperation with contractors and sub-con of Kertajati Airport project, held Tebar Berkah Qurban event for Majalengka community.
8. Garut Disaster Relief; and
9. BIJB Peduli Bencana Pidie Jaya, Aceh (BIJB cares of Pidie Jaya Disaster, Aceh)



BIJB Peduli – Berbagi Sembako

BIJB Care – Share Nutrition



BIJB Peduli – Sumbangan Sosial

BIJB Care – Social Donation



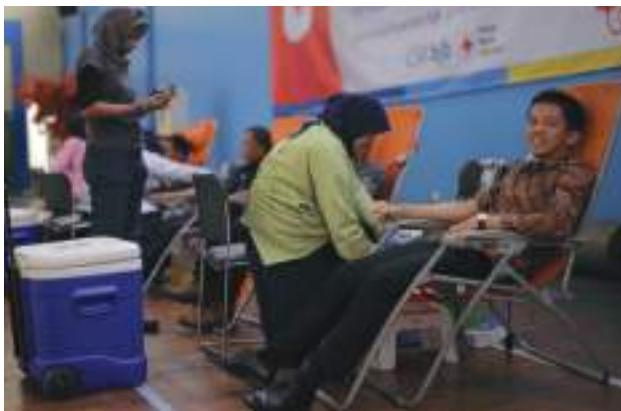
BIJB Berbagi Bersama Anak Yatim

BIJB shared with orphans



BIJB Tebar Berkah Qurban 2016

BIJB Tebar Berkah Qurban 2016



BIJB Tebar Berkah Qurban 2016

BIJB Care – Disaster at Garut



BIJB Care – Disaster at Pidie Jaya, Aceh

BIJB Peduli – Bencana Pidie Jaya, Aceh

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL STATEMENT

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
ATAS LAPORAN KEUANGAN/
ON FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
DECEMBER 31, 2016 DAN 2015



An independent member of BKR International
with offices throughout the World

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants
Branch License Number 862/KM.1/2015

BKR
INTERNATIONAL

An independent member of **BKR INTERNATIONAL**
with offices throughout the World

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
ATAS LAPORAN KEUANGAN/
ON FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
DECEMBER 31, 2016 DAN 2015

Nomor Laporan/*Report Number* : R.1.15/001/02/2017
Tanggal Laporan/*Report Date* : 13 Pebruari 2017/*February 13, 2017*

BRANCH OFFICE

Ruko Perumahan Puri Gading PG 1 No. 27
Jatimelati Pondok Melati
Bekasi 17415
Phone : (62-21) 843 01494
Fax : (62-21) 843 01496
E-mail : tambunanrudi@yahoo.com

HEAD OFFICE

Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav 5
Jakarta 12940 Indonesia

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman / <u>Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen	i	<i>Independent Auditors Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 68	<i>Notes to Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT OF
PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
For The Year Ended 31 December 2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

The undersigned :

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Virda Dimes Ekaputra |
| Alamat kantor / Office address | : | Jl. Gatot Subroto No.10 Bandung |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Arcamanik Sindanglaya RT 004 RW 011 Kel. Pasir Impun Kec. Mandalaaji, Kota Bandung |
| Nomor telepon / Phone number | : | 08118160978 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Muhammad Singgih |
| Alamat kantor / Office address | : | Jl. Gatot Subroto No.10 Bandung |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Mural II, RT 005 RW 006 Kel. Cempaka Putih Barat Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon / Phone number | : | 081257531153 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan dan Umum / Finance and General Director |

Menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat.
- Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat.
- The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.
- a. All information contained in the financial statement are complete and correct.
b. The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- The Board of directors are responsible for the Company internal control system.

This statement is made truthfully.

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat
Dewan Direksi / Board of Directors
Bandung, 13 Februari 2017 / February 13, 2017



Virda Dimes Ekaputra
Direktur Utama / President Director

Muhammad Singgih
Direktur Keuangan dan Umum / Finance and General Director

Laporan Auditor Independen

BRANCH OFFICE

Ruko Perumahan Puri Gading PG 1 No. 27
Jatimelati Pondok Melati
Bekasi 17415
Phone : (62-21) 843 01494
Fax : (62-21) 843 01496
E-mail : tambunanrudi@yahoo.com

Nomor Laporan: R.1.15/001/02/2017

Kepada:
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Audit atas laporan keuangan**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan

Report Number: R.1.15/001/02/2017

To:
**Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT**

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report on the financial statements**

We have audited the accompanying financial statements of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("The Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan pada suatu hal

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 23, manajemen Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, untuk mencerminkan penyesuaian yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 tentang "Pajak Penghasilan". Pada Catatan 23 tersebut disajikan dampaknya pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun tersebut.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT.Bandarudara Internasional Jawa Barat pada 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka komparatif terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor Independen lain yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut, dengan nomor laporan: DSI.S/HO/017-BIJB-LAI/16, tanggal 12 Februari 2016.

assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Emphasize on a matter

As stated in Note 23, The Company's management restated the financial statements as of December 31, 2015, to reflect the adjustment due to implementation of SFAS 46 about "Income Tax". In the Note 23, the effects of restatement for the year ended December 31, 2015, to the Company's statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income are presented.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Other matter

The Company's financial statements as of December 31, 2015, which is presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion on such financial statements, in the report number: DSI.S/HO/017-BIJB-LAI/16, dated February 12, 2016.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Nomor Licensi Cabang KAP/License Number of the Branch: 862/KM.1/2015

Rudi M. Tambunan, CA, CPA

Partner/Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number: AP.0053

Jakarta, 13 Pebruari 2017/February 13, 2017

The accompanying financial statements are not intended to present financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Laporan Keuangan

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada 31 Desember 2016 dan
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
*As of December 31, 2016 and
December 31, 2015*
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	31 Des./Dec. 2016	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali/ As Restated)	31 Des./Dec. 2015	ASSETS
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	197.068.507.175	4, 11	340.382.657.601		Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain	5.764.497	5	5.856.207		Other Receivables
Pajak Dibayar Di Muka	33.203.431.295	10	-		Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka	509.259.883	6	1.266.174.603		Prepaid Expenses and Advances
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	700.212.055		-		Accrued Income
Jumlah Aset Lancar	231.487.174.905		341.654.688.411		Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	9.714.367.552	10	1.534.020.188		Deferred Tax Assets
Aset Tetap, Neto	556.442.348.635	7, 20	29.499.882.386		Fixed Assets, Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	566.156.716.187		31.033.902.574		Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	797.643.891.093		372.688.590.985		TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Short-Term Liabilities
Utang Usaha	32.017.327.402	8, 20	-		Trade Payables
Beban Akrual	209.277.162.043	9	27.420.437.130		Accrued Expenses
Utang Pajak	1.229.660.571	10	117.039.116		Tax Payables
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long Term Liabilities
- Pinjaman Bank	201.140.249	4, 11	-		Bank Loan -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	242.725.290.265		27.537.476.246		Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non Current Liabilities
Utang Retensi	16.666.805.817		-		Retention Payables
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long Term Liabilities - Net of Current Liabilities
- Pinjaman Bank	375.001.152	4, 11	-		Bank Loan -
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	631.407.963	12	94.946.466		Post Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	17.673.214.932		94.946.466		Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	260.398.505.197		27.632.422.712		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham		1, 7, 13			Share Capital
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham.					Par value of IDR1,000,000 per share.
Modal dasar sebesar Rp1.400.000.000.					Authorized Capital IDR 1,400,000,000.
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Capital issued and fully paid 550,000 shares and 350,000 shares as of 31
550.000.000 saham dan 350.000 saham tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	550.000.000.000		350.000.000.000		December 31, 2016 and 2015
Saldo Laba (Rugi)	(12.592.245.105)		(4.946.204.847)		Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lain	(162.368.999)	2, 15, 11	2.373.120		Other Component Of Equity
JUMLAH EKUITAS	537.245.385.896		345.056.168.273		Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	797.643.891.093		372.688.590.985		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements as an integral part of the financial statements

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015*
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

		Catatan/ <i>Notes</i>	(Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>)	
	2 0 1 6		2 0 1 5	
PENDAPATAN USAHA		-	-	<i>OPERATING REVENUES</i>
BEBAN POKOK PENDAPATAN		-	-	<i>COST OF REVENUES</i>
LABA (RUGI) BRUTO		-	-	<i>GROSS PROFIT (LOSS)</i>
BEBAN USAHA		14, 20		<i>OPERATING EXPENSES</i>
Beban Pegawai	11.218.970.307		5.204.179.559	<i>Employee Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	4.286.717.297		2.053.134.642	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Pengembangan Usaha	15.779.879.078		2.501.882.057	<i>Development Expenses</i>
Beban Penyusutan	106.547.583		34.836.321	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat	2.247.184.190		615.528.595	<i>Publication and Public Relation Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	33.639.298.455		10.409.561.174	<i>Total Operating Expenses</i>
(RUGI) USAHA	(33.639.298.455)		(10.409.561.174)	<i>Operating Loss</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain				<i>Other Income (Expenses)</i>
Pendapatan Keuangan, Neto	17.880.977.134	15	3.725.390.718	<i>Finance Income, Net</i>
Pendapatan Lain-lain	62.485.186	16	459.557.800	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	(132.924.607)		(10.193.736)	<i>Other Expenses</i>
(RUGI) SEBELUM PAJAK	(15.828.760.743)		(6.234.806.392)	<i>Loss Before Tax</i>
Penghasilan (Beban) Pajak		10		<i>Tax Income (Expense)</i>
Pajak Kini	-		-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	8.180.347.364		1.534.020.188	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	8.180.347.364		1.534.020.188	<i>Tax Income (Expense) Total</i>
(RUGI) TAHUN BERJALAN	(7.648.413.379)		(4.700.786.203)	<i>NET LOSS CURRENT YEAR</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				<i>Other Comprehensive Income</i>
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items That will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(162.368.999)	2, 15, 11	2.373.120	<i>Remeasurement on Defined Benefit Obligation</i>
PPh atas Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-		-	<i>Unreclassification Income Tax or Account to Income Statements</i>
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(162.368.999)		2.373.120	<i>Total Unreclassified Accounts to Profit or Loss</i>
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Tahun Berjalan	(7.810.782.378)		(4.698.413.083)	<i>Total Comprehensive Income (Expense) For The Year</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements as an integral part of the financial statements

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

Saldo per 31 Desember 2014	50.000.000.000	-	(245.418.643)	49.754.581.357	Balance as of December 31, 2014
Peningkatan Modal Dasar Disetor	1.7,13	300.000.000.000	-	-	<i>Increase in Paid Up Capital</i>
Pengukuran Kembali Atas Program					<i>Remeasurement on Defined Benefit</i>
Imbalan Pasti	12		2.373.120	-	<i>Plans</i>
Rugi Periode Berjalan		-		(4.700.786.203)	<i>Loss Current Period</i>
Saldo per 31 Desember 2015	350.000.000.000	2.373.120	(4.946.204.846)	345.056.168.274	Balance as of December 31, 2015
Peningkatan Modal Dasar Disetor	1.7,13	200.000.000.000	-	200.000.000.000	<i>Increase in Paid Up Capital</i>
Pengukuran Kembali Atas Program					<i>Remeasurement on Defined Benefit</i>
Imbalan Pasti	12		(162.368.999)	-	<i>Plans</i>
Rugi Periode Berjalan		-		(7.648.413.379)	<i>Loss Current Period</i>
Saldo per 31 Desember 2016	550.000.000.000	(159.995.879)	(12.594.618.225)	537.245.385.896	Balance as of December 31, 2016

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Pihak Ketiga Lainnya	-	-
Pembayaran kepada Karyawan	(14.281.897.545)	(4.389.908.400)
Pembayaran Beban Bunga	-	-
Penerimaan Pendapatan Bunga	17.187.765.841	3.725.390.718
Penerimaan Lainnya	61.677.750	459.557.800
Pembayaran Lainnya	(15.479.589.146)	(9.002.091.017)
Pembayaran Pajak	135.510.292	-
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(12.376.532.808)	(9.207.050.899)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pembelian Aset Tetap dan Aset Lain	(330.937.617.618)	(423.862.300)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	-	-
Penarikan (Penyertaan) Investasi	-	-
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(330.937.617.618)	(423.862.300)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pembayaran Deviden Kas	-	-
Penambahan Modal Disetor	200.000.000.000	300.000.000.000

**Kas Neto yang Diperoleh dari
Aktivitas Pendanaan**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	200.000.000.000	300.000.000.000

KENAIKAN (PENURUNAN)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
KAS DAN SETARA KAS	(143.314.150.426)	290.369.086.801
KAS DAN SETARA KAS	340.382.657.601	50.013.570.800
SALDO AWAL TAHUN	197.068.507.175	340.382.657.601
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	197.068.507.175	340.382.657.601

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan

Cash Flows from Operating Activities

<i>Payments to Suppliers, Contractors and Other Third Parties</i>
<i>Payments to Employees</i>
<i>Payment of Interest Expenses</i>
<i>Receipt of Interest Incomes</i>
<i>Other Receipts</i>
<i>Other Payments</i>
<i>Payments for taxes</i>
<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>

Cash Flows from Investing Activities

<i>Purchase of Fixed Assets or Other Assets</i>
<i>Receipts from Related Parties</i>
<i>Withdrawal (Placement) of Investment</i>
<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>

Cash Flows from Financing Activities

<i>Payment of Cash Dividends</i>
<i>Addition Paid Up Capital</i>
<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>

**NET INCREASE (DECREASE)
IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
BEGINNING OF YEAR**

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*The accompanying notes to the
financial statements as an integral part of
the financial statements*

Catatan atas Laporan Keuangan

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("Perusahaan") merupakan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Provinsi Jawa Barat. Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2010 tentang pembangunan dan pengembangan Bandarudara Internasional Jawa Barat, juga Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2013, tentang pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Pengelola Bandarudara Internasional Jawa Barat dan Kertajati Aerocity.

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Nomor 05, tanggal 25 Nopember 2014 oleh Dindin Saepudin, S.H, Notaris di Bandung, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-36557.40.10.2014, pada tanggal 26 Nopember 2014.

Perubahan melalui Akta Nomor 69, tanggal 24 Maret 2015 oleh Surjadi Jasin, S.H, Notaris di Bandung, tentang pengesahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris, yang mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Nomor AHU-AH.01.03.0021063, tanggal 01 April 2015.

Perubahan terakhir adalah tentang peningkatan modal disetor dan modal dasar melalui Akta Nomor 12, tanggal 31 Oktober 2016 oleh Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0099220, tanggal 16 Nopember 2016.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("the Company"), is the Government Owned Enterprises in Province of West Java. Established by the West Java Provincial Regulation No.13 of 2010, concerning the construction and development of the International Bandarudara West Java, West Java Provincial, Regulation No.22 of 2013, concerning forming Regional Enterprise Bandarudara International business in West Java and Kertajati Aerocity.

The Company was established by Notarial Deed Number 05, on November 25, 2014 by Dindin Saepudin SH, Notary in Bandung, and was already approved by Decree of Law Minister and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-36557.40.10.2014, dated on November 26 2014.

Amendment with the Notarial Deed Number 69, dated on March 24, 2015 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, about ratification of the Board of Directors and Commissioners, and changes in the composition of the Board of Directors and Commissioner was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Number AHU-AH.01.03.0021063, dated on April 1, 2015.

The last change of the increase in paid up capital and capital share base through the Deed No.12, dated on October 31, 2016 by Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Residence, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03-0099220, dated on November 16, 2016.

b. Purpose and Objective

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the intent and purpose of the establishment of the Company's as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan (Lanjutan)

Pengusahaan Bandarudara Internasional Jawa Barat serta membangun dan mengembangkan Kertajati Aerocity, yang meliputi perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pengelolaan, pemeliharaan serta pengembangan, dengan tujuan untuk melaksanakan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta mengembangkan Kertajati Aerocity secara berkelanjutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dalam bidang usaha kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan studi atau kajian terkait dengan usaha kebandarudaraan.
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan pendanaan yang bersumber dari sumber-sumber yang diperkenankan oleh undang undang yang berupa penarikan dana dari pihak ketiga atau pemberian pendanaan kepada anak perusahaan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha Perusahaan.
- 3) Pembangunan seluruh fasilitas yang terkait secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan-kegiatan kebandarudaraan dan pendukung kegiatan kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada airway, menara kontrol, hanggar, terminal, transit point, dan fasilitas lain yang diperlukan.
- 4) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas untuk kegiatan pelayanan pendaratan, lepas landas, parkir, dan penyimpanan pesawat udara.
- 5) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang, kargo dan pos.
- 6) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan jasa pelayanan penerbangan.
- 7) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas elektronika, navigasi, listrik, air, dan instalasi limbah.
- 8) Penyediaan lahan untuk bangunan, lapangan pangan, dan kawasan industri serta gedung/bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara.

1. GENERAL (Continued)

b. Purpose and Objective (Continued)

Exploits Bandarudara Internasional Jawa Barat as well as build and develop Kertajati Aerocity, includes planning, financing, construction, operation and management, maintenance and development with the aim to implement the concession Bandarudara Internasional Jawa Barat as well as develop Kertajati Aerocity sustainable manner.

To achieve the purpose and objectives above the Company is engaged in the following activities:

- 1) *Planning in the field of airport business, including but not limited to the manufacture of the study or studies related to the business of airport.*
- 2) *Conducting funding comes from sources that are allowed by law in the form of withdrawal of funds from the third party or the granting of financing to subsidiaries to carry out business activities of the Company.*
- 3) *Construction of the entire facility related directly or indirectly to support the activities of airport and airport affairs activities including but not limited to airway, control tower, hangars, terminal, transit point, and other necessary facilities.*
- 4) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development facility for service activities landings, takeoffs, parking and storage of aircraft.*
- 5) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development of terminal facilities for passenger transport services, cargo and mail.*
- 6) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development services flight.*
- 7) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development of electronic facilities, navigation, listrik, water, and waste disposal installations.*
- 8) *The provision of land for building, field and industrial areas as well as building/building related to the smooth running of air transport.*

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan (Lanjutan)

- 9) Penyediaan lahan untuk bangunan, lapangan, dan kawasan industri serta gedung/bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara.
- 10) Jasa pelayanan yang secara langsung yang menunjang kegiatan penerbangan yang meliputi hanggar pesawat udara, perbaikan pesawat udara, pergudangan, jasa boga pesawat udara, jasa ramp, jasa pelayanan penumpang dan bagasi, jasa penanganan kargo, dan surat, pelayanan jasa lead control, komunikasi dan operasi penerbangan, pelayanan jasa pengamanan, pelayanan jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat udara, pelayanan penyediaan dan pendistribusian bahan bakar pesawat udara.
- 11) Penyedia jasa meliputi penjualan bahan bakar dan pelumas kendaraan bermotor di bandar udara, jasa pelayanan pengangkutan barang, penumpang di terminal kedatangan dan pemberangkatan.
- 12) Jasa pelayanan angkutan udara, penitipan barang, jasa penyediaan ruangan, vending machine, jasa pengolahan limbah buang, jasa pelayanan kesehatan.
- 13) Melakukan kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan pemeliharaan dan pengembangan Kertajati Aerocity sebagai kawasan yang berfungsi untuk pendukung kawasan bandara termasuk pengusahaan atas sarana dan prasarana umum ataupun komersil termasuk, namun tidak terbatas pada wilayah hunian, perhotelan, transportasi umum dan khusus dari dan menuju bandara, hotel, objek wisata, pergudangan, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mewujudkan kegiatan usaha dimaksud.
- 14) Kegiatan usaha lainnya yang secara langsung atau tidak langsung menunjang kegiatan bandar udara dan diperkenankan oleh ketentuan serta peraturan perundang-undangan.

c. Tempat Kedudukan dan Lokasi Usaha

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung atau di Ibukota Provinsi Jawa Barat.

1. GENERAL (Continued)

b. Purpose and Objective (Continued)

- 9) The provision of land for building, field and industrial areas as well as building/building related to the smooth running of air transport.
- 10) Services that are directly supporting aviation activities which include hangar aircraft, overhaul aircraft, warehousing, catering services aircraft, the service ramp, services of passengers and baggage, cargo handling services, and mail, services lead control, communications and operations flight, security services, maintenance and repair services of aircraft, the provision and distribution of aircraft fuel.
- 11) Providers of services include sales of fuels and lubricants at airports, services in the transport of goods, passengers in arrival and departure.
- 12) Air transport services, storage of goods, provision of indoor services, vending machines, waste waste treatment services, health care services.
- 13) To conduct the planning, financing, construction, operating, management maintenance and development Kertajati Aerocity as a region which serves to support the airport area including the exploitation of the facilities and general infrastructure, or commercial, including, but not limited to residential areas, hotels, public transport and special and to the airport, hotel, attraction, warehousing, and other things necessary for realizing the intended business activities.
- 14) Other business activities that directly or indirectly support the activities of the airport and allowed by regulations and legislation.

c. Office and Business Location

The Company is domiciled and headquartered in Bandung or in the capital city of West Java Province.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta Nomor 13, tanggal 31 Oktober 2016 oleh Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor, perubahan dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris, telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0099661 tanggal 17 Nopember 2016.

Dan sesuai dengan Akta nomor 69, tanggal 24 Maret 2015 oleh Surjadi Jasin, S.H, Notaris di Bandung, perubahan dan penambahan susunan Direksi dan Komisaris telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, nomor AHU-AH.01.03.0021063,tanggal 01 April 2015.

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners and Directors

In accordance with the Deed No. 13, dated October 31, 2016 by Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency, changes and re-appointment of Directors and the Board of Commissioners, has been notified to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the letter Number AHU-AH.01.03-0099661 dated on November 17, 2016.

And in accordance with Act number 69, dated March 24, 2015 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, changes and additions to the Board of Directors and Commissioners has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, AHU-AH.01.03.0021063 number, date on April 1, 2015.

2016	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tulus Pranowo
Komisaris	Muhammad Aang Hamid Suganda
Komisaris	Mochammad Ikhsan Tatang
Direksi	
Direktur Utama	Virda Dimas Ekaputra
Direktur Keuangan dan Umum	Muhammad Singgih
Direktur Pengembangan Bisnis dan Investasi	Erwin Syahputra

<i>Board of Commissioners</i>	
<i>President Commissioner</i>	
<i>Commissioner</i>	
<i>Commissioner</i>	
<i>Board of Directors</i>	
<i>President Director</i>	
<i>Director of Finance and General</i>	
<i>Director of Business Development</i>	
<i>and Investment</i>	

2015	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Soenaryo Yosoprathomo
Komisaris	Tulus Pranowo
Komisaris	Muhammad Aang Hamid Suganda
Direksi	
Direktur Utama	Virda Dimas Ekaputra
Direktur Investasi dan Keuangan	Jenal Kaludin
Direktur Teknik dan Pengembangan Usaha	Yon Sugiono

<i>Board of Commissioners</i>	
<i>President Commissioner</i>	
<i>Commissioner</i>	
<i>Commissioner</i>	
<i>Board of Directors</i>	
<i>President Director</i>	
<i>Director of Investment and Finance</i>	
<i>Director of Engineering and</i>	
<i>Business Development</i>	

Total manfaat yang dibayarkan Perusahaan untuk manajemen kunci adalah masing-masing sebesar Rp4.027.841.001 dan Rp1.947.700.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Total benefits paid by the Company for the key management is amounted to IDR 4,027,841,001 and IDR 1,947,700,000 for the years then ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

e. Sumber Daya Manusia

Perusahaan memiliki 32 dan 12 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan ini disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan Laporan Arus Kas adalah dengan metode langsung (*direct method*), yaitu dengan mengelompokkan arus kas dalam: aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan pelaporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang adalah mata uang fungsional Perusahaan, sedangkan aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Efektif per tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan untuk pertama kali, standar baru dan beberapa revisi standar.

1. GENERAL (Continued)

e. Human Resources (HR)

The Company had 32 and 12 permanent employees as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The company of a Statement of Cash Flow becoming 'direct method' with classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in preparing the financial statements is Indonesian Rupiah (IDR) representing the Company functional currency while monetary assets in foreign currency are converted at the middle exchange rate of Bank Indonesia prevailing at the reporting date.

b. Changes in Accounting Policies and the Disclosures

Effective January 1, 2016, the Company applied for the first time, new standard and certain amendments.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (Lanjutan)

Penerapan tersebut mencakup PSAK 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk, PSAK 5: Segmen Operasi, PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, PSAK 13: Properti Investasi, PSAK 16: Aset Tetap, PSAK 19: Aset Takberwujud, PSAK 22: Kombinasi Bisnis, PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham dan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara retrospektif, beberapa amandemen standar dan interpretasi PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri, PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi : Penerapan Pengecualian Konsolidasi, PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan ISAK 30: Pungutan.

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif, beberapa amandemen standar dan interpretasi PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu, Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies and the Disclosures (Continued)

These include SFAS 110 (Revised 2015): Accounting of Sukuk, SFAS 5: Operating Segment, SFAS 7: Disclosures of Related Parties, SFAS 13: Property Investment, SFAS 16: Fixed Assets, SFAS 19: Intangible Assets, SFAS 22: Business Combination, SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, SFAS 53: Share-based Payment and SFAS 68: Fair Value Measurements.

Effective January 1, 2016, the Company applied retrospectively for certain standards and interpretations SFAS 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements, SFAS 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Exception Application Consolidation, SFAS 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Program : Contribution Workers, SFAS 65: Consolidated Financial Statements of Investment Entities : Exception Application Consolidation, SFAS 67: Disclosure of Interests in Other Entities of Investment Entity: Exception Application Consolidation and IFAS 30: Collection.

Effective January 1, 2016, the Company applied prospectively for certain standards and interpretations SFAS 16: Fixed assets of Clarification Method Received for Depreciation and Amortization, SFAS 19: Intangible assets of Clarification Method Received for Depreciation and Amortization and SFAS 66: Joint arrangements on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations.

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted i.e., Amendment SFAS 1 : Presentation of Financial Statements of Disclosure Initiative, and IFAS 31: Interpretation of the Scope of SFAS 13 : Investment Property.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (Lanjutan)

Dengan adanya Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (P/I-SAK) yang diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada ataupun setelah tanggal 1 Januari 2017 (sesuai dengan yang dinyatakan dalam standar), dengan penerapan dini diperkenankan sebagaimana tersebut di atas, maka manajemen sedang melakukan telaahan atas dampak yang akan ditimbulkan terhadap penyajian dan pengungkapan, serta pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan, serta pengaruhnya terhadap kinerja entitas secara keseluruhan.

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak berelasi, adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies and the Disclosures (Continued)

With the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (P/I-SFASs) issued and is effective for periods beginning on or after January 1, 2017 (as stated in the standard), with earlier application permitted, as mentioned above, the management is doing research on the impact that would be caused to the presentation and disclosure, as well as the recognition and measurement in financial statements, and the effect on the overall performance of the entity.

c. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as a part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented in "Restricted Funds" and as part of "Non-Current Assets".

d. Transaction with Related Parties

Related parties in accordance with SFAS 7 (Revised 2010): Disclosure of Related Parties is a person or entity related to the reporting entity:

- 1) Person or immediate family member who is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 2) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaction with Related Parties (Continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b) An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the reporting entity is also related to the reporting entity.
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in letter a).
 - g) The person identified in item 2) point a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or the normal price, terms and conditions with third parties, are disclosed in the financial statements.

The Company has adopted SFAS 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

e. Cadangan Penurunan Piutang

Cadangan ditentukan dengan dasar kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 3.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk pertama keluar, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaction with Related Parties (Continued)

SFAS 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. Requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. SFAS requires disclosure of, among other things, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with the financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS 55 (Revised 2014) establish the principles for recognizing and measuring financial assets & liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

e. Allowance for Impairment of Receivable

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 3.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first in first out, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Inventories (Continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their own beneficial periods using the straight-line method.

h. Investment in Share of Stock

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses arised from transaction between the Company and its associated company, are eliminated to extents Company's interest in its associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Penyertaan Saham (Lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Investment in Share of Stock (Continued)

If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value and recognizes the impairment in statement of profit or loss and other comprehensive Income.

i. Fixed Assets

Fixed assets, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation of fixed assets, except for landrights, is computed using the straightline method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis (Tahun)/ Economic Age (Years)	Types of Fixed Assets
Bangunan Lapangan	10 - 80	Field Construction
Bangunan Gedung	20 - 40	Building
Peralatan Terminal dan Gedung	15	Terminal and Buildings Equipment
Instalasi dan Jaringan	5 - 15	Installation and Networking
Peralatan:		Equipment:
- Alat Bantu Navigasi	10 - 15	Navigation Supporting Equipments -
- Pengangkutan	5	Transportation -
- Kantor	5 - 15	Office -
- Lain-lain	5 - 15	Others -

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya pengurusan untuk memperpanjang atau memperbarui hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian aset tetap. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lain yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke dalam kelompok aset tetap yang bersangkutan ketika aset secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya; biaya perbaikan yang signifikan dikapitalisasi sebagai penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari perkiraan biaya pembongkaran aset setelah aset digunakan termasuk dalam nilai perolehan aset tersebut jika kriteria pengakuan untuk penetapan terpenuhi.

Ketika bagian penting dari aset tetap perlu untuk diganti, Perusahaan mencatat bagian tersebut sebagai aset individual dengan masa manfaat dan penyusutan yang spesifik.

Aset tetap tidak diakui lagi saat dilepaskan atau tidak ada manfaat keekonomisan masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuannya, diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode penghentian pengakuan aset, yang merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

The legal cost of landrights to extend or renew the landrights are recognized as intangible assets and amortized, over the shorter of the rights' legal life or the land's economic life.

Maintenance and repair costs are recognized as an expense as incurred. Expenditures that extend the useful lives of fixed assets are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost includes capitalized interest charges and gain/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset construction. The accumulated cost is reclassified to the relevant fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The cost of normal maintenance and repair work is charged to operations as incurred; the cost of significant improvements or betterments is capitalized as replacements if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of the asset after its use is included in the cost of the asset if the recognition criteria are met.

When significant parts of fixed assets are required to be replaced at intervals, the Company recognizes such parts as individual assets with specific useful lives and depreciation.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized, which represents the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat aset tetap, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan dipenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur pada nilai perolehan pada pengakuan awalnya. Setelah pengakuan awalnya, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

j. Investment Property

Investment properties are stated at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time the fee, if the recognition criteria are met and excludes the costs of the daily use of an investment property.

The Company has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets.

Investment properties consist of buildings and infrastructure are controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

k. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Pengakuan aset takberwujud dihentikan saat:

- 1) dijual; atau
- 2) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Beban Akrual

Beban akrual diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal terkait jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Intangible Assets (Continued)

An intangible asset is derecognized:

- 1) on disposal; or*
- 2) when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Company has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets.

l. Capitalization of Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with SFAS 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

m. Accrued Expense

Accrued expense is recognized when the Company has a present obligation (legal and constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Beban Akrual (Lanjutan)

Beban akrual ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi maka provisi dibatalkan.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada saat jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan formulasi tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Accrued Expense (Continued)

Accrued expense are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle obligations, the provisions are reversed.

n. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 (twelve) months after such services are rendered.

Pension Benefits and Other Post Employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law Number 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date. The present value of defined benefits obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya (Lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Pembatasan terjadi jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Menunjukkan komitmen untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- 2) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.
- 3) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Penyelesaian program terjadi saat suatu entitas melakukan transaksi yang menghapus semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

o. Pendapatan Diterima Di Muka

Pendapatan yang diterima di muka adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh Kelompok Usaha di masa datang, tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Pension Benefits and Other Post Employment Benefits (Continued)

Change in post-employment benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- 1) *Is demonstrably committed to make a significant reduction in number of employees covered by a plan; or*
- 2) *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*
- 3) *Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.*

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Unearned Revenues

Unearned revenues are cash received from other parties in connection with the services that will be performed by the Groups in the future but the services not yet delivered to those parties.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

q. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini". Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

q. Taxation

The Company applied SFAS 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as a part of "Current Tax Expense". Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui jika besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku di tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan cadangan lainnya yang serupa. Kriteria-kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum Pendapatan diakui:

- 1) Pendapatan jasa aeronautika diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.
- 2) Pendapatan jasa non aeronautika atas sewa tanah dan bangunan diakui sesuai dengan periode konsesi yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan.
- 3) Pendapatan atas penggunaan fasilitas peralatan Perusahaan oleh pelanggan dan Pendapatan jasa non aeronautika lainnya diakui pada saat fasilitas tersebut digunakan dan pada saat jasa diserahkan.
- 4) Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan yang diterima di muka atas periode yang belum berjalan dicatat sebagai Pendapatan yang diterima di muka.
- 5) Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.
- 6) Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu, pokok dan tingkat bunga yang berlaku.
- 7) Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Penjabaran Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan rata-rata kurs jual beli atau kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and other similar allowances. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- 1) *Aeronautical services revenues are recognized when services are rendered to customers.*
- 2) *Non-aeronautical services revenues for land and buildings rental is recognized in accordance with the concession period which has been incurred during the year.*
- 3) *Revenue for the use of the Company's facilities and equipment by customers and other non-aeronautical services revenues are recognized when the facility is used and services are rendered.*
- 4) *Land and building rental income received in advance for a period that has not be incurred.*
- 5) *Other income is recognized on an accrual basis.*
- 6) *Interest income is recognized on a time proportion basis, the principal and the prevailing interest rate.*
- 7) *Expenses are recognized as incurred.*

s. Transactions and Translation of Foreign Currency Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rate prevailing at the time of the transaction. At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average exchange rate trading or Bank Indonesia middle rate prevailing on the date of the financial position as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Penjabaran Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

	2016	2015
1 Lira	-	5.000
1 Poundsterling	16.508	-
1 Euro	14.162	-
1 Ringgit (RM)	2.996	-
1 Dollar Singapura	9.299	-

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui kedalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain periode tahun berjalan, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyetoran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan rupiah, dan dicatat sesuai dengan "kurs pajak mingguan" yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh Pendapatan dan menimbulkan beban; 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang ditemui secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Transactions and Translation of Foreign Currency Balances (Continued)

	2016	2015	
1 Lira	-	5.000	1 Lira
1 Poundsterling	16.508	-	1 Poundsterling
1 Euro	14.162	-	1 Euro
1 Ringgit (RM)	2.996	-	1 Malaysian Ringgit (MYR)
1 Dollar Singapura	9.299	-	1 Singapore Dollar

Gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in statements of income and other comprehensive income and comprehensive income for the current year period, except when deferred in equity as cash flow hedges that qualify.

Furthermore, for the collection and remittance of taxes (VAT and Income Tax) with respect to claims and liabilities in foreign currency payable in dollars, and recorded in accordance with the "weekly tax rate" prevailing at the date of issuance of tax invoice in question.

t. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity: (1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses; (2) whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance; and (3) for which discrete financial information available.

The Company identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Company's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menerapkan PSAK 68, tentang "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan. Perusahaan mengukur instrumen keuangan pada nilai wajarnya di setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukurannya. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- 1) pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- 2) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan dimana terdapat ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar, memaksimalisasi penggunaan data masukan yang dapat diobservasi yang relevan dan menimbalisasi penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang diukur dengan nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Fair Value Measurement

The Company applied SFAS 68 on "Fair Value Measurement". This SFAS, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial statements. The Company measures financial instruments at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1) In the principal market for the assets or liability, or*
- 2) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

- 1) Tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- 2) Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 3) Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat d分配 kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Fair Value Measurement (Continued)

- 1) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

w. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak adalagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Fair Value Measurement (Continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

x. Instrumen Keuangan

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar. Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 18, Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 18.

x.1. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Fair Value Measurement (Continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

x. Financial Instruments

SFAS 60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value. In addition, reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The SFAS also clarify the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 18, The liquidity risk disclosures are not significantly impacted by the SFAS and are presented in Note 18.

x.1. Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Pengukuran Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi efek, penyertaan, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka, biaya dibayar dimuka, piutang pihak berelasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.1. Financial Assets (Continued)

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the classification of the asset at the end of each financial period.

Initial Recognition

Financial assets are initially recognized at fair value plus (in the case of investments not at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, ie the date the Company commits to purchase or sell the asset. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, investment securities, investments, accounts receivable, other receivables, inventories, prepaid taxes, advances, pre-paid expenses, accounts receivable from related parties.

Measurement After Initial Recognition

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a) **Financial assets at fair value through statements of income and other comprehensive income**

Financial assets at fair value through profit or loss, including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit and loss. Financial assets classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga ada saat proses amortisasi. Kas dan setara kas dan piutang lainnya termasuk kategori ini, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.1. Financial Assets (Continued)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

a) Financial assets at fair value through statements of income and other comprehensive income (Continued)

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of income and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that will be required.

b) Loans and Receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market have. Financial assets are measured at amortized cost (*amortized cost*) by using effective interest method (*effective interest rate*). Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process. Cash and cash equivalents and other receivables are included in this category as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

- **Kas dan Setara Kas** mencakup kas baik dalam rupiah maupun mata uang asing, giro pada bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.
- **Piutang Usaha** adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk jasa yang diberikan pada transaksi bisnis umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan.
- **Piutang Lain-lain** merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa diluar kegiatan usaha perusahaan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan dan pihak lain, yang wajibkan pihak lain tersebut melunasi pembayaran atas barang atau jasa yang telah diterimanya atau utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.
- Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi provisi untuk penurunan nilai. Penghapusbukuan piutang harus mendapat persetujuan lebih dahulu dari pemegang saham atau Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar. Piutang yang telah dihapusbukukan, dicatat secara ekstra-komptabel dan tidak menghilangkan kewajiban penagihan. Apabila ternyata piutang tersebut dapat dilunasi, dicatat dan diklasifikasikan dalam akun "pendapatan lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.1. Financial Assets (Continued)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

b) Loans and Receivables (Continued)

- **Cash and Cash Equivalents** includes cash in rupiah and foreign currency, demand deposits with banks and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral as well as unrestricted.
- **Accounts Receivable** is the amount of customer bills for services rendered in business transactions in general. If receivables are expected to be completed in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any provision for impairment.
- **Other Receivables** is a right arising from the delivery of goods or services outside the Company's business activities, based on an agreement between the company and the other party, the other party requiring yang settle payment for goods or services that have been received or the debt after a certain period of time in accordance with the deal.
- **Trade receivables** are recognized initially at fair value and subsequently remeasured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Write off accounts receivable must have prior approval from the Shareholders or the Commissioner in accordance with the Company's Articles of Association. Receivables previously written off are recorded by extracomptable and does not eliminate liability for collection. If it turns out the receivables are paid by the debtor, are recorded and classified as "other income".

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

- Provisi penurunan nilai (yaitu provisi penurunan piutang tak tertagih yang sudah 100% dari jumlah piutang), tetapi disajikan sebagai bagian piutang.

x.2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang untuk pengadaan barang/jasa, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi, serta liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.1. Financial Assets (Continued)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

b) Loans and Receivables (Continued)

- Provision of impairment value (i.e provision for doubtful accounts decreased to have 100% of total receivables), continue to be presented as part of receivables.

x.2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company determines the classification of their financial obligations at the time of initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly. The Company's financial liabilities include trade payables and other payables, procurement payables, accrued costs, a long-term debt and due to related parties, as well as current and other non-current financial liabilities.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, including financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

x.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkuatan hukum untuk melakukan saling-hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

x.4. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.2. Financial Liabilities (Continued)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

- Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of income and other comprehensive income.
- After initial recognition, the loans and borrowings are subsequently measured interest at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statements of income and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

x.3. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to conduct mutually-set off the recognized amounts and there is an intention to settle net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

x.4. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the balance sheet date based on quoted market prices or price quotations seller/dealer (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.4. Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*) dan model penilaian lainnya.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan.

x.5. Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metoda suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.4. Determination of Fair Value (Continued)

When current bid and asking prices are not available, then the price of the last transaction of evidence that is used to reflect the current fair value as long as no significant changes in the economy since the onset of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except for investments in equity instruments that do not have quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include present value techniques (net present value), comparison to similar instruments for which observable market price, the option pricing model (options pricing models), and other relevant valuation models.

In terms of fair value can not be reliably determined by using valuation techniques, investments in equity instruments that do not have a quoted price is stated at cost less impairment.

x.5. Amortized Cost on Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or value that can not be billed. The calculations consider the premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.6. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif, bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Uji penurunan nilai dilakukan secara individual untuk aset keuangan yang signifikan yang terdapat indikasi penurunan nilai (piutang yang bukan berasal dari transaksi jasa kebandarudaraan). Manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan pendekatan kolektif.

Uji penurunan nilai secara kolektif adalah aset keuangan yang tidak signifikan dan aset keuangan yang signifikan, tetapi tidak memiliki indikasi penurunan nilai berdasarkan data historis.

• Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.6. Impairment of Financial Assets

At each reporting date the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Impairment test performed individually for financial assets that are significant indications of impairment (receivables which are not derived from airport services transactions). Management made an allowance for impairment losses on trade receivables based on a collective approach.

Impairment test performed collectively for financial assets that are not significant and significant financial assets but has no indication of impairment based on historical data.

• Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed financial asset despite significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed for impairment the group as a collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.6. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi** (Lanjutan)
Jika terdapat bukti obyektif bahwa, kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya**
Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

x.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.6. Impairment of Financial Assets (Continued)

- Financial assets carried at amortized cost** (Continued)
If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened).

Present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring the impairment loss is the current effective interest rate.

Carrying amount of the asset is reduced through use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued based on the reduced carrying value, based on the effective interest rate of the asset.

- Financial assets carried at cost**
If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on equity instruments are not quoted in an active market and are not measured at fair value because its fair value can not be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of financial assets with present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate in the market for a similar financial asset.

x.7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

a) Financial Assets

Accrual is recorded as part of "interest income" in the income statement.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya, pada saat:

- Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

If, in the next period, the fair value of debt increases and the increase is objectively related to events occurring after the impairment loss recognized in profit or loss, the impairment loss value should be recovered through the income statement.

Financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or due to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through", and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Company is not substantially transferred nor retained the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company and have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan-nya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai peng-hentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha di-kelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

x.8. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasi-kan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or canceled or expires. When a liability is replaced by another financial liabilities of the same lender with substantially different terms, or substantially modify the terms of an existing liability exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference between the respective carrying value is recognized in the statement of income and other comprehensive income.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from the suppliers in business transactions in general. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, accounts payable are presented as longterm liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

x.8. Effective Interest Rate Method

The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

x.8. Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Instruments (Continued)

x.8. Effective Interest Rate Method (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payments or future cash receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payments or future cash receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgement

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi Pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company's accounting policies.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the company expects to collect.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Manfaat atas Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penilaian Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, kesanggupan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, mungkin hasil masa depan dari operasi bisa dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat ke-naikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 11.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 2q dan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company and its estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of ending financial periods and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Post Employment Benefits Liabilities

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 11.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in Notes 2q and 19.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Realisasi dan Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan review atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap Pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 Des/Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2015</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Kas - Rupiah	32.950.859	46.567.600	<i>Cash - IDR</i>
Kas - Lira	-	6.600.000	<i>Cash - Lira</i>
Kas - Poundsterling	185.709	-	<i>Cash - Poundsterling</i>
Kas - Euro	16.286	-	<i>Cash - Euro</i>
Kas - Ringgit Malaysia	2.397	-	<i>Cash - Malaysian Ringgit</i>
Kas - Dollar Singapura	2.325	-	<i>Cash - Singapore Dollar</i>
Sub Jumlah Kas	<u>33.157.576</u>	<u>53.167.600</u>	<i>Sub Total Cash on hand</i>
Kas pada Bank			<i>Cash in Bank</i>
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT. Bank Jabar Banten Syariah	1.387.601.718	100.211.953.358	<i>PT. Bank Jabar Banten Syariah</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	493.805.206	26.986.920	<i>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT. Bank Syariah Mandiri	44.097.986	590.549.723	<i>PT. Bank Syariah Mandiri</i>
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.844.690	-	<i>PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub Jumlah Kas pada Bank	<u>1.935.349.600</u>	<u>100.829.490.001</u>	<i>Sub Total Cash in Bank</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT. Bank Jabar Banten Syariah	168.000.000.000	194.500.000.000	<i>PT. Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT. Bank Jabar Banten	-	15.000.000.000	<i>PT. Bank Jabar Banten</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.000.000.000	-	<i>PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT. Bank Syariah Bukopin	5.000.000.000	-	<i>PT. Bank Syariah Bukopin</i>
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.100.000.000	20.000.000.000	<i>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT. Bank Syariah Mandiri	-	5.000.000.000	<i>PT. Bank Syariah Mandiri</i>
PT. Bank CIMB Niaga Syariah	-	5.000.000.000	<i>PT. Bank CIMB Niaga Syariah</i>
Sub Jumlah Deposito Berjangka	<u>195.100.000.000</u>	<u>239.500.000.000</u>	<i>Sub Total Time Deposits</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>197.068.507.175</u>	<u>340.382.657.601</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>

Rentang suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Suku Bunga Deposito	6,75% - 8,75%	7,50% - 9,40%	<i>Interest Time Deposits</i>

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagian dana yang terdapat dalam Rekening PT. Bank Jabar Banten Syariah diagunkan yaitu sebesar Rp625.000.000.000, sebagai persyaratan yang ditetapkan di dalam Akad Pembiayaan Murabahah Nomor 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 tertanggal 26 September 2016. (Lihat Catatan 11).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang kepada pegawai dan pihaklaindi luar bisnis perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<i>31 Des/Dec 31, 2016</i>
Piutang Pegawai	2.000.001
Lain-lain	3.764.496
Jumlah Piutang Lain-lain	5.764.497

Piutang pegawai adalah kekurangan pembayaran berobat yang ditalangi oleh asuransi ditanggung Perusahaan yang ditagihkan kepada pegawai yang jatuh tempo seluruhnya dalam tahun berikutnya.

Lain-lain tersebut merupakan piutang di luar bisnis utama Perusahaan yang jatuh tempo di tahun berikutnya, seperti talangan pajak dan pengurusan Visa.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini merupakan beban yang dibayar terlebih dahulu (perseket) untuk kepentingan operasional Perusahaan yang akan dipertanggungjawabkan, atau jatuh tempo dalam tahun berikutnya dengan rincian sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The partially of funds in the Account PT. Bank Jabar Banten Syariah collateralized are amounted IDR 625,000,000,000, as the requirements set forth in the Agreement Murabahah Number 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 dated on September 26, 2016. (See Note 11).

5. OTHER RECEIVABLES

This account represents receivables from employees and others outside the company's business with the following details:

	<i>31 Des/Dec 31, 2015</i>	
	3.500.000	<i>Employee Receivables</i>
	2.356.207	<i>Others</i>
Total Other Receivables	5.856.207	

Receivables employee is a shortage of payment for treatment that is covered by insurance covered by the Company to the employee and charged with maturities entirely in the next year.

Other receivables are receivables outside the Company main business is maturing in the next year, such as tax bailouts and arrangement of Visa.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account represents expenses paid in advance for the benefit of the company's operations will be accounted for or due within the next year are as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA (Lanjutan)

	<u>31 Des/Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2015</u>	
Uang muka	234.346.942	566.174.632	<i>Advance payment</i>
Asuransi	99.912.946	-	<i>Insurance</i>
Sewa	174.999.995	699.999.971	<i>Rent</i>
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	509.259.883	1.266.174.603	Total Prepaid Expense

Uang muka terdiri dari pembayaran di muka konsultan perencanaan rancangan teknik terperinci (DED), perjalanan dinas pegawai dan jamuan tamu.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)

Advances consist of advance payments planning consultant detailed engineering design (DED), employee official travel and entertainment.

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

7. FIXED ASSETS

This account consists of:

	<u>31 Desember/December 31, 2016</u>				
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
Biaya Perolehan					
Kendaraan	350.000.000	469.700.000	-	819.700.000	<i>Acquisition Cost</i>
Alat-Alat Kantor	73.862.300	525.470.455	-	599.332.755	<i>Vehicle</i>
Aset Dalam					<i>Office Tools</i>
Penyelesaian	29.110.856.407	526.053.843.377	-	555.164.699.784	<i>Assets Under Construction</i>
Jumlah	29.534.718.707	527.049.013.832	-	556.583.732.539	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai					
Kendaraan	25.520.833	59.014.584	-	84.535.417	<i>Accumulated Depreciation and Impairment</i>
Alat-Alat Kantor	9.315.488	47.532.999	-	56.848.486	<i>Vehicle</i>
Jumlah	34.836.321	106.547.582	-	141.383.903	<i>Office Tools</i>
Nilai Buku	29.499.882.386			556.442.348.635	Total
<u>31 Desember/December 31 2015</u>					
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
Biaya Perolehan					
Kendaraan	-	350.000.000	-	350.000.000	<i>Acquisition Cost</i>
Alat-Alat Kantor	-	73.862.300	-	73.862.300	<i>Vehicle</i>
Aset Dalam					<i>Office Tools</i>
Penyelesaian	-	29.110.856.407	-	29.110.856.407	<i>Assets Under Construction</i>
Jumlah	-	29.534.718.707	-	29.534.718.707	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai					
Kendaraan	-	25.520.833	-	25.520.833	<i>Accumulated Depreciation and Impairment</i>
Alat-Alat Kantor	-	9.315.488	-	9.315.488	<i>Vehicle</i>
Jumlah	-	34.836.321	-	34.836.321	<i>Office Tools</i>
Nilai Buku	-			29.499.882.386	Total

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS (Continued)

Details of assets under constructions are as follows:

31 Desember/December 31, 2016

No	Jenis Pekerjaan/ Type of Work	Nilai Kontrak/ Contract Value	Biaya Perolehan dan Tingkat Penyelesaian/ Acquisition Cost and Completion Level		
			Saldo Awal/ Beg Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ End Balance
1	Konstruksi Sisi Darat Tahap IA/ <i>Construction Land Side Stage 1A</i>				
	- Paket 1: Infrastruktur/ <i>Package 1: Infrastructure</i>	355.000.000.000	11.214.911.400 3,16%	179.714.738.600 50,62%	190.929.650.000 53,78%
	- Paket 2: Bangunan Terminal Utama/ <i>Package 2: Main Terminal Building</i>	1.395.000.000.000	11.699.865.000 0,84%	225.234.016.090 16,15%	236.933.881.090 16,98%
	- Paket 3: Bangunan Penunjang Operasional/ <i>Package 3: Operational Support Building</i>	416.000.000.000	1.697.280.000 0,41%	108.341.189.787 26,04%	110.038.469.787 26,45%
2	Konsultan Manajemen Konstruksi / <i>Construction Management Consultant</i>	21.082.846.012	2.151.514.474 10,21%	5.597.160.618 26,55%	7.748.675.092 36,75%
3	Peninjauan Ulang DED: Penta/ <i>Reviewing DED: Penta</i>		583.771.218	2.138.940.782	2.722.712.000
4	Honor/Honarary		934.691.419	-	934.691.419
5	Unit Manajemen Proyek/ <i>Project Management Unit</i>		306.861.980	4.877.797.500	5.184.659.480
6	Prestasi Proyek/Project Performace		521.960.916	-	521.960.916
7	Pendamping/Counterpart		-	150.000.000	150.000.000
Jumlah/Total		2.187.082.846.012	29.110.856.407	526.053.843.378	555.164.699.785

31 Desember/December 31, 2015

No	Jenis Pekerjaan/ Type of Work	Nilai Kontrak/ Contract Value	Biaya Perolehan dan Tingkat Penyelesaian/ Acquisition Cost and Completion Level		
			Saldo Awal/ Beg Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ End Balance
1	Konstruksi Sisi Darat Tahap IA/ <i>Construction Land Side Stage 1A</i>				
	- Paket 1: Infrastruktur/ <i>Package 1 Infrastructure</i>	355.000.000.000	- 0,00%	11.214.911.400 3,16%	11.214.911.400 3,16%
	- Paket 2: Bangunan Terminal Utama/ <i>Package 2 Main Terminal Building</i>	1.395.000.000.000	- 0,00%	11.699.865.000 0,84%	11.699.865.000 0,84%
	- Paket 3: Bangunan Penunjang Operasional/ <i>Package 3: Operational Support Building</i>	416.000.000.000	- 0,00%	1.697.280.000 0,41%	1.697.280.000 0,41%
2	Konsultan MK (Manajemen Konstruksi/ <i>Construction Management Consultant</i>	21.082.846.012	- 0,00%	2.151.514.474 10,21%	2.151.514.474 10,21%
3	Peninjauan Ulang DED: Penta/ <i>Reviewing DED: Penta</i>		-	583.771.218	583.771.218
4	Honor/Honarary		-	934.691.419	934.691.419
5	Unit Manajemen Proyek/ <i>Project Management Unit</i>		-	306.861.980	306.861.980
6	Prestasi Proyek/Project Performace		-	521.960.916	521.960.916
Jumlah/Total		2.187.082.846.012	-	29.110.856.407	29.110.856.407

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

7. ASET TETAP (Lanjutan)

- 1) Sesuai Berita Acara Nomor CCM.13/BAP-BIJB/AK/12.16/1899 tanggal 31 Desember 2016 dan CCM.01/MCBIJB/AK/12.15/2015 tertanggal 29 Desember 2015, prestasi fisik tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 59,1613% dan 3,325%, dari jasa kontruksi sisi darat tahap 1A nama kontraktor: PT. Adhi Karya (Persero), Tbk kontrak Nomor: 41/SPJDIR/BIJB/X/2015 dengan nilai kontrak Rp355.000.000.000.
- 2) Sesuai Berita Acara Nomor CCM.14/BAP-BIJB/WKPP/12.16/1899 tanggal 31 Desember 2016 dan KM.01/MC-BIJB/AK/12.15/2015 tertanggal 29 Desember 2015 prestasi fisik tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 18.6943% dan 0,8387%, dari jasa paket 2 Bangunan Terminal Utama Penumpang, kontraktor KSO WIKA-PP Kontrak Nomor: 44/SPJ-DIR/BIJB/XII/2015 dengan nilai kontrak Rp1.395.000.000.000.
- 3) Sesuai Berita Acara Nomor CCM.14/BAP-BIJB/WK/12.16/1899 tanggal 31 Desember 2016 dan KM.01/MC-BIJB/AK/12.15/2015 tertanggal 29 Desember 2015 prestasi fisik tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 29,0967% dan 0,4080%, dari jasa paket 3 Bangunan Penunjang Operasional, nama kontraktor PT Waskita Karya (Persero), Tbk, kontrak Nomor: 45/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 dengan nilai kontrak yaitu sebesar Rp416.000.000.000.
- 4) Sesuai Berita Acara Nomor 05/BAUMP/BIJB/XII/2015 tanggal 16 Desember 2015 manajemen telah menerima hasil pekerjaan proyek. Dari jasa manajemen kontruksi sisi darat Tahap 1A nama kontraktor PT. Ciriajasa Cipta Mandiri Kontrak Nomor: 25/SPJDIR/BIJB/X/2015 dengan nilai kontrak Rp21.082.846.012.

8. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas perusahaan kepada pihak lain dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Des/Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2015</u>	
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	30.144.416.750	-	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
PT. Ciriajasa Cipta Mandiri	1.834.569.175	-	PT. Ciriajasa Cipta Mandiri
Lain-lain	38.341.477	-	Others
Jumlah Liabilitas Lain-lain	32.017.327.402	-	Total Other Liabilities

7. FIXED ASSETS (Continued)

- 1) According to the Minutes Number CCM.13/BAP-BIJB/AK/12.16/1899 dated on Desember 31, 2016 and CCM.01/MCBIJB/AK/12.15/2015 dated on December 29, 2015 physical achievement amounted 59.1613 and 3.325% respectively, for Construction services landward side of the stage 1 A name of contractor PT Adhi Karya (Persero), Tbk, with Contract Number: 41/SPJDIR/ BIJB/X/2015, amounted IDR 355,000,000,000.
- 2) According to the Minutes Number CCM.14/BAP-BIJB/WKPP/12.16/1899 dated on December 31, 2016 and KM.01/MC-BIJB/AK/12.15/2015 dated on December 29, 2015 physical achievement amounted 18.6943% and 0.8387%, respectively, for the packages 2 of services Main Passenger Terminal Building, the name of the contractor JO WIKA-PP with Contract Number: 44/SPJ-DIR/BIJB/XII/2015, with value of the contract amounted IDR 1,395,000,000,000.
- 3) According to the Minutes Number CCM.14/BAP-BIJB/WK/12.16/1899 dated on December 31, 2016 and KM.01/MC-BIJB/AK/12.15/2015 dated on December 29, 2015 physical achievement amounted 29.0967% and 0.4080%, respectively, for the packages 3 of services Building Support Operations, name of contractor PT Waskita Karya (Persero), Tbk, contract Number: 45/SPJDIR/BIJB/XI/2015 with value of the contract amounted IDR 416,000,000,000.
- 4) According to the official report number 05/BAUMP/BIJB/XII/2015 dated on December 16, 2015 management has accepted the results of project work. Management of services construction landside stage 1 A name of contractor PT. Ciriajasa Cipta Mandiri Contract Number: 25/SPJ-DIR/BIJB/X/2015 with a contract value amounted IDR 21,082,846,012.

8. TRADE PAYABLES

This account is a corporate liability to other parties as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

9. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya yaitu sebagai berikut:

	31 Des/Dec 31, 2016	31 Des/Dec 31, 2015	
Pembelian Aset Tetap	205.047.330.245	26.858.328.504	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Pegawai	60.225.000	-	<i>Employee</i>
Administrasi dan Umum	481.698.986	85.551.991	<i>Administration and General</i>
Pengembangan Usaha	3.403.527.812	476.556.635	<i>Business Development</i>
Publikasi dan Hubungan Masyarakat	284.380.000	-	<i>Publication and Public Relations</i>
Jumlah Beban Akrual	209.277.162.043	27.420.437.130	Total Accrued Expenses

10. PERPAJAKAN

Berikut ini aspek-aspek perpajakan Perusahaan:

1) Pajak Dibayar Di Muka

10. TAXATION

Below are the Company taxation aspects:

1) Prepaid Taxes

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	33.203.431.295	-	<i>Value Addex tax</i>
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	33.203.431.295	-	Total Prepaid Taxes

2) Utang Pajak

2) Tax Payables

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	125.266.263	79.992.959	<i>Article 21</i>
Pasal 23	16.973.557	13.264.769	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	1.087.420.751	23.781.388	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah Utang Pajak	1.229.660.571	117.039.116	Total Tax Payables

3) Manfaat (Beban) Pajak

3) Taxes Benefits (Expenses)

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pajak Kini	-	-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	8.180.347.364	1.534.020.188	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	8.180.347.364	1.534.020.188	Total Taxes Benefits (Expenses)

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

4) Taksiran Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran pendapatan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		<i>Profit Before Tax Attributed to The Company</i>
	2016	2015	
Laba Perusahaan			
Sebelum Pajak	(15.828.760.743)	(6.234.806.392)	
Beban (Penghasilan) yang Pajaknya Bersifat Final			<i>Expense (Income) Already Subjected to Final Tax</i>
Penghasilan Bunga	(17.887.977.896)	(127.235.934)	<i>Interest Income</i>
Laba Perusahaan Sebelum			
Pajak Setelah Beban			<i>Profit Before Tax</i>
(Penghasilan) yang Pajaknya Bersifat Final	(33.716.738.639)	(6.362.042.326)	<i>After Expenses (Revenues)</i>
Beda Temporer			<i>Subject to Final Tax</i>
Penyusutan Aset Tetap	2.794.188	644.213	<i>Attributes to The Company</i>
Imbalan Kerja	374.092.498	-	<i>Temporary Differences</i>
Sub Jumlah	376.886.686	644.213	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Beda Tetap			<i>Employee Benefits</i>
Beban-beban yang Tidak Dapat Dikurangkan			<i>Sub Total</i>
Beban Pajak Penghasilan	977.333.182	392.943.959	<i>Non-Deductible Expenses</i>
Beban Sumbangan dan Bantuan	15.306.000	-	<i>Income Tax Expenses</i>
Lain-lain	2.710.000	-	<i>Donation Expenses</i>
Sub Jumlah	995.349.182	392.943.959	<i>Sub Total</i>
Taksiran Rugi Fiskal	(32.344.502.771)	(5.968.454.155)	<i>Estimated Fiscal Loss</i>

5) Akumulasi Rugi Fiskal

10. TAXATION (Continued)

4) Provision for Income Tax

The reconciliation between profit before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

5) Tax Loss Carry Forward

	Rugi Fiskal	<i>Tax Loss Current Year</i>	<i>31 Desember/ December 31 2016</i>
	1 Januari/ January 1 2016		
Akumulasi Rugi Fiskal	(6.038.116.955)	(32.344.502.771)	(38.382.619.726)
			<i>Tax Loss Carry Forward</i>

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

10.PERPAJAKAN (Lanjutan)

6) Pajak Tangguhan

	Dikreditkan (Dibebankan)	Dikreditkan ke Laba Rugi / <i>Credited</i> <i>January 1</i> <i>2016</i>	Dikreditkan ke Ekuitas/ <i>Credited</i> <i>December 31</i> <i>2016</i>	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Selisih Nilai Buku Aset Tetap Antara Dasar Pengenaan Pajak dan Akuntansi	161.053	698.547	-	859.600
Beban Imbalan Kerja	24.329.897	93.523.125	-	117.853.021
Akumulasi Rugi Fiskal	1.509.529.239	8.086.125.693	-	9.595.654.931
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1.534.020.188	8.180.347.364	-	9.714.367.552
<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>				
				<i>Difference in Net Book Value Of Fixed Assets Between Tax and Accounting Bases</i>
				<i>Employee Benefits Expenses</i>
				<i>Tax Loss Carry Forward</i>
				<i>Deferred Tax Assets - Net</i>

	Dikreditkan (Dibebankan)	Dikreditkan ke Laba Rugi / <i>Credited</i> <i>January 1</i> <i>2015</i>	Dikreditkan ke Ekuitas/ <i>Credited</i> <i>December 31</i> <i>2015</i>	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Selisih Nilai Buku Aset Tetap Antara Dasar Pengenaan Pajak dan Akuntansi	-	161.053	-	161.053
Beban Imbalan Kerja	-	24.329.897	-	24.329.897
Akumulasi Rugi Fiskal	17.415.700	1.492.113.539	-	1.509.529.239
Aset Pajak Tangguhan - Neto	17.415.700	1.516.604.488	-	1.534.020.188
<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>				
				<i>Difference in Net Book Value Of Fixed Assets Between Tax and Accounting Bases</i>
				<i>Employee Benefits Expenses</i>
				<i>Tax Loss Carry Forward</i>
				<i>Deferred Tax Assets - Net</i>

11.PINJAMAN BANK

Rincian pinjaman bank sebagai berikut:

11.BANK LOAN

The details of bank loan are as follows:

	<u>31 Des/Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2015</u>	
PT. Bank Jabar Banten Syariah	576.141.401	-	<i>PT. Bank Jabar Banten Syariah</i>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(201.140.249)	-	<i>Less Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	375.001.152	-	<i>Long Term Portion</i>

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Akun ini merupakan saldo dari Pinjaman Bank kepada Bank BJB Syariah - KCP Sukajadi, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP4) Nomor 148/SP4/S-SKJ/2016 tanggal 21 September 2016 dan Akad Pembiayaan Murabahah Nomor 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 tanggal 26 September 2016. Pinjaman ini dilakukan untuk pembelian Mobil Operasional berupa 1 (satu) unit Mobil Toyota Hiace Commuter.

Adapun besaran pinjaman bank tersebut sebesar Rp625.000.000 yang akan dicicil setiap bulannya untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam bulan) sejak bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan September 2018. Atas pinjaman ini, Perusahaan telah menjaminkan cek dari rekening Perusahaan pada PT. Bank Jabar Banten Syariah senilai sebesar pinjaman tersebut. (Lihat Catatan 4).

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasca Kerja menurut Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan menunjuk PT. Sentra Jasa Aktuaria dan PT. Bestama Aktuaria, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca kerja dan imbalan pasca kerja lainnya seperti uang penghargaan dan pengabdian.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dilakukan oleh aktuaris independen dengan nomor laporan 9035/BPA/II/17 tanggal 30 Januari 2017 dan 15006/BIJB/EP/01/2016 tanggal 4 Januari 2016, menggunakan metode "projected unit credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

11. BANK LOAN (Continued)

This account represents the balance of the loan to Bank BJB Syariah - KCP Sukajadi, in accordance with the Notice of Approval Funding (SP4) Number 148/SP4/S-SKJ/2016 dated on September 21, 2016 and Murabahah Financing Agreement Number 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 dated on September 26, 2016. The loan is made for the purchase of Operational Vehicle be 1 (one) unit of Toyota Hiace Commuter.

As for the amount of bank loans amounting IDR 625,000,000 which will be repaid each month for a period of 36 (thirty six months) since October 2016 to September 2018. On this loan, the Company has pledged a cheque from the account of the Company at the PT. Bank Jabar Banten Syariah worth of such loans. (See Note 4).

12. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-Employment Benefits Based on Cooperative Agreement

The Company has appointed PT. Sentra Jasa Aktuaria and PT. Bestama Aktuaria, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-retirement benefit for December 31, 2016 and 2015, pension benefit, post-employment medical benefit and other post-employment benefits such as long service reward and jubilee awards.

Calculation of Post Employed Benefits for December 31, 2016 and 2015 did by independent actuary report number 9035/BPA/II/17 dated on January 30, 2017 and 15006/BIJB/EP/01/2016 date January 4, 2016, using the "projected unit credit method with the following assumptions:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

12.LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

12.POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

31 Des 2016/Dec 31, 2016

Tingkat Diskonto	8,50%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai	10,00%	Long Term Salary Increase
Tingkat Mortalita	100% TMI II	Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% TMI II	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	6% pada usia sebelum 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun.	6% at age under 30 years and decreases linearly to 0% at age 53 years

31 Des 2015/Dec 31, 2015

Tingkat Diskonto	9,10%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai	10,00%	Long Term Salary Increase
Tingkat Mortalita	100% TMI II	Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% TMI II	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal	1% at age 20 years and decreases linearly to 0% at retirement age

1) Rekonsiliasi Saldo Awal dan Akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti:

1) Reconciliation of the Beginning and Ending Balance of Present Value of Defined Benefit Liabilities:

	31 Des/Dec 31, 2016	31 Des/Dec 31, 2015	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			Present Value of Defined Benefit Obligations at Beginning of Period
Awal Periode	94.946.466	739.443	
Biaya Bunga	8.640.127	3.997.610	Interest Costs
Biaya Jasa Kini	403.217.238	92.582.533	Current Service Costs
Amandemen Program	(39.122.294)	-	Plan Amendment
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria:			Actuarial (Gains) Losses:
Perubahan Asumsi Demografi	(40.785.279)	-	Changes in Demographic Assumption
Perubahan Asumsi Keuangan	21.540.457	-	Changes in Financial Assumption
(Keuntungan)/Kerugian Aktuaria-			(Gains)/Losses Actuarial-
Penyesuaian Masa Lalu	182.971.248	(2.373.120)	Liabilities
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	631.407.963	94.946.466	Total Post Employed Benefit Liabilities

2) Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan:

2) Employee Benefits Liabilities:

	31 Des/Dec 31, 2016	31 Des/Dec 31, 2015	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	631.407.963	94.946.466	Current Defined Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	631.407.963	94.946.466	Total Post Employed Benefit Liabilities

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

12.LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

3) Beban yang Diakui dalam Laba Rugi

	<u>31 Des/Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2015</u>
Biaya Jasa Kini	403.217.238	92.582.533
Biaya Jasa Lalu		
- Pengaruh Amandemen Program	(39.122.294)	-
Bunga Neto atas liabilitas (Aset)		
- Bunga Liabilitas	8.640.127	3.997.610
Pengukuran Kembali atas Manfaat		
Karyawan Jangka Panjang	1.357.427	-
Beban Imbalan Pasca Kerja	374.092.498	96.580.143

12.POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(Continued)*

3) Expense Recognized in Profit or Loss Statement

13.MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/Dec 31, 2015</u>
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	537.500.000.000	337.500.000.000
PT. Jasa Sarana	12.500.000.000	12.500.000.000
Jumlah Modal Disetor	550.000.000.000	350.000.000.000

13.CAPITAL STOCK

The details of shareholder and its share ownerships as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Sesuai Akta Nomor 3 Anggaran Dasar Perusahaan oleh Dindin Saepudin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 25 Nopember 2014, Modal Dasar Perusahaan adalah sebesar Rp200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham Rp1.000.000. Dari modal dasar Perusahaan tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh secara tunai oleh pemegang saham sebesar Rp50.000.000.000 yang seluruhnya merupakan saham prioritas. Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 09 dari Surjadi Jasin SH, Notaris di Bandung tanggal 09 Nopember 2015, pemegang saham memutuskan dan menyetujui kenaikan Modal Dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.400.000.000.000 dan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp350.000.000.000. Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 12 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 31 Oktober 2016, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp200.000.000.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

In accordance Deed Number 3 of the Company's Articles of Dindin Saepudin, SH, Notary in Bandung on November 25, 2014 the authorized capital amounted IDR 200,000,000,000 divided into 200,000 shares with par value IDR 1,000,000 per share. Of the Company's authorized capital, issued and fully paid in cash by the Shareholders by IDR 50,000,000,000 which are all preferred shares. Based on the Company's Articles of Amendment Number 09 of Surjadi Jasin SH, Notary in Bandung on November 09, 2015, the shareholders decided and approved the increase in authorized capital from amounted IDR200,000,000,000 to IDR 1,400,000,000.000 and increase the issued and fully paid of IDR 50,000,000.000 to IDR 350,000,000,000. Based on the Company's Articles of Amendment Number 12 of Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated on October 31, 2016, regarding the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of IDR 200.000.000.000, thus changing the composition of shareholders.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

14.BEBAN USAHA

Rincian beban usaha sebagai berikut:

14. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses as follows:

(Disajikan Kembali- Catatan 23/ As Restated Note 23)		
	2016	2015
Pegawai		
Gaji dan Upah	8.370.789.633	3.518.195.309
Pelatihan	740.121.766	276.630.300
Program Kepemilikan Kendaraan	589.600.000	427.700.000
Honor	545.839.000	607.282.650
Asuransi	505.165.282	45.984.600
Tunjangan Hari Raya	332.065.810	312.675.000
Pengobatan Pegawai	128.467.917	13.241.200
Duka	6.920.900	2.470.500
Sub Jumlah Pegawai	11.218.970.307	5.204.179.559
Umum dan Administrasi		
Perjalanan Dinas	1.739.324.032	167.751.410
Sewa	773.907.815	513.035.442
Rapat Dinas	208.366.700	203.887.650
Konsultan	357.406.882	16.799.284
Perlengkapan dan Inventaris	269.228.635	633.295.340
Utilitas	178.119.067	82.941.100
Alat Tulis Kantor dan Cetakan	131.272.073	67.119.600
Legal	108.225.909	60.000.000
Umum	69.417.066	46.776.550
Pemeliharaan Kantor	53.039.620	23.363.500
Transportasi	14.757.100	135.211.823
Pajak	9.559.900	6.372.800
Imbalan Pasca Kerja	374.092.498	96.580.143
Sub Jumlah Umum dan Administrasi	4.286.717.297	2.053.134.642
Pengembangan Usaha		
Konsultan	14.516.930.272	1.075.653.215
Studi Banding	661.201.827	816.209.596
Kegiatan Pemasaran	305.302.620	553.359.246
Pengembangan Sistem	296.444.360	56.660.000
Sub Jumlah Pengembangan Usaha	15.779.879.078	2.501.882.057
Penyusutan	106.547.583	34.836.321
Publikasi dan Hubungan Masyarakat		
Publikasi	2.141.930.190	615.528.595
Hubungan Masyarakat	105.254.000	-
Sub Jumlah Publikasi dan Hubungan Masyarakat	2.247.184.190	615.528.595
Jumlah Beban Usaha	33.639.298.455	10.409.561.174

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

15.PENDAPATAN KEUANGAN, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Bunga Deposito	17.627.528.442	2.805.855.692	<i>Interest Income from Time Deposits</i>
Jasa Giro	260.449.454	919.535.026	<i>Interest Income from Current Account</i>
Beban Bunga	(7.000.762)	-	<i>Interest Expense</i>
Jumlah Pendapatan Keuangan, Neto	17.880.977.134	3.725.390.718	Total Finance Income, Net

15.FINANCE INCOME, NET

This account consists of:

**(Disajikan Kembali-
 Catatan 23/
 As Restated Note 23)**

16.PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Laba Selisih Kurs	110.950	-	<i>Exchange Gain (Loss)</i>
Lain-lain	62.374.236	459.557.800	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Lain	62.485.186	459.557.800	Total Other Income

16. OTHER INCOME

This account consists of:

**(Disajikan Kembali-
 Catatan 23/
 As Restated Note 23)**

17.TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of relationship	Transaksi/Transactions
PT. Bank Jabar Banten	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT. Bank Jabar Banten Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>

17. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, biaya dibayar dimuka dan piutang lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Kegiatan Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi Utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang akan berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan meminimalkan kerugian atas nilai aset dan liabilitas yang dapat timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang asing dan pergerakan tingkat suku bunga. Manajemen mempunyai kebijakan tertulis untuk manajemen risiko valuta asing yang sebagian besar melalui penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko fluktuasi valuta asing untuk jangka waktu 3 sampai dengan 12 bulan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, bank loans and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, prepaid expenses and other receivables, which arise directly from its operations.

The Company's activities involve taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The main functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets and best practices.

The Company's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return, and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

The Company defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Company's objectives.

Activities of the Company and its subsidiaries contain various financial risks such as market risk (including the risk of foreign currency exchange rate and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, for financial risk management program the Company minimizes losses on the value of assets and liabilities arising from the movement of foreign currency exchange rate and interest rate movements. Management has a written policy for the management of foreign currency risk mainly through deposits placements and hedge against risk of foreign exchange fluctuations for a period of 3 to 12 months.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko keuangan termasuk diantaranya adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

1) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang. Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar transaksi dalam mata uang Rupiah.

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko perubahan suku bunga pasar yang berkaitan dengan kas dan setara kas dan utang bank. Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai risiko tingkat suku bunga. Perusahaan tidak terekspose secara signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga.

3) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan pendapatan usaha layanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkaitnya. Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko kredit karena belum ada transaksi pendapatan.

4) Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Risk Management (Continued)

The risks arising from financial instruments to which the Company is exposed are market risk, credit risk and liquidity risk.

1) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk arised regarding the fair value or future cash flow of financial instruments be fluctuated by foreign currency changes. The Company are not significantly exposed to currency risk because most transactions are denominated in Rupiah.

2) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates related to cash and cash equivalents and bank loans. Currently, the Company does not yet have a formal policy to hedge interest rate risk. The Company is not significantly exposed to interest rate risks.

3) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to operating revenues of airport services and its related services. The Company is not significantly exposed to credit risk because there are no revenue transactions.

4) Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

18.TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

4) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Perusahaan secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan permodalan intern maupun ekstern. Perusahaan juga melakukan analisa rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan, dalam rangka memenuhi persyaratan yang terdapat di perjanjian kredit pinjaman. Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempol liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

Akun	31 Desember /December 31, 2016				<i>Accounts</i>
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang Usaha	32.017.327.402	-	-	32.017.327.402	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrual	209.277.162.043	-	-	209.277.162.043	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank	201.140.249	375.001.152	-	576.141.401	<i>Bank Loans</i>
Utang Retensi	-	16.666.805.817	-	16.666.805.817	<i>Retention Payables</i>

Akun	31 Desember /December 31, 2015				<i>Accounts</i>
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Beban Akrual	27.420.437.130	-	-	27.420.437.130	<i>Accrued Expenses</i>

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif per tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

18.FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Risk Management (Continued)

4) Liquidity Risk (Continued)

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from internal and external capital. The Company also analyzes liquidity ratios in accordance to comply with the requirements stated in loan credit agreements. The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

Capital Management

The main objective of capital management of the Company is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business and maximize return for shareholders. In addition, the Company required by the the Limited Liability Company Act effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of the share capital issued and fully paid into a reserve fund that should not be distributed. External capital requirements are considered by the Company in the General Meeting of Shareholders ("RUPS").

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

18.TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Modal (Lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio modal dibandingkan dengan kewajiban yang harus dipenuhi:

	%	2016		2015	%
Modal Tersedia		550.000.000.000		350.000.000.000	
Kewajiban Jatuh Tempo	44,13%	242.725.290.265		27.420.437.130	7,83%

Rasio Modal dibandingkan dengan kewajiban yang harus dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) menunjukkan surplus modal yang positif. Meskipun demikian, dalam periode tahun-tahun selanjutnya berdasarkan nilai sisa kewajiban atas perikatan (kontrak) yang telah ditandatangani sampai dengan saat ini meliputi:

18.FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may seek funding through loans. There was no change in the objectives, policies and processes on the date of December 31, 2014 and 2013. The company policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

Capital ratio compared with the fulfill liabilities:

	2016	2015	%	Available Capital	Due Date Liabilities
Modal Tersedia	550.000.000.000	350.000.000.000			
Kewajiban Jatuh Tempo	242.725.290.265	27.420.437.130	7,83%		

Rasio capital compared with the obligations that must be met at the date of statement of financial position (balance sheet) showed positive capital surplus. However, in periods subsequent years based on the value of residual liabilities for engagement (contract) that have signed up to date include:

	Nilai Sisa Kontrak/ <i>Contract Residual Value</i>	
Paket 1 : Infrastruktur	224.502.124.800	<i>Package 1 : Infrastructure</i>
Paket 2 : Bangunan Terminal Utama	1.233.279.427.861	<i>Package 2 : Main Terminal Building</i>
Paket 3 : Bangunan Penunjang Operasional	390.026.624.000	<i>Package 3 : Operating Supporting Building</i>
Manajemen Kontruksi	13.808.232.295	<i>Construction Management</i>
Konsultasi FS, Rencana Usaha dan Kegiatan	204.600.000	<i>FS, Business and Action Plan Consulting</i>
Konsultan Kajian Rencana Usaha dan Kegiatan Kertajati Aerocity	115.200.000	<i>Kertajati Aerocity Review Business and Activity Consultant</i>
Konsultasi Penyusunan Kajian Review <i>Masterplan</i> dan <i>Grand Design</i>	1.390.550.000	<i>Review Master Plan and Grand Design Compilation Consulting</i>
Jumlah	1.863.326.758.956	Total

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

19. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi dari nilai wajar, dari instrumen keuangan Perusahaan:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan:			Financial Assets:
Kas dan Setara Kas	197.068.507.175	197.068.507.175	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain	5.764.497	5.764.497	<i>Other Receivables</i>
Biaya Dibayar Dimuka	509.259.883	509.259.883	<i>Prepaid Expense</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	700.212.055	700.212.055	<i>Accrued Income</i>
Jumlah	198.283.743.610	198.283.743.610	Total
Liabilitas Keuangan:			Financial Liability:
Utang Usaha	32.017.327.402	32.017.327.402	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrual	209.277.162.043	209.277.162.043	<i>Accrued Expenses</i>
Jumlah	241.294.489.445	241.294.489.445	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

1) Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2) Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan utang bank, diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

19. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Company's financial instruments:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan:			Financial Assets:
Kas dan Setara Kas	197.068.507.175	197.068.507.175	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain	5.764.497	5.764.497	<i>Other Receivables</i>
Biaya Dibayar Dimuka	509.259.883	509.259.883	<i>Prepaid Expense</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	700.212.055	700.212.055	<i>Accrued Income</i>
Jumlah	198.283.743.610	198.283.743.610	Total
Liabilitas Keuangan:			Financial Liability:
Utang Usaha	32.017.327.402	32.017.327.402	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrual	209.277.162.043	209.277.162.043	<i>Accrued Expenses</i>
Jumlah	241.294.489.445	241.294.489.445	Total

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1) Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

2) Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than available for sale financial assets and bank loans are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19.NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

2) Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan atas kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatatnya telah mendekati nilai wajar sedangkan pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga tetap disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE.

20.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

Penjelasan atas perjanjian-perjanjian pelaksanaan pembangunan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat yang nilainya sangat material, yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan membuat perjanjian pembangunan jasa kontruksi sisi darat tahap 1A Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati Majalengka Paket 1 (Infrastruktur) dengan PT. Adhi Karya (Persero), Tbk sesuai dengan Perjanjian Nomor 41/SPJDIR/BIJB/XI/2015 tanggal 23 Nopember 2015.
 - 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan Rp355.000.000.000 (tiga ratus lima puluh lima milyar Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
 - 2) Waktu Pelaksanaan
Waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 600 (enam ratus) hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 11 Nopember 2015 sampai 3 Juli 2017.
 - 3) Jangka Waktu Pemeliharaan
Waktu pemeliharaan adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender terhitung sejak Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I).

19.FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2) Non-current financial assets and liabilities (Continued)

Available for sale financial assets represent the Company's assets which its fair value are stated with last quoted market prices as of December 31, 2016.

Long-term loans with floating interest rates are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of its approximate their fair values, whereby longterm loans with fixed interest rates were carried at amortized costs using EIR.

20.SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

The explanation of the implementation of the development agreements PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat as follows:

- a. *The Company made agreement on landside construction phase 1A Bandarudara International Jawa Barat Kertajati Majalengka, Package 1 (Infrastructure) with PT. Adhi Karya (Persero), Tbk in accordance with the Agreement Number 41/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 dated on November 23, 2015.*
 - 1) *Implementation Costs*
Implementation costs amounted IDR 355,000,000,000 (three hundred and fifty-five billion) include Value Added Tax.
 - 2) *Implementation Time Schedule*
The work completion period is 600 (six hundred) calendar days after the date of Letter to Proceed issued, effective since November 11, 2015 until July 3, 2017.
 - 3) *Maintenance Period*
Maintenance period is 365 (three hundred sixty five) calendar days from the First Handover (BAST I).

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

20.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- b. Perusahaan membuat perjanjian pembangunan Paket 2 kontruksi sisi darat tahap 1A (Bangunan Terminal Utama Penumpang) Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati Majalengka dengan KSO PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk – PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk sesuai dengan Perjanjian Nomor 44/SPJ-DIR/BIJB/XII/2015 tanggal 2 Desember 2015.
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan Rp1.395.000.000.000 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
 - 2) Waktu Pelaksanaan
Waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 731 (tujuh ratus tiga puluh satu) hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan, berlaku efektif terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah.
 - 3) Jangka Waktu Pemeliharaan
Waktu pemeliharaan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender terhitung sejak Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I).
- c. Perusahaan membuat perjanjian pembangunan Jasa kontruksi sisi darat tahap 1A Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati Majalengka Paket 3 (Bangunan Penumpang Operasional) dengan PT. Waskita Karya (Persero), Tbk sesuai dengan Perjanjian Nomor 45/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 tanggal 25 Nopember 2015.
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan yaitu Rp416.000.000.000 (empat ratus enam belas miliar Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
 - 2) Waktu Pelaksanaan
Waktu penyelesaian adalah 630 (enam ratus tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 13 Nopember 2015 sampai 8 Agustus 2017.
 - 3) Jangka Waktu Pemeliharaan
Waktu pemeliharaan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender terhitung sejak Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I).

20.SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (Continued)

- b. *The Company made agreement on Package 2 construction land side stage 1A (Building Main Terminal Passenger) Bandarudara International Jawa Barat Kertajati Majalengka with JVO PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk – PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk, in accordance with the Agreement Number 44/SPJ-DIR/BIJB/XII/2015 dated on December 2, 2015.*
- 1) *Implementation Costs*
Implementation costs amounted IDR 1,395,000,000,000 (one trillion three hundred and ninety-five billion) include Value Added Tax.
 - 2) *Implementation Time Schedule*
The work completion period is 731 (seven hundred and thirty one) calendar days after the date of Letter to Proceed issued, effective from the date of signing of this agreement by both parties.
 - 3) *Maintenance Period*
Maintenance period is 365 (three hundred and sixty five) calendar days from the First Handover (BAST I).
- c. *The Company made agreement on Construction services landward side of stage 1A Bandarudara International Jawa Barat Kertajati Majalengka Pack 3 (Buildings Passenger Operations) with PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, in accordance with the Agreement Number 45/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 date on November 25, 2015.*
- 1) *Implementation Costs*
Implementation costs amounted IDR 416,000,000,000 (four hundred and sixteen billion) include Value Added Tax.
 - 2) *Implementation Time Schedule*
The work completion period is 630 (six hundred and thirty) calendar days after the date of Letter to Proceed issued, effective since November 13, 2015 until August 8, 2017.
 - 3) *Maintenance Period*
Maintenance period is 365 (three hundred and sixty five) calendar days from the First Handover (BAST I).

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

20.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- d. Perusahaan membuat perjanjian kerjasama Jasa Pekerjaan Manajemen Kontruksi Pembangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati sisi darat tahap 1A dengan PT. Ciria Jasa Cipta Mandiri sesuai dengan Perjanjian Nomor 25/SPJDIR/BIJB/X/2015 tanggal 25 September 2015 .
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan Rp21.082.846.012 (dua puluh satu miliar delapan puluh dua juta delapan ratus empat puluh enam ribu dua belas Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Waktu Pelaksanaan
Waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 31 (tiga puluh satu) bulan kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 8 September 2015 sampai dengan 8 Agustus 2018.
- 3) Jangka Waktu Pemeliharaan
Waktu pemeliharaan adalah 6 (enam) bulan kalender terhitung sejak Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I).
- e. Perusahaan membuat perjanjian pekerjaan Jasa Konsultan Dalam Rangka Pekerjaan Penyusunan Kajian Review Masterplan Dan Grand Design Kawasan Aerocity Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati 2017-2021 dengan Konsorsium Surbana Urbane & Naco sesuai dengan Perjanjian Nomor 32/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 tanggal 01 Nopember 2015 dan dilakukan perubahan sesuai dengan perjanjian Nomor 2/ADD-DIR/BIJB/III/2016 tanggal 11 Maret 2016.
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan Rp3.973.000.000 (tiga milyar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Waktu Pelaksanaan
Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan tanggal 29 April 2016.

20.SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (Continued)

- d. *The Company made agreement on Employment Services Construction Management Development International Airport West Java Kertajati land side stage 1A with PT. Ciria Jasa Cipta Mandiri in accordance with the Agreement Number 25/SPJ-DIR/BIJB/X/ 2015 dated September 25, 2015.*
- 1) *Implementation Costs*
Implementation costs amounted IDR 21,082,846,012 (twenty one billion eighty two million eight hundred and forty-six thousand and twelve) include Value Added Tax.
- 2) *Implementation Time Schedule*
The work completion period is 31 (thirty one) calendar months after the date of Letter to Proceed issued, effective since September 8, 2015 until August 8, 2018.
- 3) *Maintenance Period*
Maintenance period is 6 (six) calendar months from the First Handover (BAST I).
- e. *The Company made agreement about a job Consulting Services in the Context of Work Preparation of Assessment Review Masterplan And Grand Design Aerocity Bandarudara International Jawa Barat Kertajati 2017-2021 with Surbana consortium Urbane and Naco in accordance with the Agreement Number 32/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 dated on November 1, 2015 and made changes in accordance with treaty Number 2/ADD-DIR/BIJB/III/2016 dated March 11,2016.*
- 1) *Implementation Costs*
Implementation costs amounted IDR 3,973,000,000 (three billion nine hundred and seventy-three million) include Value Added Tax.
- 2) *Implementation Time Schedule*
The schedule of this agreement is valid until April 29, 2016.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

20.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- f. Perusahaan membuat perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultan Kajian Business Plan dan Action Plan Kawasan Aerocity Bandarudara Internasional Kertajati serta panduan seleksi Mitra Strategis PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 dengan KSO Airport Kinesis sesuai dengan Perjanjian Nomor 40/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 tanggal 16 Nopember 2015 dan dilakukan perubahan sesuai perjanjian Nomor 3/ADD-DIR/BIJB/II/2016 tertanggal 9 Februari 2016.
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan Rp2.304.000.000 (dua miliar tiga ratus empat juta Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Waktu Pelaksanaan
- Waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak Kick-Off Meeting oleh Pihak Pertama.
 - Pihak kedua diwajibkan untuk melakukan pendampingan Rencana Aksi selama 1 tahun (365 hari kalender).
- g. Perusahaan membuat perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultasi Feasibility Study, Business Plan dan Action Plan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 dengan PT LAPI ITB - Subrana KPMG sesuai dengan Perjanjian Nomor 2/SPJDIR/BIJB/XI/2015 tanggal 22 Nopember 2015.
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan sebesar Rp4.092.000.000 (empat miliar sembilan puluh dua juta Rupiah) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Waktu Pelaksanaan
- Waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak Kick-Off Meeting oleh Pihak Pertama.
 - Pihak kedua diwajibkan untuk melakukan pendampingan Rencana Aksi selama 1 tahun (365 hari kalender).

20.SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (Continued)

- f. The Company made agreement on Employment Assessment Consulting Services Business Plan and Action Plan Aerocity Metro Bandarudara Kertajati International and selection guide by the Strategic Partners of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat for 2017-2021 in JVO with Airport Kinesis in accordance with the Agreement Number 40/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 dated on November 16, 2015 and made changes in Agreement Number 3/ADD-DIR/BIJB/II/2016 dated February 9, 2016.
- 1) Implementation Costs
Implementation costs amounted IDR 2,304,000,000 (two billion three hundred and four million) include Value Added Tax.
- 2) Implementation Time Schedule
- The work completion time is 90 (ninety) calendar days after the Kick-Off Meeting First Party.
 - The second party is obliged to provide guidance Action Plan for 1 year (365 calendar days).
- g. The Company made agreements on the Works Consultancy Services Feasibility Study, Business Plan and Action Plan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 with PT. LAPI ITB - KPMG in accordance with the Agreement Number 2/SPJDIR/BIJB/XI/2015 dated on November 22, 2015.
- 1) Implementation Costs
Implementation costs amounted IDR 4,092,000,000 (four billion ninety two million) include Value Added Tax.
- 2) Implementation Time Schedule
- The work completion time is 90 (ninety) calendar days after the Kick-Off Meeting First Party.
 - The second party is obliged to provide guidance Action Plan for 1 year (365 calendar days).

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in full of Rupiah,
unless otherwise stated)

20.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

h. Perusahaan membuat perjanjian Pekerjaan Jasa Financial Advisory dan Mandated Lead Arranger PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 dengan PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sesuai dengan Perjanjian Nomor 3/SPJ-DIR/BIJB/XII/2016 dan Nomor PER-55/SMI/2016 tanggal 13 Desember 2016.

1) Biaya Pelaksanaan

Biaya pelaksanaan Rp 1.894.000.000 (satu miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta Rupiah) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

2) Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu perjanjian adalah 13 (tiga belas) bulan terhitung sejak 1 December 2016 dan berakhir 31 Desember 2017 atau pada saat tercapainya kondisi *financial close* (kondisi mana yang terjadi lebih awal).

20.SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (Continued)

h. The Company made agreements on concerning jobs financial advisory services and mandated lead arranger PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 with by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) in accordance with the Agreement Number 3/SPJ-DIR/BIJB/XII/2016 and Number PER-55/SMI/1216 dated December 13, 2016.

1) Implementation Costs

Implementation costs amounted IDR 1,894,000,000 (one billion eight hundred and ninety-four million) include Value Added Tax.

2) Implementation Time Schedule

The term of agreement is for 13 months, starting from December 1, 2016 and ending on December 31, 2017, or upon the achievement of financial close condition (condition which occurs earlier)

21.AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan untuk laporan arus kas yang berkaitan dengan kegiatan non-kas adalah sebagai berikut:

21.NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	31 Des/Dec 31, 2016	31 Des/Dec 31, 2015	
Perolehan aset dalam konstruksi yang dikreditkan ke:			<i>Acquisition of asset under construction credited to:</i>
Beban akrual	205.047.330.245	26.858.328.504	Accrued expense

22.INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut ini peristiwa penting lainnya yang terjadi sebelum tanggal penerbitan laporan keuangan yang akan mempengaruhi kinerja Perusahaan pada periode selanjutnya.

Laporan Progres Fisik per 31 Desember 2016 Progres Fisik Pekerjaan Paket 1, 2, dan 3 sebagai berikut:

22.OTHER IMPORTANT INFORMATION

Other important information that occurred before the publishing date of the financial statements that would affect the performance of the Company for the next period.

Physical Progress Reports by December 31, 2016 Physical Progress Work Package 1, 2, and 3 as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

22. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

22. OTHER IMPORTANT INFORMATION (Continued)

	Realisasi/Realization	Rencana/Plan	Deviasi/Deviation	
Konstruksi Sisi Darat Tahap IA (Paket 1: Infrastruktur)	59,1613%	66,3717%	-7,2104%	<i>Construction Land Side Stage IA (Package 1: Infrastructure)</i>
Konstruksi Sisi Darat Tahap IA (Paket 2: Gedung Terminal)	18,6943%	24,2919%	-5,5976%	<i>Construction Land Side Stage IA (Package 2: Main Terminal)</i>
Konstruksi Sisi Darat Tahap IA (Paket 3: Gedung Bangunan Penunjang Operasional)	27,3234%	48,7124%	-21,3890%	<i>Construction Land Side Stage IA (Package 3: Supporting Building)</i>

Rencana Pembangunan Sisi Darat

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) adalah badan usaha milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang diamanatkan untuk merencanakan, membangun dan mengembangkan Bandara Internasional Jawa Barat di daerah Kertajati, Kabupaten Majalengka sesuai dengan Perda Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2013. Bandaraudara Internasional Jawa Barat ditargetkan untuk beroperasi pada 2017. Dalam pelaksanaan pembangunan bandara, pembangunan sisi darat oleh PT. BIJB dimulai sejak tahun 2015, dan pembangunan sisi udara bandara oleh Kementerian Perhubungan RI dimulai sejak tahun 2013. Dalam rencana awal, dibutuhkan investasi sebesar Rp 4,2 Trilyun untuk pembangunan sisi darat Bandara. Namun begitu, pembangunan bandara akan dijalankan bertahap. Pada tahap I untuk kebutuhan minimal operasional bandara, dibutuhkan dana sebesar Rp 2,5 Trilyun sesuai *engineering estimate*. Setelah dilakukan evaluasi, didapatkan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) untuk Tahap I sebesar Rp 2,1 Trilyun.

Dalam rangka optimasi waktu penyelesaian pekerjaan, PT BIJB yang baru beroperasi penuh pada April 2015 membagi pelaksanaan pembangunan sisi darat bandara menjadi 3 (tiga) paket pekerjaan, yaitu:

- 1) Paket Pekerjaan Infrastruktur;
- 2) Paket Pekerjaan Gedung Utama Terminal Penumpang; dan
- 3) Paket Bangunan Penunjang Operasional.

Land Side Development Plan

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) is a business entity owned by the Government of West Java Province mandated to plan, build, and develop the Bandara Internasional Jawa Barat in Kertajati, Majalengka Residence, in accordance with Regulation, West Java Number 22 Year 2013. Bandarudara Internasional Jawa Barat is targeted to operate in 2017. In the implementation of airport development, construction land side by PT. BIJB started since 2015, and the construction of the airport air side by the Ministry of Transportation began in 2013. In the original plan, it takes an investment of IDR 4.2 trillion for the construction of the airport land side. However, the airport construction will be executed in stages. In the first stage for the minimal needs of airport operations, required fund of IDR 2.5 Trillion according to engineering estimate. After evaluation, it was found Self-Estimated Price (HPS) for Phase I of IDR 2.1 Trillion.

In the framework of the optimization time completion of work, PT BIJB new fully operational in April 2015 to divide the implementation of the construction of the airport ground into 3 (three) work packages, namely:

- 1) Package for Infrastructure;
- 2) Package for Main Building for Passanger Terminal; and
- 3) Package for Operational Support Building.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

22. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Rencana Pembangunan Sisi Darat (Lanjutan)

Pekerjaan pembangunan infrastruktur ditargetkan selesai dalam 600 hari, terhitung dari November 2015 oleh PT. Adhi Karya (Persero), Tbk dengan nilai kontrak senilai Rp355 Milyar. Pekerjaan pembangunan gedung terminal penumpang utama akan menghabiskan dana sebesar Rp1,395 Trilyun dalam jangka waktu 731 hari, terhitung sejak Bulan Desember 2015 oleh Konsorsium antara PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dan PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.

Sedangkan untuk pekerjaan gedung penunjang operasional senilai Rp416 Milyar, akan diselesaikan dalam waktu 630 hari terhitung sejak bulan November 2015 oleh PT. Waskita Karya (Persero), Tbk.

Ditargetkan konstruksi keseluruhan bandara akan selesai pada bulan November 2017, namun sudah dapat beroperasi untuk penerbangan haji pada bulan Juli 2017 dengan kondisi konstruksi belum selesai sepenuhnya.

23. REKLASIFIKASI AKUN, PENERBITAN ULANG, DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, untuk mencerminkan penyesuaian yang disebabkan oleh pemberlakuan PSAK 46 tentang "Pajak Penghasilan".

Ringkasan atas akun-akun laporan posisi keuangan dan dipengaruhi oleh penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2015	Dilaporkan	Dampak	Disajikan	Statement of Financial Position as of December 31, 2015
	Sebelumnya/ As Previously Reported	Perubahan/ Effect of change	Kembali/ As Restated	ASSETS
ASET				ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	-	1.534.020.188	1.534.020.188	<i>Deferred Tax Assets</i>

22. OTHER IMPORTANT INFORMATION (Continued)

Land Side Development Plan (Continued)

Infrastructure construction work is scheduled for completion within 600 days, starting from the month November 2015 by PT. Adhi Karya (Persero), Tbk with a contract value of IDR 355 Billion. The construction work main building passenger terminal will be spent IDR 1.395 Trillion within a period of 731 days, starting from December 2015 by a consortium of PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk and PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.

As for the operational support of the building work worth IDR416 Billion, will be completed within 630 days as of November 2015 by PT. Waskita Karya (Persero), Tbk.

The target for overall construction of the airport will be completed in November 2017, but to be in operation for hajj flights in July 2017 with construction conditions have not been fully completed.

23. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS, REISSUANCE AND RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management reissued the financial statements as of December 31, 2015, to reflect the adjustment due to the application of SFAS 46 on the "Income Tax".

The summary of accounts in the statement of financial position that affected by the restatement is as follows:

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015
*(Expressed in full of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

**23.REKLASIFIKASI AKUN, PENERBITAN ULANG,
 DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN
 KEUANGAN (Lanjutan)**

Ringkasan atas akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dipengaruhi oleh penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**23.RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS, REISSUANCE
 AND RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

The summary of accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income that affected by the restatement is as follows:

	Penyesuaian dan Reklasifikasi atas Penyajian			<i>Finance Income, Net</i>
	Dilaporkan <i>As Previously Reported</i>	Kembali/ <i>Adjustment and Reclassification on Restatement</i>	Disajikan <i>Kembali/ As Restated</i>	
Pendapatan Keuangan, Bersih	-	3.725.390.718	3.725.390.718	<i>Others Income</i>
Pendapatan Lain-lain	4.184.948.518	(3.725.390.718)	459.557.800	
Beban Usaha	(10.409.561.174)	10.409.561.174	-	<i>Operating Expenses</i>
Beban Pegawai	-	(4.389.908.400)	(4.389.908.400)	<i>Employee Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	-	(4.055.525.397)	(4.055.525.397)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Pengembangan Usaha	-	(1.075.653.215)	(1.075.653.215)	<i>Development Expenses</i>
Beban Penyusutan	-	(34.836.321)	(34.836.321)	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat	-	(853.637.841)	(853.637.841)	<i>Publication and Public Relation Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	(10.409.561.174)		(10.409.561.174)	Total Operating Expenses
Beban Lain-lain	(10.193.735)	-	(10.193.735)	<i>Others Expense</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(6.234.806.392)		(6.234.806.391)	Income (Loss) Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak :				Tax Income (Expense)
Pajak Kini	-	-	-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	-	1.534.020.188	(1.534.020.188)	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	-	1.534.020.188	(1.534.020.188)	Tax Income (Expense) Total
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.373.120	-	2.373.120	<i>Measuring return on defined benefit plans</i>
Laba Neto Komprehensif	(6.232.433.272)	(1.534.020.188)	(4.698.413.083)	Net Comprehensive Income

**24.TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 13 Februari 2017.

**24.THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE
 FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were authorized for issued on February 13, 2017.



Laporan Tahunan

Annual Report

2016

**KANTOR PUSAT**

Jalan Gatot Subroto No.10
Bandung 40263
Telp : 62-22 7322844
Faks : 62-22 73513270
Email : info@bijb.co.id
www.bijb.co.id

HEAD OFFICE

Gatot Subroto Street Number 10
Bandung 40263
Telp : 62-22 7322844
Faks : 62-22 73513270
Email : info@bijb.co.id
www.bijb.co.id